

Connectivity for Company sustainability

Konektivitas untuk
keberlanjutan
Perusahaan

Laporan Tahunan
Annual Report

2018



PT CITRA MARGA NUSAPIRAJA PERSADA Tbk

Penjelasan Tema

Theme



Connectivity for Company's Sustainability

Konektivitas untuk Keberlanjutan Perusahaan

Ketersediaan infrastruktur terutama jalan tol telah menjadi salah satu indikator penting pada pengembangan di setiap wilayah, konektivitas jalan merupakan akses bagi barang dan jasa dalam meningkatkan roda perekonomian di setiap wilayah.

Dengan keyakinan dan semangat untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan Negara, Perseroan telah melalui perjalanan panjang dalam mewujudkan konektivitas jalan. Kerja keras yang telah dilakukan dan penantian panjang Perseroan telah membuahkan hasil yang sangat mengembirakan dengan diresmikannya jalan tol ruas Depok-Antasari.

Melalui pengalaman dalam pembangunan jalan tol, kompetensi yang berdaya saing serta sumber daya manusia yang mumpuni, Perseroan akan terus berjuang dalam membangun konektivitas untuk keberlanjutan usaha Perseroan.

The availability of infrastructure especially toll roads, have become one of the important indicators of development in every region, the connectivity of roads constitutes as access for goods and services to enhance the economic mechanism in every region.

With confidence and energy to give our best to nation and Country, the Company has travelled a long way to create road connectivity. The Company's long journey has produced very encouraging results for the Company by the inauguration of the Depok-Antasari toll road section.

Relying on our experience in the construction of toll roads, and human resources that are highly competent and capable, the Company will keep on striving to build connectivity for the Company's business sustainability.



Daftar Isi

Table of Contents

1	PENJELASAN TEMA Theme	36	LAPORAN MANAJEMEN Managements' Report
6	VISI MISI DAN NILAI-NILAI PERSEROAN Vision, Mission & Corporate Values	38	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
7	STRATEGI PERSEROAN Corporate Strategy	42	Laporan Direksi Report from the Board of Directors
8	IKHTISAR KINERJA Highlights Performance	50	PROFIL PERSEROAN Company Profile
10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	52	Informasi Perseroan Company Information
15	Ikhtisar Saham dan Obligasi Stocks and Bonds Highlights	54	Sekilas Perseroan Company History
17	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Stocks Listing	60	Struktur Investasi dan Afiliasi Investments and Affiliations Structure
17	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	61	Struktur Organisasi Organization Structure
19	Struktur Permodalan Capitalization Structure	62	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
20	Kronologis Pencatatan Obligasi Chronology of bonds Listing	65	Profil Direksi Board of Directors' Profile
21	Data Histori Dividen Tunai Cash Dividend Data History	68	Profil Komite Audit Eksternal External Audit Committee Member Profile
22	Data Histori Dividen Saham Stock Dividend Data History	69	Profil Komite Manajemen Resiko dan Investasi Risk Management and Investments Committee Member Profile
24	Peristiwa Penting Important Events	69	Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile
35	Penghargaan Awards	70	Profil Satuan Pengawas Intern Internal Audit Unit Profile
		72	Profil Anak Perusahaan dan Afiliasi Profile of Subsidiaries and Affiliates Companies
		82	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions

84	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management's Analysis and Discussion	123	Laba Netto Net Income
86	Industri Jalan Tol The Toll Road Industry	123	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income
87	Tinjauan Operasional Operational Review	124	Laba Komprehensif Comprehensive Income
88	Kinerja Operasional Per Segmen Usaha Operational Performance Per Business Segment	124	Aset Assets
99	Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas Improving Traffic Service	125	Liabilitas Liabilities
104	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Konstruksi Improving Construction Service Quality	126	Ekuitas Equity
107	Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum Compliance With Standard Minimum Service	127	Arus Kas Cash Flow
108	Keselamatan Berkendara Driving Safety	129	Likuiditas Liquidity
110	Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Analysis Regarding Environmental Impact	130	Solvabilitas Solvability
112	Tinjauan Keuangan Financial Performance	130	Kolektibilitas Piutang Debts Collectible
114	Pendapatan Income	130	Profitabilitas Profitability
116	Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi Cost of Revenue and General and Administrative Expenses	131	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
120	Laba Usaha Income from Operations	131	Belanja Modal Capital Expenditure
121	Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	132	Perbandingan Target 2018 dan Realisasi 2018 Comparison of Target 2018 and Realization 2018
121	Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	132	Target atau Proyeksi Yang Ingin Dicapai Tahun Depan Target or Projections to be Achieved Next Year
122	Pajak Penghasilan Income Tax	132	Ikatan Material dan Investasi Barang Modal Material Ties for Capital Goods Investment
		132	Peristiwa Setelah Periode Laporan Subsequent Events
		133	Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontijensi Significant Agreements, Commitments and Contingencies

133	Kebijakan Dividen Dividend Policy	148	Pengelolaan Hubungan Industrial Management of Industrial Relations
134	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring	151	Program Kesejahteraan Karyawan Employees' Welfare Program
134	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Fund Use of Initial Public Offering	<hr/>	
134	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties	152	PROYEK DALAM PENGEMBANGAN Project Development
134	Prospek Usaha Business Prospects	154	Proyek Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road Project
135	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Legislation	<hr/>	
135	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	158	BISNIS SUBSTITUSI, SUPLEMENTER DAN KOMPLEMENTER Business Substitution, Supplemetary and Complementary
<hr/>		160	PT Citra Persada Infrastruktur PT Citra Persada Infrastructure
136	PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital Management	163	PT Girder Indonesia PT Girder Indonesia
138	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	167	PT Citra Marga Nusantara Propertindo PT Citra Marga Nusantara Propertindo
138	Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Rekrutmen Human Resources Planning and Recruitment	<hr/>	
142	Penilaian Kinerja Karyawan Employees' Performance Assessment Talent Diversion	168	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance
142	Talent Empowerment Program Talent Empowerment Program	170	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
143	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employees' Training and Development	170	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)
148	Penugasan Karyawan Pada Entitas Anak Employees' Assignment to Subsidiaries	182	Dewan Komisaris Board of Commissioners
148	Program Reward Management Management's Reward Programs	183	Komisaris Independen Independent Commissioners
		184	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting
		184	Komite-Komite Perseroan Committees in the Company

188	Direksi The Board of Directors
189	Rapat Direksi Board of Director's Meeting
190	Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi Relationship of the Board of Commissioners and Directors
191	Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Evaluation of the Board of Commissioners and Directors
192	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Directors
192	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors
192	Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Training of the Board of Commissioners and Directors
192	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
194	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
194	Hubungan Investor Investor Relations
195	Pengungkapan Informasi Disclosure of Information
196	Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit
198	Akuntan Publik Public Accountant
198	Manajemen Resiko Risk Management
207	Perkara Hukum Legal Case
207	Kode Etik dan Budaya Perseroan The Company's Ethical Code and Culture
209	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
210	Sanksi Administratif Administrative Sanctions

212 TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

214	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
215	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Corporate Responsibility Towards the Environment
217	Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan K3 Corporate Responsibility Towards Labor and HSE
221	Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Corporate Responsibility Towards Consumers
223	Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Corporate Responsibility Towards Communal Social Development

229 PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Responsibility Annual Report 2018

233 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BUKU 2018

Consolidated Financial Statement for the Year Ended in 2018

**Connectivity for
Company's
Sustainability**

Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Perseroan

Vision, Mission & Corporate Values

Visi

Sasaran usaha kami adalah mewujudkan rencana jangka panjang 25 tahun, yang dibagi dalam rencana jangka menengah 5 tahun melalui tahapan tema dan visi pengembangan yang berkesinambungan.

Vision

Our business target is to achieve a long-term plan of 25 years, that divided into 5-year medium-term plans through stages of the theme and vision of sustainable development.

Misi

Menyelenggarakan solusi infrastruktur yang memungkinkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui mobilitas orang, barang dan informasi.

Mission

Organizing infrastructure solutions that enable increased growth and sustainable economy through the mobility of people, goods, and information.

Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Values

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para Stakeholders, Perseroan telah membangun budaya usaha yang diwujudkan dalam enam nilai Perseroan disebut sebagai **CITRA Values** yang dijabarkan sebagai berikut:

In line with the vision and mission of the Company and in an attempt to improve services to the stakeholders, the Company has cultivated a business culture that is manifested in six Corporate Values called **CITRA Values** described as follows



Strategi Perseroan

Corporate Strategy

Dalam upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, Manajemen secara berkesinambungan terus memantapkan pelaksanaan berbagai strategi Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

In attempting to realize the vision and mission of the Company, the Management simultaneously continues to solidify the Company's implementation of the various strategies that have been defined previously, which include the following :



Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol, yang dipandang potensial bagi Perseroan yaitu (i) ruas-ruas jalan tol yang masuk dalam kelompok 24 ruas jalan tol yang tertunda pembangunannya tetapi kini semuanya telah mempunyai rencana bisnis baru, (ii) ruas-ruas jalan tol yang akan segera dilaksanakan tender investasinya oleh Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT"), dan (iii) ruas-ruas jalan tol baru yang belum masuk dalam masterplan jalan tol dengan mengambil peran sebagai pemrakarsa.

Perseroan berkeyakinan akan mampu mendapatkan beberapa peluang investasi di antara ruas-ruas jalan tol tersebut, dengan didukung oleh akumulasi pengalaman Perseroan dalam perusahaan jalan tol di wilayah metropolitan.

Identifying some toll road investment opportunities that are considered potential for the Company, i.e., (i) the toll road sections that are included into group of 24 toll road sections which construction has been delayed, yet currently has already acquired new business plan, (ii) toll road sections, whose investment tender will be started by the Indonesian Toll Road Authority ("ITRA") in the near future, and (iii) new toll road sections that have not yet been included in the master plan yet, but provide possibility to the company to take role as initiator.

The Company believes that it will be able to get some investment opportunities in the above toll road sections, with the support of the company accumulated experiences in managing its concessions at the metropolitan area.



Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerja sama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi

baik dan atau kompetensi untuk mendukung pembangunan infrastruktur guna memperkokoh bisnis Perseroan.

Conducting a strategic alliance through business partnership and investment in share with various parties, such as the Government (including Local Government), State-Owned Enterprises, Regional Enterprise, as well as institutions or private companies that have a good reputation and competence to support the development of infrastructure that will strengthen the company's business



Meningkatkan kinerja manajemen operasi khususnya efisiensi biaya operasional.

Improving the performance of operational management, especially in the operational cost efficiency



Melakukan sentralisasi seluruh kebijakan Perseroan dan entitas anak.

Centralizing all policies of the Company and its subsidiaries.



Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu investasi dengan risiko usaha terukur, terkira dan menguntungkan.

Managing business development by implementing the prudent business principle which means making investment that has measurable risk, and has high account ability & profitability.

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight





Ikhtisar Keuangan 2018

Performance Highlights of 2018

URAIAN Description	2018	2017	2016
<i>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income</i>			
Pendapatan / Revenues	3.821.123	2.906.663	2.310.039
Beban Pendapatan / Cost of Revenue	(2.625.878)	(1.929.000)	(1.344.242)
Laba Bruto / Gross Income	1.195.245	977.664	965.797
Beban Umum & Administrasi / General & Administrative expenses	(290.812)	(271.737)	(270.427)
Laba Usaha / Income From Operations	904.432	705.926	695.370
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expense)	(16.597)	157.247	(22.472)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax	887.836	863.174	672.898
Beban Pajak Penghasilan-neto / Income Tax Expense-net	(157.252)	(170.112)	(164.381)
Laba Neto / Net Income	730.584	693.061	508.517
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	1.066	802	2.997
Total Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	731.650	693.864	511.514
Total Laba Neto yang dapat diartibagikan kepada: / Net Income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owner of the parent entity	755.859	682.635	490.180
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	(25.276)	10.426	18.337
Total Laba Komprehensif yang dapat diartibagikan kepada: / Total Comprehensive Income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owner of the parent entity	756.886	683.422	493.118
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	(25.236)	10.442	18.396
Jumlah Saham Beredar (juta lembar) / Outstanding shares (million shares)	731.650	693.864	2.750
Laba per saham yang Dapat Diartibagikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) / Earnings Per Share Attributable To Owner Of The Parent Entity (In Full Amount of Rupiah)	209	204	147

URAIAN Description	2018	2017	2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position			
Aset lancar / Current Assets			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	3.481.236	2.829.144	1.689.777
Aset Lancar Lainnya / Other Current Asset	1.621.071	1.100.129	929.410
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets			
Hak Pengusahaan Jalan Tol-Neto / Toll Road Concession Rights-Net	6.768.257	5.610.544	4.074.623
Aset Tetap-Neto / Fixed Assets-Net	182.732	174.102	158.323
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non Current Assets	1.045.211	1.022.989	1.085.786
Total Aset / Total Assets	13.098.506	10.736.908	7.937.919

URAIAN Description	2018	2017	2016
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities			
Utang Bank / Bank Loans	547.749	205.832	18.341
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / Other Current Liabilities	1.154.697	1.242.745	891.039
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities			
Utang Bank / Bank Loans	3.771.845	2.909.885	1.346.631
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / Other Non-Current Liabilities	786.314	789.809	998.511
Total Liabilitas / Total Liabilities	6.260.605	5.148.271	3.254.522
Ekuitas / Equity	6.837.901	5.588.637	4.683.397
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	13.098.506	10.736.908	7.937.919

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statement of Changes in Equity			
Modal Dasar (lembar saham) / Authorized Capital (shares)		7.200.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh (lembar saham) / Issued and fully paid capital		3.620.831.944	
Nominal saham per lembar dalam rupiah penuh / Value per share (in full amount of Rupiah)		500	

Uraian Description	2018	2017	2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid capital	1.810.416	1.672.916	1.375.000
Tambahan Modal Disetor / Additional paid-in capital	2.336.499	2.047.749	1.398.570
Saldo Laba/ Retained Earnings			
Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	250.039	232.712	219.999
Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	1.972.254	1.203.485	1.519.706
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada / Equity Attributable to			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	6.369.209	5.156.863	4.513.275
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	468.692	431.774	170.122
Total Ekuitas/Total Equity	6.837.901	5.588.637	4.683.397

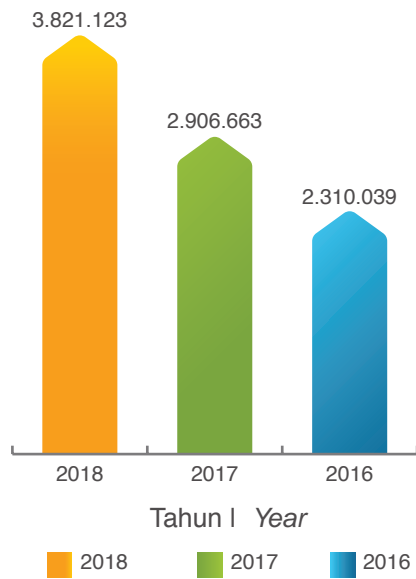
Uraian Description	2018	2017	2016
Laporan Perubahan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash flows			
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>	649.997	799.421	971.892
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(1.752.115)	(1.345.714)	(2.024.853)
Kas Neto yang Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / <i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>	1.743.899	1.681.633	957.128
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas / <i>Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents</i>	10.311	4.027	(1.955)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	652.092	1.139.366	(97.788)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	2.829.144	1.689.777	1.787.565
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	3.481.236	2.829.144	1.689.777
EBITDA	1.093.006	1.025.798	831.288
EBIT	904.432	705.926	695.370
Utang Bank / Bank Loans	4.319.594	3.115.717	1.364.972
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	3.399.860	2.480.696	1.709.807

Uraian Description	2018	2017	2016
Rasio Keuangan / Financial Ratios			
ROE	10,68%	12,40%	10,86%
ROA	5,58%	6,45%	6,41%
Rasio Lancar / Current Ratio	3,00x	2,71x	2,88x
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0,92x	0,92x	0,69x
Rasio Kewajiban Terhadap Aset / Debt to Asset Ratio	0,48x	0,48x	0,41x

Uraian Description	2018	2017	2016
Rasio Usaha / Operating Ratios*			
Laba Bruto terhadap Pendapatan / <i>Gross Profit to Revenues</i>	44,78%	54,01%	67,85%
Laba Usaha terhadap Pendapatan / <i>Income from Operations to Revenues</i>	33,89%	39,00%	48,85%
Laba Neto terhadap Pendapatan / <i>Net income to Revenues</i>	27,37%	38,29%	35,72%
Pendapatan terhadap Aset / Revenue to Assets	20,38%	16,86%	17,93%

* Pendapatan yang dihitung diluar pendapatan konstruksi berdasarkan ISAK 16
Revenues calculated exclude construction revenues according to ISAK 16

Pendapatan
Revenues



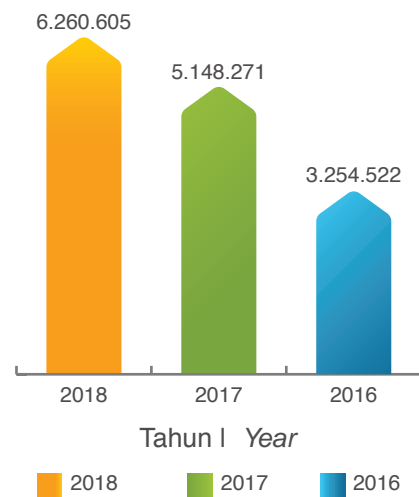
Laba Neto
Net Income



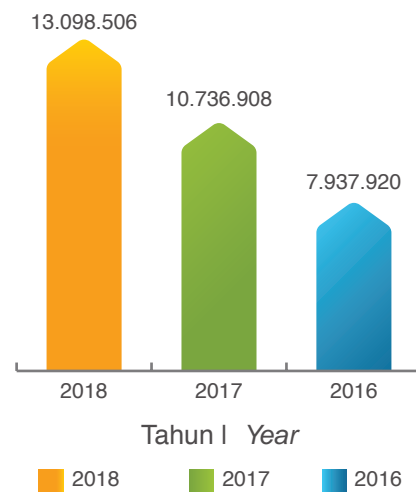
Laba per saham yang Dapat Diartibusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Earnings Per Share Attributable To Owner Of The Parent Entity



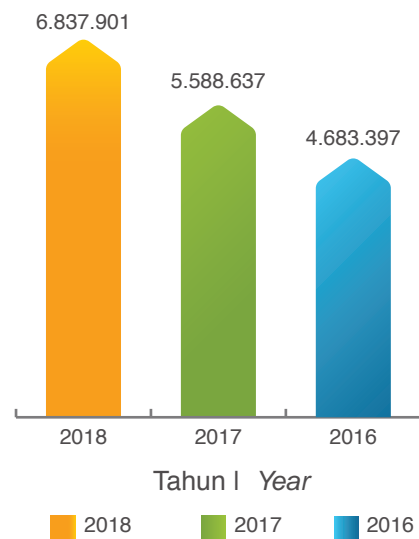
Total Liabilitas
Total Liabilities



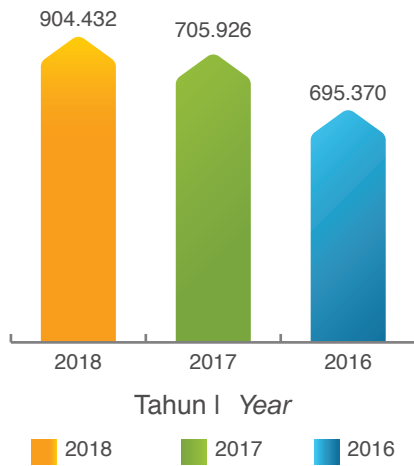
Total Aset
Total Assets



Ekuitas
Equity



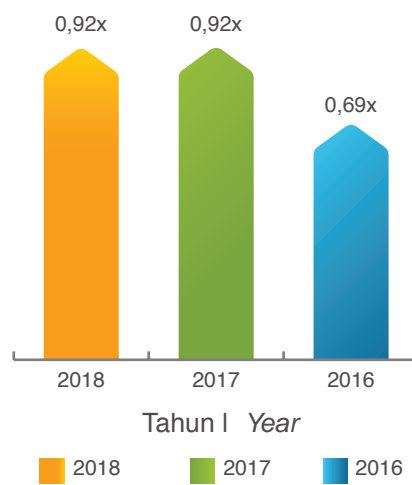
EBIT



EBITDA



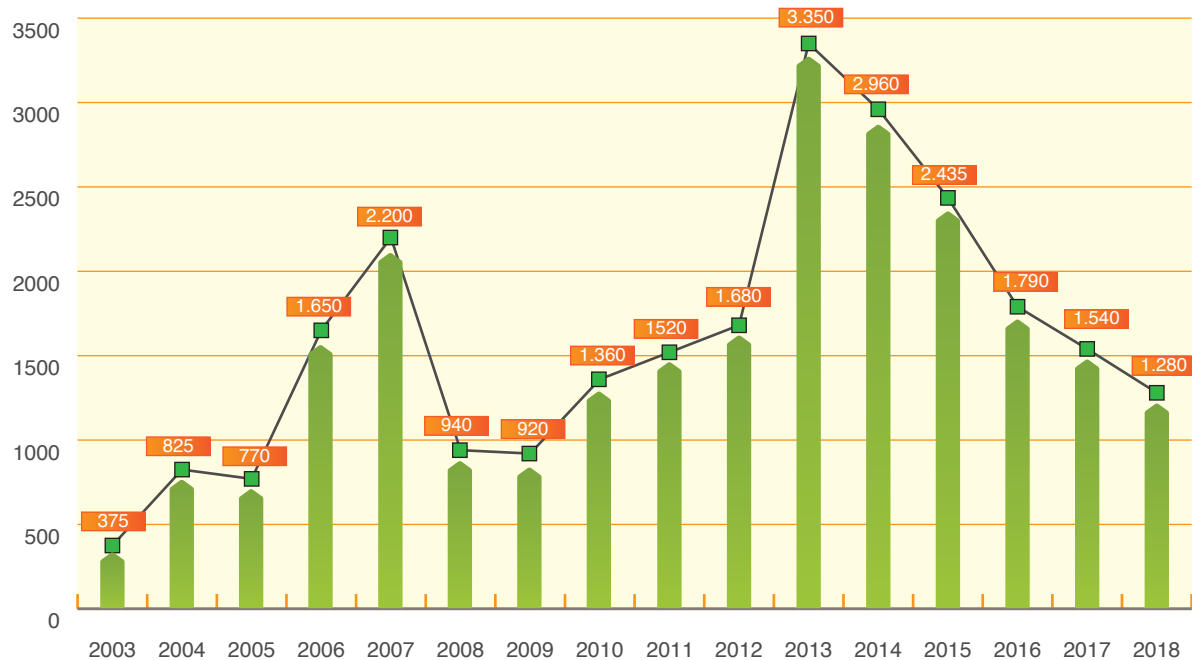
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas *Debt To Equity Ratio*



Ikhtisar Saham dan Obligasi

Stock and Bond Highlights

Pergerakan Harga Saham CMNP Tahun 2003-2018
Summary of CMNP Share Price Fluctuations 2003-2018



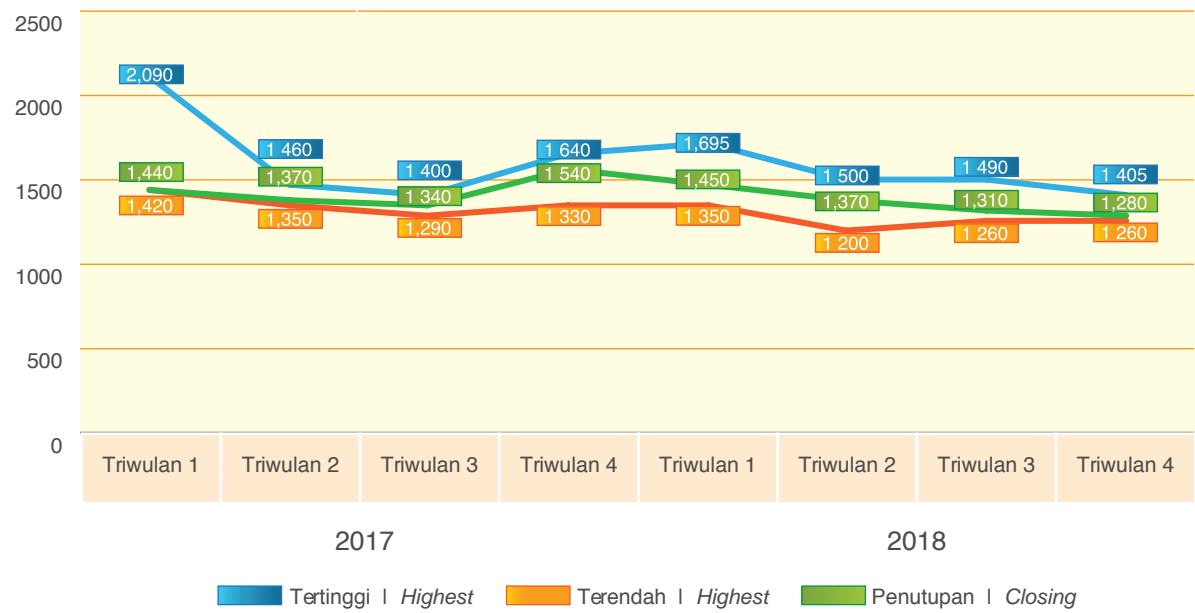
Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume Transaksi per Triwulan Selama Dua Tahun Terakhir dengan Jumlah Saham yang beredar sebanyak 3.620.831.944 lembar Saham.

Share Price Fluctuation, Highest, Lowest, Closing and Transaction Volume per Quarter in the Last Two Years with the Amount of Shares in circulation of 3,620,831,944 shares.

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Total Volume Transaksi Total Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2017	Triwulan 1 1 st Quarter	2.090	1.420	1.440	9.640.600	4.817.998.002.240
	Triwulan 2 2 nd Quarter	1.460	1.350	1.370	3.499.900	4.583.789.766.020
	Triwulan 3 3 rd Quarter	1.400	1.290	1.340	3.839.300	4.483.414.807.640
	Triwulan 4 4 th Quarter	1.640	1.330	1.540	2.637.800	5.152.581.193.760
2018	Triwulan 1 1 st Quarter	1.695	1.350	1.450	3.159.300	4.851.456.318.800
	Triwulan 2 2 nd Quarter	1.500	1.200	1.370	2.388.500	4.583.789.763.280
	Triwulan 3 3 rd Quarter	1.490	1.260	1.310	1.790.000	4.383.039.846.640
	Triwulan 4 4 th Quarter	1.405	1.260	1.280	1.810.200	4.634.664.888.320

Grafik Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume per Triwulan Selama Dua Tahun Terakhir.

Share Price Fluctuation Chart Highest, Lowest, Closing and Volume per Quarter In the Last Two Years.



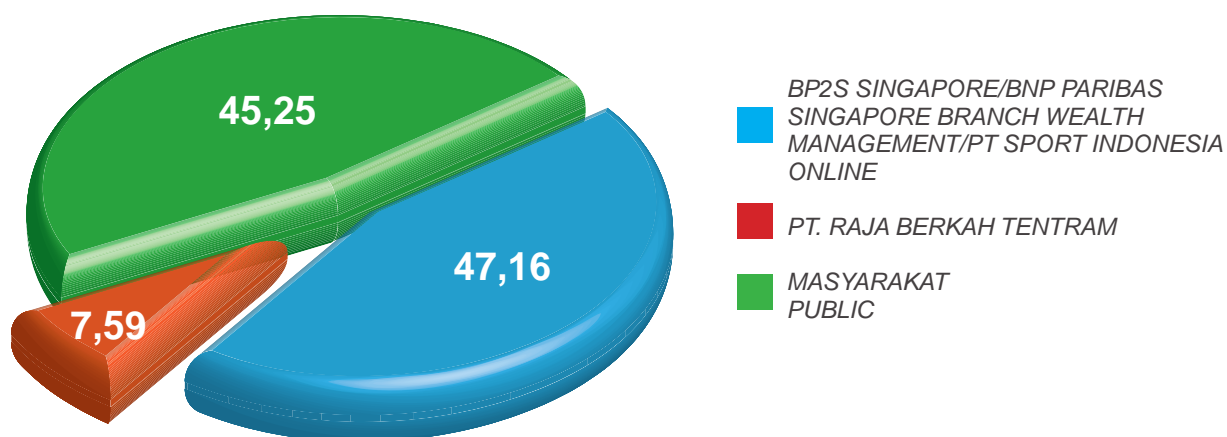
Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham di Keluarkan Pada Saat Tindakan Korporasi Number of Shares issued at the Time of Corporate Action	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Tindakan Korporasi Number of Shares in Circulation After Corporate Action
10 Januari 1995 10th January 1995	Initial Public Offering (IPO)	500.000.000	500.000.000
1996	Penerbitan Saham Bonus dari Agio Saham Issue of bonus Shares from Agio Saham	500.000.000	1.000.000.000
07 Juli 1997 7th July 1997	Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering 1 in Order to Issue Pre-emptive Rights to Pre-order Shares	1.000.000.000	2.000.000.000
03 Januari 2013 3th January 2013	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) Capital Increase Without Pre-emptive Rights to Pre-order Shares (PMT-HMETD)	200.000.000	2.200.000.000
11 Maret 2015 11st March 2015	Deviden Saham Share Dividend	550.000.000	2.750.000.000
27 Januari 2017 27th January 2017	Deviden Saham Share dividend	595.831.944	3.345.831.944
14 November 2018 14th November 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) Capital increase Without Pre-emptive rights to Pre-order Shares	275.000.000	3.620.831.944

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholder	Nilai Nominal Rp 500 per saham Nominal value of Rp 500 per share		
	Saham Share	Rupiah	%
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/PT Sport Indonesia Online	1.707.538.261	853.769.130.500	47,16
PT. Raja Berkah Tentram	275.000.000	137.500.000.000	7,59
Masyarakat Public	1.638.293.683	819.146.841.500	45,25
Total	3.620.831.944	1.810.415.972.000	100,00

Komposisi Pemegang Saham CMNP Per 31 Desember 2018
Composition of CMNP Shareholders as of 31st December 2018



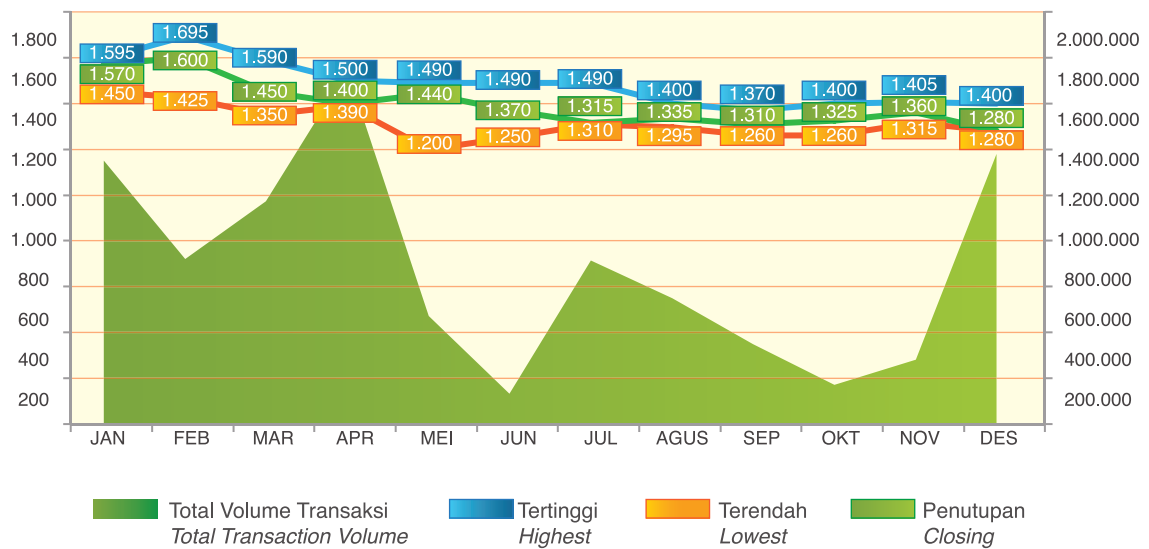
Komposisi Pemegang Saham yang Dimiliki Kurang dari 5% per 31 Desember 2018
Composition of Shareholders Owning Less than 5% as of 31st December 2018

Status Kepemilikan Ownership Status	Lokal Local			Asing Foreign		
	Jumlah Saham Amount of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of shareholders	%	Jumlah Saham Amount of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%
Perorangan Individuals	1.347.675.479	1.403	37,22	497.934	20	0,01
Perseroan Terbatas Limited Companies	1.999.571	44	0,06	287.370.564	98	7,95
Danareksa Mutual Funds	703	2	0,00			
Asuransi Insurance	115.785	8	0,00			
Yayasan Foundations	438.072	4	0,01			
Koperasi Cooperatives	187.458	3	0,00			
Lain-lain Others	8.117	4	0,00			
Total	1.348.625.185	1.468	37,29	287.868.498	118	7,96

Struktur Permodalan
Capital Structure

Struktur Permodalan Capital Structure	Nilai Nominal Rp500/saham Nominal Value Rp500/share	
	Saham Shares	Rupiah
Modal Dasar Authorized Capital	7.200.000.000	3.600.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Capital Allocated and Paid-up in Full	3.620.831.944	1.810.415.972.000
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	3.579.168.056	1.789.840.028.000

Grafik Transaksi Saham CMNP Periode Januari – Desember 2018
Transaction Chart for CMNP Shares for the Period of January-December 2018



Kronologis Pencatatan Obligasi

Bonds Listing Chronology

Obligasi Bonds	Nominal Nominal	Tenor Tenor	Bunga Interest	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Rating	Status
Obligasi Bagi Hasil CMNP I Tahun 1993 <i>CMNP I Profit-Sharing Bonds 1993</i>	Rp275.000.000.000	8	Kupon 1-22:25% Kupon 23-26:35% Kupon 27-32:55% dari Penghasilan Perseroan 32.55% of Corporate Profits	16 Agustus 1993 <i>16th August 1993</i>	05 Agustus 2001 <i>5th August 2001</i>		Lunas <i>Paid up</i>
Obligasi CMNP II Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>CMNP II Bonds 1997 with Fixed Interest Rates</i>	Rp275.000.000.000	7	16%	13 Maret 1997 <i>13rd March 1997</i>	05 Maret 2004 <i>5th Maret 2004</i>	BBB+	Restrukturisasi <i>Restructuring</i>
Restrukturisasi Obligasi CMNP II Tahun 1997 <i>Restructuring CMNP II Bonds 1997</i>	Rp224.000.000.000 Pelunasan awal sebesar 10% dari pokok menjadi Rp201.000.000.000 Rp224.000.000.000 <i>Early payment of 10% of principal being Rp201,000,000,000</i>	3	Tahun 1-2:16,25% Year 1-2:16.25% Tahun 3-4:6% Year 3-4: 6%	05 Maret 2004 <i>5th March 2004</i>	20 Juni 2007 <i>20th June 2007</i>	A1.id Stable Outlook	Lunas <i>Paid up</i>
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri A <i>CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series A</i>	Rp100.000.000.000	5	12,5%	08 Juni 2005 <i>8th June 2005</i>	08 Juni 2008 <i>8th June 2008</i>	BBB+:Credit Watch With negative implication	Lunas <i>Paid up</i>
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri B <i>CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series B</i>	Rp100.000.000.000	5	12,75%	08 Juni 2005 <i>8th June 2005</i>	08 Juni 2009 <i>8th June 2009</i>	BBB+:Credit Watch With negative implication	Lunas <i>Paid up</i>
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri C <i>CMNP Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series C</i>	Rp106.000.000.000	5	13%	08 Juni 2005 <i>8th June 2005</i>	08 Juni 2010 <i>8th June 2010</i>	BBB+(Stable Outlook)	Lunas <i>Paid up</i>

Data Historis Dividen Tunai
Historical Data of Cash Dividend

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Laba Bersih Net Profits (Rp)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Prosentase Dividen Terhadap Laba Bersih Percentage of Dividend to Net Profits	Dividen Per Saham Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Explanation
1994	04 Oktober 1995 4th October, 1995	58.113.160.673	26.250.000.000	43,17%	52,50	2.000.000.000	
1995	06 Agustus 1996 6th August, 1996	94.588.626.938	40.000.000.000	42,30%	80	2.000.000.000	
1996	08 Agustus 1997 8th August, 1997	123.636.421.185	51.000.000.000	41,25%	51	2.000.000.000	
1997	19 Agustus 1998 19th August, 1998	116.126.213.472	50.000.000.000	43,06%	25	2.000.000.000	
1998	-	(298.853.091.798)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
1999	-	(117.437.262.752)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2000	19 Juli 2001 19th Juli 2001	14.392.919.830	6.000.000.000	41,69%	3	2.000.000.000	
2001	-	(406.435.552.085)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2002	-	96.800.187.551	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2003	-	122.437.448.930	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2004	31 Mei 2005 31st May, 2005	86.511.960.645	20.000.000.000	23,11%	10	2.000.000.000	
2005	27 Juli 2006 27th July, 2006	81.023.757.923	25.000.000.000	30,85%	12,50	2.000.000.000	
2006	01 Agustus 2007 1st August, 2007	121.521.698.324	36.000.000.000	29,62%	18	2.000.000.000	
2007	06 Februari 2009 6th February, 2009	120.597.556.925	18.000.000.000	14,93%	9	2.000.000.000	
2008	-	72.442.271.342	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2009	09 Agustus 2010 9th August, 2010	69.097.861.525	20.000.000.000	28,94%	10	2.000.000.000	
2010	03 Agustus 2011 3th August, 2011	298.263.030.765	14.913.151.538, 25	5%	7,45	2.000.000.000	
2011	24 Juli 2012 24th July, 2012	351.941.084.574	36.000.000.000	10,2%	18	2.000.000.000	
2012	13 Agustus 2014 13rd August, 2014	385.522.024.729	22.000.000.000	5,71%	10	2.200.000.000	
2013	13 Agustus 2014 13th August, 2014	402.426.078.674	22.000.000.000	5,47%	10	2.200.000.000	
2014		411.081.488.443				2.200.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2015	-	453,344,149,149	-	-	-	2,750,000,000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2016	-	508,516,947,486	-	-	-	2,750,000,000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2017	-	693,061,258,413	-	-	-	3,345,831,946	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution

Data Histori Dividen Saham
Data History of Shares Dividen

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Tanggal Pembagian Dividen Saham <i>Date of Shares Dividend Distribution</i>	Dividen Saham <i>Share Dividen</i>	Ratio <i>Ratio</i>	Dividen Per Saham <i>Dividend per Share (Rp)</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Keterangan <i>Information</i>
2015	11 Maret 2015 <i>11st March 2015</i>	550,000,000	4:1	Rp2,740	2,750,000,000	Dari Kapitalisasi sebagian saldo laba di tahan <i>From capitalization some of the retained earnings</i>
2016	27 Januari 2017 <i>27th January 2017</i>	595,831,946	9:02	Rp1,615	3,345,831,946	Dari sebagian saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya <i>Of the balance of retained earnings unappropriated</i>





Peristiwa Penting 2018

Event Highlights of 2018

11 Januari 2018



Kunjungan Perwakilan Bank Sindikasi Di Jalan Tol Soreang Pasir Koja
Visit Of Syndicated Banks' Representatives To Soreang Pasir Koja Toll Road

Perwakilan Bank Sindikasi dari Bank Muamalat, BPD Jateng Syariah, BPD DIY Syariah, BPD Sumut Syariah, BPD Jambi Syariah, BPD Sulselbar Syariah, BPD Kalsel Syariah melakukan kunjungan di ruas Jalan Tol Soroja dalam rangka peninjauan pengoperasian.

Representatives of Syndicated Banks from Bank Muamalat, BPD Jateng Syariah, BPD DIY Syariah, BPD Sumut Syariah, BPD Sulselbar Syariah, BPD Kalsel Syariah visiting Soroja Toll Road section to survey operations.

29 Januari 2018

Pencanangan Gerakan Nasional Keselamatan Konstruksi dan Penandatanganan Komitmen Rencana Aksi keselamatan Konstruksi Pembekalan terkait Keselamatan Konstruksi oleh Entitas Anak Perseroan yaitu PT Citra Waspphutowa dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Declaration of National Construction Safety Movement and Signing of Commitment to Construction Safety Action Plan. Debriefing on Construction Safety by Company Subsidiary PT Citra Waspphutowa and the Ministry of Public Works and Public Housing.

19 Februari 2018

Rapat Percepatan Pembangunan jalan Tol Jabodetabek yang membahas mengenai Progres Perkembangan dan Rencana Pemanfaatan Pembangunan Jalan Tol Jabodetabek untuk menunjang pertumbuhan ekonomi antara Entitas Anak Perseroan yaitu PT Citra Waspphutowa bersama Tim Kantor Staf Kepresidenan.

Meeting on Acceleration of Jabodetabek Toll Road Construction to discuss the Progress Development Plan to Exploit Construction of Jabodetabek Toll Road to support economic growth between Company Subsidiary PT Citra Waspphutowa and Presidential Staff Team Officials.

28 Februari 2018



Penandatanganan Batas Wilayah Operasi Jalan Tol Soreang - Pasirkoja.
Signing Of Operational Boundaries For Soreang - Pasirkoja Toll Road

Penandatanganan batas wilayah operasi untuk lokasi Simpang Susun Pasirkoja sebagai wilayah pertemuan ruas Soroja dengan Purbaleunyi antara Entitas Anak Perseroan yaitu PT Citra Marga Lintas Jabar dengan PT Jasa Marga (Perseroan) Tbk Cab. Purbaleunyi.

The signing of operational boundaries on the location of Pasirkoja Interchange as the meeting point of Soroja section with Purbaleunyi between Company Subsidiary PT Citra Marga Lintas Jabar with PT Jasa Marga (Company) Tbk Purbaleunyi Branch.

28 Maret 2018

Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Tanah Bebas untuk Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu antara Entitas Anak Perseroan yaitu PT Citra Karya Jabar Tol bersama Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Signing Of Handover of Liberated Land Procured for the Construction of Cisumdawu Toll Road between Company Subsidiary PT Citra Karya Jabar Toll and The Indonesian Toll Road Authority (BPJT).

17 April 2018



Penandatanganan Berita Acara Pengadaan Tanah
Signing Of Land Acquisition Program Agenda

Penandatanganan Berita Acara Pengadaan Tanah Proyek Jalan Tol Cisumdawu antara Entitas Anak Perseroan yaitu PT Citra Karya Jabar Tol dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Badan Pengatur Jalan Tol, dan Dirjen Pengadaan tanah.

Signing of Land Acquisition Program Agenda for the Cisumdawu Toll Road Project between Company Subsidiary PT Citra Karya Jabar Toll and the Ministry for Public Works and Public Housing, The Indonesian Toll Road Authority, and Directorate General of Land Acquisition.

18-20 April 2018

Rapat rekonsiliasi perhitungan *cost of fund* dan realisasi pembayaran Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) atas penggunaan dana talangan untuk jalan tol antara Entitas Anak Perseroan yaitu PT Citra Waspphutowa bersama BPJT.

Reconciliation Meeting on the calculation of Cost of fund and payment realization from The Institute of State Asset Management (LMAN) on using bridging funds for toll roads between Company Subsidiary PT Citra Waspphutowa and BPJT.

26 April 2018



Kunjungan Kerja Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat ("PUPR") Ke Proyek Jalan Tol Cisumdawu
Official Visit Of Minister Of Public Works And Public Housing ("PUPR") To Cisumdawu Toll Road Project

Kunjungan kerja Menteri PUPR di Proyek Jalan Tol Cisumdawu yang didampingi oleh Pimpinan Proyek Tol Cisumdawu.

Official visit of PUPR Minister to Cisumdawu Toll Road Project accompanied by Cisumdawu Toll Project Leadership.

15 Mei 2018



Rapat Pendampingan Dan Pengawasan Jalan Tol Cisumdawu Phase 2 dan Phase 3
Mentoring And Accompaniment Meeting Of Cisumdawu Toll Road Phase 2 And Phase 3

Rapat Pendampingan dan pengawasan pembangunan jalan tol Cisumdawu Phase 2 dan Phase 3 antara Tim Pelaksana Pengawasan Percepatan Pembangunan Daerah (TP4D) dengan Satuan Kerja Fisik Jalan Bebas Hambatan (JBH) dan PT Citra Karya Jabar Tol.

Mentoring and accompaniment meeting on the construction of Cisumdawu Toll Road Phase 2 and Phase 3 between Acceleration of Regional Development Executive Monitoring Team (TP4D) with the Freeway Physical Work Unit (JBH) and PT Citra Karya Jabar Toll.

31 Mei 2018



**Perseroan Raih Penghargaan Brand Finance Plc
The Company Achieves Brand Finance Plc Prize**

Perseroan raih penghargaan Brand Finance Plc dari Brand Finance Asia Pacific, Majalah Swa, dan WIR Global yang menempatkan Perseroan sebagai ranked 65th in Most Valuable Indonesia Brands 2018 with a US\$ 80 million Brand Value & A+ Brand Rating.

The Company achieves Brand Finance Plc award from Brand Finance Asia Pacific, Swa Magazine, and WIR Global placing the Company at 65th rank in Most Valuable Indonesia Brand 2018 with a US\$ 80 million Brand Value & A+ Brand Rating.

31 Mei 2018

Penandatanganan Amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ke VI mengenai jumlah dana talangan penyediaan tanah yang harus disediakan PT CW antara Entitas Anak Perseroan yaitu PT Citra Waspphutowa bersama Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Signing of Toll Road Operation Agreement Amendment VI regarding the amount of bridging funds for land acquisition to be prepared by PT CW between Company Subsidiary PT Citra Waspphutowa with The Indonesian Toll Road Authority (BPJT).

5 Juni 2018



**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)
Annual General Meeting Of Shareholders PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)**

PT CMLJ menyelenggarakan RUPST dengan salah satu hasil keputusan antara lain menyetujui pemberhentian seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Menyetujui Pengangkatan Ibu Fitria Yusuf sebagai Komisaris Utama, Bapak Feisal Hamka sebagai Komisaris, Bapak Adli sebagai Komisaris.

PT CMLJ arranged AGMS with resolutions among which the ratification to terminate all of the Company's Board of Commissioners and Directors, approval to Appoint Ms. Fitria Yusuf as Chief Commissioner, Mr. Feisal Hamka as Commissioner, Mr. Adli as Commissioner.

6 Juni 2018



**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
PT Citra Waspphutowa (CW)
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
PT Citra Waspphutowa (CW)**

PT CW menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan antara lain : menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

PT CW organizes AGMS with resulting resolutions among which: approval of annual report and validation of financial report for the financial year which ends on 31 December 2017.

7 Juni 2018



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Citra Margatama Surabaya
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) PT Citra Margatama Surabaya.

PT Citra Margatama Surabaya menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan pertanggung jawaban Direksi atas jalannya PT Citra Margatama Surabaya, Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017, dan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Citra Margatama Surabaya.

PT Citra Margatama Surabaya arranges AGMS with resulting resolutions among which the ratification and validation of the Directors' responsibility report on the management of PT Citra Margatama Surabaya, Financial Report for the Fiscal Year ending on 31st December 2017, and the Board of Commissioners' Supervisory Report of PT Citra Margatama Surabaya.

28 Juni 2018



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 (Rupst) Dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perseroan)
Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2017 (AGMS) And Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Company).

Perseroan menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan antara lain: Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Sedangkan RUPSLB Perseroan memutuskan menyetujui rencana penerbitan Obligasi global (Global Bonds) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar US\$700.000.000 (tujuh ratus juta dolar Amerika Serikat) transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam & LK No.IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam&LK No. Kep-614/BL2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, serta Menyetujui usulan Perubahan Pengurus Perseroan, serta pergantian Pengurus Perseroan.

The Company arranges AGMS with the resulting resolutions among which are: Approving and Validating the Annual Report for the fiscal year ending on 31st December 2017. Whereas the Company's EGMS decided to approve the plan to issue Global Bonds with a maximum amount of US\$700,000,000 (seven hundred million dollars American) material transaction as intended in Bapepam & LK Regulations No.IX.E.2, Attachment Decree of Chairman of Bapepam & LK No. Kep-614/BL2011 on 28th November 2011 regarding material transactions and Changes in Core Business Activities, and Approval of suggestion to Change of Company Administrative Personnel, and change of Company Administrators.

6 Juli 2018



Rapat Umum Pemegang Saham Pertama (RUPS Pertama) dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Citra Karya Jabar Tol
First General Meeting of Shareholders and Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) PT Citra Karya Jabar Tol.

PT Citra Karya Jabar Tol menyelenggarakan RUPS Pertama dan RUPST dengan salah satu hasil keputusan antara lain: keputusan RUPS Pertama adalah menyetujui dan mengesahkan segala perbuatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak berdirinya Perseroan sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pertama Perseroan tanggal 06-07-2018, sedangkan hasil keputusan RUPST Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017.

PT Citra Karya Jabar Tol organizes its First General Meeting of Shareholders and AGMS with one of the resolutions decided being: decision of First General Meeting of Shareholders to approve and validate all actions of the Company's Directors and Board of Commissioners since the establishment of the Company until the organization of the First General Meeting of Shareholders of the Company on 06-07-2018, whereas the decision of AGMS is the Approval of Annual Report for the fiscal year ending on 31-12-2017 including validation of Financial Report for the financial year ending on 31-12-2017.

20 Juli 2018

Penandatanganan Adendum BRI mengenai Perpanjangan availability periode yang semula 36 bulan menjadi 48 bulan dan tanpa dikenakan commitment fee antara Entitas Anak Perseroan yaitu PT Citra Waspphutowa bersama Bank BRI.

Signing of BRI Addendum regarding Extension of availability period from 36 months to 48 months and without imposing commitment fee between Company Subsidiary PT Citra Waspphutowa and BRI Bank.

26 Juli 2018



Kunjungan Kerja Tim Teknis Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Ke Proyek Jalan Tol Cisumdawu
Official Visit Of The Indonesian Toll Road Authority (BPJT) Technical Team To Cisumdawu Toll Road Project

Kunjungan kerja Tim Teknis BPJT di Proyek Jalan Tol Cisumdawu dalam rangka progres konstruksi Tol Cisumdawu didampingi oleh Direktur Teknik PT Citra Karya Jabar Tol.

Official visit of BPJT Technical Team to Cisumdawu Toll Road Project to observe the construction progress of Cisumdawu Toll accompanied by technical Director of PT Citra Karya Jabar Tol.

11 Juli 2018



Kunjungan Plt. Gubernur Jawa Barat Ke Proyek Jalan Tol Cisumdawu
Acting Governor Of West Java Visits to Cisumdawu Toll Road Project

Kunjungan Plt. Gubernur Jawa Barat di Proyek Jalan Tol Cisumdawu yang didampingi oleh Direktur Teknik PT Citra Karya Jabar Tol sekaligus Pimpinan Proyek Tol Cisumdawu.

Acting Governor of West Java visits to Cisumdawu Toll Road Project accompanied by Technical Director of PT Citra Karya Jabar Tol as Project Leader of Cisumdawu Toll.

27 Juli 2018



Kunjungan Mahasiswa Institute Of Cambodia
Visit of the Institute of Cambodia Students

Kunjungan Lapangan Mahasiswa Institute Technology of CAMBODIA ke Proyek Tol Depok Antasari Atas program Pertukaran Pelajar dengan Fakultas Teknik Universitas Indonesia yang didampingi oleh Project Manajer PT Citra Waspphutowa.

Visit of CAMBODIA Institute of Technology Students to Depok-Antasari Toll Project as Part of Student Exchange program with the Technical Department of University of Indonesia, accompanied by Project Manager PT Citra Waspphutowa.

31 Juli 2018



**Kunjungan Tim Bantek Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT)
Visit of The Indonesian Toll Road Authority (BPJT) Bantek Team**

Kunjungan lapangan Tim Bantek BPJT ke Proyek Jalan Tol Cisumdawu dalam rangka progres konstruksi Tol Cisumdawu yang didampingi oleh Tim Teknik dan Konstruksi Tol Cisumdawu.

Field trip of BPJT Bantek Team to Cisumdawu Toll Road Project to observe construction progress on Cisumdawu Toll accompanied by Cisumdawu toll Technical and Construction Team.

4 September 2018



**Penandatanganan Kerjasama Pencanaan Jalan Tol North South Link (NS Link)
Signing Of Cooperation Agreement Declaration Of North South Link Toll Road (NS Link)**

Entitas Anak yaitu PT Citra Marga Lintas Jabar dengan PT Jasa Sarana serta Pemprov Jawa Barat melakukan Penandatanganan kerjasama perencanaan Jalan Tol North South Link (NS Link).

Our Subsidiary PT Citra Marga Lintas Jabar with PT Jasa Sarana and Provincial Government of West Java signing cooperation agreement on North South Link (NS Link) Toll Road

24 Agustus 2018

Kunjungan Lapangan dan Pembahasan awal dokumen ANDALALIN Proyek Tol Depok Antasari oleh Badan Pengelola Transportasi JABODETABEK.

Field Trip and Initial Discussion ANDALIN document of Depok Antasari Toll Project by JABODETABEK Transportation Management Body.

5 September 2018

Kunjungan lapangan Kabid dan Kasubdit Operasi BPJT ke Proyek Jalan Tol Depok-Antasari yang didampingi oleh Project Manager Tol Desari.

Field Trip of Division Head and Sub-Directorate Head of Operations BPJT to Depok-Antasari Toll Road Project accompanied by Desari Toll Project Manager.

29 Agustus 2018



**Kunjungan Dewan DPRD Provinsi Jawa Barat
Visit of West Java Province Assembly Council**

Kunjungan Dewan DPRD Provinsi Jawa Barat ke Proyek Jalan Tol Cisumdawu dalam rangka meninjau progres konstruksi Tol Cisumdawu dan meninjau jalan Arteri yang perlu ditingkatkan status jalannya, yang didampingi oleh Direktur Teknik PT Citra Karya Jabar Tol sekaligus Pimpro.

Visit of West Java Province Assembly Council to Cisumdawu Toll Road Project in order to observe construction progress of Cisumdawu Toll and monitor Arterial road whose road status needs to be upgraded, accompanied by Technical Director of PT Citra Karya Jabar Tol as Production Leader.

14 September 2018



**Kunjungan Lapangan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Ke Proyek Jalan Tol Depok Antasari
Minister Of Public Works & Housing Visit To Depok Antasari Toll Road Project**

Kunjungan Lapangan Menteri PUPR ke Proyek Jalan Tol Depok Antasari yang didampingi oleh Direktur Utama PT Citra Waspahutowa dan Project Manager Pembangunan Tol Desari.

Minister of Public Works and Public Housing on visit to Depok Antasari Toll Road Project accompanied by President Director of PT Citra Waspahutowa and Desari Toll Construction Project Manager.

18 September 2018



Kunjungan Kerja Kepala Badan Pengatur Jalan Tol ke Proyek Jalan Tol Cisumdawu
Official Visit Head of The Indonesian Toll Road Authority to Cisumdawu Toll Road

Kunjungan Kerja Kepala Badan Pengatur Jalan Tol ke Proyek Jalan Tol Cisumdawu dalam rangka progres pembebasan lahan dan progres konstruksi, didampingi oleh Direktur Utama CMNP dan Direktur Teknik PT Citra Karya Jabar Tol.

Official Visit of Head of The Indonesian Toll Road Authority to Cisumdawu Toll Road Project to observe the progress of land acquisition and construction progress, accompanied by President Director of CMNP and Technical Director PT Citra Karya Jabar Tol.

21 September 2018



Kenaikan tarif untuk ruas Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda
Toll tariff rise was implemented on Waru Interchange - Juanda Airport Toll Road Section.

Sesuai dengan keputusan Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat No.709/KPTS/M/2018 Tanggal 14 September 2018 tentang Penyesuaian Tarif Toll. Diberlakukan kenaikan tarif untuk ruas Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda yang terhitung pukul 00.00 WIB tanggal 21 September 2018.

To comply with the Decree of the Minister of Public Works & Public Housing No. 709/KPTS/M/2018 on 14th September regarding Toll Tariff Adjustment. Toll tariff rise was implemented on Waru Interchange - Juanda Airport Toll Road Section, calculated as of 00.00 Hrs WIB on 21st September 2018.

19 September 2018



Kunjungan Lapangan Dan Rapat Evaluasi Laik Fungsi Jalan Tol Desari
Field Trip And Evaluation Meeting On Toll Road Function-Worthiness Desari Toll Road

Kunjungan Lapangan dari jajaran Ditjen Bina Marga, Sekjen Kementerian PU, Team Leader Konsultan Pengendali Mutu Independen, Badan Pengatur Jalan Tol, Ditjen Perhubungan Darat, Korlantas Polri, Balitbang yang kemudian dilanjutkan dengan Rapat tentang pembahasan Evaluasi Laik Fungsi Jalan Tol Desari seksi I (Antasari-Brigif)

Field Trip of officials of Bina Marga Directorate General, General Secretary of PU Ministry, Independent Quality Control Consultants' Team Leader, The Indonesian Toll Road Authority, Director General of Land Transportation, Indonesian Police Traffic Corps, Study and Development which was continued with a Meeting to discuss Function-worthiness Evaluation of Desari Toll Road section 1 (Antasari-Brigif).

27 September 2018



Peresmian Jalan Tol Depok-Antasari Seksi I
Inauguration Of Depok-Antasari Toll Road Section I

Presiden Joko Widodo meresmikan Tol Depok -Antasari (Desari) Seksi I Antasari-Brigif sepanjang 5,8 km yang merupakan jalan penghubung bagi masyarakat Jakarta menuju Depok dan Bogor.

President Joko Widodo inaugurates Depok-Antasari (Desari) Toll Road Section I Antasari-Brigif of 5.8 km which forms a connecting road for Jakarta residents going to Depok and Bogor.

1 Oktober 2018



Kunjungan Kerja Walikota Jakarta Selatan ke Proyek Jalan Tol Depok-Antasari
Official Visit of South Jakarta Mayor to Depok-Antasari Toll Road Project

Kunjungan Kerja Walikota Jakarta Selatan ke Proyek Jalan Tol Depok-Antasari yang didampingi oleh Project manager Tol Desari.

Official Visit of South Jakarta Mayor to Depok-Antasari Toll Road Project, accompanied by Desari Toll Project Manager.

4 Oktober 2018

Penandatanganan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha

Perseroan bersama Entitas Anak yaitu PT Citra Waspphutowa dan PT Citra Marga Lintas Jabar menandatangani Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada Pengusahaan Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) dan pengusahaan jalan tol Depok-Antasari untuk pengembangan Jalan Tol Bojonggede-Salabenda serta pengusahaan jalan tol Soreang-Pasirkoja untuk pengembangan Jalan Tol North South Link Bandung.

Signing of Minutes of Evaluation of Changes in Business Plan

The Company and its Subsidiaries, PT Citra Waspphutowa and PT Citra Marga Lintas Jabar signed the Minutes of Evaluation of Changes in Business Plans on the Concession of Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit Toll Road for the development of East Ancol-Pluit Toll Road (Elevated) and commercial Depok-Antasari toll road for the development of the Bojonggede-Salabenda Toll Road and concession Soreang-Pasirkoja toll road for the development of the North South Link Toll Road Bandung.

5 Oktober 2018



Penandatanganan Nota Kesepahaman Ruas Jalan Tol Depok-Antasari
Signing Memorandum Of Understanding Depok-Antasari Toll Road Section

Entitas Anak yaitu PT Citra Waspphutowa bersama Kemen Keu, Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN), Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) & Direksi Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), Badan Pertanahan Nasional (BPN), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan Penandatanganan yaitu Penandatanganan Nota Kesepahaman Pembayaran Dana Pengadaan tanah Jalan Tol TA 2017 dengan nilai alokasi dana ganti kerugian sebesar Rp 1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar rupiah) dan Penandatanganan Nota Kesepahaman Pembayaran Dana Pengadaan tanah Jalan Tol TA 2018 dengan nilai alokasi dana ganti kerugian sebesar Rp 800.000.000.000,- (delapan ratus miliar rupiah).

Our subsidiary PT Citra Waspphutowa with Ministry of Finance, State Assets Management Institute (LMAN), The Indonesian Toll Road Authority (BPJT), & Director of Toll Road Business Entity (BUJT), National Land Agency (BPN), Finance and Development Supervision Agency (BPKP), signing a memorandum of Understanding for payment of Funds to Acquire Land for Toll Roads TA 2017 with compensation fund value allocated Rp 1,200,000,000,000.- (one trillion, two hundred billion rupiahs) and and Signing of Memorandum of Understanding on Payment of Funds to Acquire Land for Toll Roads 2018 with the allocated value of compensation funds of Rp800,000,000,000,- (eight hundred billion rupiahs).

5 Oktober 2018



Penandatanganan Adendum Ke II Nota Kesepahaman Pembayaran Dana Pengadaan Tanah Jalan Tol Cismudawu Dengan Lokasi Dana 2017
Signing Of Addendum II Memorandum Of Understanding Payment Of Funds For Cismudawu Toll Road Land Procurement 2017 Allocation

Entitas Anak yaitu PT Citra Karya Jabar Tol bersama Kemen Keu, Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN), Badan Pengantar Jalan Tol (BPJT), Badan Pertanahan Nasional (BPN), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) & Direksi Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) melakukan Penandatanganan Adendum Ke II Nota Kesepahaman Pembayaran Dana Pengadaan tanah Jalan Tol Cismudawu dengan lokasi dana 2017.

Company Subsidiary PT Citra Karya Jabar Tol and Finance Ministry, State Asset Management Institute (LMAN), The Indonesian Toll Road Authority (BPJT), National Land Agency (BPN), Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), & Directors of Toll Road Business Entity (BUJT) signing Amendment II to Memorandum of Understanding of Funding for Land Procurement of Cismudawu Toll Road for 2017 allocation.

13 Oktober 2018



Penandatanganan Head of Agreement Pembangunan Proyek Tol Ruas Ancol Timur-Pluit (Elevated) dan North South Link Bandung
Signing Head of Agreement for Construction of Toll Road Project of Ancol Timur-Pluit (Elevated) and North South Link Bandung

Perseroan bersama Entitas Anak PT Citra Marga Lintas Jabar menandatangani Head of Agreement dengan PT Girder Indonesia dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang merupakan kolaborasi antara swasta dan BUMN untuk pelaksanaan pembangunan proyek jalan tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) dan North South Link Bandung yang disaksikan oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Bappenas dan Kepala BPJT.

The company with PT Citra Marga Lintas Jabar Subsidiary signed a Head of Agreement with PT Girder Indonesia and PT Wijaya Karya (Perseroan) Tbk which is a collaboration between the private sector and BUMN for the construction of Ancol Timur-Pluit (Elevated) and North South Link toll road infrastructure projects Bandung which was witnessed by the Minister of National Development Planning (PPN) / Head of Bappenas and Head of BPJT

5 Oktober 2018



Penandatanganan Nota Kesepahaman Pembayaran Dana Pengadaan Tanah Jalan Tol Cismudawu Dengan Lokasi Dana 2018
Signing Of Memorandum Of Understanding On Payment Of Funds for Land Acquisition on Cismudawu Toll Road 2018 fund allocation

Entitas Anak yaitu PT Citra Karya Jabar Tol bersama Kementerian Keuangan, LMAN, BPJT, BPN, BPKP & Direksi BUJT melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman Pembayaran Dana Pengadaan tanah Jalan Tol Cismudawu dengan lokasi dana 2018.

Our Subsidiary PT Citra Karya Jabar Tol together with Finance Ministry, LMAN, BPJT, BPN, BPKP & BUJT Directors Signing Memorandum of Understanding on Payment of Funds for Land Acquisition on Cismudawu Toll Road 2018 fund allocation.

30 Oktober 2018



Koordinasi Dengan Bupati Majalengka
Coordination With Majalengka Regent

Direktur Teknik PT Citra Karya Jabar Tol melakukan koordinasi dengan Bupati Majalengka mengenai wilayah Kabupaten Majalengka yang terkena trase Jalan Tol Cismudawu.

Technical Director PT Citra Karya Jabar Tol coordinating with Majalengka Regent regarding the areas of Majalengka Regency affected by Cismudawu toll road.

31 Oktober 2018



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Extraordinary General Meeting Of Shareholders (EGMS)
PT Citra Marga Nusaphala Persada TBK

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB dengan hasil keputusan antara lain Menyetujui usulan perubahan susunan Pengurus Perseroan dengan menambah dan/atau mengangkat 1 (satu) orang anggota Direksi Perseroan, dan Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan sebagaimana yang telah diusulkan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat, serta penambahan 1 (satu) orang Direktur yaitu Bapak Feisal Hamka.

The Company arranges EGMS with the resulting decisions among which: Approval of the proposal to changing of Company Management by adding and/or appointing 1 (one) member of Company Director, and approving changes in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding purposes and objectives and Business Activity, and Article 20 of the Company's Articles of Association regarding Work Plan, Fiscal Year and Annual Report as suggested by Company Directors in the Meeting, and the addition of 1 (one) Director, which is Mr. Feisal Hamka.

14 November 2018

Perseroan melakukan pencatatan saham sebanyak 275.000.000 lembar saham melalui mekanisme PMT-HMETD di Bursa Efek Indonesia sehingga total saham Perseroan yang beredar di masyarakat sebanyak 3.620.831.944 lembar saham.

The Company lists 275,000,000 shares through PMT-HMETD mechanism at the Indonesian Stock Exchange so total shares of the Company's outstanding in public amounts to 3,620,831,944 shares.

29 November 2018



Perseroan Meraih Penghargaan Best Of The Best Award 2018
The Company Achieves 2018 Best Of The Best Award

Perseroan menerima penghargaan Best of the Best Award dari Majalah Forbes Indonesia yang menempatkan Perseroan sebagai The Top 50 Companies For 2018.

The Company achieves Best of the Best Award from Forbes Magazine Indonesia which places the Company as The Top 50 Companies For 2018.

12 November 2018



Audiensi Dinas Pemrov Jawa Barat
Audience Of West Java Province Government Officials

Entitas Anak yaitu PT Citra Marga Lintas Jabar mengadakan Audiensi dengan Dinas Pemrov mengenai pengembangan jalan tol NS Link membahas rencana dan implementasi proyek NS Link.

Our Subsidiary PT Citra Marga Lintas Jabar having a Hearing with Provincial Government Officials on the development of NS Link toll road, discussing the planning and implementation of NS Link project.

03 Desember 2018



Koordinasi dengan Bupati Kab. Sumedang
Coordination with Sumedang District Regent

Direktur Teknik PT Citra Karya Jabar Tol melakukan koordinasi dengan Bupati Kab Sumedang mengenai wilayah Kabupaten Sumedang yang terkena trase Jalan Tol Cisumdawu.

Technical Director PT Citra Karya Jabar Tol coordinates with the Regent of Sumedang District regarding areas of Sumedang District which will be affected by Cisumdawu Toll Road.

04 Desember 2018



**Sarasehan dan Penandatanganan Penerapan Health, Safety, Environment (HSE)
Workshop And Signing Of HSE Implementation**

Entitas Anak yaitu PT Citra Waspphutowa bersama PT Waskita Toll Road, dengan BUJT melakukan sarasehan dan Penandatanganan Komitmen Bersama Penerapan HSE

Our Subsidiary PT Citra Waspphutowa with PT Waskita Toll Road, and BUJT organizing workshop and Signing of Commitment HSE Implementation.

12 Desember 2018



**Penandatanganan Perjanjian Sindikasi Bank BRI
Signing Sybdication Agreement BRI Bank**

Entitas Anak yaitu PT Citra Waspphutowa bersama Bank BRI melakukan Penandatanganan Perjanjian Sindikasi BRI pembiayaan mengenai dana Talangan Tanah dengan plafond kredit sebesar Rp. 2.600.000.000.000 (dua triliun enam ratus miliar rupiah)

Company Subsidiary PT Citra Waspphutowa Signing Syndication Agreement with BRI Bank regarding Land Bailout funds with a credit ceiling of Rp2,600,000,000,000 (two trillion six hundred billion rupiahs).

05 Desember 2018



**Rapat Anggota Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Dan Focus Group Discussion (FGD)
Members Meeting Of Indonesian Toll Association (ATI) And Focus Group Discussion (FGD)**

Direksi Perseroan bersama Anggota Tol Indonesia menggelar Rapat Anggota ATI dan Focus Group Discussion di Auditorium Kementerian PUPR Jakarta, dengan hasil rapat yaitu pengangkatan susunan pengurus ATI untuk periode 2018-2023.

Company Directors and Members of Indonesian Toll Association organizing ATI Members' Meeting and Focus Group Discussion at PUPR Ministry Auditorium, with the result of the meeting is appointment ATI management for period 2018-2023.

31 Januari 2019



**Perseroan Raih Penghargaan "100 Fastest Growing Companies Award 2018"
The Company achieves '100 Fastest Growing Companies Award 2018"**

Perseroan menerima penghargaan "100 Fastest Growing Companies Award 2018", dari Majalah Infobank yang menempatkan Perseroan di Posisi terantas untuk kategori Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan dan sejenisnya.

The Company achieves "100 Fastest Growing Companies Award 2018" from Infobank Magazine which puts the Company at Top Position in the category of Toll Roads, Airports, Ports and the like.

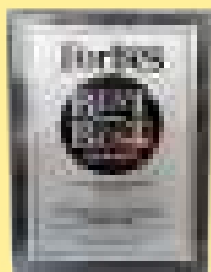
10 Desember 2018

Perseroan menerima penghargaan THE 10th IICD CORPORATE GOVERNANCE untuk kategori Kapitalisasi Pasar Menengah (MidCap PLCs) dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

The Company achieves THE 10th IICD CORPORATE GOVERNANCE award in the category of MidCap PLCs from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Penghargaan Awards

BEST of the BEST AWARD 2018



Best of the Best The Top 50 Companies For 2018 Award dari Majalah Forbes Indonesia.

Best of the Best The Top 50 Companies for 2018 Award from Forbes Magazine Indonesia

10th IICD CORPORATE GOVERNANCE CONFERENCE AND AWARD



10th IICD Corporate Governance Award, dengan kategori Kapitalisasi Pasar Menengah (MidCap PKCs). Dari Indonesia Institute for Corporate Directorship.

THE 10th IICD CORPORATE GOVERNANCE award in the category of MidCap PLCs from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

100 FASTEST GROWING COMPANY AWARD 2018



100 Fastest Growing Company Award 2018 untuk kategori Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan dan Sejenisnya Dari Majalah Infobank.

100 Fastest Growing Companies Award 2018" with category of Toll Roads, Airports, Ports and the like from Infobank Magazine

MOST VALUABLE INDONESIA BRAND 2018



Brand Finance Plc untuk peringkat 65th in Most Valuable Indonesian Brands 2018 with a US\$ 80 million Brand Value & A+ Brand Rating dari Brand Finance Asia Pacific, Majalah SWA dan WIR Global.

Brand Finance Plc 65th rank in Most Valuable Indonesia Brand 2018 with a US\$ 80 million Brand Value & A+ Brand Rating from Brand Finance Asia Pacific, SWA Magazine, and WIR Global.

Laporan Manajemen

Management's Report





Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Robert Priantono Bonosusatya
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham Yang Kami Hormati,

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengarahannya atas kebijakan Direksi Perseroan dalam menjalankan kepengurusannya selama tahun 2018, sesuai dengan Pasal 66 ayat 2 (e) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Prospek Usaha

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Selama tahun 2018 Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dan komprehensif dalam mengelola Perseroan termasuk pada prospek pengembangan usaha Perseroan. Hal ini dilakukan demi keberlangsungan usaha CMNP Grup ke depan.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan tugas pengawasan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, terutama dalam menjaga keberlanjutan usaha melalui rencana pengembangan usaha pada beberapa proyek jalan tol yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris sangat bangga akan pencapaian yang telah diberikan oleh Direksi, terutama dengan telah diresmikannya jalan tol Depok-Antasari (seksi 1 Antasari-Brigif) pada tanggal 27 September 2018 serta mulai beroperasinya jalan tol tersebut. Hal ini sebagai bentuk nyata atas kerja keras Direksi serta adanya dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Rencana bisnis yang disusun oleh Direksi tidak hanya mengenai bisnis inti CMNP Grup, tetapi juga pada bisnis substitusi, bisnis suplemen dan bisnis komplementer. Sejalan dengan perkembangan bidang usaha jalan tol saat ini, Perseroan perlu menjaga daya saing bisnis terutama pada bisnis-bisnis substitusi.

Pendanaan

Dalam memenuhi kebutuhan dan kecukupan dana investasi yang diperlukan, selain memperkuat struktur permodalan melalui penambahan modal, Perseroan juga harus melakukan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien.

Dewan Komisaris mendukung dan menyetujui setiap gagasan atau rencana Direksi untuk penyediaan dana yang diperlukan baik untuk pembangunan proyek-proyek jalan tol baru maupun untuk berinvestasi di bisnis substitusi lainnya.

Dear Shareholders,

At this opportunity allow us to convey the supervisory report of the Board of Commissioners and briefing on the Company Directors' policy in its management during 2018, according to Article 66 verse 2 (e) Regulations Number 40 of 2007 regarding Limited Companies.

Business Prospects

Business Prospects Planned by the Directors

Throughout 2018, the Directors have presented good and comprehensive performance in managing the Company including in prospecting for the Company's business expansion. This matter is done for the sake of the CMNP group's future business sustainability.

The Board of Commissioners performs its constant supervisory duties towards the directors in managing the Company, especially in safeguarding business sustainability through expansion plans on several toll road projects which are reported to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners are very proud of the achievements of the Directors, especially in the inauguration of the Depok-Antasari toll road (section 1 Antasari-Brigif) on 27th September 2018 and the start of operations. This culminates in the hard work of the Directors with the support and guidance of the Board of Commissioners of the Company.

The business plan drawn up by the Directors is not only about the core business of the CMNP Group but also about substitution business, supplementary business and complementary businesses. To keep up with current developments in the toll road business, the Company needs to maintain its competitive edge, especially in substitution businesses.

Funding

In order to fulfill the need for sufficient investment funds required, besides strengthening the funding structure through fund-raising, the Company must also carry out financial management effectively and efficiently.

The Board of Commissioners supports and approves any idea or plan by the Board of Directors to raise the required funds, whether for new toll road construction projects as well as in investing in other substitution businesses.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris berkomitmen untuk selalu memberikan pengarahan dan pengawasan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan dengan tetap menjaga koordinasi dan komunikasi yang efektif.

Selain itu melalui komite-komite juga telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap jalannya Perseroan.

Perseroan juga memiliki Internal Audit Unit atau Satuan Pengawas Internal yang bertugas untuk memastikan kesesuaian sistem pelaporan dan pelaksanaan pengendalian internal Perseroan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Keberhasilan Direksi dalam mencari dan mendapatkan peluang-peluang bisnis baru telah menjadi energi positif bagi Perseroan untuk tetap menjadi yang terdepan.

Pencapaian yang telah diraih oleh Direksi tidak lepas dari peran pengawasan dan pengarahan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi atas jalannya Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas prestasi kerja Direksi yang telah menunjukkan upaya dan kinerja memuaskan dalam mencapai performa selama tahun 2018 terutama pada percepatan konstruksi sampai dengan peresmian ruas Depok-Antasari.

Namun demikian masih terdapat beberapa hal yang masih harus diperhatikan oleh Direksi kepada entitas anak usaha khususnya PT Citra Karya Jabar Tol mengenai percepatan konstruksi ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan.

Dewan Komisaris sangat mengharapkan inovasi, transformasi dan percepatan dapat terus berjalan guna tercapainya bisnis-bisnis lain dimasa yang akan datang.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya masing-masing, baik Dewan Komisaris sebagai pengawas maupun Direksi sebagai pengelolaan dan pengurusan Perseroan berpegangan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mendukung pengawasan dan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Code of Conduct dan Board Manual.

Susunan Dewan Komisaris

Sampai dengan akhir tahun 2018 tidak ada perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris. Tetapi pada tanggal 28 Februari 2019 berdasarkan hasil keputusan

Supervision In Strategy Implementation

The Board of Commissioners are committed to always offer guidance and supervise the Board of Directors to manage the Company, by constantly maintaining effective coordination and communications.

Furthermore, the presence of committees has also supported the Board of Commissioners in supervising the managing of the Company.

The Company also has an Internal Audit Unit or Internal Monitoring Unit whose duties are to ensure constancy in the reporting system with the internal control system of the Company.

Evaluation Of The Board of Directors' Performance

The Board of Directors' success in seeking out and discovering new business opportunities have proven to be a positive energy maintaining the Company at the forefront.

The achievements of the Board of Directors are inseparable from the supervision and guidance of the Board of Commissioners towards the Board of Directors on the path of the Company according to the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners highly appreciate the prestigious work of the Board of Directors who have shown satisfactory effort and performance in 2018 especially in accelerating construction so that the inauguration of the Depok-Antasari section could take place.

However, several matters must still be attended to by the Board of Directors towards our subsidiaries especially PT Citra Karya Jabar Tol concerning the rate of construction on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan section.

The Board of Commissioners is very confident that innovation, transformation and speed would continue to contribute to the prestige of our other businesses in the future.

Implementation On Good Corporate

In executing their respective duties and functions, the Board of Commissioners as employees as well as the Board of Directors as Company management and supervision are guided by the principles of good corporate governance.

To assist in the management and supervision of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors are guided by the Code of Conduct and Board Manual.

Structure of the Board Of Commissioners

As of the end of 2018 there were no changes in the structure of Directors. But on 28th February 2019, based on the resolution of Extraordinary General

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah diangkat susunan Anggota Dewan Komisaris baru, dengan masa jabatan selama tiga tahun yaitu posisi Komisaris Utama Bapak Robert Priantono Bonosusatya, Komisaris Independen Bapak Tito Sulistio dan Komisaris Independen Bapak Amir Gunawan.

Meeting of Shareholders, a new Board of Commissioners was appointed to serve for a three-years term, these are; Mr. Robert Priantono Bonosusatya in the position of President Commissioners, Mr. Tito Sulistio as Independent Commissioners, and Amir Gunawan as Independent Commissioners.

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi beserta seluruh jajaran CMNP Group yang telah berupaya maksimal dalam menjalankan roda bisnis Perseroan. Terimakasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham, Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya terutama pada pengguna jalan tol atas dukungan dan kepercayaan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dalam Perseroan. Kami yakin, Perseroan akan mampu melewati setiap tantangan yang dihadapi pada saat ini dan di masa depan.

Conclusion

In closing, the Board of Commissioners conveys congratulations and gratitude to the Board of Directors along with all the ranks of the CMNP Group who have exerted maximum effort in managing the Company's business. We also express gratitude to the Shareholders, the Government and other stakeholders, especially towards toll road users for their support and trust in us to carry out the function of supervision in the Company. We are convinced, the Company will be able to overcome any obstacle facing us, now and in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Direksi

Report from the Board of Directors



Fitria Yusuf
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham Yang Kami Hormati,

Perkenalkan kami Direksi menyampaikan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya CMNP Group berhasil melalui Tahun 2018 dengan mencatat kinerja keuangan dan operasional yang sangat baik.

Dear Shareholders,

Allow us, as the Directors to express praise and gratitude to God Almighty for by His grace, CMNP Group has succeeded in coming through the year 2018 by recording excellent financial and operational performance.

Perkembangan Industri Jalan Tol

Perkembangan infrastruktur di Indonesia terutama jalan tol berkembang pesat, tidak hanya Pulau Jawa, pembangunan jalan tol terintegrasi juga merambah ke Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Peran jalan tol adalah untuk mendukung sistem logistik nasional, sehingga dapat menciptakan efisiensi dan menekan biaya logistik.

Dengan penyediaan jalan tol, para penggerak ekonomi dapat memperkirakan biaya logistik lebih pasti dibandingkan dengan jalan nasional. Sehingga dapat menghasilkan biaya logistik yang efektif dan efisien sehingga biaya-biaya menjadi turun di masyarakat.

Selain pembangunan jalan tol yang semakin masif, industri jalan tol juga dihadapkan pada tantangan pembebasan lahan, pendanaan pembangunan dan pengoperasian jalan tol. Kebijakan-kebijakan Pemerintah dalam mendukung pembangunan jalan tol telah memberikan harapan bagi Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) dalam proses percepatan pembangunan proyek-proyek jalan tol. Tantangan demi tantangan yang dihadapi BUJT sejak proses pembebasan lahan, pembangunan dan pengoperasian jalan tol tidaklah mudah tanpa campur tangan dan dukungan dari Pemerintah

Developments In The Toll Road Industry

Infrastructure development in Indonesia is expanding fast, especially in toll roads, not only on the Island of Java, the construction of integrated toll roads has also penetrated into Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. The role of toll roads is in support of the national logistic system, so as to create efficiency and diminish logistical costs.

With the presence of toll roads, the economic motivators can estimate the cost of logistics more precisely compared to national roads. In order to maintain effective and efficient logistic prices, so that costs will remain down in the community.

Besides more massive toll-road construction, the toll road industry is also faced with the challenge of land procurement, construction capital, and toll road operation. Government policies in support of toll road construction have given hope to Toll Road Business Entities (BUJT) in the process to expedite the construction of toll roads. Challenges continue to face the BUJT besides the process of land procurement, construction and toll road operation, without the intercession and support of the Government, it will not be easy.

Prospek Usaha

Kehadiran jalan tol sangat memberikan pengaruh positif baik bagi wilayah sekitar maupun bagi masyarakat, hal ini terlihat dengan adanya jalan tol daya saing masyarakat menjadi meningkat dengan berkembangnya wilayah di sekitar jalan tol selain itu jalan tol menjadi salah satu sarana penghubung pada setiap daerah serta mempercepat jarak tempuh masyarakat.

Banyaknya Badan Usaha Jalan Tol baru telah membuktikan bahwa jalan tol merupakan salah satu investasi jangka panjang yang masih sangat menarik bagi investor serta terdepan dalam mewujudkan pembangunan bangsa.

Business Prospects

The presence of toll roads provides a very positive influence on the surrounding areas as well as for the community, this can be seen in that with the presence of toll roads, the community's competitiveness increases with the development of the areas in the vicinity of the toll roads, besides which the toll road becomes a means of connectivity at each region and minimizes the community's travelling time.

The Number of new Toll Road Business Entities have proven that toll roads as a long-term investment is still very attractive for investors and a foremost participant in realizing the national development.

Dukungan serta komitmen Pemerintah dalam

The Government's commitment and support in

membangun infrastruktur khususnya jalan tol telah memberikan banyak peluang bagi investor terutama Perseroan. Sebagai salah satu Badan Usaha Jalan Tol swasta pertama, Perseroan terus meningkatkan kinerja dengan menambah panjang jalan tol yang dimiliki serta menargetkan proyek-proyek jalan tol strategis dan pengembangan pada bisnis suplemen dan bisnis komplementer.

Dalam mewujudkan komitmen Perseroan untuk menambah panjang jalan tol serta keberlanjutan bisnis, Perseroan telah melakukan beberapa langkah strategis yaitu rencana Pengembangan Jalan Tol Depok-Antasari sampai Bojonggede-Salabenda sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol Depok-Antasari dan telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sesuai dengan Suratnya nomor JL.03.03-Mn/1702 tanggal 12 November 2018 perihal Perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol Depok-Antasari. Selain itu saat ini Perseroan juga sedang melakukan kajian-kajian teknis atas rencana pengembangan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) dan Pengembangan Jalan Tol North South Link Bandung.

Perseroan terus meningkatkan kinerja dan menambah panjang jalan tol yang dimiliki terutama di wilayah Jakarta Raya, Surabaya Raya dan Bandung Raya.

Pencapaian Kinerja Usaha

Keuangan

Pada kinerja Keuangan, Perseroan telah mencatatkan kinerja yang menggembirakan sebagaimana Laporan Keuangan Konsolidasi Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 37,52 miliar atau 5,41% dari Rp 693,06 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 730,58 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pencatatan pendapatan jasa konstruksi dan beban jasa konstruksi akibat progres konstruksi pada entitas anak.

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 914,46 miliar atau 31,46% dari Rp 2.906,66 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 3.821,12 miliar pada tahun 2018. Peningkatan disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp 734,73 miliar, pendapatan tol sebesar Rp 141,86 miliar dan peningkatan pendapatan jasa pengoperasian tol pada Entitas Anak sebesar Rp 37,86 miliar.

Pertumbuhan usaha Perseroan juga tercermin pada peningkatan jumlah aset. Jumlah Aset Konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 meningkat sebesar Rp 2,36 triliun atau meningkat 22,00% menjadi Rp 13,10 triliun jika dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp 10,74 triliun. Peningkatan ini terjadi karena bertambahnya aset tidak lancar sebesar Rp 1,18 triliun atau sebesar 17,46% dari Rp 6,81 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp 7,99 triliun pada tahun 2018. Penambahan aset tidak lancar terutama disebabkan karena kenaikan pada Hak Pengusahaan Jalan sebesar Rp 1,16 triliun.

infrastructure building, especially toll roads, have provided many opportunities for investors, especially the Company. As one of the first public Toll Road Business Entities, the Company continues to enhance its performance by increasing the length of the toll roads in its possession, targeting strategic toll road projects and development of supplementary and complementary businesses.

In order to realize the Company's commitment to increase the length of its toll roads and business sustainability, the Company has taken several strategic steps, these are; the Depok-Antasari Toll Road Extension Plan up to Bojonggede-Salabenda as stated in the Evaluation Agenda of the Amendment of the Business Plans of Depok-Antasari Toll Road Enterprises and with the approval by the Minister of Public Works and Public Housing according to his Decree number JL.03-03-Mn/1702 on 12th November 2018 regarding the Amendment to the Depok-Antasari Toll Road Business. Furthermore, at the moment, the Company is also carrying out technical studies on the East Ancol-Pluit Toll Road (elevated) expansion plans and the Bandung North-South Link Toll Road Extension.

The Company continue to enhance its performance and extend the length of toll roads in its possession, especially in the Greater Jakarta, Greater Surabaya and Greater Bandung areas.

Business Performance Achievements

Financial

In financial performance, the Company has registered a good performance as proven in the Consolidated Financial Report Audit ending on 31st December 2018. The Company's Net Profits increased by Rp 37.52 billion or 5.41% from Rp 693.06 billion in 2017 to Rp 730.58 billion in 2018. This increase is caused by the increase in recorded revenues in construction services and construction service burden due to construction progress of subsidiary.

The Company's revenues experienced an increase of Rp 914.46 billion or 31.46 % from Rp 2,906.66 billion in 2017 to Rp 3,821.12 billion in 2018. The increase is due to an increase in construction services of Rp 734.73 billion, toll revenues of Rp 141.86 billion and revenue increase in toll operations from subsidiaries of Rp 37.86 billion.

The Company's business growth is also reflected in the increase of its assets. The Company's Consolidated Assets in 2018 increased by Rp 2,36 trillion or an increase of 22.00 % to Rp 13.10 trillion when compared to 2017 of Rp 10.74 trillion. This increase occurred due to the addition of non-current assets of Rp 1.18 trillion or 17.46 % from Rp 6,81 trillion in 2017 to Rp 7.99 trillion in 2018. The addition of non-current assets is mainly caused by an increase in Road Concession Rights of Rp 1.16 trillion.

Meningkatnya kinerja keuangan dapat dicapai berkat adanya optimalisasi dan pengembangan bisnis disertai dengan struktur permodalan yang kuat. Melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT HMETD) sebanyak 275.000.000 lembar saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 November 2018 merupakan salah satu langkah Perseroan dalam memperkuat struktur permodal Perseroan.

Operasional

Pada bidang operasional, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengguna jalan tol dengan senantiasa memperbaiki pencapaian dan pemenuhan seluruh aspek dan indikator pada Standar Pelayanan Minimal ("SPM") jalan tol.

Perseroan juga terus berusaha melakukan optimasi sistem informasi jalan tol guna memenuhi hak-hak pengguna jalan diantaranya diwujudkan melalui layanan 24 jam Sentral Komunikasi (Senkom) sebagai pusat informasi pengguna jalan oleh petugas yang terlatih dan terampil serta efektivitas penggunaan sistem *Variable Message Sign* ("VMS") sebagai bagian dari media penyebaran informasi kondisi lalu lintas di jalan tol.

Selain itu Perseroan juga mencapai kinerja pemeliharaan yang andal dengan terus aktif mengkampanyekan bahaya kendaraan overload, selain untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna, kampanye tersebut juga untuk menjaga keandalan struktur jalan tol Perseroan. Program ini sangat aktif dijalankan Perseroan yang menjalin kerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan. Meskipun program ini dicanangkan, namun kecelakaan di jalan tol tidak dapat dihindari, kecelakaan di jalan tol banyak disebabkan oleh faktor human eror seperti berkendara dalam keadaan mengantuk.

Perseroan terus mengembangkan system teknologi khususnya dalam memberikan pelayanan pemeliharaan struktur secara periodik melalui suatu *Preventive Maintenance System* (PMS) dimana laporan yang akan diterima secara langsung dari hasil pemeriksaan di lapangan.

Sebagai wujud dalam mendukung kegiatan Pemerintah sebagai tuan rumah Asean Games 2018, Perseroan menjadi salah satu sponsorship. Ruas Jalan tol Perseroan menjadi salah satu jalan yang dilalui oleh atlet Asean Games dari wisma atlet menuju venue Asean Games. Oleh karena itu untuk memperlancar arus kendaraan yang akan memasuki gerbang tol, Perseroan telah melakukan pelebaran lajur masuk di gerbang tol Kemayoran dari 3 lajur menjadi 7 lajur. Selain itu Perseroan bekerjasama dengan Cikini Art Stage yang merupakan wadah para seniman menggelar Mural Competition sebagai ajang apresiasi pecinta seni yang ingin turut andil dalam mendukung perlehatan Asean Games di Indonesia. Mural tersebut dilakukan pada 73 tiang tol ruas Perseroan dari Pulomas-Rawamangun. Pelaksanaan Mural tersebut juga untuk mempercantik dan memperindah tiang-tiang tol di sepanjang jalan yang dilalui oleh para atlet Asean Games.

The increase in financial performance is achieved due to business optimization and expansion, accompanied by a strong capital structure. Through Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMT HMETD) the amount of 275,000,000 shares have been listed at the Indonesian Stock Exchange on 14th November 2018, representing one of the Company's steps to strengthen the Company's capital structure.

Operational

In the operations, the Company continues its efforts to upgrade service quality for toll road users by constantly improving its achievements and fulfilling all aspects and indicators of the toll road Minimum Service Standard ("SPM").

The Company also constantly attempts to optimize toll road information system in order to uphold the rights of road users, some which are realized through 24 hours' service of Central Communications (Senkom) as toll road users' information centre, manned by trained and capable personnel, and the effective use of Variable Message System ("VMS") as part of the information dissemination media on toll roads' traffic conditions.

Furthermore, the Company has also achieved reliable maintenance performance by continuing to actively campaign on the dangers of overloaded vehicles, besides safeguarding the road-users' safety and comfort, the campaign also safeguards the integrity of the road structure of the Company's toll roads. This Program is quite actively run by the Company in cooperation with the Greater Jakarta Metropolitan Regional Police and the Transportation Department. Although this program is planned, accidents on toll roads are unavoidable, accidents on toll roads are mostly caused by the factor of human error, such as driving while sleepy.

The Company continuously develops technological systems, particularly in providing periodic structural maintenance system through Preventive Maintenance System (PMS) where reports will be received directly from the results of field inspections.

To show its support for the Government's program as host to the 2018 Asian Games event, the Company acts as one of the sponsors. The Company's toll road section is one of the thruways taken by Asian Games athletes from the athletic guesthouse to the Asian Games venues. Therefore, to expedite traffic flow entering the toll gates, the Company has widened the lanes at Kemayoran toll gates from 3 lanes to 7 lanes. Furthermore, The Company, in cooperation with the Cikini Art Stage as a gathering-place for artists, organizes a Mural Competition as an arena of appreciation for art lovers who wish to take part in support of the Asian Games event in Indonesia. The murals are painted on 73 of the Company's toll road pillars from Pulomas-Rawamangun. The Mural painting is also intended to beautify the toll pillars along the road passed by Asian Games Athletes.

Entitas Anak

Pada 27 September 2018, Presiden RI Joko Widodo telah meresmikan Jalan Tol Depok-Antasari Seksi 1A yang dikelola oleh Entitas Anak Perseoran PT Citra Waspphutowa dan mulai beroperasi berbayar pada tanggal 20 November 2018.

Jalan Tol Depok-Antasari terhubung dengan jalan tol existing Jakarta Outer Ring Road (JORR) yang memberikan interkoneksi yang dibutuhkan, sehingga dapat menjadi alternatif lain bagi masyarakat di wilayah Jakarta dan Depok, dan dapat menjadi alternatif bagi masyarakat Jakarta menuju Kota Bogor. Sejak beroperasinya jalan Tol Depok-Antasari Seksi 1A, volume transaksi harian rata-rata mencapai sekitar 27.912 kendaraan.

PT Citra Waspphutowa juga telah diberikan kepercayaan oleh Pemerintah dengan menambah ruang lingkup sampai Salabenda dan akan dituangkan pada Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT), sehingga ruas jalan tol tersebut menjadi Depok-Antasari-Salabenda dengan panjang jalan tol 28 km yang akan terkoneksi dengan Depok-Antasari dan Bogor Ring Road (BORR).

Percepatan konstruksi juga dilakukan pada jalan tol ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 60 km.

Jalan Tol Cisumdawu akan menjadi ruas jalan tol strategis yang menghubungkan Bandung dan Cirebon. Selain itu, menjadi akses ke Bandara Internasional di Kertajati. Cisumdawu akan memiliki koneksi langsung dengan Purbaleunyi dan Cikampek - Palimanan.

Jalan Tol Cisumdawu dibagi menjadi enam seksi dimana Pemerintah akan mengembangkan seksi 1 dan 2, sementara konsorsium CMNP akan mengembangkan seksi 3 sampai 6 melalui anak perusahaan yaitu PT CKJT. Selain itu, CKJT berkewajiban untuk mengembangkan jalan tol 6 km di pulau Sumatera, segmen Terbanggi Besar - Kayu Agung sebagai pemegang konsesi proyek dan dinyatakan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol. Selain melakukan pembangunan seksi 3 sampai 6, PT CKJT juga akan mengoperasikan jalan tol tersebut dari seksi 1 sampai 6.

Melalui entitas anak usaha dan afiliasi, Perseroan telah mengembangkan bisnisnya hingga bisnis komplementer mencakup bisnis operasi dan pemeliharaan jalan tol, properti, serta konstruksi.

Bisnis operasi dan pemeliharaan jalan tol dikerjakan oleh PT Citra Persada Infrastruktur, konstruksi oleh PT Girder Indonesia yang mengambil spesialis di bisnis precast, dan perbantuan untuk ROW (Renhancement) oleh Team PT Citra Marga Nusantara Proptindo.

Selain itu, Perseroan memiliki PT Elevasi Teknologi Informasi yang bergerak di bidang teknologi informasi, serta memiliki saham di PT Jasa Sarana yang bergerak di bidang infrastruktur.

Subsidiaries

On 27th September 2018, President Joko Widodo inaugurated the Depok-Astasari Toll Road Section 1A under the management of the Company's Affiliate PT Citra Waspphutowa and began paying operations on 20th November 2018.

The Depok-Antasari Toll Road is connected to the existing Jakarta Outer Ring Toll Road (JORR) which provides the required interconnection, so as to become another alternative for Jakarta and Depok area residents, and can be an alternate route for Jakarta residents going to Bogor City. Since the operation of the Depok-Antasari Toll Road section 1A, the volume of average daily traffic reached about 27,912 vehicles.

PT Citra Waspphutowa won the Government's trust by the addition to its scope of operations up to Salabenda, and will be noted in the Toll Road Enterprise Agreement (PPJT), so that this toll road becomes Depok-Antasari-Salabenda Toll Road with a length of 28 km, will be connected with Depok-Antasari and Bogor Ring Road (BORR).

Construction is also accelerated along the Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) toll road section for 60 km.

The Cisumdawu Toll road will be a strategic toll road which will connect Bandung and Cirebon. Furthermore, it provides access to the International Airport at Kertajati. Cisumdawu will be directly connected to Purbaleunyi and Cikampek-Palimanan.

The Cisumdawu Toll Road is divided into six sections where the Government will develop segments 1 and 2, while the CMNP consortium will develop segments 3 to 6 through our affiliate PT CKJT. Furthermore, CKJT is under obligation to develop 6 km of toll roads in Sumatra, the Terbanggi Besar - Kayu Agung segment, as project concession holder and so stated in the Toll Road Concession Agreement. Besides constructing segments 3 to 6, PT CKJT will also operate the toll road from segments 1 to 6.

Through its business subsidiaries and affiliates, the Company has expanded its business to complementary businesses, covering the business of toll road operations and maintenance, property, and construction.

The business of toll road operations and maintenance is carried out by PT Citra Persada Infrastruktur, construction by PT Girder Indonesia, who specialize in the precast business, and ROW (Re-enhancement) assistance by the PT Citra Marga Nusantara Proptindo team.

Furthermore, the Company owns PT Elevated Technology Informasi, which is active in the information technology, and owns shares at PT Jasa Sarana which is active in the field of infrastructure.

Human Capital Management

Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi Perseroan dalam menjalankan ekspansi bisnis. Atas kebutuhan tersebut, maka penyiapan sumber daya manusia adalah salah satu strategi utama yang dilakukan Perseroan. Perseroan secara konsisten mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada untuk mendukung kinerja Perseroan.

Dalam upaya memacu pengembangan SDM agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik *Corporate Human Capital Management System* dimana sistem dan kebijakan pengelolaan SDM tingkat korporasi CMNP Group diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan.

Untuk menjadikan CMNP Group sebagai Organisasi Berkinerja Tinggi (*high performance organization*) yang didukung oleh SDM Berkinerja Tinggi (*high performance people*) sehingga mampu dan dapat memiliki daya saing tinggi khususnya pada industri jalan tol, telah diterapkan kebijakan pengembangan SDM CMNP Group melalui 3 (tiga) pilar utama yaitu pertama Budaya Berkinerja Tinggi (*High Performance Culture*), kedua Manajemen Bakat (*Talent Management*), dan ketiga Penerapan Pembayaran Berbasis Kinerja (*Pay for Performance*) sesuai dengan kompetensi.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik yang memiliki visi global, Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) adalah hal yang sangat penting bagi peningkatan kinerja untuk melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta membangun kepercayaan pasar.

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tetap menjadi landasan bagi pengelolaan Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan demi mengawal dan mewujudkan ekspektasi besar Perseroan sesuai amanat para pemegang saham.

Manajemen Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk memastikan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, keadilan, akuntabilitas, dan tanggung jawab agar dapat dilaksanakan sebagai bagian fundamental dari pelaksanaan tanggung jawabnya kepada Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Corporate Image

Dengan terus memantapkan kesiapan seluruh potensi sumber daya baik yang *tangible* maupun *intangible* terutama dalam upaya menjawab tantangan dan tuntutan keberlanjutan usaha Perseroan, kami bertekad untuk terus melanjutkan upaya-upaya dalam menjajaki dan meraih peluang-peluang bisnis baru.

Atas upaya dan kesungguhan seluruh jajaran Direksi, tahun 2018 Perseroan berhasil mendapatkan

Human Capital Management

Human resources is an important asset of the Company in its business expansion. According to those needs, the preparation of human resources is one of the main strategies of the Company. The Company consistently optimizes the empowerment of available Human Resources in support of the Company's performance.

In order to fast-track Human Resources development to be compatible with business demands and growth, the Company implements the practice of Corporate Human Capital Management System where the system and policy of Human Resources management at the CMNP corporate level is laid down and applied according to the needs of the organization at each of the Company's subsidiaries.

In order to turn the CMNP Group into a High Performance Organization supported by High Performance People who will be in possession of high competence especially in the toll road industry, we have implemented Human Resources development policy in the CMNP Group through 3 (three) main pillars, these are, firstly; High performance Culture, secondly; Talent Management, and thirdly; Pay for Performance commensurate with competence.

Corporate Governance

As a public company with a global vision, the Company realizes that Good Corporate Governance (GCG) is an important factor in improving performance to protect and improve shareholders' extra values and to build up market trust.

The principles of Good Corporate Governance will always be the foundation of the company's administration consistently and continuously in order to safeguard and realize the Company's great expectations according to the shareholders' mandate.

The Company's management is highly committed to assure that GCG principles involving transparency, fair play, accountability, and responsibility can be implemented as a fundamental part in performing its duties towards the Company and stakeholders.

Corporate Image

By continuing to solidify the preparedness of all human resources potential, the tangible as well as intangible, especially in the effort to face the challenges and demands of the Company's business sustainability, we are determined to continue our efforts to seek out and achieve new business opportunities.

Due to the efforts and seriousness of all the Board of Directors, in 2018 the Company succeeded in achieving

penghargaan prestisius dari dan Majalah Forbes Indonesia dalam *Best Of The Best Award* yang menempatkan Perseroan sebagai “*The Top 50 Companies For 2018*”, *IICD Corporate Governance Conference And Word*, *Brand Finance Plc* peringkat 65th in *Most Valuable Indonesian Brands 2018* dari *Brand Finance Asia Pacific*, Majalah SWA dan WIR Global, *100 Fastest Growing Company Award 2018* Dari Majalah Infobank.

Susunan Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2018 tidak ada perubahan susunan Direksi. Tetapi pada tanggal 28 Februari 2019 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah diangkat susunan Direksi baru dengan masa jabatan selama tiga tahun yaitu Posisi Direktur Utama Ibu Fitria Yusuf, Direktur Bapak Feisal Hamka, Bapak Suarmin Tioniwar dan Direktur Independen Bapak Djoko Sapto M Mulyo.

Penutup

Dengan terus berusaha dalam melakukan investasi pada proyek-proyek jalan tol yang strategis, Perseroan akan mampu mewujudkan “**Konektivitas Untuk Keberlanjutan Usaha**”

Semangat kerja keras serta dedikasi dari seluruh jajaran manajemen, entitas anak, dan karyawan, Perseroan optimis mampu menjadi perusahaan jalan tol yang berpengalaman dan terdepan serta dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Kami atas nama Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan serta masukan terhadap setiap program-program yang dijalankan oleh Direksi. Penghargaan juga kami berikan kepada seluruh manajemen entitas anak dan karyawan yang telah memberikan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik.

Apresiasi dan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini kepada Direksi untuk menjalankan Perseroan. Kepada Pemerintah, masyarakat, dan pengguna jalan tol serta mitra strategis Perseroan, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

a prestigious award from Forbes Magazine Indonesia in Best of the Best Award, which places the Company at “The top 50 Companies For 2018”, IICD Corporate Governance Conference and Word, Brand Finance Plc 65th place in Most Valuable Indonesian Brands of 2018 from Brand Finance Asia Pacific, SWA Magazine and WIR Global, 100 Fastest Growing Company Award 2018 From Infobank Magazine.

Board of Directors Structure

As of the end of 2018 there were no changes in the structure of the Board of Directors. But on 28th February 2019, based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders, a new Board of Directors was appointed to serve for a three-years term of office, these are; Ms Fitria Yusuf in the position of President Director, Mr. Feisal Hamka and Mr. Suarmin Tioniwar as Director and Mr. Djoko Sapto Mulyo as Independent Director.

Conclusion

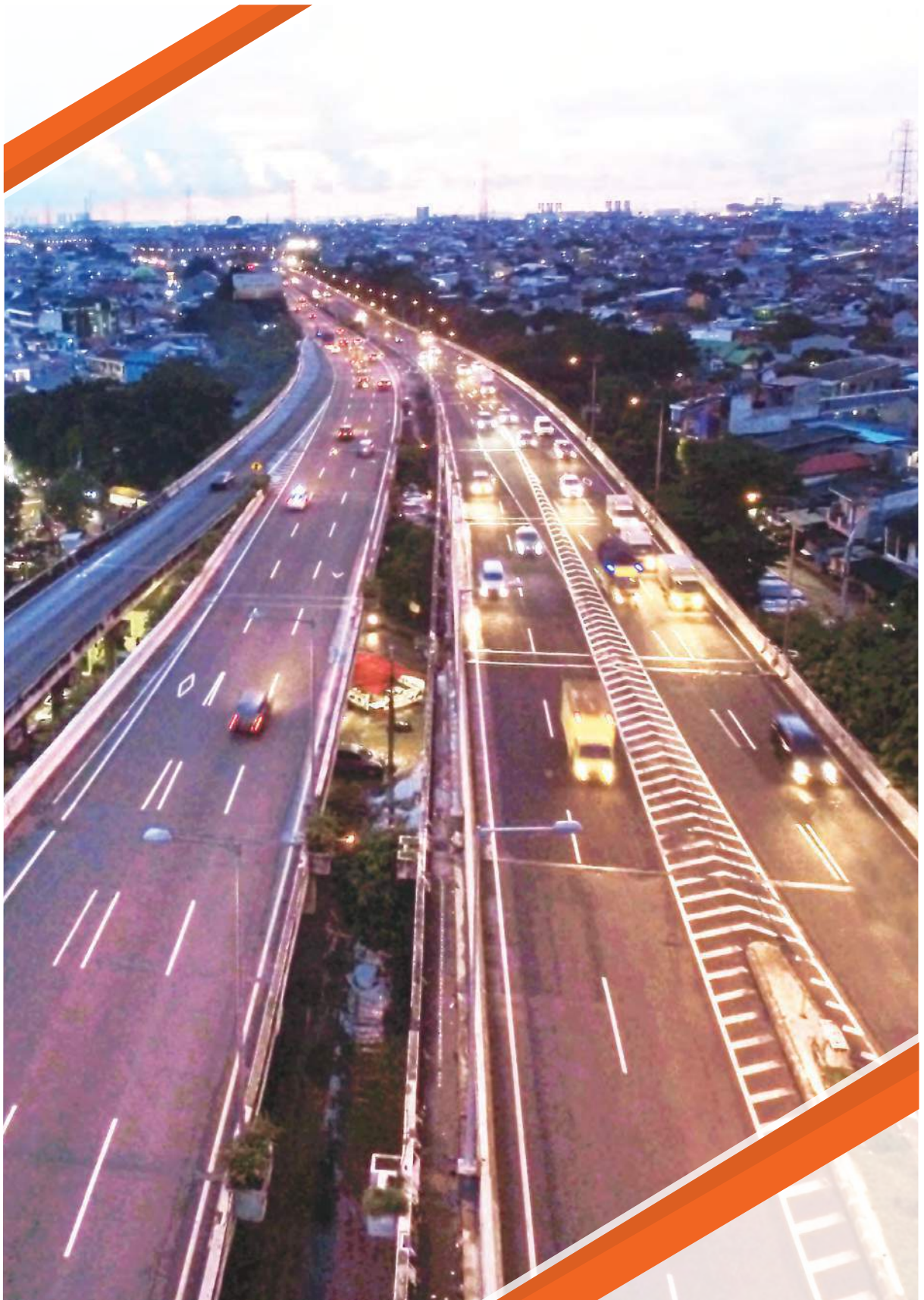
By continuous efforts of strategic investments in toll road projects, the Company will be able to realize “Connectivity For Business Sustainability”

With the hard-working spirit and dedication of all the management structure, affiliates, and employees, the Company is optimistic that it is able to become an experienced and foremost toll road company, and able to contribute to the realization of national economic growth.

We, on behalf of the Company's Board of Directors, we express gratitude to the Board of Commissioners for their supervision and input for the programs carried out by the Board of Directors. We also express our appreciation to the subsidiaries; management and employees who have expressed outstanding dedication in performing their duties so that the Company can achieve a better performance.

We also express appreciation and gratitude towards the shareholders for their trust and support given so far towards the Board of Directors in running the Company. To the Government, community, and toll road users and the Company's strategic partners, we express the highest commendation for the support given to the Company.

Atas Nama Direksi Perseroan
On Behalf of the Company Board of Directors



Profil Perseroan

Company Profile





Informasi Perseroan

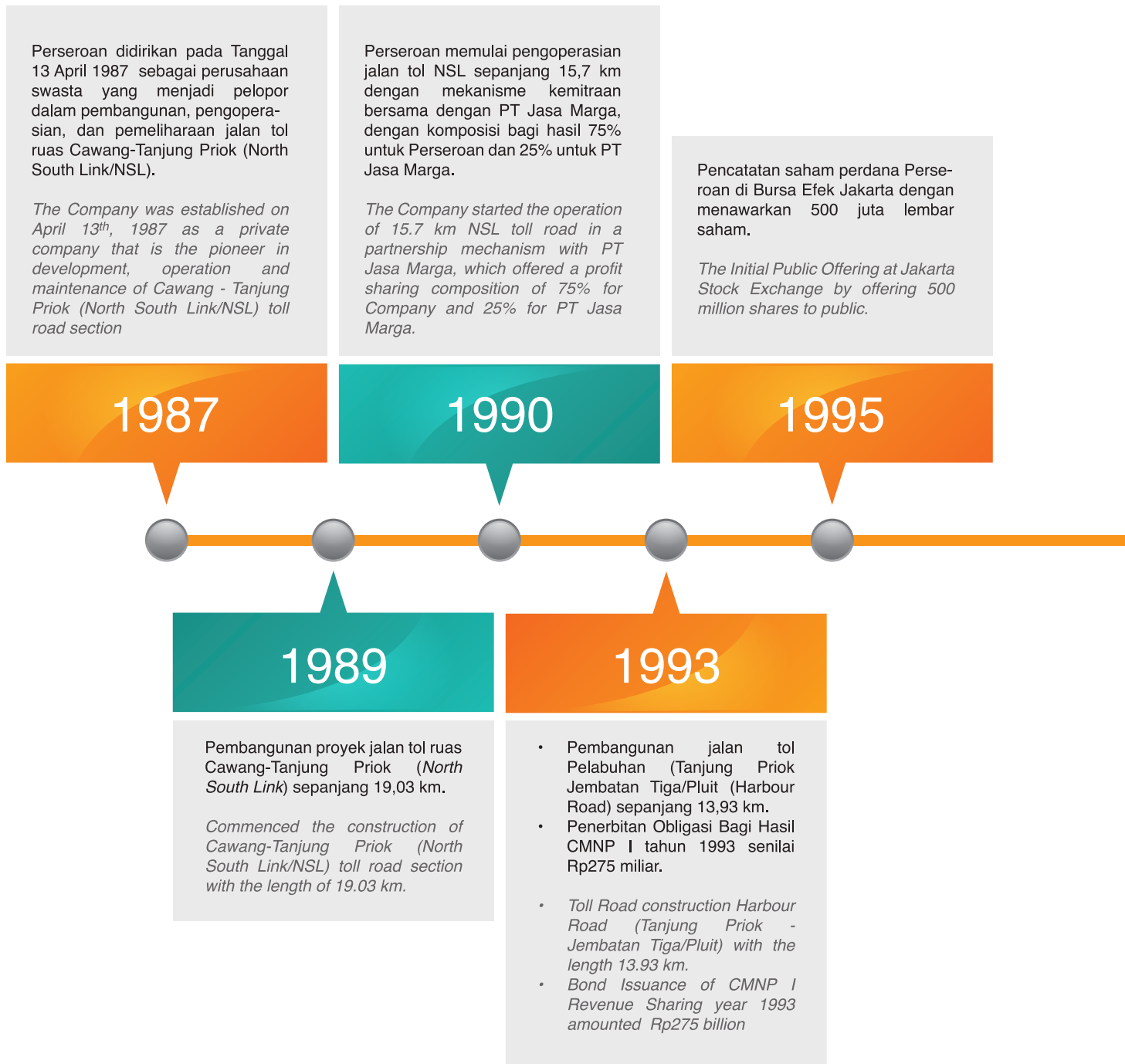
Company Information

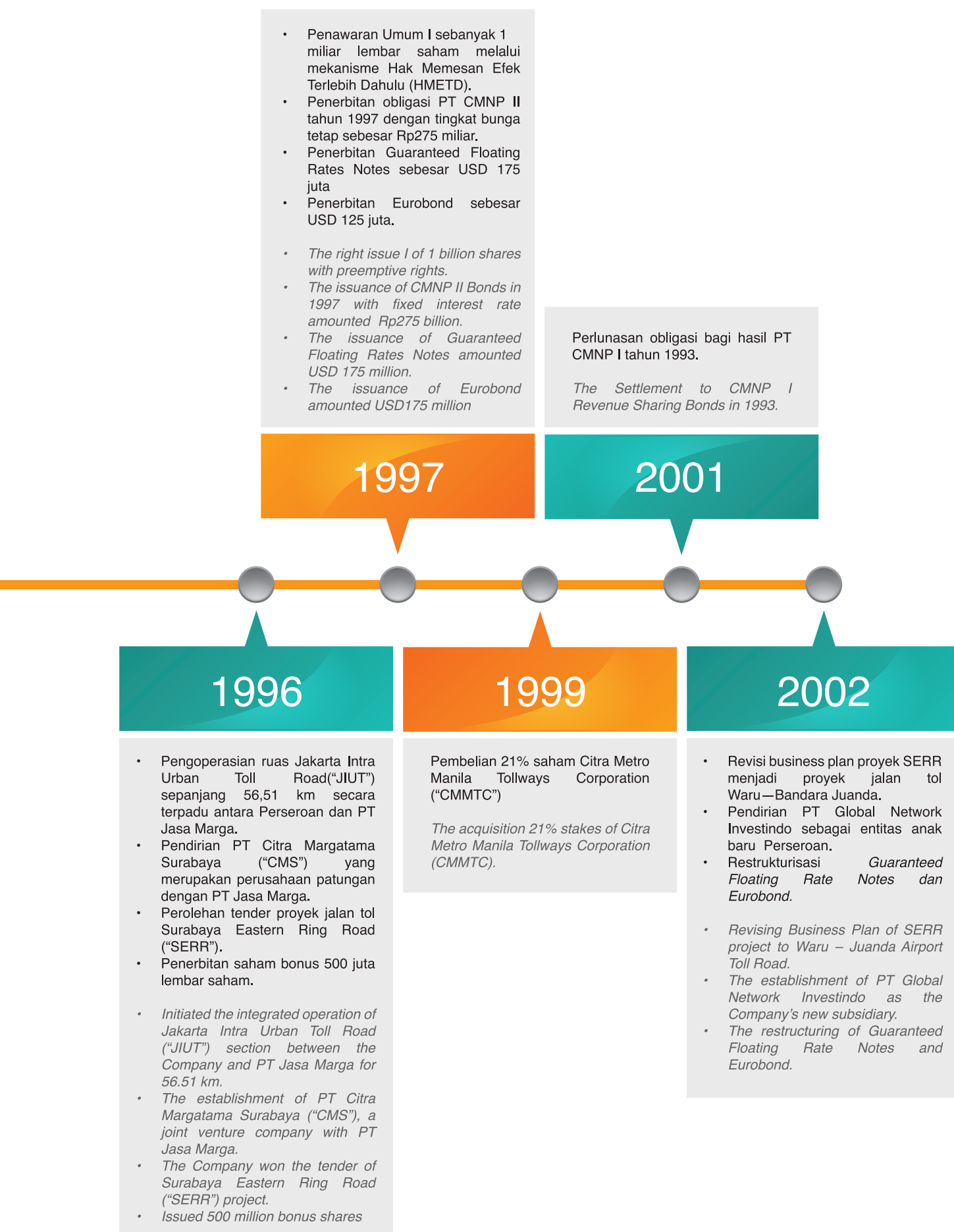
Nama Name PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk		
Bidang Usaha <i>Field of Business</i>	<p>Kegiatan Usaha Utama Menyelenggarakan dan melaksanakan proyek jalan tol yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.</p> <p>Kegiatan Usaha Penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan investasi dan penyediaan jasa penunjang di bidang jalan tol. • Melaksanakan/memberikan jasa konsultan dibidang manajemen, investasi, teknologi informasi dan telekomunikasi, transportasi, proyek pembangunan, pengembangan dan penyelenggaraan jalan tol, pengelolaan properti dan real estate • Menjual produk komponen-komponen konstruksi jalan tol • Melaksanakan/memberikan konsultasi dalam hal pembuatan desain konstruksi, penyediaan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi, pengembangan dan pelaksanaan desain konstruksi, teknologi dan engineering, pengembangan produk dan pemasaran untuk ekspor impor, pengembangan dan pemberdayaan teknologi informasi, pengoperasian jalan tol. • Memberikan dan melaksanakan jasa konstruksi (bertindak sebagai kontraktor). • Menjalankan segala kegiatan dalam usaha untuk mencapai dan selaras dengan maksud dan tujuan 	<p>Main Business Activity <i>Coordinating and implementing toll road projects including planning, construction, operation, and maintenance of toll roads.</i></p> <p>Supporting Business Activities</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Conducting investment and provision of supporting services in the field of toll roads</i> • <i>Implementing/providing consultancy services in the field of management, investment, information technology and telecommunications, transportation, project development, construction and operation of toll roads, property management, and real estate</i> • <i>Selling the product components of highway construction</i> • <i>Conducting/advising in making the design, construction, provision of project management related to construction, development and implementation of construction design, technology and engineering, product and marketing development for export and import, development and empowerment of information technology, the operation of toll roads.</i> • <i>Providing and implementing construction services (acting as contractor).</i> • <i>Running all activities with the effort to achieve and in harmony with the intent and purpose</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Penanaman Modal Dalam Negeri	<i>Domestic Investment</i>
Tanggal Pendirian <i>Date Established</i>	13 April 1987	<i>April 13th, 1987</i>

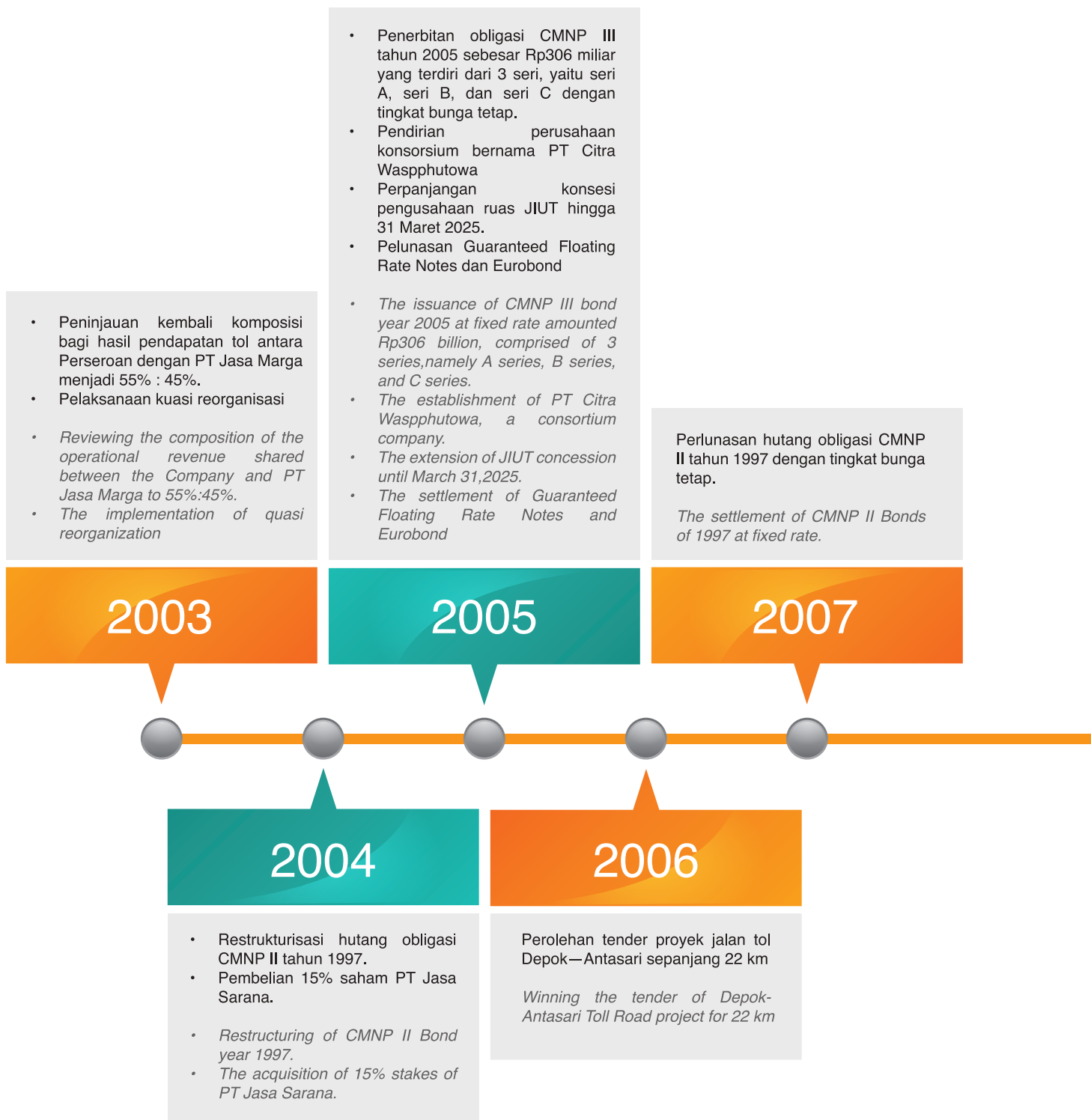
Dasar Hukum Pendirian <i>Basic Law of Establishment</i>	Akta Pendirian dan Perubahannya: <ul style="list-style-type: none"> Akta Pendirian No.58 tanggal 13 April 1987 Notaris Kartini Mulyadi, SH Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.10 tanggal 13 Februari 2009 Notaris Irwan Santosa, SH Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.1 tanggal 4 Februari 2013 Notaris Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.19 tanggal 26 Agustus 2014, Notaris Edwar,SH Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 Tanggal 3 September 2015 , Notaris Edwar, SH Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.4 Tanggal 8 Februari 2017 , Notaris Edwar, SH Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.2 Tanggal 11 Desember 2018, Notaris Edwar, SH. 	Deed of Establishment and its Amendments: <ul style="list-style-type: none"> Deed of Establishment No. 58 on April 13th, 1987 Notary Kartini Mulyadi, SH Deed of Meeting Resolution No. 10 on February 13th, 2009 Notary Irwan Santosa, SH Deed of Meeting Resolution No. 1 on February 04th, 2013 Notary Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, SH Deed Meeting Resolution No. 19 on August 26th, 2014, Notary Edwar, SH Deed of Meeting Resolution No. 3 on September 03rd, 2015, Notary Edwar, SH Deed of Meeting Resolution No. 4 on February 08th 2017, Notary Edwar, SH Deed of Meeting Resolution No. 2 on December 11th 2018, Notary Edwar, SH
Kegiatan Usaha Komersial <i>Commercial Business Activity</i>	9 Maret 1990	March 09th, 1990
Pencatatan di Bursa <i>Listing in Stock Exchange</i>	10 Januari 1995	January 10th, 1995
Modal Capital	Modal Dasar sebesar Rp3,6 triliun Modal Disetor sebesar Rp1,810 trilliun	Authorized Capital Rp3.6 trillion Paid-up capital Rp1.810 trillion
Alamat Kantor <i>Headquarter</i>	Gedung Citra Marga Jalan Yos Sudarso, Kavling 28, Sunter, Jakarta 14350 T. (+62-21) 6530-6930 (hunting) F. (+62-21) 6530-6931 Website: www.citramarga.com E-mail: sekper@citramarga.com	

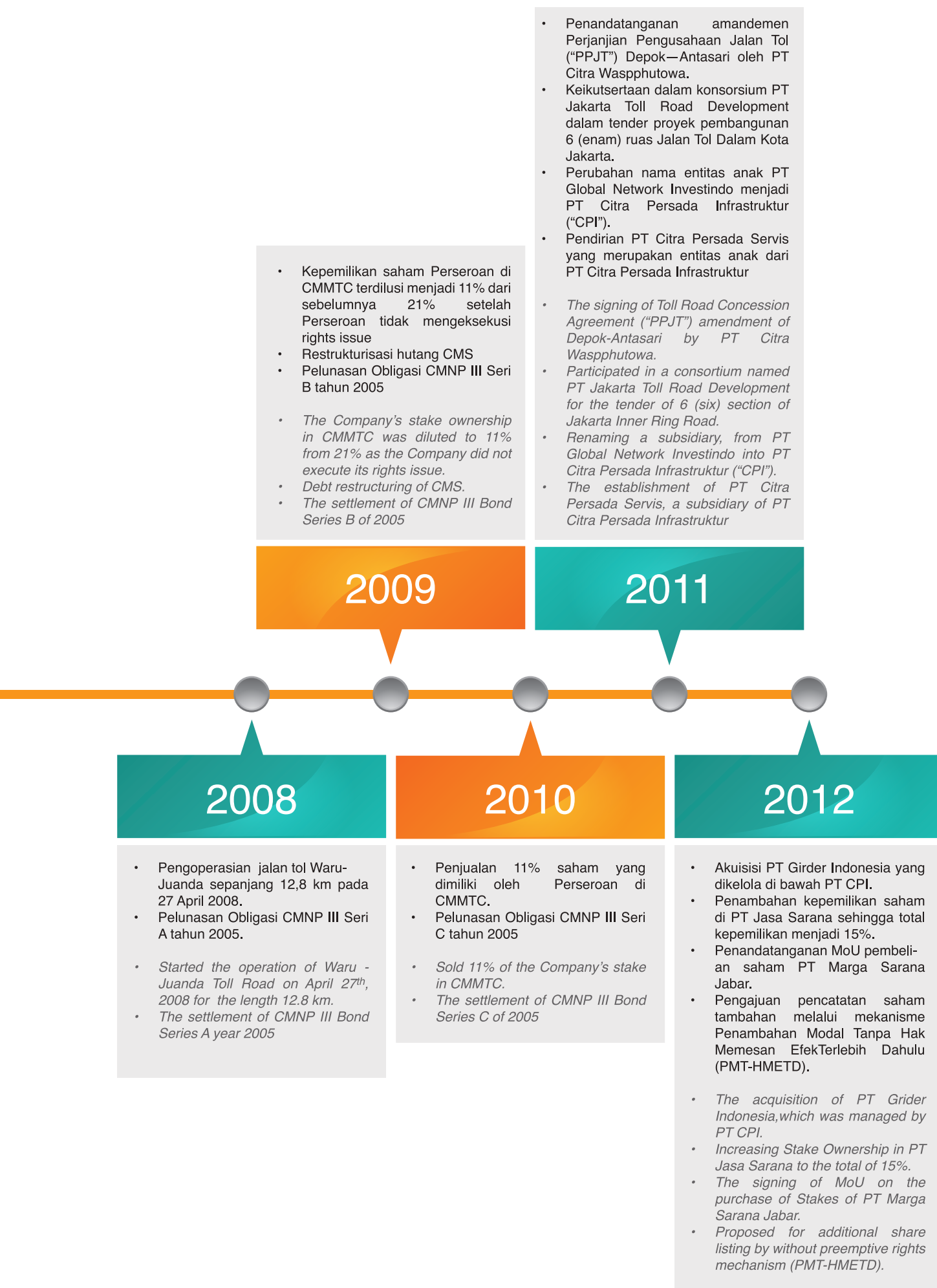
Sekilas Perseroan

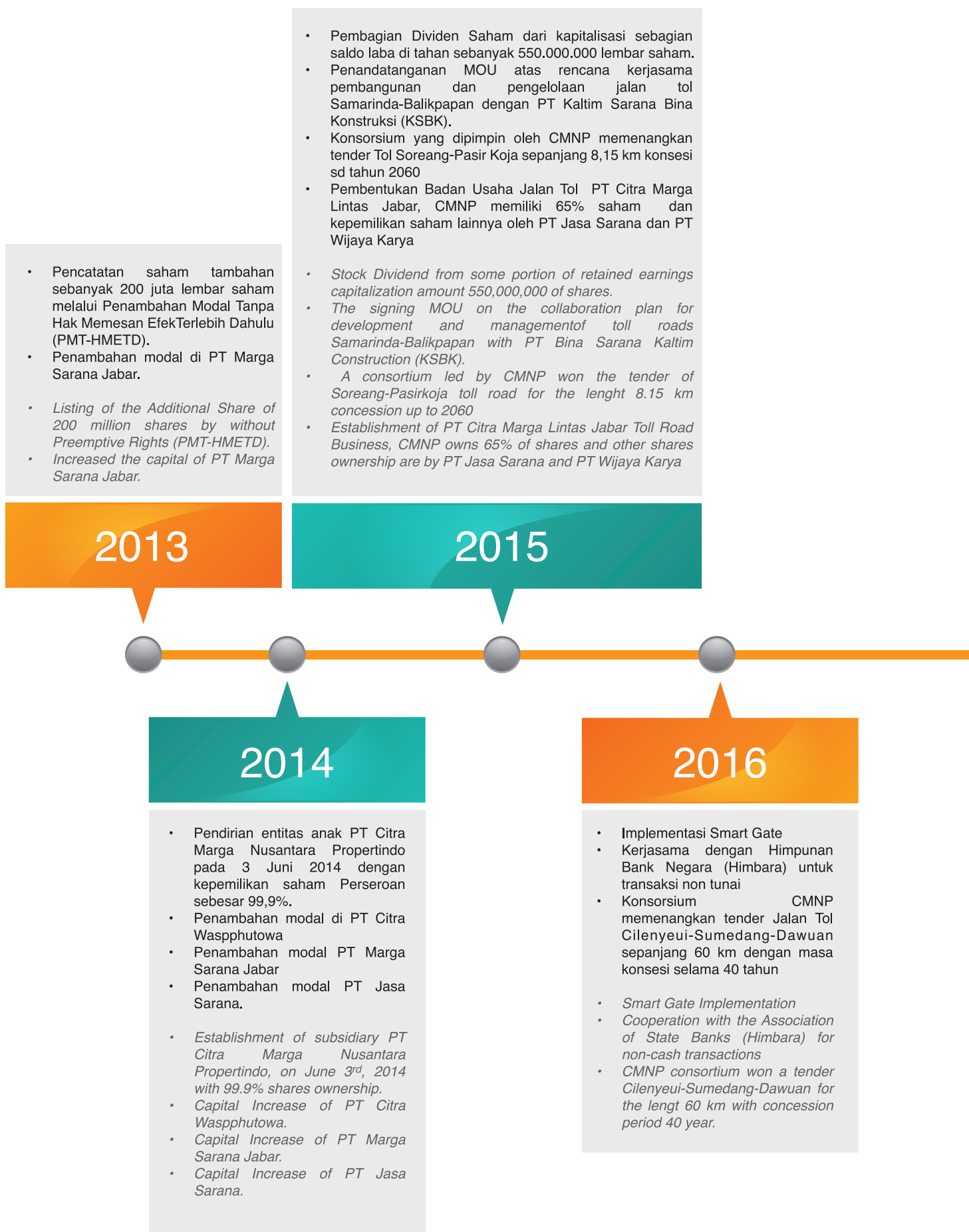
Company Overview











- Pembagian Dividen Saham dari sebagian saldo laba di tahan sebanyak 595.831.944 lembar saham.
- Perubahan nama PT Citra Persada Servis menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.
- Pendirian Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol, CMNP memiliki 51,00% Saham dan kepemilikan Saham lainnya oleh PT Waskita Toll Road , PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana.
- Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cisumdawu.
- Penandatanganan Perjanjian Penjaminan dengan PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) pada Proyek Tol Cisumdawu.
- Pendirian entitas anak PT GST Persada Indonesia pada 21 Juli 2017 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9996%.
- Implementasi elektronifikasi jalan tol
- Peresmian Jalan Tol Soreang-Pasirkoja (Entitas Anak PT Citra Marga Lintas Jabar) sepanjang 8,15 km, konsesi sd tahun 2060 pada tanggal 4 Desember 2017 oleh Presiden RI.

- * *Distribution of Share Dividends from a portion of retained earnings for 595,831,944 shares.*
- * *Changing the name of PT Citra Persada Servis to PT Elevasi Teknologi Indonesia which is a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.*
- * *Establishment of Toll Road Business Entity (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol, CMNP owns 51% Shares and the other Shares are owned by PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana.*
- * *Signing of Cisumdawu Toll Road Concession Contract.*
- * *Signing of Guarantee Agreement with PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) for the Cisumdawu Toll Project.*
- * *Establishment of subsidiary PT GST Persada Indonesia on July 21st 2017 , the Company owns 99.9996% shares.*
- * *Implementation of electrified toll road system.*
- * *Inauguration of Soreang-Pasirkoja Toll Road (Subsidiary PT Citra Marga Lintas Jabar) of 8.15 km in length, the concession lasting until 2060, on 04th December 2017 by the President of R.I.*

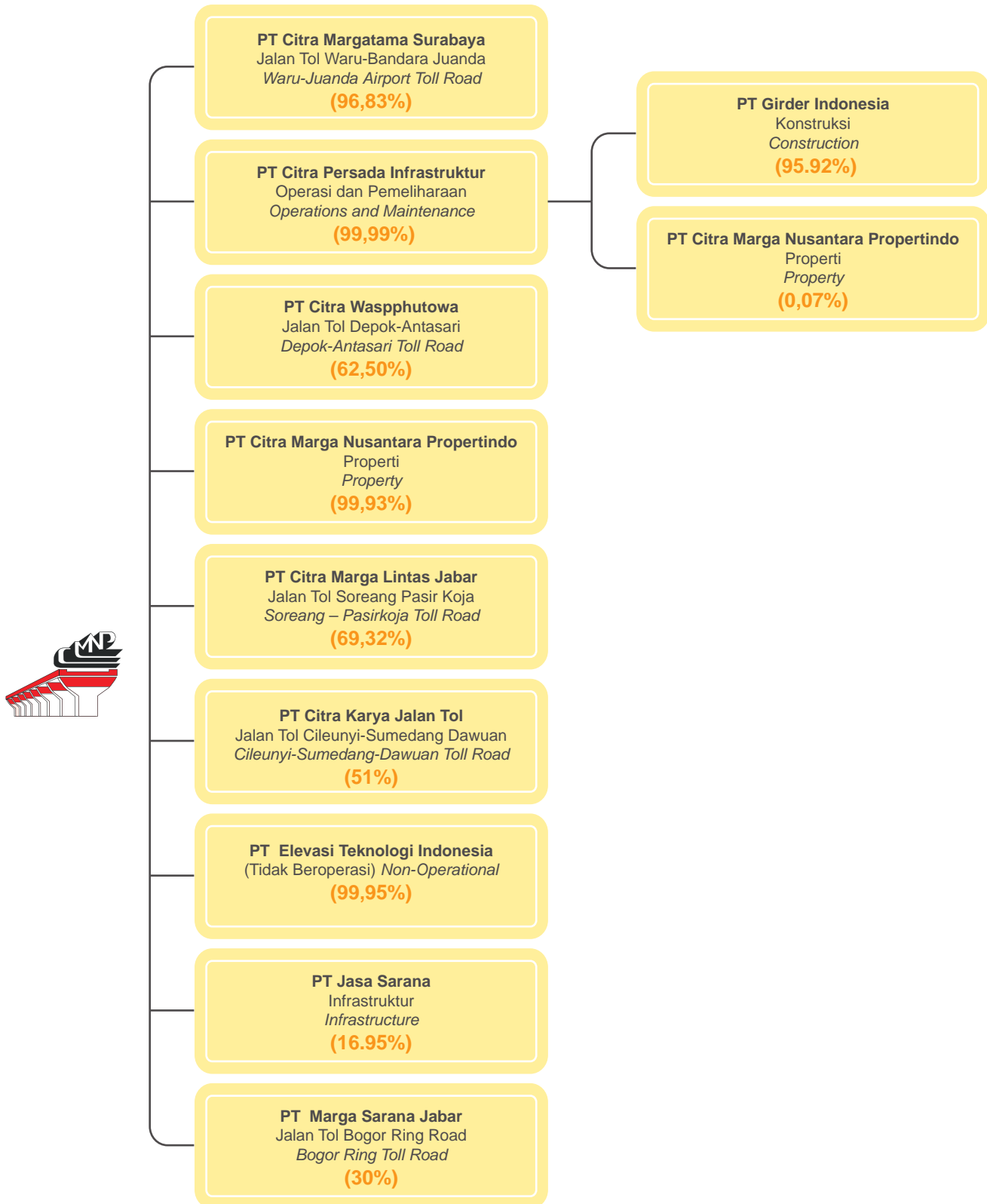
2017

2018

- Peresmian Jalan Tol Antasari Depok (Desari) Seksi I Antasari-Brigif (Entitas Anak PT Citra Waspphutowa) sepanjang 5,8 km, konsesi sd tahun 2056 pada tanggal 27 September 2018 oleh Presiden RI
- Pencatatan saham tambahan sebanyak 275 juta lembar saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Penandatanganan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada:
 - Pengusahaan Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit untuk pengembangan jalan tol Ruas Ancol Timur-Pluit (Elevated),
 - Jalan Tol Soreang Pasir Koja untuk Pengembangan Jalan Tol North South Link Bandung oleh PT Citra Marga Lintas Jabar
 - Jalan Tol Depok-Antasari untuk pengembangan Jalan Tol Bojonggede-Salabenda Oleh PT Citra Wasspphutowa
- Penandatanganan *Head of Agreement* :
 - Pembangunan jalan tol Ancol Timur-Pluit (elevated) sebagai bagian penambahan lingkup jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit antara Perseroan dengan PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.
 - Pembangunan jalan tol North South Link Bandung sebagai bagian penambahan lingkup jalan tol ruas Soreang-Pasirkoja antara PT Citra Marga Lintas Jabar dengan PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia
- *Inauguration of Depok-Antasari Toll Road (Desari) Section I Antasari-Brigif (Subsidiary PT Citra Waspphutowa) of 5,8 km in length, the concession lasting until 2056, on 27th September 2018 by the President of R.I.*
- *Listing of the Additional Share of 275 million shares by without Preemptive Rights (PMT-HMETD)*
- *Signing of Minutes of Evaluation of Changes in Business Plan at:*
 - *Concession of the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit Toll Road for the development of the East-Pluit (Elevated) Ancol toll road*
 - *Soreang Pasir Koja Toll Road for the Development of North South Link Bandung Toll Road by PT Citra Marga Lintas Jabar*
 - *Depok-Antasari Toll Road for the development of Tol Bojonggede-Salabenda Road By PT Citra Wasspphutowa*
- *Signing Head of Agreement :*
 - *Development of Ancol Timur-Pluit (elevated) toll road as part of adding scope of Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit between Company with PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.*
 - *Development of North South Link Bandung toll road as part adding scope of Soreang-Pasirkoja toll road between PT Citra Marga Lintas Jabar with PT Wijaya Karya (Persero) and PT Girder Indonesia.*

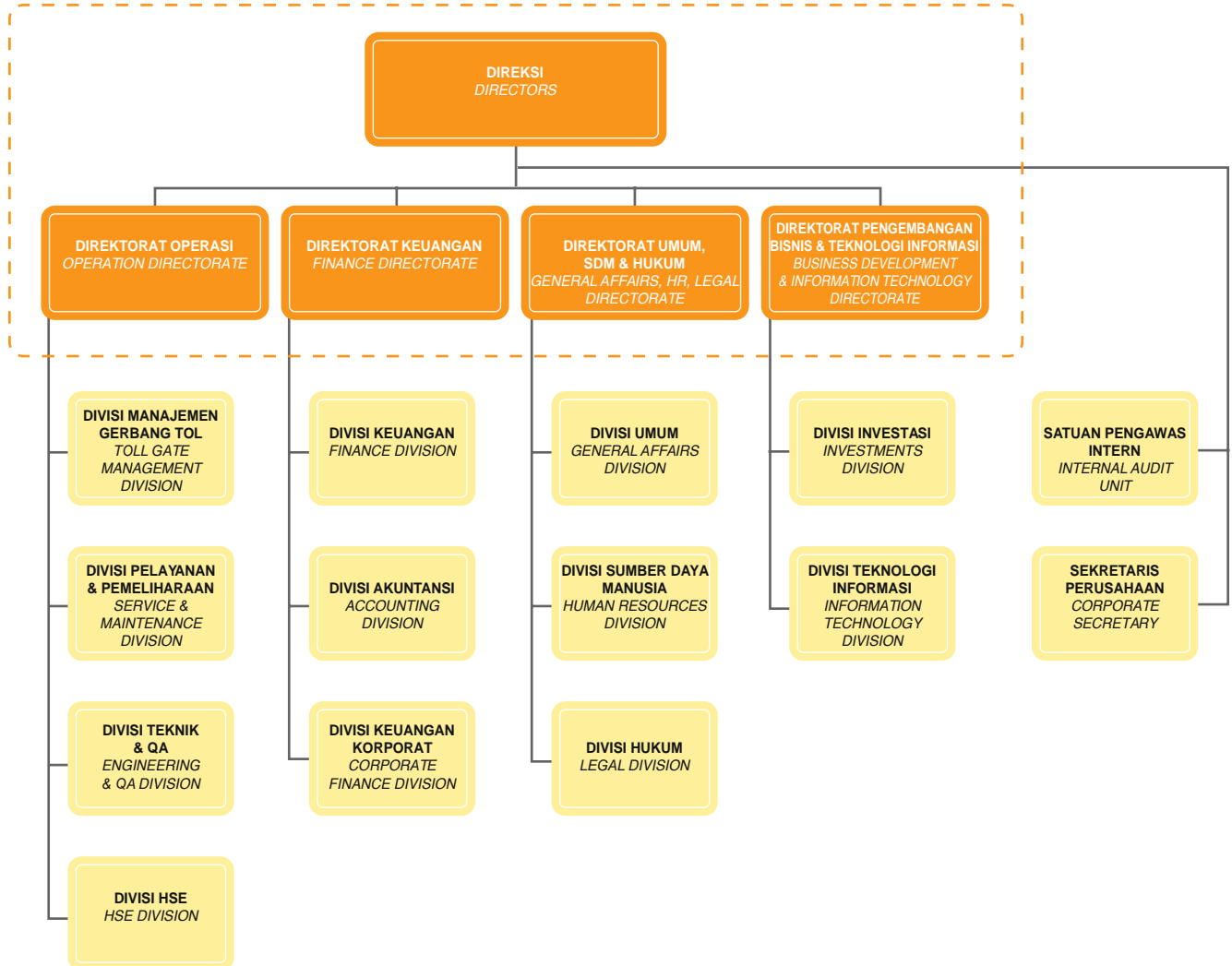
Struktur Investasi dan Afiliasi

Investments And Affiliations Structure



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile

Komisaris Utama | *President Commissioner*



Robert Priantono Bonosusatya

Berusia 56 Tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 28 Februari 2019. Saat ini menjabat sebagai Pemegang Saham dan Direktur Utama PT Energi Sembilan Perkasa Tahun 2017, Pemegang Saham dan Direktur PT Roda Buana Tunggal Tahun 2015, Pemegang Saham dan Komisaris PT Prima Energi Utama Tahun 2014, Pemegang Saham PT Hamparan Berkah Daya Lestari Tahun 2013, Pemegang saham & Komisaris PT Prima Multi Niaga Tahun 2012, Pemegang saham & Komisaris PT Cipta Karya Dinamika Tahun 2012, Pemegang saham & Komisaris PT Graha Sentra Niaga Tahun 2012, Pemegang Saham & Komisaris PT Sentra Karya Duta Usaha Tahun 2012, Pemegang Saham PT Pratama Argo Sawit Tahun 2005. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science in Computer Science di University of California, USA.

56 years of age, serves as Chief Commissioner of the Company as of 28th February 2019. Presently holds the office of Shareholder and President Director PT Energi Sembilan Perkasa in 2017, Shareholder and Director PT Roda Buana Tunggal in 2015, Shareholder and Chief Commissioner PT Prima Energy Utama in 2014, Shareholder PT Hamparan Berkah Daya Lestari 2013, Shareholder & Commissioner PT Prima Multi Niaga 2012, Shareholder & Commissioner PT Cipta Karya Dinamika 2012, Shareholder & Commissioner PT Graha Sentra Niaga 2012, Shareholder and Commissioner PT Sentra Karya Duta Usaha 2012, Shareholder PT Pratama Argo Sawit 2005, Completed his education as Bachelor of Science in Computer Science at University of California, USA

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Amir Gunawan

Berusia 61 Tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 19 Desember 2016. Saat ini menjabat pula sebagai Ketua Dewan Penasehat IPERINDO (Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Sarana Lepas Pantai Indonesia) sejak Juni 2014, serta Board of Commissioner PT Arta Samudera Line sejak tahun 2007 dan Direktur Utama PT Daya Radar Utama Shipyard & Ship Repair sejak tahun 1985. Pernah menjabat sebagai Komisaris PT GST Persada Indonesia tahun 2017-2018, Direktur Independen Perseroan pada tahun 2015-2016, Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2014 sampai tahun 2015, Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2013 sampai tahun 2014,

Anggota Komite Klasifikasi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) pada tahun 2012 sampai tahun 2014, Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Industri Bilateral Indonesia-Korea, Kadin Indonesia pada tahun 2011 sampai tahun 2015, Industry Departement Kadin Komite Taiwan pada Tahun 2010 sampai tahun 2015, Komisaris Independen PT Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2010 sampai tahun 2012, Komisaris PT Metropolitan Realty International (Hotel Horison Jakarta) pada tahun 1997 sampai tahun 2001. Menyelesaikan Pendidikan Terakhir Sarjana Ekonomi Management Pada Tahun 1976.

Ages 61 years, serves as Independent Commissioner since 19th December 2016. Presently also serves as Chairman of Advisory Council of PERINDO (Shipping Industry and Offshore Facilities Association of Indonesia) as of June 2014, and Board of Commissioners PT Arta Samudera Line as of 2007 and President

Director PT Daya Radar Utama Shipyard & Ship Repair as of 1985. Previously served as Commissioner of PT GST Persada Indonesia 2017-2018, Independent Director of the Company 2015-2016, Chief Commissioner of the Company from 2014 to 2015, Independent Commissioner of the Company from 2013 to 2014,

Member of Classification Committee PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) from 2012 to 2014, Vice Chairman of Standing Committee on Bilateral Industry Section Indonesia-Korea, Indonesian Chamber of Commerce from 2011 to 2015, Industrial Department Chamber of Commerce Committee on Taiwan 2010 to 2015, Independent Commissioner PT Apexindo Pratama Duta Tbk 2010 to 2012, Commissioner PT Metropolitan Realty International (Hotel Horizon Jakarta) from 1997 to 2001,. Completed his education as a Bachelor in Economic Management in 1976.

Komisaris Independen | Independent Commissioner

DR.Tito Sulistio



Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 28 Februari 2019, menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Citra Marga Lintas Jabar, Komisaris PT Citra Wasphtowa. Berbagai posisi dan jabatan pada perusahaan Nasional, Multinasional maupun Media juga pernah dijabat antara lain: menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan 2018-2019, Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018, sebagai Wakil Direktur Utama PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk pada tahun 2014-2015, Direktur Utama PT Distributor Motor Indonesia tahun 2014-2015, Direktur Utama PT Gerai Motor Terpadu - Triumph Motorcycles *Exclusive Official Dealer* Jakarta tahun 2014-2015, Komisaris PT Jasa Sarana tahun 2013-2015, Direktur Utama PT Aneka Food Tatarasa Industri tahun 2011-2015, Direktur Utama PT Mitra Kaltim Resources Indonesia tahun 2011-2014, Wakil Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk tahun 2008-2012, Direktur Mitra International Holdings Pte.Ltd tahun 2008-2012, Komisaris PT Mitra International Resources Tbk tahun 2007-2015.

Komisaris PT Media Nusantara Citra Networks tahun 2007-2009, Komisaris Sabre System International Pte.Ltd tahun 2006-2015, *Chief Executive Officer* PT MNC Network tahun 2004-2007, Komisaris Utama PT Magenta Kapital Indonesia tahun 2001-2015, Komisaris Utama PT Pulau Kencana Raya tahun 2001-2015, Direktur Utama PT Media Investor On Line tahun 2000-2003, *Managing Director* PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia tahun 1995-1999, Direktur Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 1995-1999, Komisaris Bursa Efek Surabaya tahun 1996-1998, antara lain Komisaris PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) tahun 1994-1996, Komisaris Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 1994-1996, Komisaris Kantor Dagang Ekonomi Indonesia (KDEI) tahun 1995-1996, Direktur Utama Bursa Paralel Indonesia (BPI) tahun 1994- 1995, Komisaris Bursa Paralel Indonesia (BPI) tahun 1993- 1994, *Chief Executive Officer* Penta Group dan PT Pentasena Arthasentosa - Perusahaan Sekuritas serta Warta Artha-Information Technology PT Penta Martin Bierbaum - Money Brokers tahun 1989-1994, *Senior Brand Manager Foods & Drinks* PT Unilever Indonesia Tbk tahun 1983-1989, Koordinator Marketing untuk Visual dan Divisi Memori Teknologi PT 3M Indonesia Minnesota Mining and Manufacturing Company) tahun 1982-1983.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, Jurusan Marketing, Ekonomi tahun 1982, l'Institut d'Enseignement Supérieur Lucien Cooremans, Brussels, Belgium Jurusan *Master of Accounting and Finance* tahun 1988, Universitas Pelita Harapan Jurusan Doktor Ilmu Hukum tahun 2014. Kecakapan profesi Beliau bidang Pasar Modal didapatkan dengan adanya pemberian ijin perorangan, yaitu Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) tahun 1993, Wakil Penjamin Emisi Efek tahun 2018, Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) tahun 2018. Tito Sulistio juga aktif menulis kolom, artikel di media cetak yang saat ini berjumlah > 50 (lima puluh) artikel, dan buku sejumlah 5 (lima) judul buku.

At the present moment, he serves as Independent Commissioner of the Company since 28th February 2019, also holds the office of Chief Commissioner of PT Citra Marga Lintas Jabar, Commissioner of PT Citra Waspphutowa. He has also held various positions in National and Multinational companies, as well as Media, among which are : Previously served as President Director of the Company 2018-2019, President Director of the Indonesian Stock Exchange from 2015 to 2018, Vice President Director PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk from 2014 to 2015. President Director PT Distributor Motor Indonesia from 2014 – 2015. President Director of PT Gerai Motor Terpadu – Triumph Motorcycle Exclusive Official Dealer, Jakarta from 2014 – 2015. Commissioner PT Jasa Sarana from 2013 – to 2015, President Director PT Aneka Food Tatarasa Industri from 2011 to 2015, President Director PT Mitra Kaltim Resources Indonesia from 2011 to 2014, Vice President Director PT Apexindo Pratama Duta from 2008 to 2012, Director of Mitra International Holdings Pte. Ltd. From 2008 – 2012, Commissioner of PT Mitra International Resources Tbk from 2007 to 2015.

Commissioner of PT Media Nusantara Citra Networks from 2007 to 2008, Commissioner Sabre System International Pte. Ltd. From 2006 to 2015. Chief Executive Officer PT MNC Network from 2004 to 2007, Chief Commissioner PT Magenta Kapital Indonesia from 2001 to 2015, Chief Commissioner PT Pulau Kencana Raya from 2001 to 2015, President Director PT Media Investor On Line from 2000 to 2003. Managing Director PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (Indonesian Creative Education Television) from 1995 to 1999, Financial Director PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk from 1995 to 1999, Commissioner of the Surabaya Stock Exchange from 1996 to 1998, among which; Commissioner of PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) from 1994 to 1996, Commissioner of Jakarta Stock Exchange from 1994 to 1996, Commissioner of Indonesian Economic Chamber of Commerce (KDEI) 1995 to 1996, President Director of Indonesian Parallel Exchange (BPI) from 1993 to 1994, Chief Executive Officer of Penta Group and PT Pentasena Artasentosa – Securities Company and Warta Artha Information Technology PT Penta Martin Bierbaum – Money Brokers from 1989 to 1994, Senior Branch Manager Food and Drinks PT Indonesia Unilever Tbk from 1983 to 1989, Marketing Coordinator for Visual and Technological Memory Division PT 3M Indonesia Minnesota Mining and Manufacturing Company from 1982 to 1983.

He completed his education at the University of Indonesia, Economic Marketing Department in 1982, l'Institut d'Enseignement Supérieur Lucien Cooremans, Brussels, Belgium, Master of Department of Accounting and Finance in 1988, Pelita Harapan (Light of Hope) University Doctorate in Law in 2014. His professional expertise in the field of Capital Marketing is proven by obtaining an individual license as Deputy Guarantor of Securities Emissions (WPEE) in 1993, Deputy Guarantor of Securities Emissions 2018, Deputy Securities Broker (WPPF) in 2018. Tito Sulistio is also an active columnist with articles in the print media, which at the moment amounts to >50 (fifty) articles, and 5 (five) book titles.

Profil Dewan Direksi

The Board of Directors Profile

Direktur Utama | President Director



Fitria Yusuf

Berusia 36 Tahun, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 28 Februari 2019. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Hotel Ozone Eatery di Pantai Indah Kapuk, dan Komisaris Utama PT Citra Karya Jabar Tol, Komisaris Utama PT GST Persada Indonesia.

Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan Tahun 2015-2019, Direktur Utama PT Citra Karya Jabar Tol pada tahun 2017, Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa pada tahun 2017-2018, Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2013 sampai tahun 2014, Komisaris Perseroan pada tahun 2012 sampai tahun 2013, Executive Director Ivy Boutique pada tahun 2006 sampai tahun 2011, Co-Founder Twinkle Twinkle, Fashion Editor Majalah Dewi pada tahun 2004 sampai tahun 2006, Promotion and Marketing Majalah Dewi-Femina Group dan Asistant Brand Manager PT Indofood Fritolay pada tahun 2004.

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science in Business Administration, Jurusan Marketing di GS Fame Institute of Business, Jakarta Tahun 2002-2004, dan Menlo College – San Fransisco Tahun 2001

At 36 years of age, she has served as President Director of the Company as of 28th February 2019. At the moment, she also holds the office of Director of Hotel Ozone Eater at pantai Indah Kapuk, and Chief Commissioner of PT Citra Karya Jabar Tol, Chief Commissioner of PT GST Persada Indonesia.

Previously, she served as Vice President Director of the Company 2015-2019, President Director PT Citra Karya Jabar Tol in 2017, Chief Commissioner of PT Citra Waspphutowa from 2017 – 2018, Independent Commissioner of the Company from 2013 to 2014, Commissioner of the Company from 2012 to 2013, Executive Director of Ivy Boutique from 2006 to 2011, Co-Founder of Twinkle Twinkle, Fashion Editor of Dewi Magazine from 2004 to 2006, Promotion and Marketing of Femina Group Dewi Magazine and Assistant Brand Manager PT Indofood fritolay in 2004.

Completed her education as Bachelor of Science in Business Administration, Marketing Department at GS Fame Institute of Business, Jakarta 2002-2004, and Menlo College, San Francisco 2001.



Feisal Hamka

Berusia 32 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 31 Oktober 2018. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur PT Satu Jaringan Terpercaya, Direktur Utama PT Citra Persada Infrastruktur, Direktur PT Elevasi Teknologi Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT GST Persada Indonesia pada tahun 2018, Direktur Perseroan pada tahun 2012-2013, Direktur PT Citra Margatama Surabaya pada tahun 2013 (sebelumnya sebagai Komisaris PT Citra Margatama Surabaya pada tahun 2012), Komisaris PT Citra Waspphutowa pada tahun 2012, Komisaris PT Girder Indonesia pada tahun 2012, Vice Marketing Director PT Daya Radar Utama pada tahun 2010 dan sebagai Assistant Vice President Director PT Apexindo pada tahun 2010, Internship Indonesia Stock Exchange dan Internship Price Water House Coopers serta Assistant President Director PT Mandara Permai pada tahun 2009, Internship di PT Indosiar Visual Mandiri pada tahun 2008.

Menyelesaikan pendidikan di Pasadena City College, Los Angeles, USA tahun 2005 dan Santa Monica College, Los Angeles, USA, tahun 2007. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of International Business di American Intercontinental University, Los Angeles, USA, tahun 2009.

Aged 32 years, serves as Company Director from 31st October 2018. At this moment also serves as Director of PT Satu Jaringan Terpercaya, President Director of PT Citra Persada Infrastruktur, Director of PT Elevasi Teknologi Indonesia. Previously, he served as Director of PT GST Persada Indonesia in 2018, Company Director from 2012 – 2013, Director of PT Citra Margatama Surabaya in 2013 (previously served as Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya in 2012) Vice marketing Director of PT Daya Radar Utama in 2010 and as Assistant Vice President Director of PT Apexindo in 2010, Internship at Indonesia Stock Exchange and Internship at Price Waterhouse Coopers, and Assistant President Director of PT Mandala Permai in 2009, Internship at PT Indosiar Visual Mandiri in 2008.

He was educated at Pasadena City College, Los Angeles, USA in 2005, and at Santa Monica College, Los Angeles, USA in 2007. He completed his Bachelor of International Business at the American International University, Los Angeles, USA, in 2009.



Suarmin Tioniwar

Berusia 51 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 28 Februari 2019. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Utama PT Citra Karya Jabar Tol, Direktur Utama PT Girder Indonesia dan Komisaris PT Citra Margatama Surabaya, Komisaris PT Citra Waspphutowa, Komisaris PT Citra Persada Infrastruktur, Komisaris PT Citra Marga Lintas Jabar, Komisaris PT Elemen Gili Indonesia, Direktur PT Mitra International Resources Tbk.

Pernah menjabat sebagai Direktur Independen pada tahun 2016-2019. Direktur PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk pada tahun 2012 sampai tahun 2016, Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa pada tahun 2012 sampai tahun 2017, Komisaris Utama PT Citra Karya Jabar Tol pada 2017, Komisaris Utama PT Citra Marga Lintas Jabar pada tahun 2015 sampai 2018, Komisaris PT Citra Margatama Surabaya pada tahun 2013 dan Direktur Utama PT Citra Margatama Surabaya pada tahun 2014 sampai tahun 2017.

Menyelesaikan pendidikan Bachelor's Degree in Economics, Macquarie University Tahun 1991, Master of Commerce Degree from University of New South Wales, Australia Lulus Tahun 1993.

Aged 51 years, has served as Company Director as of 28th February 2019. Presently also acts as President Director of PT Citra Karya Jabar Tol, President Director of PT Girder Indonesia and Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya, Commissioner of PT Citra Waspphutowa, Commissioner of PT Citra Persada Infrastruktur, Commissioner of PT Citra Marga Lintas Jabar, Commissioner of PT Elemen Gili Indonesia, Director of PT Mitra International Resources Tbk.

Previously served as Independent Director 2016-2018, Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk from 2012 to 2016, Chief Commissioner PT Citra Waspphutowa from 2012 to 2017, President Commissioner PT Citra Karya Jabar Tol in 2017, President Commissioner PT Citra Marga Lintas Jabar from 2015 to 2018, Commissioner PT Citra Margatama Surabaya in 2013 and President Director PT Citra Margatama Surabaya from 2014 to 2017 .

Completed his education as Bachelor of Economics, MacQuarie University 1991, Master of Commerce Degree from University of New South Wales, Australia 1993

Direktur Independen | Independent Director



Djoko Sapto M Mulyo

Berusia 55 Tahun, Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 28 Februari 2019. Dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Citra Waspphutowa sejak 30_Oktober 2017 - sekarang.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Girder Indonesia tahun 2014-2017, Direktur PT Citra Persada Infrastruktur tahun 2011-2014, Manajer Divisi Pengembangan Usaha PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2009-2011, Kepala Departemen Monitoring Anak Perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2007-2008, Kepala Departemen Perencanaan Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2006-2007, Kepala Departemen Anggaran PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2001-2006, Staf Direktur Operasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2000, Kepala Bagian Teknik Jalan Proyek Surabaya Eastern Ring Road (SERR) tahun 1998, Kepala Bagian Teknik Jalan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 1997, Staf Teknik Konstruksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk 1997, Manajer Proyek pada PT Yala Perkasa Int. tahun 1994-1997, pernah menjabat sebagai Manajer Proyek pada PT Utama Prima tahun 1989-1993.

Menyelesaikan pendidikan pada Institut Teknologi 10 November, Surabaya (ITS) pada 1989

55 Years of age, serves as the Company's Independent Director as of 28th February 2018, and currently serves as President Director of PT Citra Waspphutowa as of 30th October 2017-present.

Previously served as Director of PT Girder Indonesia from 2014 to 2017, Director of PT Citra Persada Infrastruktur 2011-2014, Manager of Business Expansion Division PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk 2009-2011, Chief of Monitoring Department of Company Subsidiary PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk 2007-2008, Chief of Financial Planning Department PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk 2006-2007, Chief of Budgeting Department PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk 2001-2006, Staff of Director of Operations Staff PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk 2000, Chief of Road Engineering Department PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Surabaya Eastern Ring Road Project (SERR) 1998, Chief of Road Engineering Department PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk 1997, Project Manager PT Yala Perkasa Int. 1994-1997, previously also served as Project Manager PT Utama Prima 1989-1993.

Completed his education at 10th November Institute of Technology, (ITS) Surabaya in 1989

Profil Komite Audit Eksternal

External Audit Committee Member Profile

Komite Audit Eksternal | External Audit Committee Member



Rachmat Arifin

Berusia 71 tahun, sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 16 oktober 2016. Saat ini sebagai Direktur Utama PT Daya Besar Agung Corporation, Direktur Utama PT Batara Tabaraka (Pemilik Golden Boutique Hotel Jl. Angkasa No. 1 Jakarta) dan Direktur Utama di PT Jade Global Development Tbk (Golden Boutique Hotel Melawai, Jakarta). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT batara Tabaraka pada tahun 2008 sampai tahun 2011. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada tahun 1969 sampai tahun 1978.

Age 71 years Old, serves as a member in Audit Committee of the Company since 16 October 2016. Currenty served as President Director of PT Daya Besar Agung Corporation since 2003, President Director od PT Batara Tabaraka (Owner of Golden Boutique Hotel Jl. Angkasa No.1 Jakarta) and President Director of PT Jade Global Development Tbk (Golden Boutique Hotel Melawai, Jakarta) since 2011, Previously, he was President Commissioner of PT Batara Tabaraka from 2008 to 211. Graduated from the Faculty of Medicine of Trisakti University From 1969 to 1978.

Komite Audit Eksternal | External Audit Committee Member



Wilton Tjugiarto, MSc.

Berusia 65 tahun, diangkat sebagai anggota eksternal Komite Audit Perseroan sejak 28 Februari 2018. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Japindo Kencana sejak tahun 1992. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Pamor Cipta Inti Leasing pada tahun 1982-1989, Chairman PT Nusa Niwe Indah pada tahun 1989-2003, Direktur Utama PT Lancar Buana Karya pada tahun 1992-2002, Direktur Utama PT Alfa Rona Woodworking Indonesia pada tahun 1992-2002, Direktur Utama PT Johan putra Tunggal pada 1992-2002, Direktur PT Jamasindo Palmas Tani pada tahun 1996-2002, Indonesia General Representative Cobra International Group, Spanish Company pada tahun 2000-2008, Monitoring the activity of Italian Company E.C.C. in Bolaang Mogondow, Manado, Padang pada tahun 2002-2008.

Menyelesaikan pendidikan General Certificate in Banking and Finance, City of London Polytechnic Summer School padatahun 1977, BSc. Honours Degree, Mechanical Engineering , Queen mary College, University of London pada 1978, dan Diplomaof Imperial College (D.I.C) University of London pada tahun 1979, serta MSc. Heat Transfer Engineering, Imperial College of Science and Technology, University of London.

65 years old, appointed as an external member of the Company's Audit Committee since February 28th, 2018. He is currently, as a Director of PT JapindoKencana since 1992. Previously, he served as President Director of PT PamorCiptaInti Leasing from 1982 to 1989, Chairman of PT Nusa Niwe Indah from 1989 to 2003. President Director of PT LancarBuanaKarya from 1992 to 2002, President Director of PT Alfa Rona Woodworking Indonesia from 1992 to 2002, President Director of PT Johanputra Tunggal from 1992 to 2002, Director of PT Jamasindo Palma Tani from 1996 to 2002, Indonesia General Representative Cobra International Group, Spanish Company from 2000 to 2008, Monitoring the

activity of Italian company E.C.C. in BolaangMogondow, Manado, Padang from 2002 to 2008.

Completed his education in General Certificate in Banking and Commerce, City of London Polytechnic Summer School 1977, BSc. Honours Degree, Mechanical Engineering, Queen Mary College, University of London 1978, and Diploma of Imperial College (D.I.C.) University of London 1979, and MSc. In Heat Transfer Engineering, Imperial College of Science and Technology, University of London.

Profil Komite Manajemen Resiko dan Investasi Investment And Risk Management Committee Member Profile

Komite Manajemen Resiko dan Investasi | Investment And Risk Management Committee



Dipl.-Ing. Tinne Ratulangi

Berusia 61 tahun, menjabat sebagai Komite Manajemen Risiko dan Investasi sejak Tahun 2015. Saat ini menjabat sebagai Manajer Divisi Umum PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Direktur PT Ratu Teknik Birawa dan Pemilik "TR Architect & Builder" sejak tahun 1990. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2014 sampai tahun 2015, Manager Operasional PT Ratu Teknik Birawa pada tahun 1986 sampai tahun 1990. Menyelesaikan pendidikan terakhir Architekturdur Technische Universitaet Berlin, Jerman-Barat pada tahun 1985.

Age 61 years old, serves as member in Risk Management and Investment Committee of the Company since 2015. She is Curretly a General Division Manager PT Citra Marga Nusapaha Persada Tbk, Director of PT RatuTeknik Birawa and Owner of "TR Architect and Builder" since 1990. Previously served as Commissioner of the Company from 2014 to 2015, Operations Manager of PT RatuTeknik Birawa from 1986 to 1990. Graduated from Architektur der TechnicheUniversitaet Berlin, West German on 1985.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary



Indah Dahlia Lavie

Berusia 43 tahun, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 15 Maret 2018. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995. Menjalanin karir di Perseroan pada Divisi Management Gerbang Tol pada tahun 1995, Divisi Keuangan pada Tahun 2000, Divisi Analisa Keuangan Korporat pada tahun 2002 dan Divisi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2005.

Age 43 years old, served as Corporate Secretary since 15 March 2018. Joined in the Company since 1995. Began a career in the Company in Toll Gate Management Division, Finance Division in 2000, Corporate Finance Analysis Division in 2002 and Corporate Secretay Division from 2005.

Profil Manajer Satuan Pengawas Intern (SPI)

Internal Audit Unit Manager Profile

Manajer Satuan Pengawas Intern | Internal Audit Unit Manager



Maria Listya Deliyanti

Berusia 50 tahun, menjabat sebagai Manajer Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) sejak 22 Oktober 2018 (SK Direksi nomor:383/KPTS-KP.04/X/2018). Bergabung di Perseroan sejak tahun 1994 dan mulai menjalani karir di Divisi Informasi dan Tata Laksana sebagai Programmer, diangkat sebagai Analis programmer pada tahun 2000, diangkat sebagai Administrasi, Dokumentasi dan Quality Control pada tahun 2004.

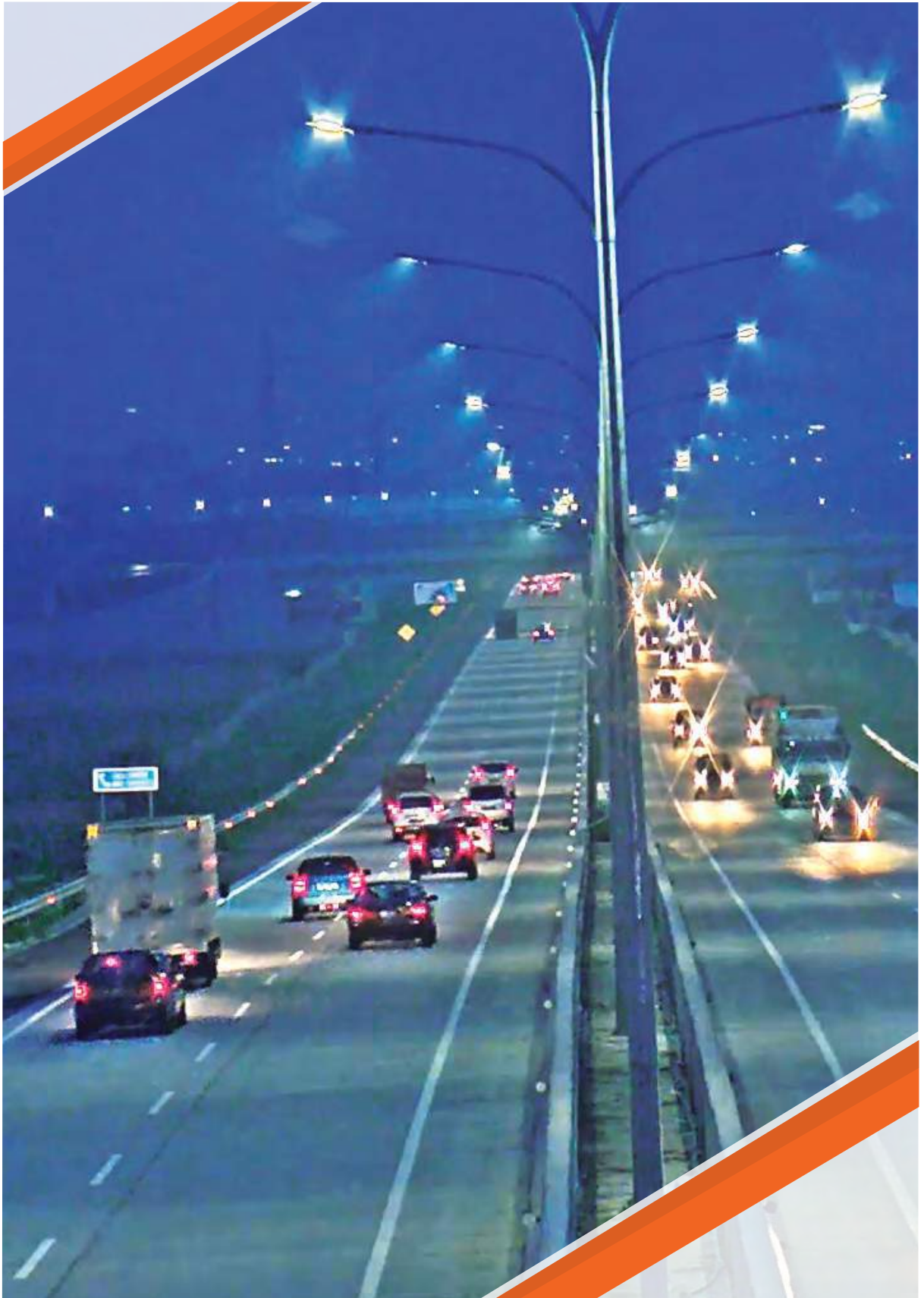
Pernah menjabat sebagai Junior Auditor SPI pada tahun 2006, diangkat sebagai Senior Auditor SPI pada tahun 2013. Pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Pengawasan Transaksi dan Sarana Gerbang tol, Divisi Manajemen Gerbang Tol pada tahun 2016.

Sebelumnya pernah bekerja di PT Kayu Lapis Indonesia tahun 1990 sebagai Programmer sampai tahun 1994. Menyelesaikan Pendidikan Profesi Audit Internal di Yayasan Pendidikan Internal Audit, dan mendapatkan Sertifikasi Profesi Internal Auditor Tingkat Dasar Tahun 2007, Sertifikasi Profesi Internal Auditor Tingkat Lanjutan tahun 2009, dan Berhasil menyelesaikan pendidikan Sertifikasi Profesi Internal Auditor Qualified Internal Auditor (QIA). Menyelesaikan pendidikan Diploma di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta tahun 1991, dan pendidikan Sarjana di Universitas Mercu Buana tahun 2008.

At 50 years of age, serves as Division Manager of Internal Monitoring Unit (SPI) as of 2nd October 2018 (Directors' Decree number: 383/KPTS – KP.04/X/2018). Joined the Company since 1994 and began her career in the Informaion and Governance Division as Programmer, promoted to Programming Analyst in 2000, promoted to Administration, Documentation and Quality Control in 2004.

Previously served as SPI Junior Auditor in 2006, promoted to SPI Senior Auditor in 2013. Held the office of Head of Toll Gate Transactions and Means Monitoring, Toll Gate Management Division in 2016.

Previously served at PT Kayu Lapis Indonesia as Programmer from 1990 until 1994. Completing Internal Audit Professional Education at the Internal Audit Education Foundation, and obtaining the 2007 Basic Internal Auditor Professional Certification, 2009 Advanced Internal Auditor Professional Certification, and Successfully completing the QUALIFIED INTERNAL AUDITOR (QIA) Internal Auditor Professional Certification. Achieved her Diploma at the National "Veteran" Development University, Jakarta in 1991, and Bachelorship at Universitas Mercu Buana in 2008.



Profil Anak Perusahaan dan Afiliasi

Profile Of Subsidiaries And Affiliated Companies

Entitas Anak Langsung | Direct Subsidiaries



PT Citra Margatama Surabaya

PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan tahun 1996. CMS adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda sepanjang 12,8 km dengan masa konsesi selama 35 tahun dan merupakan bagian dari Jalan lingkaran Timur Surabaya. CMS mulai beroperasi pada tanggal 27 April 2018 dengan sistem terbuka (open system). Saat ini pada jalan tol CMS terdapat 6 (enam) gerbang tol dan 20 (dua puluh) gardu.

Jalan tol Simpang susun Waru-Bandara Juanda menjadi alternatif akses penting menuju sejumlah pusat kegiatan ekonomi di Surabaya terutama menuju Bandara Internasional Juanda Surabaya.

PT. Citra Margatama Surabaya ("CMS") is a Company's subsidiary established in 1996. CMS is a Toll Road Enterprise holding the concession for the Waru – Juanda Airport Interchange section to a length of 12.8 km with a concession period of 35 years and forms a part of the Eastern Ring Road of Surabaya. CMS started operations on 27th April 2018 using the open system. Presently, the CMS toll road operates 6 (six) toll gates and 20 (twenty) booths.

The Waru – Juanda Airport Interchange toll road provides an important alternate access to a number centres of economic activity in Surabaya, especially towards the Surabaya Juanda International Airport.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Commissioner	Suarmin Tioniwar
--------------------------	------------------

Direksi | Directors

Direktur Utama President Director	Mohamad Jusuf Hamka*
-------------------------------------	----------------------

Direktur Director	Indrawan Sumantri*
---------------------	--------------------

Komposisi Pemegang saham | Composition of shareholders

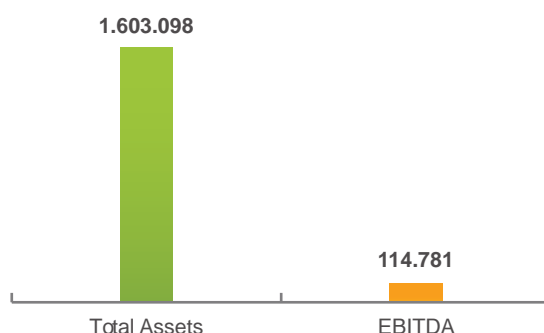
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	96,83%
--------------------------------------	--------

PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.17%
-----------------------------	-------

***) Data per Februari 2019**

***) Data on February 2019**

PT Citra Margatama Surabaya
Tahun 2018
Year 2018





PT Citra Persada Infrastruktur

PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI") merupakan entitas Perseroan yang didirikan pada tahun 1996. CPI bergerak pada bidang bisnis substitusi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta bisnis suplemen Pengelolaan iklan, fasilitas utilitas dan pengadaan mesin peralatan tol. Dengan semakin berkembang pembangunan ruas-ruas jalan tol di Indonesia, CPI memiliki peluang besar untuk mengembangkan bidangnya selain di jalan tol yang dimiliki oleh CMNP Group.

CPI terus berupaya meningkatkan performa bisnisnya guna mendapatkan beragam peluang yang lebih luas dan menguntungkan termasuk pemberdayaan entitas anaknya yang bergerak pada bidang konstruksi yaitu PT Girder Indonesia dan bidang teknologi yaitu PT Elevasi Teknologi Indonesia.

PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI") is a subsidiary of the Company established in 1996. CPI active in the business of operational substitution, toll road operation, and the supplementary business of Advertising Development, facilitation of utilities and supplying tolling mechanism. With the further development of toll road sections in Indonesia, CPI has great opportunities to expand its enterprises other than in toll roads possessed by the CMNP group.

CPI continues to strive to enhance its business performance in order to achieve various opportunities in profitable expansion including facilitating its subsidiaries active in construction, namely PT Girder Indonesia and in technology, namely PT Elevasi Teknologi Indonesia

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris <i>Commissioner</i>	Suarmin Tioniwar

Direksi | Directors

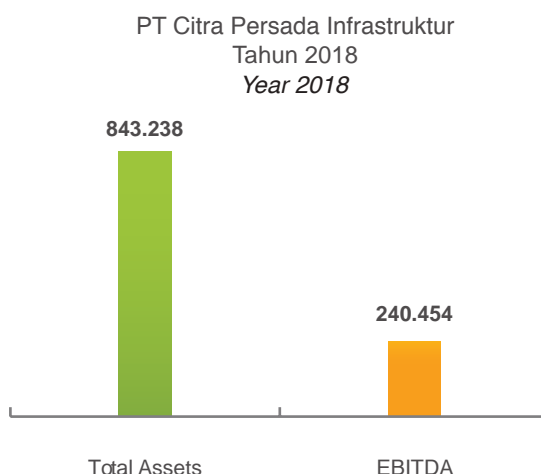
Direktur <i>Director</i>	Feisal Hamka*
----------------------------	---------------

Komposisi Pemegang saham | Composition of shareholders

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	99,99%
PT Citra Marga Nusantara Propertindo	0,01%

***) Data per Februari 2019**

***) Data on February 2019**





PT Citra Waspphutowa

PT Citra Waspphutowa ("CW") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2006. CW adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Depok-Antasari sepanjang 22,7 km dengan masa konsesi 40 tahun. Jalan Tol Depok-Antasari menghubungkan Depok dan Bogor ke Jalan Lingkar Luar Jakarta ("JORR") dan Antasari ke Pusat Kota Jakarta

Jalan Tol Depok-Antasari seksi 1 Antasari-Brigif telah diresmikan pada tanggal 27 September 2018 dan telah beroperasi berbayar sejak 20 November 2018.

Sebagai salah satu dari 8 (delapan) koridor jalan tol radial Jakarta, ruas Depok-Antasari juga akan berperan sebagai Jagorawi kedua. Pada tahun 2025 diproyeksikan dapat memberikan kontribusi pendapatan setara dengan pendapatan Perseroan.

PT Citra Waspphutowa ("CW") is a subsidiary of the Company established in 2006. CW is a Toll Road Enterprise holding concession to the Depok-Antasari section to a length of 22.7 km with a concession period of 40 years. The Depok-Antasari Toll Road connects Depok and Bogor to the Jakarta Outer Ring Road ("JORR") and Antasari to the Jakarta City Centre.

Section 1 of the Depok-Antasari Toll Road Antasari-Brigif was inaugurated on 27th September 2018 and have been in revenue-producing operations as of 20th November 2018.

As one of the 8 (eight) radial toll road corridors of Jakarta, the Depok-Antasari section will play a role as the second Jagorawi. In 2025, it is projected to be able to contribute revenues comparable to the rest of the Company's revenues.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

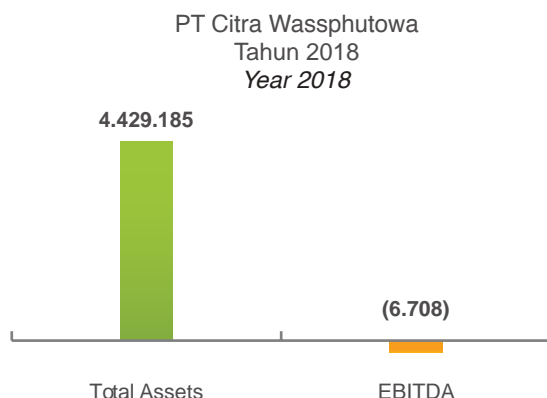
Komisaris Utama Chief Commissioner	Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Commissioner	Suarmin Tioniwar
Komisaris Commissioner	Tito Sulistio
Komisaris Commissioner	Eka Pria
Komisaris Commissioner	Daniel Fitzgerald Liman

Direksi | Directors

Direktur Utama President Director	Djoko Sapto M Mulyo
Direktur Director	Muhdhor Nurohman
Direktur Director	I Gde Nyoman Artika

Komposisi Pemegang saham | Composition of shareholders

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	62,5%
PT Waskita Toll Road	25%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12,5%





PT Citra Marga Nusantara Propertindo

PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2014, bergerak dibidang bisnis property (perumahan, perkantoran, apartemen, hotel dan lain-lain) serta pengembangan kawasan di kota-kota besar antara lain Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali dan lainnya.

Dengan menggunakan konsep mix-used yang didukung oleh koridor jaringan alan tol dan transportasi darat yang telah dan akan dibangun oleh CMNP group, membuat bisnis CMNPro akan memiliki prospek yang sangat cerah dan menjanjikan.

Dukungan penyediaan aksesibilitas tersebut bukan hanya sebatas keunggulan dan strategis pemasaran semata, melainkan akan mampu meningkatkan nilai komersial investasi jauh lebih cepat termasuk dalam menyediakan manfaat social dan ekonomi bagi pengembangan kawasan setempat.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") is a subsidiary of the Company established in 2014, with business activities in real estate (homes, offices, apartments, hotels and others) and areal developments in great cities among such as : Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali and others.

By using the mix-used concept supported by the corridor of toll road networks and ground transportation that has been and will be built by the CMNP group, thus causing CMNP's business to have bright and promising prospects.

Such support for the availability of access is not only limited to our dominance and marketing strategy, but will also be able to enhance the commercial value of investments much faster including in providing social and economic benefits for the development of local areas.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Commissioner	Feisal Hamka*
--------------------------	---------------

Direksi | Directors

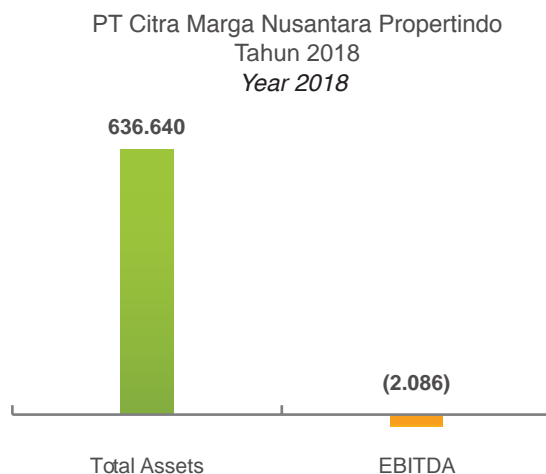
Direktur President Director	Agung Salim
-------------------------------	-------------

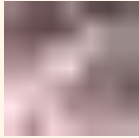
Komposisi Pemegang saham | Composition of shareholders

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	99,9%
PT Citra Persada Infrastruktur	0,01%

*) Data per Februari 2019

*) Data on February 2019





PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar ("CMLJ") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2015. CMLJ adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 km dengan masa konsesi 45 tahun. Jalan tol Soreang-Pasir Koja menghubungkan Kabupaten Bandung (Soreang dan sekitarnya) dengan jalan tol Padalarang Cileunyi di kota Bandung.

Jalan Tol Soreang-Pasir Koja telah diresmikan dan beroperasi pada 4 Desember 2017 dengan sistem terbuka (open system). Saat ini pada jalan tol Soreang Pasir Koja memiliki 5 (lima) gerbang tol dan 22 gardu.

Jalan Tol Soreang-Pasir Koja akan memberikan kontribusi yang besar dalam distribusi barang dan jasa serta pengembangan wilayah khususnya di daerah Bandung Selatan yang semakin padat.

PT Citra Marga Lintas Jabar ("CMLJ") is a subsidiary of the Company established in 2015. CMLJ is a Toll Road Business Enterprise posing the concession to the Soreang-Pasir Koja section for a length of 8.15 km with a concession period of 40 years. The Soreang-Pasir Koja Toll Road connects Bandung Regency (Soreang and its surroundings) with the Padalarang-Cileunyi toll road in Bandung city.

The Soreang-Pasir Koja Toll Road has been inaugurated and operating on 4th December 2017 using the open system. At this moment the Soreang-Pasir Koja toll road possesses 5 (five) toll gates and 22 booths.

The Soreang-Pasir Koja Toll Road will contribute greatly in the distribution of goods and services and regional development, especially in the South Bandung area which is getting more populous

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama Chief Commissioner	Bambang Goeritno*
Komisaris Commissioner	Suarmin Tioniwar
Komisaris Commissioner	Murthado

Direksi | Directors

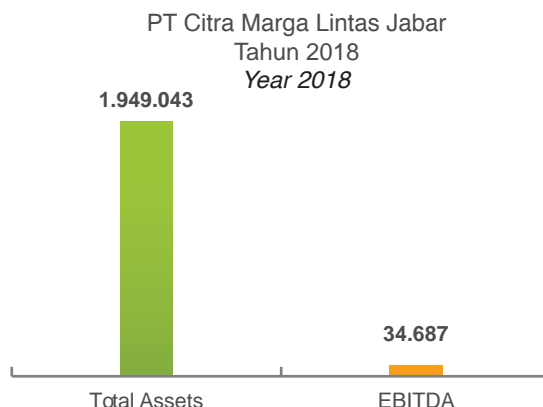
Direktur Utama President Director	Mohamad Jusuf Hamka
Direktur Director	Agus Winarso
Direktur Director	Harangan P Sianipar

Komposisi Pemegang saham | Composition of shareholders

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	69,32%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29,56%
PT Jasa Sarana	1,12%

*) Data per Februari 2019

*) Data on February 2019





PT Citra Karya Jabar Tol

PT Citra Karya Jabar Tol ("CKJT") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2017. CKJT adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 61,6 km dengan masa konsesi selama 40 tahun. Pembangunan jalan tol Cisumdawu terbagi dalam 6 (enam) seksi. Dimana seksi 1 dan 2 didanai oleh APBN dan pinjaman dari Pemerintah China sebagai bagian dari Viability Gap Fund (VGF). Sementara seksi 3-6 sepanjang 32,6 km dikerjakan oleh CKJT.

Pembangunan jalan tol Cisumdawu akan meningkatkan mobilitas barang dan jasa dari Selatan-Utara Jawa Barat karena jalan tol Cisumdawu menghubungkan tol Purbaleunyi dengan jalan tol Cikopo-Palimanan (Cipali) dan menjadi akses menuju Bandara Internasional Kertajati di Majalengka.

PT Citra karya Jabar Toll ("CKJT") is a subsidiary of the Company established in 2017. CKJT is a Toll Road Business Enterprise possessing the concession to the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road section for a length of 61.6 km for a concession period of 40 years. The construction of the Cisumdawu toll road is divided 6 (six) sections. Sections 1 and 2 being funded by the State Budget and loans from the Chinese Government as part of Viability Gap Fund (VGF). Meanwhile sections 3-6 for a length of 32.6 km will be constructed by CKJT.

The construction of the Cisumdawu toll road will enhance the mobility of goods and services along the Southern to Northern part of West Java because the Cisumdawu toll road connects the Purbaleunyi toll road with the Cikopo-Palimanan (Cipali) toll road and provides access to Kertajati International Airport at Majalengka.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

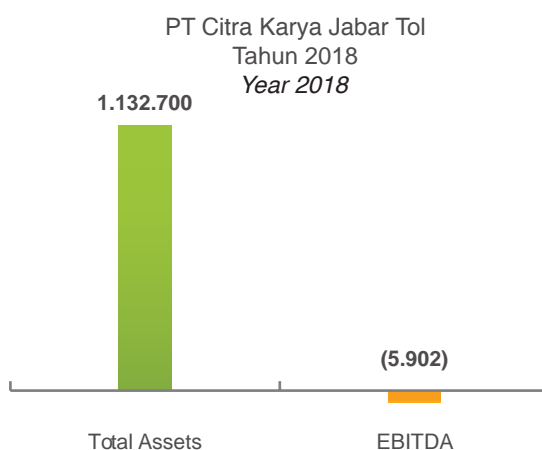
Komisaris Utama Chief Commissioner	Fitria Yusuf
Komisaris Commissioner	Asep Mudzakir
Komisaris Commissioner	Ayi Muhammad Sudrajat

Direksi | Directors

Direktur Utama President Director	Suarmin Tioniwar
Direktur Director	R Bagus Meidi Suarso
Direktur Director	Ahmad Zaki Suharjanto

Komposisi Pemegang saham | Composition of shareholders

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	51%
PT Waskita Toll Road	15%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	14%
PT Brantas Abipraya (Persero)	10%
PT Jasa Sarana	10%





PT Girder Indonesia

PT Girder Indonesia ("GI") didirikan pada tahun 2003 yang bergerak dibidang konstruksi. Seiring dengan pengembangan bisnis Perseroan serta menjawab tantangan dunia konstruksi yang semakin tinggi, GI resmi diakuisisi oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Citra Persada Infrastruktur pada tahun 2012.

Sebagai Perusahaan jasa konstruksi spesialis Precast Concrete atau beton pra cetak, GI berkomitmen menjadi penyedia jasa girder fabicator termasuk prestressing dan erection serta engineering value yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan bahkan sampai dengan efisiensi design engineering.

PT Girder Indonesia ("GI") was established in 2003 and is active in the field of construction. As the Company's business expands, and to answer the continually rising challenges in the world of construction, GI was formally acquired by the Company's *subsidiary* PT Citra Persada Infrastruktur in 2012.

As a construction service Company specializing in Precast Concrete, GI is committed to become the provider of girder fabrication service, including pre-stressing and erection, with engineering values that is able to provide technical solutions on site, even including design engineering efficiency.

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*

Komisaris Utama <i>Chief Commissioner</i>	Sari Putra Joseph
---	-------------------

Komisaris <i>Commissioner</i>	Lukman Effendy
---------------------------------	----------------

Direksi | *Directors*

Direktur Utama <i>President Director</i>	Mohamad Jusuf Hamka*
--	----------------------

Direktur <i>Director</i>	Suarmin Tioniwar*
----------------------------	-------------------

Direktur <i>Director</i>	Budi Prasetyo
----------------------------	---------------

Komposisi Pemegang saham | *Composition of shareholders*

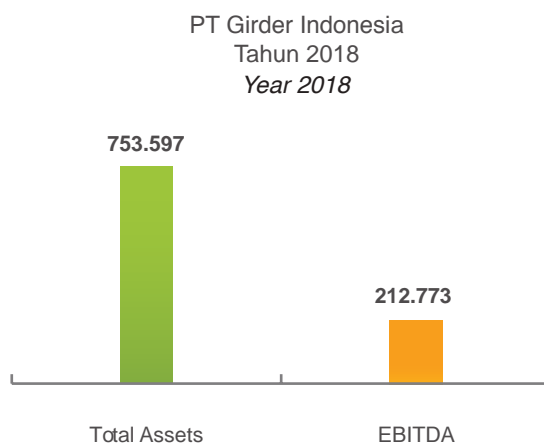
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	95.92%
--------------------------------------	--------

Budi Prasetyo	4%
---------------	----

Resty Merdeka Sari	0.08%
--------------------	-------

*) *Data per Februari 2019*

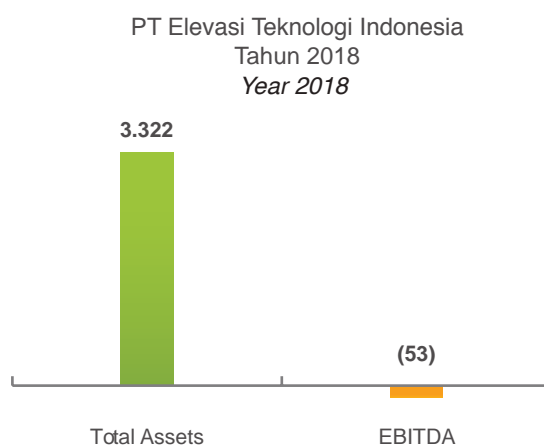
*) *Data on February 2019*



PT Elevasi Teknologi Informasi (“ETI”) didirikan pada tahun 2011 yang sebelumnya bernama PT Citra Persada Services. ETI merupakan anak usaha dari PT Citra Persada Infrastruktur yang bergerak di bidang Penyediaan Jasa Teknologi, Media dan Telekomunikasi.

PT Elevasi Teknologi Informasi (“ETI”) was established in 2011. ETI is a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur which is active in Technical Service Provider, Media and Telecommunications.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama Chief Commissioner	Indrawan Sumantri
Komisaris Commissioner	Sie Eddy Tjandra
Direksi Directors	
Direktur Utama President Director	Feisal Hamka
Komposisi Pemegang saham Composition of shareholders	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	99,95%
M.H Jusuf Hamka	0,05%





PT Jasa Sarana

PT Jasa Sarana (Persero) didirikan pada tahun 2004 merupakan BUMD Pemerintah Provinsi Jawa Barat, investment holding company yang bergerak dalam bidang pengelolaan infrastruktur di Jawa Barat yang meliputi transportasi, energi, telekomunikasi, pengembangan kawasan dan jasa konstruksi.

Sebagai BUMD, PT Jasa Sarana diharapkan dapat mempercepat realisasi penyelenggaraan investasi di bidang infrastruktur melalui kemitraan yang optimal antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan swasta.

PT jasa Sarana (Persero), established in 2004, is a West Java Government BUMD (Government-Owned Business Entity) as an investment holding company which is active in the field of infrastructure development in West Java involving transportation, energy, telecommunications, regional development, and construction services.

As a BUMD, PT Jasa Sarana is expected to be able to expedite the realization of investment in the field of infrastructure through optimal partnerships between the Central Government, Regional Governments and the private sector.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama Chief Commissioner	Dewi Olivina Purnasafitri
--------------------------------------	---------------------------

Direksi | Directors

Direktur Utama President Director	Dyah Sosotya Hudjawalawurdjan Wahyu Sari
-------------------------------------	--

Komposisi Pemegang saham | Composition of shareholders

Pemerintah Provinsi Jawa Barat	79,11%
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	16,95%
PT Bakrieland Development Tbk	3,76%
PT Indec Internusa	0,18%

Total Aset



PT Marga Sarana Jabar

PT Marga Sarana Jabar didirikan pada tahun 2007 merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) pemegang konsesi pengelolaan jalan tol Bogor Outer Ring Road sepanjang 11 km yang menghubungkan kota Bogor.

Dalam melaksanakan perusahaan jalan tol Bogor Outer Ring Road (BORR) yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, perusahaan mengusung Visi dan Misi serta menanamkan budaya positif melalui Tata Nilai perusahaan.

Jalan tol Bogor Outer Ring Road seksi 1 telah beroperasi sejak tahun 2009 dan seksi 2A sudah beroperasi sejak tahun 2018

PT Marga Sarana Jabar was established in 2007 as a Toll Road Business Entity (BUJT) being the concession holder for the development of the Bogor Outer Ring Road toll road for a length of 11 km connecting the city of Bogor.

In undertaking the development of the Bogor Outer Ring Road (BORR) which involves financing, technical planning, execution of construction, toll road operation and maintenance, the company carries out its Vision and Mission, and cultivates a positive culture through Corporate Values.

Section 1 of the Bogor Outer Ring Road have been operational since 2009 and section 2A have been operational as of 2018.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama Chief Commissioner	Sari Putra Joseph
Komisaris Commissioner	Indrawan Sumantri
Komisaris Commissioner	Mohamad Agus Setiawan

Direksi | Directors

Direktur Utama President Director	Hendro Atmodjo
Direktur Director	Soko Sandi Buwono
Direktur Director	Alfiandra

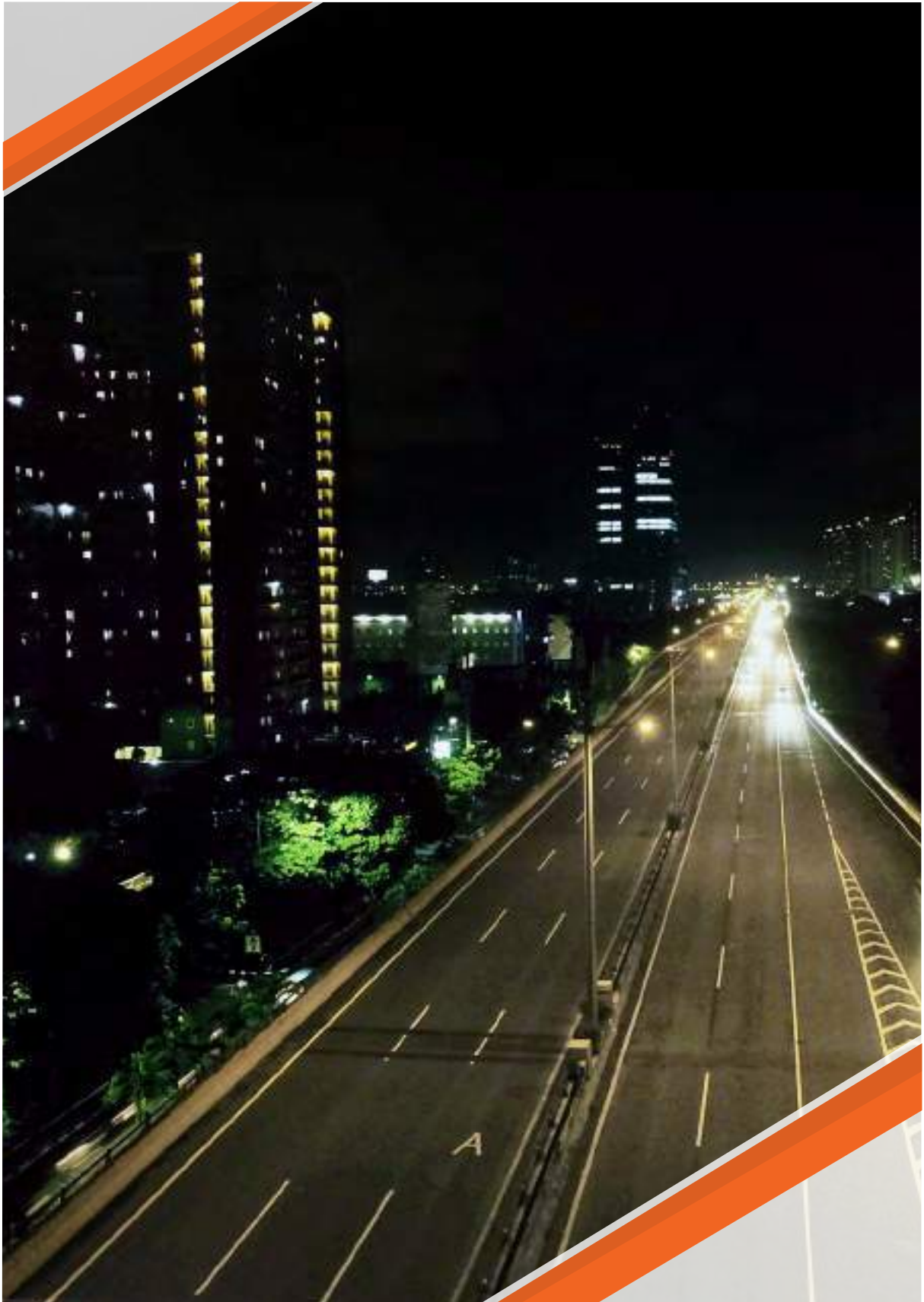
Komposisi Pemegang saham | Composition of shareholders

PT Jasa Marga (Persero) Tbk	55%
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	30%
PT Jasa Sarana	15%
Total Aset	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Lembaga Profesi Penunjang <i>Name of Supporting Professional Institutions</i>	Alamat <i>Address</i>	Jenis Pekerjaan <i>Type of Work</i>
PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Central Lt.2, Jl. Jendral Sudirman Kav.47-48, Jakarta 12930	Melakukan pemeliharaan data saham <i>Maintenance of stock data</i>
Konsultan Hukum Nurjadin Sumono Mulyadi & Partner (NSMP) <i>Legal Consultant Nurjadin Sumono Mulyadi & Partner (NMSP)</i>	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt.26 & 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190	Sebagai Konsultan Hukum pendamping Perseroan sebagai penasihat hukum dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan dan Pembuatan pendapat hukum (legal opinion) terkait langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan <i>As Legal Consultant and Legal Counsel at EGSM and EGSM and forming legal opinions related to measures taken by the Company.</i>
Konsultan Hukum Soemarjono, Herman & Rekan <i>Legal Consultant Soemarjono, Herman & Partners</i>	Jl. Sultan Agung No.62 Jakarta	Sebagai Konsultan Hukum dalam proses perubahan Anggaran Dasar Perseroan <i>As Legal Consultant in the process of revision of Articles of Association</i>
Notaris Edwar, SH	Jl. Kemanggisan Ilir III Komplek Textil No. D/25 007/013 Palmerah Jakarta Barat 11480	Sebagai Notaris dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan dan membuat Akta Berita Acara Rapat dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat <i>As Notary at Company AGMS and EGSM and documenting minutes of the Meeting, and Deed of Resolutions of the Meeting.</i>
Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <i>Public Accountant Office Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyono & Partners</i>	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt.7, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190	Memeriksa Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 <i>Audits of Financial Report Year Ended 2018</i>



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management's
Discussions
and Analysis





DEPOK

KETERANGAN :

- RENCANA
- JALAN TOL
- JALAN TOL JO

Industri Jalan Tol

The Toll Road Industry

Indonesia sebagai negara kepulauan sangat membutuhkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Pembangunan infrastruktur tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah tetapi juga membutuhkan partisipasi dari pihak swasta dengan skema *Public Private Partnership* (PPP) atau Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU). Salah satu pembangunan infrastruktur yang dirasa sangat berperan dalam meningkatkan konektivitas antar wilayah adalah pembangunan jalan tol. Selain untuk konektivitas pembangunan jalan tol juga untuk mendorong pemerataan pembangunan di daerah serta meningkatkan roda perekonomian di Indonesia.

Pembangunan jalan tol sangat memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun bagi pengusaha, hal ini terlihat dari cepatnya laju pertumbuhan di setiap daerah yang dilintasi oleh jalan-jalan tol. Selain itu jalan tol juga mampu meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas barang dan jasa, serta penghematan biaya operasi kendaraan dan bagi pengusaha jalan tol akan mendapatkan pengembalian investasi melalui pendapatan tol yang menguntungkan karena adanya kepastian tarif tol.

Perseroan sampai dengan saat ini telah mengoperasikan 4 (empat) ruas jalan tol yaitu jalan tol Dalam Kota Jakarta, jalan tol Waru-Juanda, jalan tol Soreang-Pasirkoja dan jalan tol Depok-Antasari seksi Antasari-Brigif, dan sedang melakukan percepatan konstruksi di ruas jalan tol Cisumdawu dan ruas jalan tol Brigif-Salabenda. Total seluruh panjang jalan tol yang dimiliki CMNP Group adalah 159,92 (seratus lima puluh sembilan koma sembilan dua) kilometer.

Indonesia as an archipelagic nation needs continuous infrastructure-building. Infrastructure-building is not only carried out by the Government but also requires the participation of the private sector with the Public Private Ownership (PPP) scheme, or Government and Business Cooperation (KPBU). One infrastructure-building that is considered to play an important role in increasing connectivity between provinces is the construction of toll roads. Besides connectivity, the construction of toll roads also motivates equitable development in the provinces and the economic mechanism in Indonesia.

Toll road construction is highly beneficial for the community as well as for entrepreneurs, this can be seen in the rapid growth in every region traversed by toll roads. Furthermore, toll roads are also able to enhance mobility and accessibility of goods and services, and reduction in vehicle operating costs and toll road operators will achieve a return on their investments from profitable toll road revenues due to the certainty of toll tariffs.

The Company, up to the present have operated 4 (four) toll road sections, these are; Jakarta Inner Urban toll road, Waru-Juanda toll road, Soreang-Pasirkoja toll road and Antasari-Brigif section of the Depok-Antasari toll road, and in the middle of expediting the construction of Cisumdawu Toll Road Section and Brigif-Salabenda Toll Road Section. The total length of toll road owned by CMNP Group is 159.92 (one hundred and fifty nine point nine two) kilometers.

Tinjauan Operasional

Operational Review



Konsesi Yang Dimiliki Perseroan

Saat ini CMNP Grup memiliki konsesi jalan tol sebanyak 6 (enam) konsesi, sampai dengan akhir 2018 status dan masa konsesi jalan tol CMNP Grup adalah sebagai berikut :

Cocessions Owned By The Company

At the present, the CMNP Group owns 6 (six) toll road concessions, by the end of 2018 the status and concession period of the CMNP Group's toll road concessions are as follows:

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	Lokasi Location	Kepemilikan Ownership	Status	Awal Operasional Start Operations	Masa Konsesi Concession Period	Akhir Konsesi Concession Ends	Panjang Jalan Tol (Km) Toll Road Length (Km)
Jakarta Inner Urban Toll	Jakarta	100%	Operasi Operational	1991	31 tahun 3 bulan 31 years 3 months	2025	37
Waru Juanda	Surabaya	94.7%	Operasi Operational	2008	35 tahun 25 years	2040	12,8
Depok Antasari	Jakarta	62.5%	Operasi seksi 1 Konstruksi seksi 2-3 Operational section I Construction section 2-3	2018	40 tahun 40 years	2056	23 6
Soreang - Pasir Koja	Bandung	65%	Operasi Operational	2017	40 tahun 40 years	2062	8,12
Cileunyi - Sumedang	West Java	51%	Konstruksi Construction	-	40 tahun 40 years	2057	60
Bogor Outer Ring Road	Bogor	30%	Operasi Operational	2009	40 tahun 40 years	2054	13

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	Volume Lalu Lintas Traffic Volume	Pendapatan Revenue
Jakarta Inner Urban Toll	211.959.924	1.142.900.743.157
Waru Juanda	19.308.767	155.262.144.450
Depok Antasari	2.608.723	8.572.076.500
Soreang – Pasir Koja	11.739.848	78.140.480.250

Kinerja Operasional Per Segmen Usaha**a. Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir Wiyoto Wiyono MSc)**

Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir Wiyoto Wiyono MSc) merupakan jaringan primer yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan ekonomi nasional termasuk bandara Internasional Soekarno Hatta maupun pelabuhan Tanjung Priok.

Setiap hari kendaraan yang melewati jalan tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit terbagi dalam 5 (lima) Golongan dengan 5 (lima) tarif yang berbeda yaitu Golongan I untuk kendaraan penumpang dan kendaraan umum, sedangkan Golongan II sampai dengan Golongan V merupakan kendaraan yang dikategorikan berdasarkan jumlah gandar. Mayoritas kendaraan yang melewati ruas jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc adalah yang berasal dari Golongan I, IV dan V atau kendaraan besar dengan jumlah gandar lebih dari 3 (tiga) sedangkan selebihnya adalah jenis kendaraan niaga.

Selama tahun 2018 jumlah Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) mencapai 255.463 kendaraan per hari atau menurun -2.30% dari 261,466 kendaraan per hari di tahun 2017. Penurunan tersebut dikarenakan adanya kejenuhan lalulintas tol dalam kota, antara lain adanya pembangunan proyek Japek II Elevated, adanya pembangunan proyek LRT, dan Event Asian Games, Event Para Games, serta berlakunya ganjil-genap dan pembatasan masuk tol untuk kendaraan Golongan III sd V pada bulan Agustus 2018, Dan kelanjutan berlakunya peraturan ganjil-genap bulan September - Desember 2018.

Operational Performance Per Business Segment**a. Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga / Pluit (Ir Wiyoto Wiyono MSc) Section**

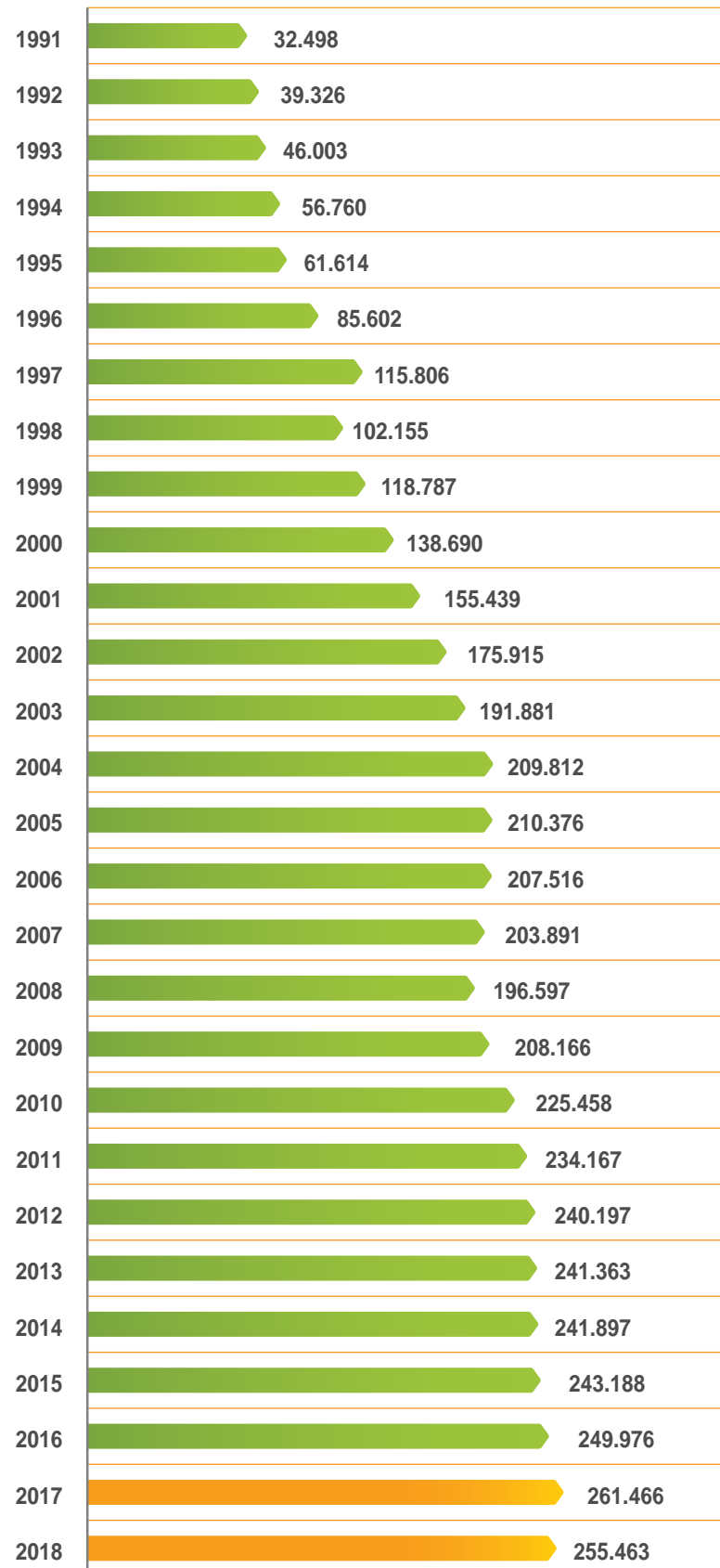
The Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Ir Wiyoto Wiyono MSc) Section is a primary network connecting the centers of national economic activity including Soekarno-Hatta International Airport as well as the port of Tanjung Priok.

Every day, the vehicles that pass on the Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road section are divided into 5 (five) Classes with 5 (five) different tariffs, these are Class I for passenger and public vehicles, whereas Class II to Class V are vehicles categories based on the number of axles. The majority of vehicles that pass on the Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll road section belong to Classes I, IV and V or large vehicles with more than 3 (three) axles whereas the rest are commercial vehicles.

Throughout 2018, the amount of Daily Traffic Average (LHR) reached 255,463 vehicles per day, or down -2.30% from 261,466 vehicles per day in 2017. The decline is due to inner city traffic saturation, furthermore the construction of Japek II Elevated project, the construction of the LRT project, the Asian Games Event, Para Games Event, and the implementation of odd and even traffic and toll entry restrictions for Classes III to V in August 2018, and the continued implementation of even/odd number rule from September - December 2018.

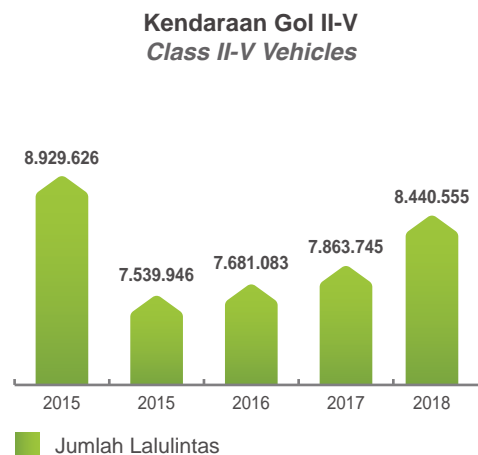
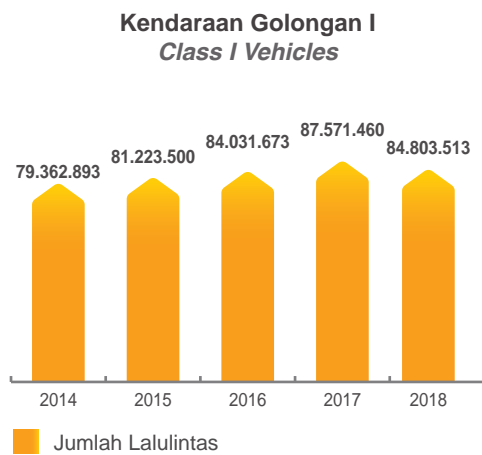
Kurva Pertumbuhan Transaksi Lalulintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 1991 hingga Tahun 2017 dan 2018 Pada Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc)

Growth Curve of Daily Traffic Average Transaction From 1991 to 2017 through 2018 on Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc) Section



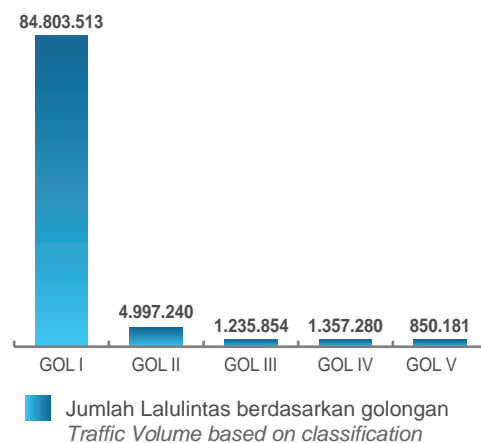
Kurva Transaksi Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Cawang –Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc)

Transaction Curve Based on Vehicle Classification on the Cawang- Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc) Section



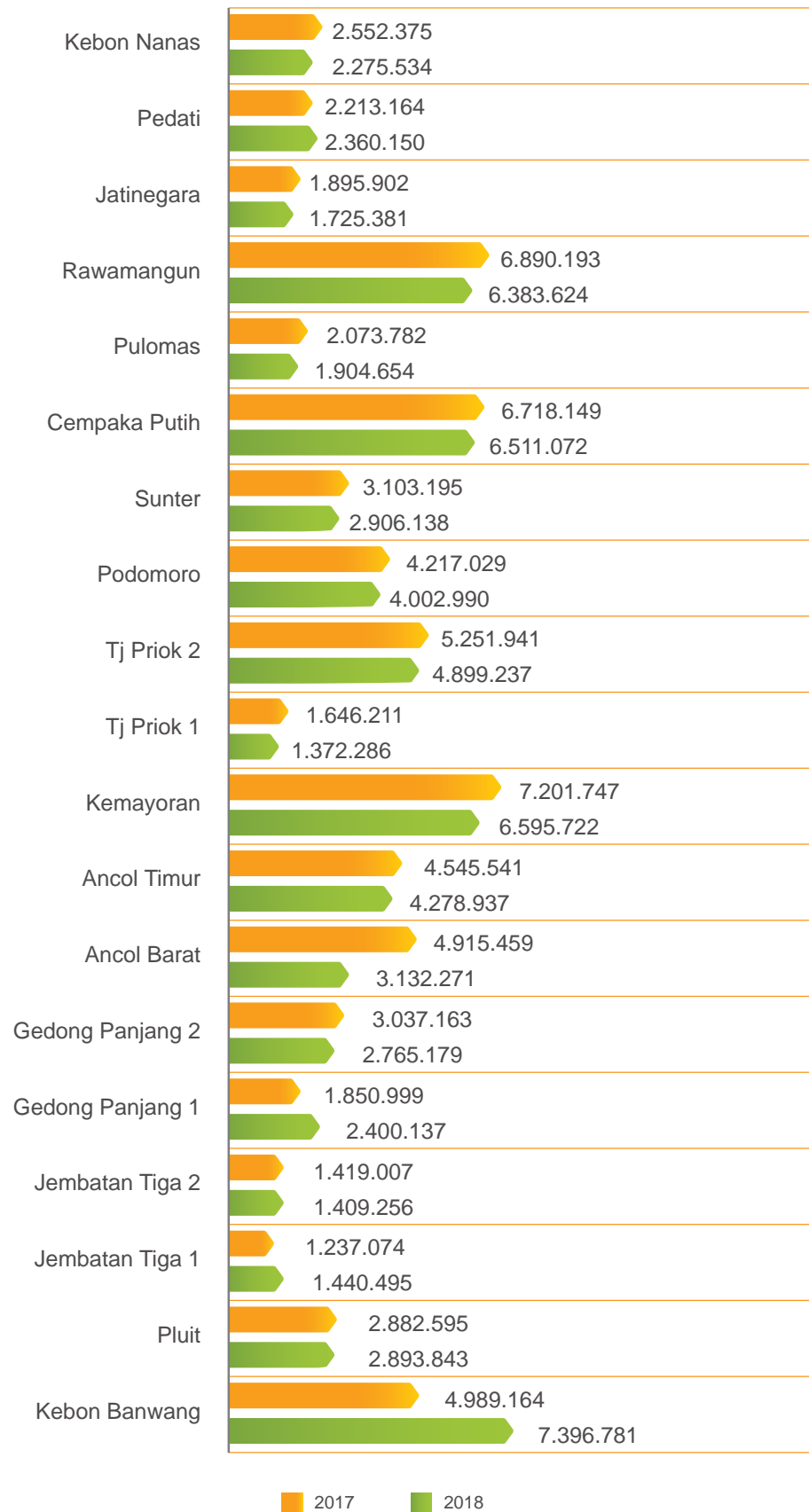
Kurva Transaksi Traffic Tahun 2018 Berdasarkan Golongan Kendaraan Pada Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc)

Traffic Transaction Curve 2018 Based on Vehicle Classification on Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc)



Tabel Transaksi Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, Msc)

Transaction Table Based on Toll Gates on Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, Msc)



b. Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda

PT Citra Margatama Surabaya yang merupakan Badan Usaha Jalan Tol ("BUJT") pemegang konsesi ruas Simpang Susun Waru – Bandara Juanda sampai dengan tahun 2040, yang mulai mengoperasikan Jalan Tol Waru – Bandara Juanda Surabaya sepanjang 12,80 km sejak tahun 2008, dengan sistem terbuka, yang terbagi atas 6 gerbang, yakni Gerbang Menanggal, Gerbang Berbek-1, Gerbang Tambak Sumur-1, Gerbang Juanda, Gerbang Tambak Sumur-2 dan Gerbang Berbek-2.

Pada tahun 2018, ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda telah mendapatkan penyesuaian kenaikan tarif tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No. 709/kpts/M/2018 tanggal 14 September 2018 tentang Penyesuaian Tarif Tol Pada Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda.

Entitas anak PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") telah melakukan sosialisasi atas kenaikan tarif tol kepada pengguna jalan tol pada setiap gerbang tol. Sosialisasi juga telah dilakukan melalui media komunikasi radio, koran lokal Surabaya dan/atau Jakarta. Penyesuaian tarif tol diberlakukan pada tanggal 21 September 2018 pukul 00.00 Wib sebagaimana keputusan Menteri :

b. Waru Interchange-Juanda Airport Section

PT Citra Margatama Surabaya as a Toll Road Enterprise ("BUJT") is the concession holder of the Waru Interchange-Juanda Airport section up to 2040, which began to operate the Waru Interchange-Juanda Airport Surabaya Toll Road with a length of 12.80 km since 2008, using open system, and separated into 6 gates, these are Menanggal Gate, Berbek Gate-1, Tambak Sumur-1 Gate, Juanda Gate, Tambak Sumur-2 Gate, and Berbek-2 Gate.

In 2018, the Waru Interchange-Juanda Airport toll road section received a toll tariff adjustment increase based on the Decree of the Minister of Public Works and Housing No. 700/kpts/M/2018 dated 14th September 2018 regarding Toll Tariff Adjustment on Waru Interchange-Juanda Airport Toll Road.

Subsidiary PT Citra Margatama Surabaya ("CMC") have socialized the toll tariff increase to road users at each toll gate. Socialization has also been carried out through the communication media of radio, local Surabaya and/or Jakarta newspapers. Toll tariff adjustment was implemented on 21st September 2018 at 00.00 Wib (Western Indonesian Time) according to the Minister's decision:

Kenaikan Tarif Tol Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat

NOMOR : 709/KPTS/M/2018 TANGGAL 14 SEPTEMBER 2018

Toll Increase Based On Decree Of Minister Of Public Works And Housing

NUMBER: 700/KPTS/M/2018 ON 14TH SEPTEMBER 2018

Gol Class	Kendaraan Vehicle	Tarif
I	Mobil, Truk dan BiS <i>Cars, Trucks and Buses</i>	Rp 8.000
II	Truk dan Bis, 2 Gardan <i>Trucks and Buses, 2 Axles</i>	Rp12.000
III	Truk dengan 3 Gardan <i>Trucks with 3 Axles</i>	Rp12.000
IV	Truk dengan 4 Gardan <i>Trucks with 4 Axles</i>	Rp16.000
V	Truk dengan 5 Gardan atau lebih <i>Trucks with 5 or More Axles</i>	Rp16.000

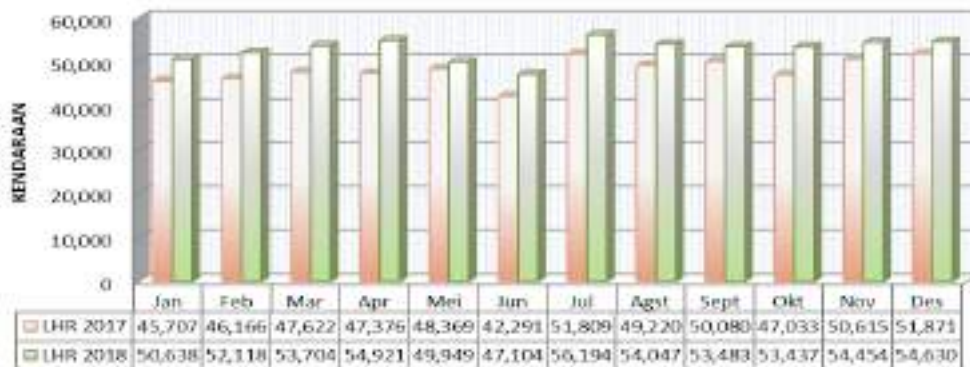
Ruas Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda menghubungkan Bundaran Waru, Sidoarjo, selatan Kota Surabaya dengan Bandar Udara Internasional Juanda dikelola dan dioperasikan oleh PT Citra Margatama Surabaya (CMS).

Kinerja lalu lintas di tahun 2018 menunjukkan peningkatan yang cukup baik jika dibandingkan dengan kinerja lalu lintas tahun 2017. Jumlah Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) tahun 2018 mencapai 52.901 kendaraan per hari atau meningkat 9,74% dari sebesar 48,203 kendaraan per hari tahun 2017.

The Waru Interchange-Juanda Airport Toll Road Section links Waru Roundabout, Sidoarjo, South Surabaya City with Juanda International Airport, is operated and managed by PT Citra Margatama Surabaya (CMS).

Traffic performance in 2018 shows quite a good increase when compared to traffic performance in 2017. The amount of Daily Traffic Average (LHR) in 2018 reached 52,901 vehicles per day or an increase of 9.74% from 48,203 vehicles per day in 2017.

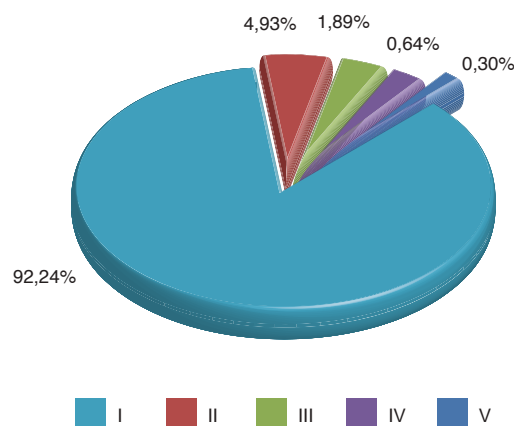
GRAFIK PERBANDINGAN LHR TAHUN 2017 DAN 2018



Dari grafik Lalu Lintas Harian Rata Rata (“LHR”) yang melintas di Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda tahun 2018 adalah sebanyak 52.901 kendaraan per hari dengan LHR tertinggi di bulan Juli 2018 yaitu sebanyak 56.194 kendaraan per hari.

From the graph of Daily Traffic Average (“LHR”) that pass on the Waru Interchange-Juanda Airport Toll Road in 2018 was 52,905 vehicles per day with the highest LHR in July 2018, which was as much as 56,194 vehicles per day.

Prosentase Lalu Lintas Berdasarkan Golongan
Traffic Percentage Based On Classification



Berdasarkan golongan kendaraan, golongan I mendominasi kendaraan yang melintas di Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda dengan prosentase mencapai 92,24%.

Based on vehicle classification, class I dominates the vehicles that pass on the Waru Interchange-Juanda Airport Toll Road reaching 92.24%.

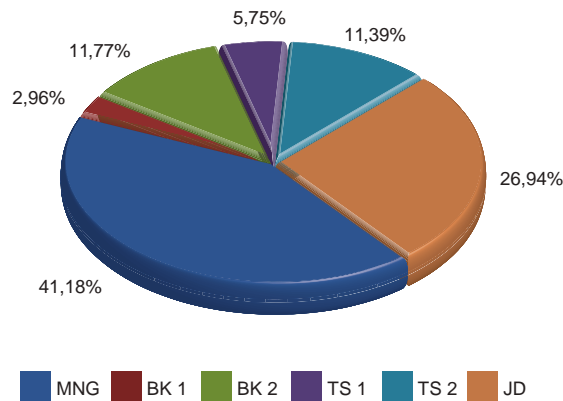
Berdasarkan gerbang tol akses masuknya kendaraan, gerbang tol Menanggal menjadi gerbang tol dengan volume lalu lintas terbanyak dengan prosentase 41,18%.

Based on toll gate access of vehicle entry, the Menanggal toll gate is the toll gate with the most traffic volume with 41.18%.

Sedangkan gerbang tol dengan volume lalu lintas terendah adalah Berbek 1 dengan prosentase 2,96%. Gerbang tol dengan prosentase pertumbuhan lalu lintas tertinggi dari 2017 adalah gerbang tol Juanda yang meningkat sebesar 11,84%. Tahun 2018, kendaraan yang masuk Gerbang Tol Juanda adalah sebesar 26,94% dari total volume lalu lintas.

Whereas the toll gate with the lowest traffic volume is Berbek-1 with 2.96%. The toll gate with the highest percentage of traffic growth from 2017 was Juanda toll gate which increased 11.84%. In 2018 vehicles that enter Juanda Toll Gate was 26.94% of the total traffic volume.

Prosentase LHR Gerbang Tol Tahun 2018
Percentage Of Toll Gate LHR 2018

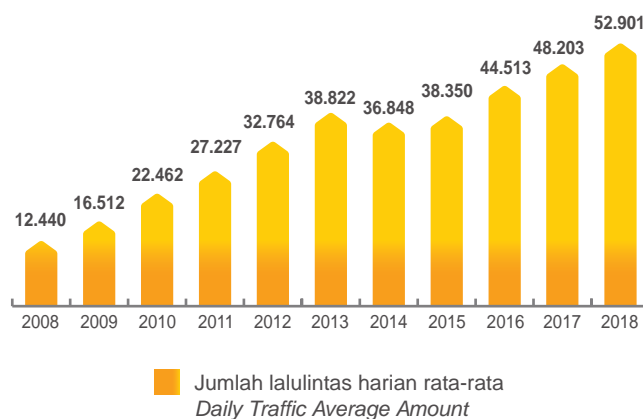


Pada bulan Juni, volume lalu lintas adalah yang terendah di tahun 2018, dikarenakan banyaknya hari libur Idul Fitri. Untuk volume tertinggi ada di bulan Juli 2018 dengan estimasi banyaknya perjalanan dari dan ke Bandara Juanda karena liburan tahun akademik. Di tahun 2018, pencapaian lalu lintas harian terbanyak memecahkan rekor tahun - tahun sebelumnya yaitu pada tanggal 21 Desember 2018 yaitu sebanyak 74.852 kendaraan.

In June, traffic volume was the lowest in 2018, caused by the many holidays of Idul Fitri. The highest volume was in July 2018 with the estimated number of journeys to and from Juanda Airport due to academic year holidays. In 2018, the highest daily traffic broke the record of previous years which happened on 21st December 2018 amounting to 74,852 vehicles.

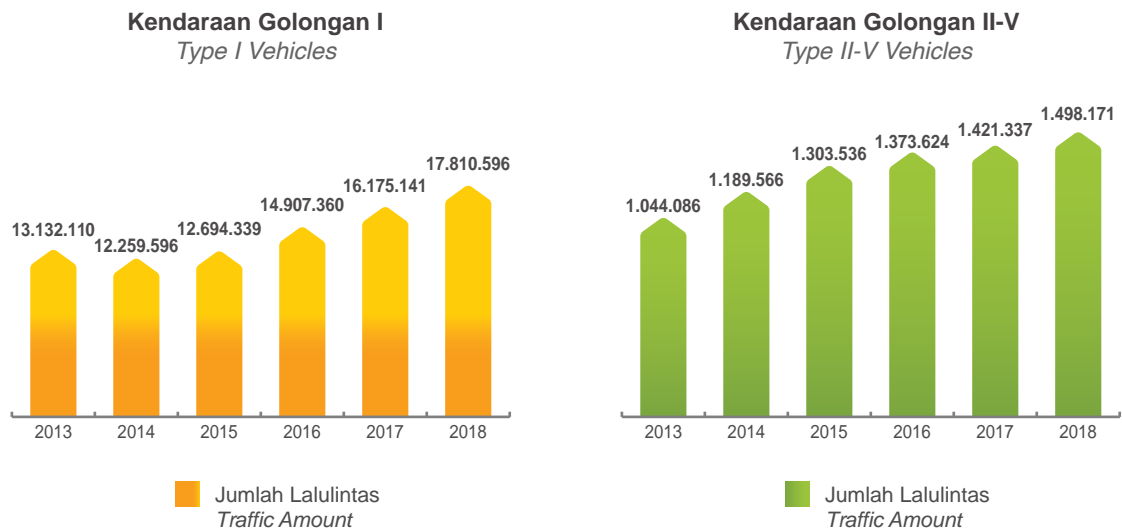
Kurva Pertumbuhan Transaksi Lalulintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 2008 hingga Tahun 2017 dan 2018 pada Ruas Tol Simpang Susun Waru-Juanda

Growth Curve of Daily Traffic Average from 2008 to 2017 and 2018 on Waru Interchange-Juanda Airport Toll Road.



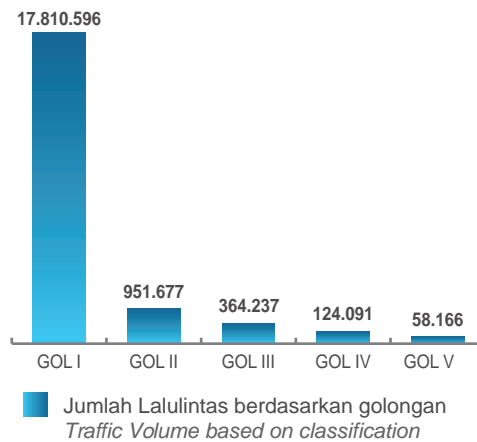
**Kurva Transaksi Berdasarkan Golongan Kendaraan
Pada Ruas Simpang Susun Waru – Juanda**

**Transaction Curve Based on Vehicle Classification
on the Waru Interchange-Juanda Airport Toll Road**



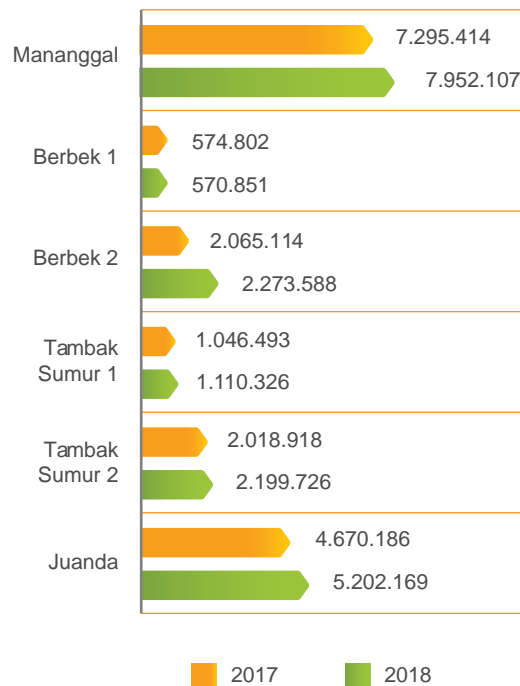
**Kurva Transaksi Lalulintas Tahun 2018 Berdasarkan
Golongan Kendaraan Pada Ruas Simpang Susun
Waru-Juanda**

**Traffic Transaction Curve in 2018 Based on Vehicle
Classification on Waru-Juanda Interchange**



**Tabel Transaksi Lalulintas Berdasarkan Gerbang Tol
Pada Ruas Simping Susun Waru-Juanda**

**Traffic Transaction Table Based on Toll Gates on
Waru Interchange- Juanda Airport**



c. Ruas Jalan Tol Soreang-Pasir Koja

Ruas Jalan Tol Soreang-Pasirkoja sepanjang 8,12 km yang dikelola dan dioperasikan oleh anak usaha Perseroan yaitu PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) dan telah diresmikan serta beroperasi pada tanggal 4 Desember 2017 dengan sistem terbuka. Jalan Tol Soreang-Pasirkoja merupakan salah satu jalan strategis Pemerintah yang terhubung dengan 3 (tiga) ruas jalan tol yaitu Padalarang-Cilunye, ruas jalan tol Cikampek Palimanan dan ruas jalan tol Jakarta-Cikampek, yang memberikan kemudahan dan membantu mempersingkat waktu perjalanan dari Bandung menuju Soreang atau sebaliknya bagi warga sekitar Soreang.

Saat ini Jalan Tol Soreang-Pasirkoja memiliki sebanyak 5 (lima) Gerbang Tol dan 22 (dua puluh dua) Gardu Tol dengan jumlah Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) mencapai 32.164 kendaraan per hari.

Dengan beroperasinya jalan tol Soreang-Pasirkoja membuat daerah Kabupaten Bandung berkembang pesat, karena jalan tol Soreang-Pasirkoja merupakan jalan tol jaringan dengan konektivitas yang baik dan memiliki potensi perkembangan yang tinggi baik di wilayah sekitar jalan tol maupun di wilayah Kabupaten Bandung.

c. Soreang-Pasir Koja Toll Road Section

The Soreang-Pasirkoja Toll Road Section for a length of 8.12 km is managed and operated by Company subsidiary; PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) and was inaugurated and operational on 4th December 2017 with an open system. The Soreang-Pasirkoja Toll Road is one of the Government's strategic roads connected to 3 (three) toll road sections, these are Padalarang-Cileunyi, Cikampek-Palimanan, and the Jakarta-Cikampek toll road section, offering convenience and helping to reduce travelling time from Bandung to Soreang or the other way for residents in the Soreang area.

At present, the Soreang-Pasirkoja Toll Road has 5 (five) Toll gates and 22 (twenty-two) Toll Booths with the Daily Traffic Average (LHR) reaching 32,164 vehicles per day.

The operation of Soreang-Pasirkoja toll road causes the area of Bandung Regency to develop rapidly, because the Soreang-Pasirkoja toll road is a toll road with good connectivity and has a high potential for development for the surrounding area as well as Bandung Regency.

Kurva Transaksi Lalulintas Tahun 2018 berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Soreang-Pasir Koja

Traffic Transaction Curve in 2018 based on Vehicle Classification on the Soreang-Pasir Koja Section

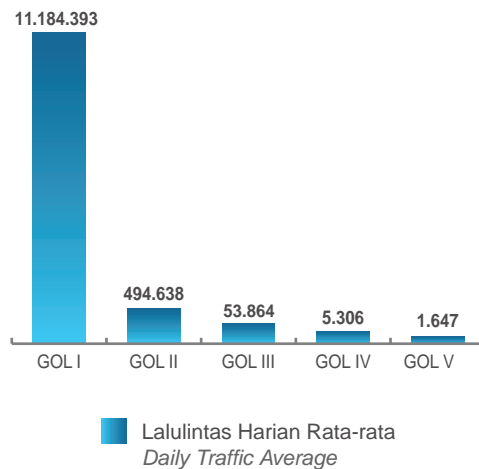
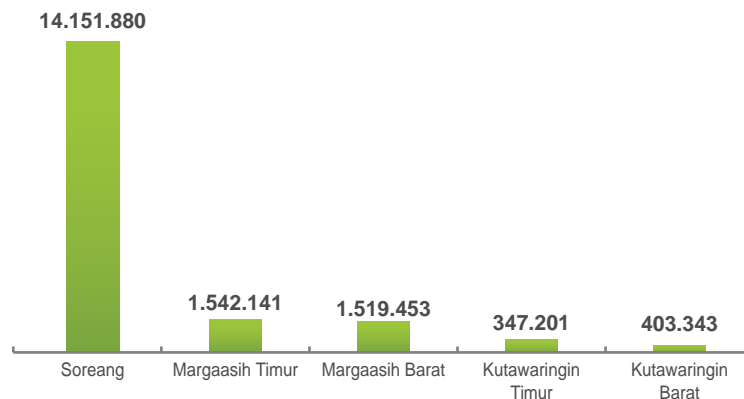


Table Transaksi Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Soreang-Pasir Koja Tahun 2018

Transaction Table Based on Toll Gates on Soreang-Pasir Koja Toll in 2018



d. Ruas Jalan Tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif)

Ruas jalan tol Depok-Antasari yang menghubungkan 3 wilayah yaitu Kota Bogor, Kota Depok dan Jakarta sepanjang 21,60 km merupakan jalan tol yang dikelola oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Citra Waspputhowa. Pada tanggal 27 September 2018 Presiden Republik Indonesia telah meresmikan ruas jalan tol Depok-Antasari seksi 1 (Antasari-Brigif) sepanjang 5,80 km dan mulai dibuka untuk umum pada tanggal 29 September 2018 pukul 00.00 Wib.

Dengan beroperasinya jalan tol tersebut diharapkan menjadi penghubung Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR) dengan JORR II serta dapat memecahkan masalah kemacetan yang sering terjadi di jalan arteri. Jalan Tol Depok-Antasari merupakan jawaban akan kebutuhan masyarakat terhadap sistem transportasi yang cepat dan nyaman.

d. Depok-Antasari Toll Road Section 1 (Antasari-Brigif)

The Depok-Antasari toll road section which connects three regions; Bogor City, Depok City and Jakarta for 21,60 km is a toll road managed by Company subsidiary PT Citra Waspputhowa. On 27th September 2018, the President of the Republic of Indonesia inaugurated the Depok-Antasari toll road section 1 (Antasari-Brigif) as long as 5.80 km started to be open to the public on 29th September 2018 at 00.00 WIB (Western Indonesian Time).

The operation of said toll road is expected to connect the Jakarta Outer Ring Toll Road (JORR) with JORR II and furthermore can solve the problem of traffic jams that often happen on arterial roads. The Depok-Antasari Toll Road is the answer to the community's demands for a fast and convenient system of transportation.

Berdasarkan surat keputusan Menteri PUPR No. 895/KPTS/M/2018 mulai tanggal 20 November 2018 pukul 00.00 diberlakukannya Tarif Tol Ruas Jalan Tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif), sebagai berikut:

Based on the Decree of the Minister of PUPR No. 895/KPTS/M/2018, as of 20th November 2018 on 00.00 hour, the Toll tariff for the Depok-Antasari Section 1 (Antasari Brigif) Toll Road will be as follows:

Ruas Jalan Road Section	GOL I CLASS I	GOL II CLASS II	GOL III CLASS III	GOL IV CLASS IV	GOL V CLASS V
TOL DESARI	7.500	11.500	11.500	15.000	15.000
TOL JORR	15.000	22.500	22.500	30.000	30.000
TOL BAYAR	22.500	34.000	34.000	45.000	45.000

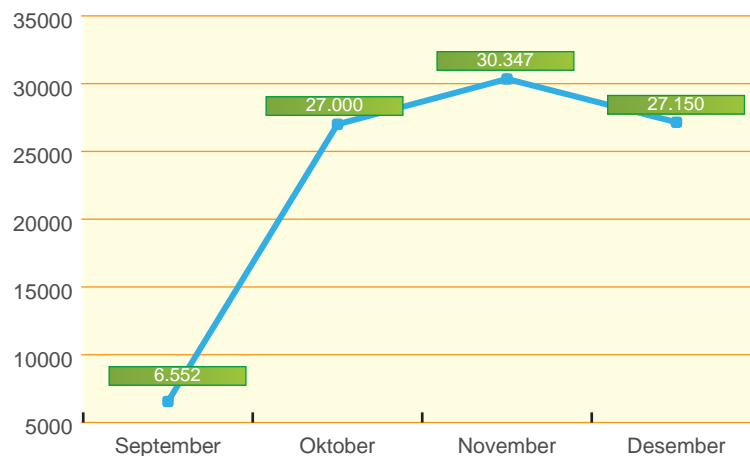
Sejak beroperasinya ruas Jalan Tol Depok-Antasari Seksi I, lalu lintas harian rata-rata mencapai 27.912 kendaraan per hari. Perseroan bersama dengan entitas anak PT Citra Waspphutowa terus melakukan percepatan konstruksi dan pembangunan jalan tol Depok-Antasari hingga ke seksi III.

Since its operation, the Depok-Antasari Toll Road Section I, daily traffic average reached 29,912 vehicles per day. The Company, with its subsidiary PT Citra Waspphutowa continues to accelerate construction and development of Depok-Antasari toll road up to section III.

Pertumbuhan Transaksi Lalulintas Harian rata-rata selama periode September –Desember Tahun 2018 pada Ruas Jalan Tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif)

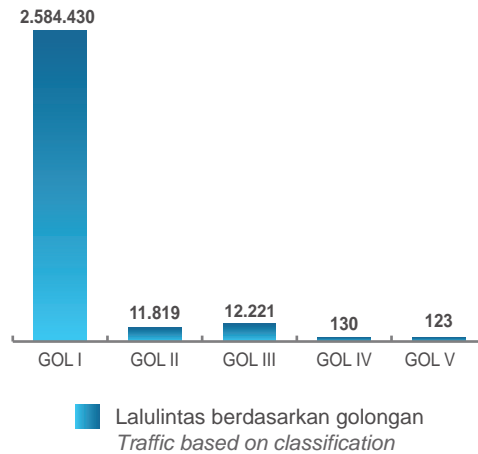
Daily Transaction Average Growth rate during September - December 2018 period on Depok-Antasari Toll Road Section I (Antasari-Brigif)

**Pertumbuhan Transaksi Tol Lalulintas Harian rata-rata
Periode September –Desember 2018
Daily Average Toll Transaction Growth Rate
September - December 2018 Period**



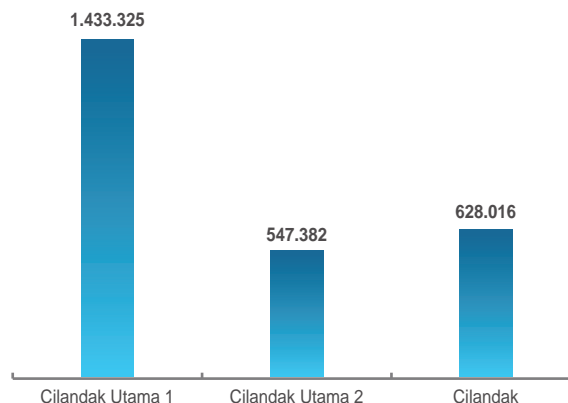
Kurva Transaksi Lalulintas Periode September sd Desember Tahun 2018 Berdasarkan Golongan Kendaraan Pada Ruas Jalan Tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif)

Traffic Transaction Curve Period of September to December 2018 Based on Vehicle Classification on Depok-Antasari Toll Road Section I (Antasari-Brigif)



Tabel Transaksi Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Jalan Tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) Periode September sampai dengan Desember Tahun 2018

Transaction Table Based on Toll Gates on Depok-Antasari Toll Road Section I (Antasari-Brigif) Period of September to December 2018



Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas

Perseroan selaku operator jalan tol terus berupaya melakukan peningkatan kualitas pelayanan lalu lintas kepada pengguna jalan yang bertujuan untuk mewujudkan kondisi lalu lintas yang lancar, tertib, aman dan nyaman. Langkah-langkah strategis yang telah dilakukan Perseroan dalam meningkatkan pelayanan lalu lintas yaitu melakukan kerjasama yang baik antara Dinas Perhubungan, Polda Metro Jaya dan Perseroan, sejumlah petugas lapangan (Dishub, PJR, Patroli, Unit Reaksi Cepat, Paramedis, Rescue, Derek, Ambulance dan Crane) yang didukung sejumlah armada, perangkat *Global Positioning System* (GPS) dan peralatan pendukung lainnya, siap siaga 24 jam setiap hari untuk melakukan pengaturan dan pengamanan lalu-lintas,

Improving Traffic Service

The Company, as toll road operator, continues to make efforts to improve the quality of traffic service to toll road users which is aimed at creating traffic conditions that are smooth, orderly, safe and convenient. Strategic steps that have been taken by the Company to improve traffic service are; establishing good cooperation between the Transportation Department, Greater Metropolitan Police, and the Company, a number of field officers (Transportation Dept., PJR, Patrols, Rapid Reaction Unit, Paramedics, Towtrucks, Rescue, Ambulance and Crane, supported by a number of service fleet, Global Positioning System (GPS) device and other supporting equipment, ready 24 hours every day to maintain traffic regulations and security, including providing emergency

termasuk memberikan pertolongan darurat seperti kendaraan mogok dan penanganan kecelakaan lalu-lintas serta penanganan gangguan perjalanan lainnya.

Pentingnya keselamatan pengguna jalan dan kelaikan struktur jalan, juga didukung oleh kegiatan Operasi Penertiban Kendaraan *Overload*, dengan memberikan sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran muatan sumbu terberat dan jumlah berat yang diijinkan. Kegiatan yang dilakukan rutin berkelanjutan ini merupakan bagian dari program peningkatan layanan kepada pengguna jalan tol.

Peningkatan pelayanan lalu lintas bertujuan untuk mewujudkan kondisi lalu lintas yang lancar, aman dan nyaman. Untuk mewujudkan hal tersebut Perseroan telah melakukan penyediaan layanan Sentral Komunikasi, CCTV, *Variable Message System* (VMS), serta Armada Pelayanan Lalu Lintas.

assistance such as during vehicle breakdown and handling of traffic accidents and other travel disruptions.

The importance of safety for road users and the feasibility of the road structure, is also supported by Control Operations of Overloaded Vehicles, by administering stern sanctions for any loading violation of the heaviest axis and the allowable load weight. These activities have been routinely and continued to be carried out are part of the program to improve service to toll road users.

Service improvement is aimed at creating traffic conditions that are smooth, safe and convenient. To create this, the Company has provided the services of; Central Communications, CCTV, Variable Message System (VMS), and the Traffic Service Fleet.



1. Sentral Komunikasi (Senkom)

Senkom merupakan unit pelayanan yang dimiliki Perseroan dalam memberikan kemudahan akses informasi secara real time 24 jam sehari kepada pengguna jalan mengenai kondisi lalu lintas. Pengguna jalan dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan saran serta kebutuhan pelayanan informasi lalu lintas secara langsung. Senkom juga berperan

1. Central Communications (Senkom)

Senkom is the Company's unit of service in providing ease of access to information in real time mode 24 hours a day to road users regarding traffic conditions. Road users can directly ask questions, complaints, suggestions and other service information needs. Senkom also plays a major role in conveying information service to toll road officials so that traffic

besar dalam penyampaian informasi pelayanan kepada para petugas tol agar penanganan gangguan lalu lintas dapat diantisipasi serta ditangani secara cepat dan tepat. Dengan adanya senkom kecepatan penanganan hambatan lalu lintas mulai dari penerimaan informasi sampai ketempat kejadian membutuhkan waktu +/- 15 menit bagi patroli sedangkan untuk penanganan kendaraan mogok dapat diselesaikan dalam waktu +/- 30 menit oleh kendaraan derek.

Untuk mendukung pelayanan informasi pelanggan, Senkom dapat diakses melalui :

Hotline : 021-651.8350
Twitter : @senkomCMNP
Radio : Elshinta 90.0FM
Website : id.citramarga.com

2. Closed Circuit Television (CCTV)

Melalui jaringan Fiber Optic (FO) yang menunjang Fasilitas CCTV, Perseroan telah memasang sebanyak 59 unit CCTV di lajur jalan dan 19 unit CCTV di Gerbang Tol sehingga mampu memantau kondisi lalu lintas, kamtibmas serta aset dan sarana jalan tol secara real time. Informasi tersebut menjadi dasar bagi Senkom dalam memantau arus lalu lintas, termasuk pelaksanaan tugas patroli dan unit pelayanan lainnya di jalan tol, maupun dalam memberikan informasi kondisi lalu lintas terkini.

3. Variable Message Sign (VMS)

VMS merupakan salah satu media informasi alternatif yang mampu menyampaikan informasi kondisi lalu lintas terkini atau himbauan tertib berlalu lintas di jalan tol dalam bentuk papan elektronik yang mudah dibaca. VMS tersebut dioperasikan oleh petugas Senkom sesuai dengan informasi yang dihimpun dari jaringan CCTV.

Pada setiap pintu masuk gerbang tol terdapat VMS yang berfungsi memberikan informasi kondisi lalu lintas di jalan tol dengan jumlah 18 unit. Lokasi nya yaitu di gerbang tol Kebon Nanas, Pedati, Jatinegara, Rawamangun, Pulomas, Cempaka Putih, Sunter, Podomoro, Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Kemayoran, Ancol Timur, Ancol Barat, Gedong Panjang 1, Gedong Panjang 2, Jembatan Tiga 1, Jembatan Tiga 2, dan Pluit.

Sedangkan VMS yang terpasang pada median jalan tol sebanyak 6 unit yaitu di lokasi Cawang, Halim, Rawamangun, Ancol, Jembatan Tiga dan Kebon Bawang, sehingga dengan demikian total asset VMS adalah sebanyak 24 unit.

4. Armada Pelayanan Lalu Lintas

Perseroan menyediakan 29 unit armada yang meliputi : 6 unit armada Patroli Zebra, 9 unit armada Polisi Jalan Raya (PJR), 1 unit armada Rescue, 7 unit Derek, 2 unit ambulance, 2 unit armada Patroli Satgas Kamtib dan 2 unit armada Patroli Reaksi Cepat (Satgas Storing). Seluruh armada yang beroperasi 24 jam sehari tersebut dilengkapi dengan perangkat Global Positioning System (GPS) serta peralatan pendukung lainnya, demimemberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan. Perseroan juga membangun Pos Pantau pada lokasi-lokasi

disruptions can be anticipated and handled quickly and precisely. With the presence of Senkom, the speed in handling traffic blockage from the receipt of information to the site of the incident takes +/- 15 minutes for the patrols, meanwhile broken-down vehicles can be removed within +/- 30 minutes by towtrucks.

To support information service to customers, Senkom can be accessed via:

*Hotline : 021-651.8350
Twitter : @senkomCNMP
Radio : Elshinta 90.0 FM
Website : id.citramarga.com*

2. Closed Circuit Television (CCTV)

Through Fiber Optic (FO) network that support our CCTV facility, the Company have installed 59 CCTV units on road lanes and 19 CCTV units at Toll Gates so as to be able to monitor traffic conditions, kamtibmas (community service and order) and toll road assets and facilities in real time. The information forms the basis for Senkom in traffic monitoring, including patrol duties and other toll road service units, as well as in providing the latest information on traffic conditions.

3. Variable Message Sign (VMS)

VMS is one of the alternative information media which is able to provide information on the latest traffic conditions or appeals for orderly traffic on toll roads in the form of electronic boards which are easy to read. VMS is operated by Senkom personnel according to the information gathered from the CCTV network.

At each toll access gate can be found VMS that function to provide information on toll road traffic conditions, amounting to 18 units. These are located at toll gates at: Kebon Nanas, Pedati, Jatinegara, Rawamangun, Pulomas, Cempaka Putih, Sunter, Podomoro, Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Kemayoran, East Ancol, West Ancol, Gedung Panjang1, Gedung Panjang 2, Jembatan Tiga 1, Jembatan Tiga 2, and Pluit.

Whereas the VMS installed on toll road medians amounted to 6 units, located at Cawang, Halim, Rawamangun, Ancol, Jembatan Tiga and Kebon Bawang, therefore the total VMS assets amount to 24 units.

4. Traffic Service Fleet

The Company has prepared a 29-unit fleet covering: 6 units of Zebra Patrol fleet, 9 units of Highway Police (PJR), 1 unit Rescue fleet, 7 units towtruck, 2 units ambulance, 2 units Security Task Force fleet and 2 units Rapid Reaction Patrol (Storing Task Force). The whole fleet, which operate 24 hours a day, are equipped with Global Positioning System (GPS) device and other supporting equipment, in order to provide the best service to road users. The Company has also built Monitoring Posts at certain locations where a standby fleet can be found, ready

tertentu dimana terdapat armada standby yang siap memberikan tenaga bantuan sesuai dengan standar Kecepatan Penanganan Hambatan lalu lintas yang ditetapkan dalam SPM.

5. Posko Pelayanan Derek

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan tol untuk mendukung kegiatan operasional pelayanan penderekan, Perseroan menyediakan fasilitas bangunan dan penyediaan lahan parkir untuk penempatan sementara kendaraan yang rusak akibat kecelakaan maupun parkir kendaraan Operasional Derek.

6. Penertiban Kendaraan Over Dimension dan Over Loading (ODOL)

Operasi penertiban kendaraan over dimension dan overloading telah dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2014 secara rutin 1 (satu) minggu 2 kali yang berlokasi di Gerbang Tanjung Priok dan di ruas jalan tol pada KM 15+000. Hal ini merupakan wujud pelayanan kepada pengguna jalan tol dengan memberikan keamanan dan kelancaran berkendara di ruas jalan tol tanpa gangguan kendaraan over dimension dan over loading.

Perseroan bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan Polda Metro Jaya dalam melaksanakan kegiatan operasi penertiban terhadap kendaraan overloading.

Operasi penertiban kendaraan over dimension dan overloading bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kelancaran serta kecepatan tempuh rata-rata jalan tol dalam kota, karena kendaraan yang overloading cenderung berjalan dibawah kecepatan standar yaitu 40 km/jam.
2. Memberikan keamanan dan kelancaran berkendara kepada pengguna jalan tol lainnya terhadap adanya kendaraan yang over dimension dan overloading.
3. Untuk mencegah kerusakan infrastruktur jalan tol akibat kendaraan dengan muatan berlebih, sehingga kapasitas jalan tol tetap terjaga sesuai umur rencananya

Hasil operasi penertiban kendaraan overload yang dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut :

to offer a helping hand according to the standards of Rapid Handling of Traffic Blockage as determined in SPM.

5. Towtruck Service Post

In order to improve service to toll road users to support towtruck operational activities, the Company have prepared building facilities and parking space for the temporary placement of broken-down vehicles whether due to accidents or parking for vehicles of Towing Operations.

6. Control of Over Dimension and Overloaded Vehicles (ODOL)

Control operations for over-dimension and overloaded vehicles have been carried out by the Company routinely since 2014, twice a week located at Tanjung Priok gate and on toll road section at KM 15+000. This represents our service to toll road users by providing safety and smooth driving on toll road sections without the disruption of over-dimension and overloaded vehicles.

The Company cooperates with the Transportation Department and the Greater Metropolitan Police in implementing control operations against overloaded vehicles.

Control operations of over-dimension and overloaded vehicles are aimed at:

1. *Improving smoothness and average travelling speed on inner city toll roads, because overloaded vehicles tend to move under the standard speed of 40 km/hour.*
2. *Provide driving safety and smoothness to other toll road users against the presence of over dimension and overloaded vehicles.*
3. *To prevent damage to the road infrastructure due to overloaded vehicles, so that the capacity of the toll road is maintained to last according to its planned lifespan.*

The results of control operations against overloaded vehicles that were carried out by the Company are as follows:

Operasi Overload Tahun 2018
Overload Operations 2018

No	Tanggal Date	Overload	Sampel Sample	Total Sampel Total Sample	Prosentase Overload Overload Percentage
1	20-Feb-18 20th-Feb-18	10	16	26	38.46%
2	22-Feb-18 22nd-Feb-18	9	19	28	32.14%
3	27-Feb-18 27th-Feb-18	11	17	28	39.29%
4	01-Mar-18 01st-Mar-18	9	17	26	34.62%
5	06-Mar-18 01st-Mar-18	18	13	31	58.06%
6	07-Mar-18 7th -Mar-18	12	10	22	54.55%
7	08-Mar-18 8th -Mar-18	13	14	27	48.15%
8	13-Mar-18 13th -Mar-18	10	14	24	41.67%
9	15-Mar-18 15th -Mar-18	2	17	19	10.53%
10	20-Mar-18 20th -Mar-18	11	21	32	34.38%
11	22-Mar-18 22nd -Mar-18	12	17	29	41.38%
12	27-Mar-18 27th -Mar-18	8	22	30	26.67%
13	29-Mar-18 29th -Mar-18	9	22	31	29.03%
14	03-Apr-18 3rd -Mar-18	12	22	34	35.29%
15	05-Apr-18 5th -Mar-18	9	35	44	20.45%
16	10-Apr-18 10th -Mar-18	18	18	36	50.00%
17	12-Apr-18 12th -Apr-18	9	21	30	30.00%
18	17-Apr-18 17th -Apr-18	12	8	20	60.00%
19	23-Mei-18 23th -Apr-18	14	10	24	58.33%
20	24-Mei-18 24th -Apr-18	13	4	17	76.47%
21	30-Mei-18 30th-Mei-18	13	10	23	56.52%
22	31-Mei-18 31st-Mei-18	13	2	15	86.67%
23	07-Nov-18 7th-Nov-18	28	12	40	70.00%
24	08-Nov-18 8th-Nov-18	15	18	33	45.45%
25	15-Nov-18 15th-Nov-18	23	15	38	60.53%
26	22-Nov-18 15th-Nov-18	16	7	23	69.57%
27	27-Nov-18 27th-Nov-18	13	15	28	46.43%
28	29-Nov-18 29th-Nov-18	17	7	24	70.83%
29	11-Des-18 11th-Des-18	9	10	19	47.37%
30	12-Des-18 12th-Des-18	11	6	17	64.71%
31	17-Des-18 17th-Des-18	10	23	33	30.30%
TOTAL		389	462	851	45.71%

7. Kegiatan Penertiban Kolong Tol

Pelaksanaan kegiatan Penertiban kolong tol pada tahun 2018 dilakukan di area Kelurahan Papanggo Jakarta Utara. Lokasi tersebut juga dijadikan percontohan pengamanan area rumija tol dengan dilakukan pemagaran dengan menggunakan 'Beton Precast' sebagai tindak lanjut dari kegiatan penertiban. Pemagaran tersebut dilaksanakan agar kolong tol tidak dijadikan tempat pembuangan sampah oleh warga sekitar dan kolong tol tidak digunakan/ dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan baik sebagai hunian, lapak usaha maupun parkir kendaraan.

7. Control Activities of Toll Underpass

Toll underpass Controlling activities in 2018 was implemented in the area of Papanggo Village Unit, North Jakarta. The location is also a pilot project in securing toll underpass areas by fencing using 'Pre-cast Concrete' as a follow-up to the controlling action. The fencing was erected so that the toll underpass does not become used as a garbage dump by residents of the surrounding area and the underpass is not used/exploited by unauthorized elements as homes, business stalls, as well as parking areas.

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Konstruksi

Jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit yang dioperasikan oleh Perseroan merupakan satu-satunya jalan tol dalam bentuk jembatan layang di Indonesia yang telah berusia lebih dari 31 tahun. Perseroan senantiasa melakukan pemeliharaan konstruksi jembatan layang, baik pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala maupun pemeliharaan khusus. Berbagai program pemeliharaan tersebut mampu menjaga kondisi jembatan layang tetap kokoh dan kuat. Sehingga perseroan dapat memberi keamanan, kelancaran dan kenyamanan bagi pengguna jalan tol.

Kegiatan perbaikan/pemeliharaan aset jalan tol sesuai Program Perseroan tahun 2018 dilaksanakan di ruas NS-Link & Harbour Road jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc, antara lain sebagai berikut:

Pemeliharaan Rutin

1. Patching Aspal

Tujuan dari pekerjaan Patching Aspal adalah untuk menambal perkerasan aspal jalan yang mengalami lubang / pothole yang dapat mengganggu kenyamanan, kelancaran dan keamanan pengguna jalan tol sebagai bagian dari pemenuhan substansi SPM tidak ada lubang / Zero Pothole.

2. Scrapping Filling Aspal Rutin

Pekerjaan Scrapping Filling dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan memperbaiki perkerasan aspal yang rusak (deformasi, bleeding, retak-retak, aus dan gelombang) dengan cara mengupas perkerasan aspal yang lama (Scrapping) dan dilakukan penutupan dengan menggunakan aspal baru (Filling) agar sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

3. Penggantian Expansion Joint Rutin

Pekerjaan Expansion Joint adalah mengganti atau merekonstruksi sambungan siar muai (Expansion Joint) yang mengalami kerusakan (berlubang, deformasi, lapisan Waterproofing yang sudah aus dan berkurangnya tingkat elastisitas). Expansion Joint berfungsi untuk meredam dan mengurangi vibrasi pada sambungan jembatan.

4. Perbaikan Marka Jalan Rutin

Pekerjaan Marka Jalan adalah melaksanakan kegiatan pengecatan ulang marka jalan yang hilang, mengalami aus atau kusam untuk mengembalikan tingkat reflektivitas marka jalan > 80% sesuai standar yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

5. Pembersihan Ruas Jalan Tol

Pembersihan ruas jalan tol bertujuan untuk menciptakan kondisi jalan tol yang bersih dan nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan sesuai dengan pemenuhan SPM substansi lingkungan dengan indikator kebersihan jalan tol tidak ada sampah

Enhancing The Quality Of Construction Service

The Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll road section, which is operated by the Company is the only toll road in the form of flyover in Indonesia with an age of more than 31 years. The Company constantly performs flyover maintenance work, routine and periodic maintenance as well as specialized maintenance. The various maintenance programs mentioned are able to safeguard the condition of the flyover to remain strong and sturdy, so that the Company can provide safety, smooth driving, and convenience for toll road users.

The activities of repair/maintenance of toll road assets according to the Company Program of 2018 is carried out at NS-Link & Harbour Road, Ir. Wiyoto Wiyono MSc, among which are, as follows:

Routine Maintenance

1. Asphalt Patching

The aim of Asphalt Patching work is to patch up the asphalt road pavement that is potholed which could disturb the convenience, smoothness and safety of toll road users as part of fulfillment of SPM substance of Zero Pothole.

2. Routine Asphalt Scrapping Filling

The work of Scrapping Filling is done by the Company with the aim to repair damaged pavement asphalt (deformation, bleeding, cracks, worn out and wavy) by peeling away the old asphalt pavement (Scrapping) and covering it using new asphalt (Filling) according to performance standards determined in the Toll Road Minimum Service Standard.

3. Routine Expansion Joint Replacement

The work of Expansion Joint Replacement is replacing or reconstructing Expansion joint connections that have been damaged (holes, deformation, worn out Waterproofing coating and diminished elasticity). Expansion joints function to muffle and reduce vibrations at bridge joints.

4. Routine Repair of Road Markings

The work of Road Markings is the act of re-painting of road marks that has disappeared, worn out, or faded to return the reflectivity of road markings >80% according to the standards set down in the Standard Minimum Service of Toll Roads.

5. Cleaning of Toll Road Sections

Cleaning of toll road sections is aimed at creating road conditions that is clean and convenient for toll road users that pass by, according to the fulfillment of SPM substance of the environment with the indicator of clean toll roads with no garbage.

6. Perawatan Taman

Perawatan Taman bertujuan untuk menciptakan lingkungan Jalan tol yang nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan bagian dari penerapan amdal serta sesuai dengan pemenuhan SPM substansi lingkungan dengan indikator tanaman tidak mengganggu fungsi jalan tol

7. Perawatan Drainase

Pekerjaan perawatan Drainase dilakukan dalam rangka merawat sarana drainase dengan melaksanakan kegiatan pembersihan dan perbaikan sarana drainase agar disaat hujan tidak terjadi genangan air di permukaan jalan yang dapat mengganggu pengguna jalan tol.

8. Perawatan Sarana & Prasarana Jalan Tol dan Pemeliharaan Rambu

Perawatan sarana dan prasarana jalan tol bertujuan untuk memberikan keselamatan bagi pengguna jalan sesuai dengan substansi SPM yang meliputi Perambuan, Reflektor, Patok KM, Anti Silau dan lain sebagainya yang mempunyai fungsi dan manfaat serta keberadaan 100%

9. Perawatan Lampu PJU

Perawatan lampu PJU bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan pada kondisi malam hari sesuai dengan substansi SPM indikator Penerangan Jalan Umum (PJU) Wilayah Perkotaan yang mempunyai fungsi dan manfaat dengan lampu menyala 100%

6. Garden Maintenance

Garden maintenance aims to create toll road environment which is pleasant for toll road users that pass by and part of environmental impact analysis according to substantial environmental SPM with the indicator that the plants do not disturb toll road functions.

7. Drainage Maintenance

The work of Drainage maintenance is carried out in the course of maintaining drainage facilities by the act of cleaning and repairing drainage facilities so that during rains, no puddles can form on the road surface that could disrupt toll road users.

8. Maintenance of TOLL Road Facilities & Infrastructure and Road Signs Maintenance

Maintenance of toll road facilities aims to provide safety for road users according to the SPM substance which covers Signs, Reflectors, KM Markers, Anti Glare and others having 100% functions and benefits.

9. Public Roads Illumination (PJU) Maintenance

Maintenance of PJU lights is aimed to provide convenience and safety for road users during night-time conditions according to the SPM substance indicator on Public Road Illumination (PJU) for Urban Areas having the function and benefits of the lights being 100% lit.

Pemeliharaan Berkala

Pemeliharaan berkala dilakukan 1 (satu) segmen setiap tahunnya secara siklus bergantian. Untuk tahun 2018 pekerjaan pemeliharaan berkala dilaksanakan di segmen 5 yaitu ruas Ancol Timur – Gedong Panjang (KM 18+000 ~ KM 23+200)

Adapun pekerjaan pemeliharaan berkala yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Scrapping Filling Aspal Periodik

Sesuai dengan siklus pemeliharaan berkala perkerasan aspal yang sudah ditetapkan, permukaan aspal yang mengalami kerusakan berupa rutting, bleeding, retak-retak, pelepasan butir (aus) dan bergelombang akibat melebihi umur rencana > 6 tahun, perlu dilaksanakan penggantian aspal dengan metode pengupasan (scrapping) dan penghamparan aspal baru (filling) sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

2. Expansion Joint Periodik

Perbaikan Expansion Joint Periodik dilakukan pada segmen yang sama dilokasi pekerjaan Scrapping Filling Aspal Periodik, perbaikan juga dilaksanakan karena kerusakan yang terjadi pada expansion joint yang mengalami deformasi/cekung, merekah dan aus pada lapisan waterproofing dengan mengganti sambungan siar muai atau expansion joint untuk mengembalikan kondisi expansion joint sesuai

Maintenance Period

Maintenance Period is carried out 1 (once) per year with alternating cycles. For 2018 the work of scheduled maintenance is carried out at segment 5, which is East Ancol - Gedong Panjang (KM 18-000 - KM 23+200)

Maintenance Period work carried out is as follows:

1. Periodic Asphalt Filling and Scrapping

According to the applied cycle of scheduled maintenance of the asphalt pavement, damaged asphalt surface in the form of rutting, bleeding, cracks, worn out and wavy due to exceeding the planned age > 6 years, the asphalt needs to be replaced using the method of peeling (scrapping) and replacing with new asphalt (filling) in compliance of performance standards determined in the Toll Road Minimum Service Standard.

2. Expansion Joint Periodic

Expansion Joint Periodic Repair is carried out at the same segments as the location of Periodic Asphalt Scrapping Filling work, repair is also carried out due to damaged expansion joints which have experienced deformation/concave, cracked and worn out waterproofing layer by replacing expansion joints in order to rejuvenate expansion joints complying to performance standards determined in the Minimum

dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

3. Marka Jalan Periodik

Perbaikan Marka Jalan Periodik dilakukan pada segemen yang sama dilokasi pekerjaan Scrapping Filling Aspal dan Expansion Joint Periodik akibat pembongkaran Aspal yang berakibat hilangnya marka jalan dipermukaan jalan ruas tersebut. Pelaksanaan pekerjaannya adalah dengan pengecatan marka jalan menggunakan material cat thermoplastic pada permukaan aspal yang telah diperbaiki agar reflektifitasnya sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam SPM

4. Injeksi Epoxy

Kegiatan perbaikan elemen jembatan (plat lantai, gelagar, kolom dan pierhead) yang mengalami kerusakan berupa retak struktural pada permukaan beton, perlu dilakukan perbaikan dengan cara injeksi material epoksi untuk menutup celah retak tersebut agar tidak terjadi korosi pada besi tulangan elemen jembatan.

5. Sand Blasting Struktur Jalan Tol

Kegiatan pemeliharaan struktur jembatan dengan cara membersihkan permukaan beton yang kotor akibat asap pembakaran sampah menggunakan material pasir silika dan pompa bertekanan tinggi yang disemprotkan ke permukaan beton untuk mencegah terjadinya karbonasi pada beton.

6. Pengecatan Inner Barrier

Dalam rangka mendukung program beautifikasi ruas jalan tol untuk menciptakan keindahan dan kebersihan lingkungan sepanjang jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, dilakukan kegiatan pengecatan dinding barrier bagian dalam (inner) menggunakan material cat jenis semi poliuretane.

7. Pemeliharaan Rumijatol

Kegiatan pengamanan Rumijatol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. terutama ruas Harbour Road dilaksanakan sesuai amanat Surat Edaran Menteri PUPR nomor : 58/SE/M/2015 tentang Tata Cara Pengamanan dan Pemanfaatan Barang Milik Negara Kementerian PUPR yang dikelola Badan Usaha Jalan Tol dengan cara melakukan pemagaran Rumijatol menggunakan pagar panel beton pracetak.

Service Standard for Toll Roads.

3. Periodic Road Markings Repair

Periodic Repair of Road Markings is carried out at the same segments as the location of Asphalt Scrapping Filling work and Expansion Joint Periodic work due to dismantling of Asphalt resulting in the erasure of road markings on the road surface of said section. The work is done by painting road markings using thermoplastic paint material on the asphalt surface that has been repaired sso that its reflectivity complies with performance standards determined in SPM.

4. Epoxy Injection

The repair of bridge elements (floor plate, girder, column and pierhead) which have experienced damage in the form of structural cracks of the concrete surface, needs repair work by the injection of epoxy material to cover the surface cracks so that the bridge's reinforcement iron will not suffer corrosion.

5. Sand Blasting of Toll Road Structure

Maintenance activity of the bridge structure is done by cleaning the concrete surface which is dirty due to smoke from burning garbage using silicone sand material and high-pressure pumps to spray the concrete surface to prevent carbonation of the concrete.

6. Inner Barrier Painting

In order to support the toll road beautification program to create a beautiful and clean evnvironment along the Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll road, painting of the inner barrier wall is carried out using polyurethane-type paint.

7. Pemeliharaan Rumijatol

The activity to secure the Toll Underpass Space of Ir. Wiyoto Wiyono MSc. especially the Harbor Road section, is carried out in compliance with the mandate of the PUPR Minister's Circular Letter number : 58/SE/M/2015 regarding the Security Procedures and Utilization of State Posessions of PUPR Ministry which is managed by Toll Road Business Entities by fencing Underpass Space using precast concrete panel fencing.

Penelitian Kondisi Perkerasan Aspal

Pada tahun 2018 telah dilaksanakan penelitian kondisi perkerasan aspal untuk mengetahui tingkat kekesatan dan ketidakrataan. Hal ini sesuai dengan ketentuan SPM Jalan Tol, dimana setiap pengelola jalan tol diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kondisi jalan tol minimal dilakukan 1 kali dalam setahun.

Penelitian dilaksanakan oleh LAPI - ITB, dengan hasil sebagai berikut ;

- Nilai kekesatan untuk ruas Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit, modus dan nilai rata-rata

Research of Asphalt Pavement Condition

In 2018, we have carried out research on the condition of asphalt pavement to understand the level of roughness and unevenness. This is in compliance with Toll Road SPM, where every toll road operator is obliged to perform inspections on the condition of the toll road, to be done at minimum once annually.

The Research was carried out by LAPI - ITB with the following results:

- The roughness level for Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga - Pluit, the mode and average*

kekesatan yang diperoleh adalah sebesar 0,56 µm, masih berada diatas nilai kekesatan minimum yang ditentukan yaitu > 0,33 µm

roughness value attained was 0.56 um, still above the minimum roughness value of set down which is >0.33 um.

- b. Nilai ketidakrataan untuk ruas Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit masih memiliki tingkat kerataan yang cukup baik dengan modulus dan nilai rata-rata IRI (*International Roughness Index*) adalah sebesar 2,73 m/km, masih lebih kecil dari nilai IRI maksimum yang ditentukan yaitu ≤ 4 m/km

- b. *Uneveness value for Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga - Pluit section still has a respectable level of eveness with the average modulus and average IRI (International Roughness Index) value of 2.73 m/km, still below the maximum determined IRI value of < 4 m/km.*

Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan Tol

Sebagai upaya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna Jalan Tol, Perseroan berusaha untuk meningkatkan dan mempertahankan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014. Pemenuhan SPM memegang peranan penting dalam hal pelayanan sebagai indikator telah terpenuhinya hak pengguna jalan tol.

Fulfillment Of Minimum Service Standard (SPM) For Toll Roads

In the effort to provide the best service for Toll Road users, the Company endeavors to enhance and maintain the fulfillment of Minimum Service Standard (SPM) which was determined based on Regulations of the Minister of Public Works No. 16/PRT/M/2014 on 17th October 2014. The fulfillment of SPM plays an important role as an indicator that thr rights of toll road users have been ful filled.

Substansi pelayanan SPM

Substance Of SPM Service

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 sebagai berikut: *Regukations of the Minister of Public Works No. 16/PRT/M/2014 as follows*

- | | |
|---|---|
| 1. Kondisi jalan tol; | 1. <i>Toll road condition,</i> |
| 2. Kecepatan tempuh rata-rata; | 2. <i>Average travelling speed;</i> |
| 3. Aksesibilitas; | 3. <i>Accessibility;</i> |
| 4. Mobilitas; | 4. <i>Mobility;</i> |
| 5. Keselamatan; | 5. <i>Safety;</i> |
| 6. Unit Pertolongan/Penyelamatan dan bantuan layanan; | 6. <i>Relief/Rescue Units and service assistance</i> |
| 7. Lingkungan; | 7. <i>Environment;</i> |
| 8. Tempat Istirahat (TI), dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP); | 8. <i>Rest Areas (TI) and Rest and Service Areas (TIP);</i> |

Adapun untuk pedoman pemantauan dan pengukuran SPM, BPJT mengeluarkan Keputusan Kepala BPJT No. 03/KPTS/ BPJT/2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Pedoman Pemantauan dan Penilaian Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol yang mengatur tentang pedoman pengukuran pemenuhan SPM. Pengawasan dan evaluasi SPM dilaksanakan oleh BPJT dengan mewajibkan BUJT untuk menyampaikan laporan pemenuhan SPM yang dilakukan dua kali setahun (2 semester) yaitu Periode Januari – Juni dan Periode Juli – Desember, serta dilaksanakannya pemeriksaan secara rutin yang dilaksanakan oleh BPJT pada setiap awal bulan.

In monitoring and measuring of SPM, BPJT has issued the Decree of BPJT Chief No. 03/KPTS/BPJT/2006 on 23rd May 2006 regarding Guidelines on Monitoring and Evaluation of the Fulfillment of Minimum Service Standard for Toll Roads, which sets down guidelines for measuring SPM fulfillment. Monitoring and evaluation of SPM is carried out by BPJT by obliging BUJT to submit reports on SPM fulfillment which is carried out twice annually (2 semesters), these are the Period of January - June and the Period of July - December, routine inspections are also carried out by BPJT at the beginning of each month.

Keselamatan Berkendara

Perseroan senantiasa melakukan upaya peningkatan pelayanan lalu lintas kepada pengguna jalan demi menjaga keamanan dan keselamatan dalam berkendara. Namun demikian beberapa faktor penyebab kecelakaan di jalan tol tidak dapat dihindari, umumnya penyebab kecelakaan dikarenakan faktor kelalaian pengemudi seperti lalai menjaga jarak aman, dan kondisi fisik pengemudi tidak prima atau mengantuk yang mencapai hingga (93,27%)

Berikut adalah data kecelakaan yang terjadi selama tahun 2018

Driving Safety

The Company constantly strives to enhance traffic service to toll road users to ensure driving security and safety. However, there are accident-causing factors that cannot be avoided, generally accidents are caused by driver error such as keeping a safe distance, and the driver's physical condition being not prime or drowsiness which could reach (93.27%).

The following data is on accident in 2018

Data Kejadian / Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2018
Ruas Cawang – Tanjung Priok – Pluit Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc
Traffic Incident/Accident Data 2018
Cawang-Tanjung Priok-Pluit Section Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Toll Road

No	URAIAN BREAK- DOWN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	S/D BULAN INI UP TO THIS MONTH
HARI DAY														
1	Senin Monday	0	1	1	3	1	3	2	2	3	2	2	0	20
2	Selasa Tuesday	2	0	3	1	2	1	1	3	1	3	0	1	18
3	Rabu Wednesday	3	0	1	0	2	3	2	2	2	1	1	1	18
4	Kamis Thursday	1	2	4	3	4	0	0	2	1	2	3	0	22
5	Jumat Friday	4	4	1	4	2	3	0	3	1	1	3	3	29
6	Sabtu Saturday	1	2	0	0	2	1	3	0	1	1	4	4	19
7	Minggu Sunday	3	3	1	2	1	1	4	1	2	4	1	3	26
	Jumlah Total	14	12	11	13	14	12	12	13	11	14	14	12	152
WAKTU TIME														
1	00:00 - 06:00	2	3	1	2	4	4	0	5	5	3	4	3	36
2	06:00 - 12:00	4	6	3	1	3	3	3	2	2	3	3	4	37
3	12:00 - 24:00	8	3	7	10	5	5	9	6	4	8	7	5	77
	Jumlah Total	14	12	11	13	12	12	12	13	11	14	14	12	150
CUACA WEATHER														
1	Cerah Clear	13	12	10	13	12	11	10	13	11	14	10	8	137
2	Mendung Cloudy	0	0	1	0	0	1	2	0	0	0	2	3	9
3	Kabut Foggy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Hujan gerimis Light Rain	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3
5	Hujan lebat Heavy Rain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Tidak tahu Unknown	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	14	12	11	13	12	12	12	13	11	14	14	12	150

Rekapitulasi Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2018
Ruas Cawang – Tanjung Priok – Pluit Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc
Recapitulation Of Traffic Accident Data 2018
Cawang-Tanjung Priok-Pluit Section Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Toll Road

NO	Uraian <i>Breakdown</i>	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	S/D Bulan Ini <i>Up To This Month</i>
JENIS KECELAKAAN TYPES OF ACCIDENT														
1	Kecelakaan tidak ada korban <i>Accidents with no casualties</i>	10	5	2	2	7	4	7	10	7	2	3	0	59
2	Kecelakaan korban luka ringan <i>Accidents with minor injuries</i>	2	4	8	8	4	4	5	3	3	10	3	6	60
3	Kecelakaan korban luka berat <i>Accidents with serious injuries</i>	2	3	1	3	1	3	0	2	1	2	8	6	32
4	Kecelakaan menimbulkan kematian <i>Accidents with fatalities</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah Total		14	12	11	13	12	12	12	15	11	14	14	12	152
KORBAN KECELAKAAN CASUALTIES														
1	Luka ringan <i>Minor injuries</i>	11	9	10	8	11	5	10	11	10	12	6	6	109
2	Luka berat <i>Serious injuries</i>	3	3	1	3	1	3	2	2	1	2	8	6	35
3	Meninggal dunia <i>Fatalities</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah Total		14	12	11	11	12	9	12	13	11	14	14	12	145
KONDISI KENDARAAN VEHICLE CONDITION														
1	Kendaraan tidak rusak <i>Vehicle not damaged</i>	0	0	1	2	2	0	4	2	4	10	3	0	28
2	Kendaraan rusak ringan <i>Vehicle lightly damaged</i>	12	10	9	8	8	15	6	10	5	2	3	6	94
3	Kendaraan rusak berat <i>Vehicle severely damaged</i>	2	2	1	3	2	4	2	1	2	2	8	6	35
Jumlah Total		14	12	11	13	12	19	12	13	11	14	14	12	157
TYPE KECELAKAAN ACCIDENT TYPE														
1	Tabrakan tunggal <i>Single collision</i>	7	8	5	10	6	6	7	10	5	11	10	9	94
2	Tabrakan ganda <i>Double collision</i>	5	3	2	0	4	5	1	3	3	1	4	2	33
3	Tabrakan beruntun <i>Pile up</i>	2	1	4	3	2	1	4	1	3	2	0	1	24
Jumlah Total		14	12	11	13	12	12	12	14	11	14	14	12	151

Waktu Kecelakaan Dengan Korban Meninggal Dunia
Fatal Accident Times

Korban Meninggal Dunia <i>Fatalities</i>	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	Rata - rata	Jumlah Total
2017	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0.08	1
2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0

Analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL)

Secara rutin Perseroan melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagai salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap masalah lingkungan. Kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol menjadi objek penelitian.

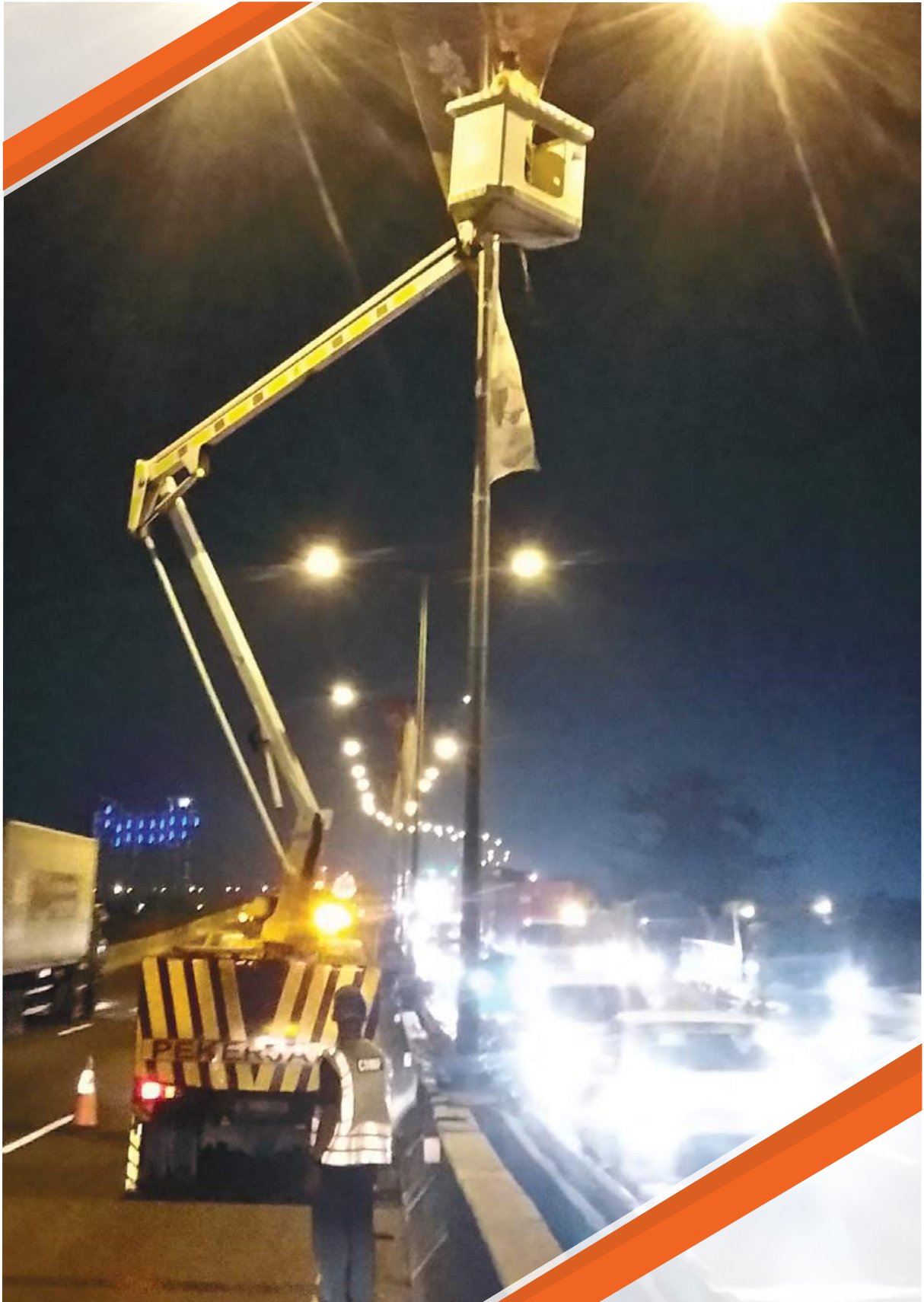
Hasil penelitian menunjukkan kedua parameter yang diuji masih dibawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Pelaksanaan penelitian dilakukan 2 kali dalam 1 tahun (2 semester) dan hasilnya disampaikan ke BPLHD dalam bentuk laporan pelaksanaan RKL dan RPL.

Analysis on environmental impact (AMDAL)

The Company routinely performs its Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) as one form of its concern and responsibility towards environmental problems. Air and noise quality caused by vehicles passing on toll roads become objects for scrutiny.

Research results show that both parameters tested are still within quality standards and limits of tolerance as determined. Research was carried out 2 times a year (2 semesters) and the results submitted to BPLHD in the form of RKL and RPL reports.





Tinjauan Keuangan

Financial Performance

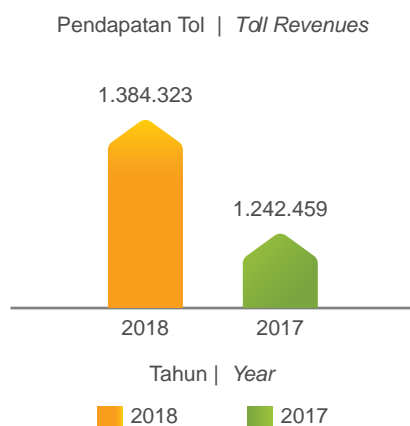
Pendapatan | Revenues

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ended on 31st December	
	2018	2017
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Pendapatan Tol/Toll Revenues	1.384.323	1.242.459
Pendapatan Sewa/ Rent Revenues	29.800	32.901
Pendapatan Jasa Konstruksi/ Construction Service Revenues	2.332.802	1.598.069
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol/ Toll Operator Service Revenues	74.198	33.233
Jumlah/Total	3.821.123	2.906.663

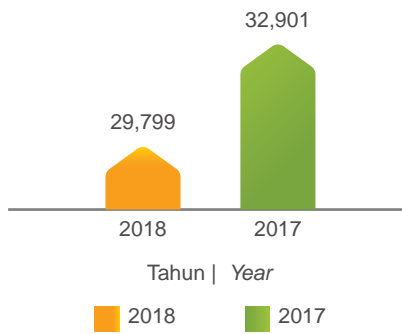
Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 914,46 miliar atau 31.46% dari Rp 2.906,66 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 3.821,12 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp 734,73 miliar, pendapatan tol sebesar Rp 141,86 miliar dan peningkatan pendapatan jasa pengoperasian tol pada Entitas Anak sebesar Rp 37,86 miliar.

The company's revenues increased by Rp 914.46 billion or 31.46% of Rp 2,906.66 billion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 3,821.12 billion in the year ending December 31st 2018. The increase is caused by increased revenues from construction services of Rp 734.73 billion, toll revenues of Rp 141.86 billion and revenue increase from toll operation services from subsidiaries of Rp 37.86 billion.

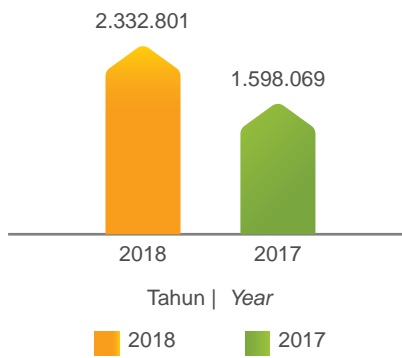
Grafik Pendapatan Usaha Perseroan (Dalam Jutaan Rupiah)
Company Business Revenues Graph (In Million Rupiah)



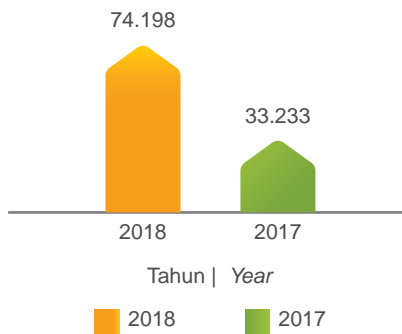
Pendapatan Sewa | *Rent Revenues*

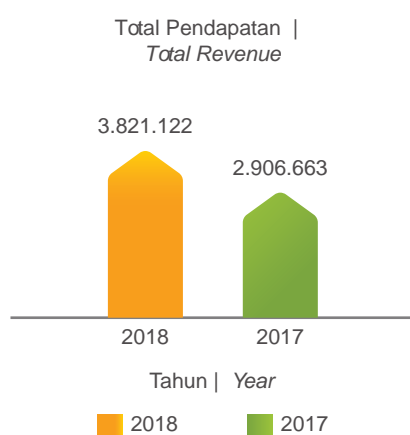


Pendapatan Jasa Konstruksi | *Construction Service Revenues*



Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol | *Toll Operator Service Revenues*





Pendapatan Tol | Toll Revenues

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
	Dalam Jutaan Rupiah/ in million Rupiah	
Ruas Lingkaran dalam Kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT)*	1.143.518	1.100.981
Ruas Simpang Susun Waru-Juanda Susun Waru-Juanda Interchange Section	155.262	139.814
Ruas Soreang Pasirkoja Soreang-Pasirkoja Section	76.988	1.663
Ruas Depok Antasari Depok Antasari Section	8.555	0
Jumlah Total	1.384.323	1.242.459

* Pendapatan dalam tabel di atas merupakan pendapatan JIUT untuk porsi CMNP saja
Revenues in the table above represent only CMNP's portion of JIUT revenues

Pendapatan tol Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 141,86 miliar atau sebesar 11.42% dari Rp 1.242,45 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 1.384,32 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan pendapatan tol tersebut karena adanya peningkatan volume lalu lintas harian rata-rata ruas JIUT sebesar Rp 42,53 miliar atau sebesar 3.86% dari Rp 1.100,98 miliar menjadi Rp 1.143,51 miliar pada tahun 2018 dan adanya kenaikan tarif tol dan peningkatan Volume lalu lintas harian rata-rata tol ruas Simpang Susun Waru-Juanda sebesar Rp 15,45 miliar atau sebesar 11.05% dari Rp 139,81 miliar menjadi Rp 155,26 miliar tahun 2018, pendapatan yang diperoleh dari tol Soreang-Pasir Koja sebesar Rp 75,32 miliar dan adanya penambahan pendapatan yang diperoleh dari tol Depok-Antasari sebesar Rp 8,55 miliar pada tahun 2018.

The company's toll revenues increased by Rp 141.86 billion as much as 11.42% from Rp 1,242.45 billion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 1,384.32 billion in the year ending on December 31st 2018. This toll revenue increase due to an average traffic volume increase of JIUT section of Rp 42.53 billion, or as much as 3.86% from Rp 1,100.98 billion to Rp 1,143.51 billion in 2018, an increase in toll tariff and daily traffic average volume at the Waru-Juanda interchange of Rp 15.45 billion or as much as 11.05% from Rp 139.81 billion to Rp 155.26 billion in 2018, revenue generated from Soreang-Pasir Koja Toll of Rp 75.32 billion and additional revenue from Depok-Antasari Toll of Rp 8.55 billion in 2018.

Pendapatan Sewa, Jasa Konstruksi Dan Jasa Pengoperasian Tol
Rental Revenues, Construction Service And Toll Operation Service Revenue

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember/ 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam Jutaan Rupiah/ in million Rupiah		
Pendapatan Sewa/ Rental Revenue	29.799	32.902
Pendapatan Jasa konstruksi/ Construction Service Revenue		
Pendapatan Jasa Konstruksi GI/ GI Construction Service Revenue	1.180.599	501.628
Pendapatan Jasa Konstruksi CW/ CW Construction Service Revenue	863.078	514.568
Pendapatan Jasa Konstruksi CMLJ/ CMLJ Construction Service Revenue	-	581.873
Pendapatan Jasa Konstruksi CKJT/ CKJT Construction Service Revenue	289.124	-
Total Pendapatan Jasa Konstruksi/ Total Construction Service Revenue	2.332.802	1.598.069
Pendapatan Jasa / Service Revenue	74.198	33.233
Jumlah/Total	2.407.000	1.664.203

Pendapatan sewa Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 3,10 miliar atau sebesar 9,43% dari Rp 32,90 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 29,80 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

The Company's rental revenues decreased by Rp 3.10 billion or as much as 9.43% from Rp 32.90 billion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 29.80 billion in the year ending on December 31st 2018.

Pendapatan Jasa konstruksi mengalami peningkatan sebesar Rp 734,73 miliar atau sebesar 45,98% dari Rp 1.598,07 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 2.332,80 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Construction services revenue increased by Rp 734.73 billion or as much as 45.98% from Rp 1,598.07 billion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 2,332.80 billion in the year ending on December 31st 2018.

Pada tahun 2018 Pendapatan Jasa mengalami kenaikan sebesar Rp 40,97 miliar atau sebesar 123,26% dari Rp 33,23 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 74,20 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

In 2018 service revenue increased by Rp 40.97 billion or as much as 123.26% from Rp 33.23 billion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 74.20 billion in the year ending on December 31st 2018.

Beban Pendapatan Dan Beban Umum & Administrasi
Cost of Revenues And General & Administrative Expenses

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam Jutaan Rupiah/ in million Rupiah		
Beban Pendapatan/ Cost of Revenues		
Beban Pengumpulan Tol/ Toll Collection Expenses	300.928	235.017
Beban Pelayanan dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance Expenses	179.875	145.616
Beban Jasa Konstruksi/ Construction Service Expenses	2.145.075	1.548.366
Jumlah Beban Pendapatan/ Total Cost of Revenues	2.625.878	1.928.999
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	290.812	271.737
Jumlah/ Total	2.916.690	2.200.737

Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp 715,95 miliar atau sebesar 32.53% dari Rp 2.200,73 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 2.916,69 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban jasa konstruksi pada entitas anak sebesar Rp 596,70 miliar, beban pengumpulan tol sebesar Rp 65,91 miliar dan beban pelayanan dan pemeliharaan tol sebesar Rp 34,26 miliar.

Cost of Revenues and General & Administrative Expenses increased by Rp 715.95 billion or as much as 32.53% from Rp 2,200.73 billion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 2,916.69 billion in the year ending on December 31st 2018. This increase is caused by an increase in construction service expenses in subsidiaries of Rp 596.70 billion, toll collection expenses of Rp 65.91 billion and toll roads service and maintenance expenses of Rp 34.26 billion.

Beban Pengumpulan Tol/
Toll Collection Expenses

Keterangan/Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol/ Amortization of Toll Road Concession Rights Assets	157.404	113.927
Gaji dan kesejahteraan karyawan/ Salaries and Payroll	52.471	50.294
Pajak bumi dan bangunan/ Tax on Land and Building	32.259	22.514
Jasa pengumpul tol/ Toll Collection Service	39.854	40.942
Perbaikan dan pemeliharaan/ Repairs and Maintenance	5.144	1.969
Listrik , telepon dan air/ Electricity, Telephone and Water	2.685	2.258
Penyusutan Aset tetap/ Depreciation of Fixed Assets	4.753	964
Sewa dan asuransi/Rent and Insurance	2.897	564
Bahan Bakar dan Pelumas/ Fuel and Lubricants	3.317	493
Lain-lain/ Others	143	1.092
Jumlah/ Total	300.927	235.017

Beban Pengumpulan tol mengalami kenaikan sebesar Rp 65,91 miliar atau sebesar 28.04% dari Rp 235,01 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 300,92 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan beban pengumpulan tol tersebut terutama berasal dari meningkatnya amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol dan beban Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Toll Collection Expenses increased by Rp 65.91 billion or as much as 28.04% from Rp 235.01 billion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 300.92 billion in the year ending on December 31st 2018. The increase in toll collection expenses is mainly from the increase in Amortization of Toll Road Concession Rights Assets and Tax on Land and Building (PBB) expense.

**Beban Pelayanan Dan Pemeliharaan/
Service And Maintenance Expenses**

Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Perbaikan dan pemeliharaan/ Repair And Maintenance	120.190	90.589
Gaji dan kesejahteraan karyawan/ Salaries and Payroll	31.520	24.809
Pengembangan usaha/ Business Development	12.213	13.323
Sewa dan asuransi/ Rent And Insurance	2.319	5.326
Telepon, listrik dan air/ Electricity, Telephone And Water	3.011	2.685
Bahan bakar dan pelumas/ Fuel And Lubricants	1.619	1.515
Penyusutan aset tetap/ Depreciation Of Fixes Assets	7.685	6.219
Lain-lain/ Others	1.318	1.151
Jumlah / Total	179.875	145.617

Beban pelayanan dan pemeliharaan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 34,26 Juta atau sebesar 23.53% dari Rp 145,62 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 menjadi Rp 179,88 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan beban pelayanan dan pemeliharaan tersebut terutama berasal dari kenaikan biaya perbaikan dan pemeliharaan.

The Company's service and maintenance expenses increased by Rp 34.26 million or 23.53% from Rp 145.62 billion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 179.88 billion in the year ending on December 31st 2018. The increase in service and maintenance expenses is mainly from the increase in repair and maintenance.

**Beban Jasa Konstruksi/
Construction Expenses**

Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on December 31	
	2018	2017
Dalam Jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Beban Konstruksi GI/ GI Construction Expenses	991.601	450.653
Beban Konstruksi CMLJ, CW dan CKJT / CMLJ, CW and CKJT Construction Expenses	1.152.202	1.096.441
Penyusutan Properti Investasi/ Depreciation of Investment Property	1.273	1.273
Jumlah/Total	2.145.076	1.548.366

Beban Jasa Konstruksi mengalami peningkatan sebesar Rp 596,71 miliar atau sebesar 38,54% dari Rp 1.548,37 miliar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 2.145,08 miliar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut terutama dari peningkatan beban konstruksi GI sebesar Rp 540,95 miliar.

Construction service expenses increased by Rp 596.71 billion or as much as 38.54% from Rp 1,548.37 billion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 2,145.08 billion in the year ending on December 31st 2018. The increased is mainly caused by an increase in GI Construction Expenses of Rp 540.95 billion.

**Beban Umum Dan Administrasi/
General And Administrative Expenses**

Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Gaji dan kesejahteraan karyawan/ Salaries and Payrole	178.760	171.851
Konsultan/ Consultant Fee	23.902	21.336
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of Fixed Assets	17.458	20.784
Representasi / Representation	3.776	2.610
Rumah tangga dan Peralatan Kantor/ Household and Office Equipment	16.972	14.337
Administrasi/Administration	7.182	7.193
Perbaikan dan pemeliharaan/ Repairs and Maintenance	7.968	6.979
Sewa dan asuransi/ Rent and Insurance	6.295	4.733
Sumbangan/ Donation	4.137	3.053
Perjalanan dinas/ Business Travel	4.381	4.754
Telepon, listrik dan air/ Telephone, Electricity and Water	4.182	4.159
Pajak bumi dan bangunan/ Tax on Land and Building	4.088	3.109
Bahan bakar dan pelumas/ Fuel and Lubrication	3.276	2.163
Promosi dan publikasi/ Promotion and Publication	3.056	2.959
Beban Imbalan Kerja/ Employee Benefits Expense	2.035	1.485
Lain - lain / Others	3.341	228
Jumlah/Total	290.812	271.737

Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp 19,08 miliar atau sebesar 7,02% dari Rp 271,74 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 290,81 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, beban rumah tangga & peralatan kantor dan beban perbaikan dan pemeliharaan.

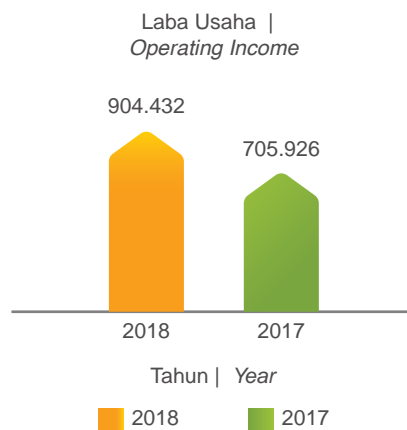
General and administrative expenses increased by Rp 19.08 billion or as much as 7.02% from Rp 271.74 billion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 290.81 billion in the year ending on December 31st 2018. The increase in general and administrative expenses is mainly caused by an increase in salaries and employees' welfare expenses, household & office equipment expenses and repair and maintenance expenses.

Laba Usaha
Operating Income

Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
	Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Laba Usaha/ <i>Operating Income</i>	904.432	705.926

Laba Usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 198,51 miliar atau 28,12% dari Rp 705,93 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 904,43 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan Laba Usaha disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan tol, peningkatan pendapatan konstruksi entitas anak GI, peningkatan pendapatan sewa dan jasa pengoperasian jalan tol entitas anak CPI.

Income from Operations increased by Rp 198.51 billion or 28.12% from Rp 705.9 billion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 904.4 billion in the year ending on December 31st 2018. The increase in Income from Operations is caused by an increase in toll income, increase in construction income of subsidiary GI, increase in rental income and toll road operating service of subsidiary CPI.



**Penghasilan (Beban) Lain-Lain/
Other Income (Expenses)**

Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
	Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Pendapatan Keuangan/Financial Income	131.599	80.081
Pendapatan klaim/ Claim Income	783	2.511
Laba penjualan aset tetap/ Gain On Sale of Fixed Assets	1.337	99.831
Beban Keuangan/Finance Cost	(168.526)	(99.539)
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi/ Share In Net Loss Of An Associate	796	4.200
Kerugian selisih kurs mata uang asing netto/ Los On Foreign Exchange-Net	10.310	4.027
Lain-lain / Others	7.104	66.135
Jumlah / Total	(16.597)	157.246

Beban lain-lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 173,84 miliar atau 110,55% dari penghasilan lain-lain sebesar Rp 157,25 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 menjadi beban pengeluaran sebesar Rp 16,60 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Peningkatan beban lain-lain terutama disebabkan oleh kenaikan beban keuangan sebesar Rp 68,99 miliar.

The Company's other expenses increased by Rp 173.84 billion or 110.55% from other income of Rp 157.25 billion in the year ending on December 31st 2017 to an other expenses of Rp 16.60 billion in the year ending on December 31st 2018. The increase in other expenses is mainly caused by an increase in Finance Cost of Rp 68.99 billion.

**Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
Income Before Income Tax Benefits (Expense)**

Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on December 31	
	2018	2017
	Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefits (Expense)	887.836	863.174

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun 2018 meningkat sebesar Rp 24,66 miliar atau sebesar 2,86% dari Rp 863,17 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 887,84 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan konstruksi dan pendapatan tol.

The Company's Income Before Income Tax Benefits (Expense) in 2018 increased by Rp 24.66 billion or as much as 2.86% from Rp 863.17 billion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 887.84 in the year ending on December 31st 2018. This increase is caused by an increase in construction revenues and toll revenues.

Pajak Penghasilan
Income Tax

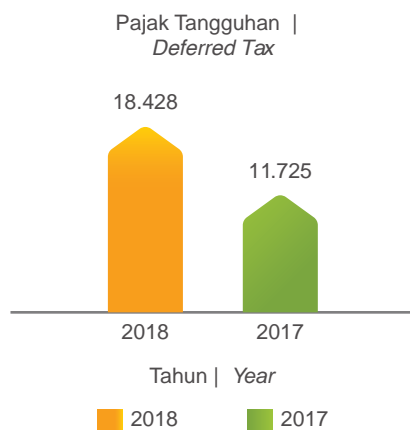
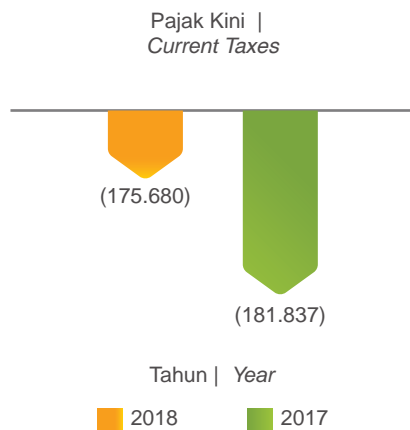
Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pajak kini/Current Taxes	(175.680)	(181.837)
Pajak tangguhan/Deferred Tax	18.428	11.725
Jumlah Pajak Penghasilan/ Total Income Taxes	(157.252)	(170.112)

Beban Pajak penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 12,86 miliar atau 7,56% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

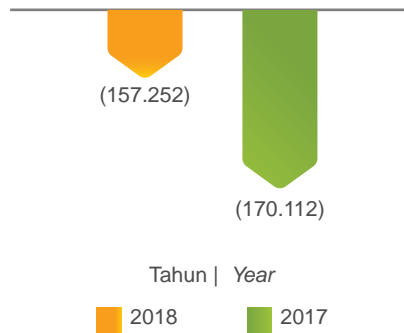
The Company's Income Taxes in the year ending on December 31st 2018 experienced a decrease of Rp 12.86 billion or 7.56% compared to the year ending on December 31st 2017.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pajak beban Perseroan terdiri dari pajak tahun berjalan sebesar Rp 175,68 miliar dan manfaat pajak tangguhan sebesar Rp 18,43 miliar, sedangkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, pajak beban Perseroan terdiri dari pajak tahun berjalan sebesar Rp 181,84 miliar dan beban pajak tangguhan sebesar Rp 11,73 miliar.

In the year ending on December 31st 2018, the Company's Income Taxes for the current year is Rp 175.68 billion and deferred income tax is Rp 18.43 billion, whereas in the year ending on 31st December 2017, the Company's income taxes were made up of current year taxes of Rp 181.84 billion and deferred taxes of Rp 11.73 billion.



Jumlah Pajak Penghasilan
Total Income Taxes



Laba Neto
Net Income

Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Laba Neto / Net Income	730.584	693.061

Laba Neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 37,52 miliar atau 5,41% dari Rp 693,06 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 730,58 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan laba neto disebabkan oleh peningkatan pendapatan tol dan pendapatan lain-lain.

The Company's net income increased by Rp 37.52 billion or 5.41% from Rp 693.06 billion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 730.58 billion in the year ending on December 31st 2018. This increase is caused by an increase in the toll road revenue and other income.

Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income

Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Of Employee Benefit Liability	983	1.053
Pajak Penghasilan Terkait/ Related Income Tax	84	(250)
Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	1.066	802

Penghasilan Komprehensif lain timbul sehubungan dengan penerapan PSAK No.24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang diterapkan Perseroan efektif 1 Januari 2016.

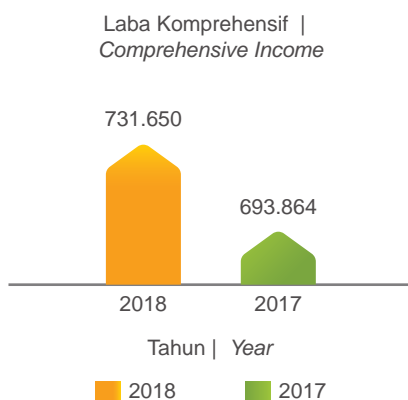
Other Comprehensive Income arise relative to the implementation of PSAK no. 24 (revised 2013) "Employee Benefits" which was implemented by the Company effective as of January 01st 2016.

Laba Komprehensif
Comprehensive Income

Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Laba Komprehensif/ <i>Comprehensive Income</i>	731.650	693.864

Laba Komprehensif Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 37,79 miliar atau 5,45% dari Rp 693,86 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 731,65 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan tol dan pendapatan lain-lain.

The Company's comprehensive income increased by Rp 37.79 billion or 5.45% from Rp 693.86 billion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 731.65 billion in the year ending on December 31st 2018. This is caused by an increase in toll revenue and other income.



Aset
Assets

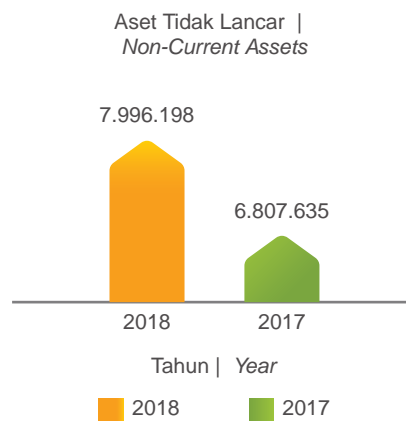
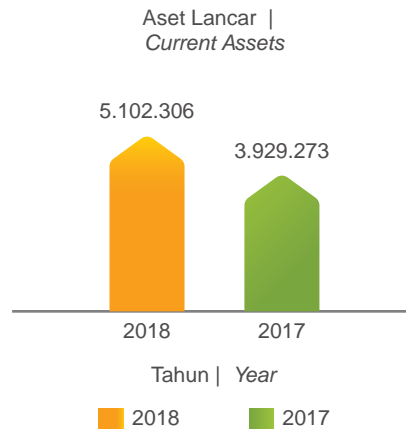
Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Aset Lancar/Current Assets	5.102.307	3.929.273
Aset Tidak Lancar/ <i>Non-Current Assets</i>	7.996.199	6.807.635
Jumlah Aset/Total Assets	13.098.506	10.736.908

Jumlah Aset Konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 2,36 triliun atau 22,00% menjadi Rp 13,10 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 10,74 triliun. Peningkatan ini terjadi karena bertambahnya aset tidak lancar sebesar Rp 1,18 triliun atau sebesar 17,46 % dari Rp 6,81 triliun pada tanggal 31 Desember

The amount of the Company's Consolidated Assets on December 31st 2018 increased by Rp 2.36 trillion or 22,00% to Rp 13.10 trillion if compared to December 31st 2017 of Rp 10.74 trillion. This increase occurred due to an increase in non-current assets of Rp. 1.18 trillion or as much as 17.46% from Rp 6.81 trillion in the year ending on December 31st 2017 to Rp 7.99 trillion in the

2017 menjadi Rp 7,99 triliun pada tanggal 31 Desember 2018. Penambahan aset tidak lancar terutama disebabkan karena kenaikan pada Hak Pengusahaan Jalan Tol sebesar Rp 1,16 triliun.

year ending on December 31st 2018. The increase of non-current assets is mainly caused by an increase in Toll Road Concession Rights of Rp 1.16 trillion.



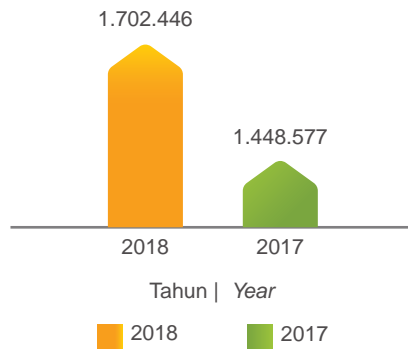
Liabilitas Liabilities

Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	1.702.446	1.448.577
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities	4.558.159	3.699.694
Jumlah / Total	6.260.605	5.148.271

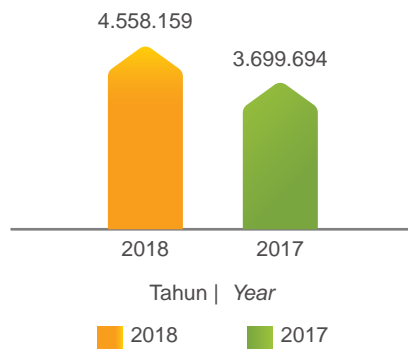
Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 1,11 triliun atau sebesar 21,61% menjadi Rp 6,26 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 5,15 triliun. Kenaikan liabilitas tersebut terutama disebabkan adanya penambahan utang bank jangka panjang sebesar Rp 1,56 triliun untuk proyek jalan tol entitas anak.

The Company's liabilities on December 31st 2018 increased by Rp 1.11 trillion or 21.61% to Rp 6.26 trillion if compared to the year ending on December 31st 2017 of Rp 5.14 trillion. The increase in liabilities is mainly caused by additional long-term debts of Rp 1.56 trillion for subsidiary toll road projects.

Liabilitas Jangka Pendek |
Current Liabilities



Liabilitas Jangka Panjang |
Non-Current Liabilities



Ekuitas
Equity

Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Ekuitas/Equity	6.837.901	5.588.637

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 1,25 triliun atau sebesar 22,35% menjadi Rp 6,84 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 5,59 triliun, peningkatan ini terutama disebabkan oleh performa perseroan selama tahun 2018 sebesar Rp 731,65 miliar.

The Company's equities as of December 31st 2018 increased by Rp 1.25 trillion or as much as 22.35% to Rp 6.84 billion when compared to December 31st 2017 of Rp 5.59 billion, this increase caused by improved Company Performance during 2018 of Rp 731.65 billion.

Arus Kas
Cash Flow

Keterangan/ <i>Description</i>	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember <i>1 year Period ending on 31st December</i>	
	2018	2017
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi/Net Cash Provided by Operating Activities	649.997	799.421
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi/Net Cash Used In Investing Activities	(1.752.115)	(1.345.715)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan/Net Cash From Financing Activities	1.743.899	1.681.633

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 649,99 miliar menurun sebesar Rp 149,42 miliar atau sebesar 18,69% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada pembayaran kepada kontraktor dan supplier.

Net cash provided by the Company's operating activities in the year ending on December 31st 2018 is Rp 649.9 billion, decreased by Rp 149.42 billion or as much as 18.69% compared to the year ending on December 31st 2017. This has occurred due to an increase in payments to contractors and suppliers.

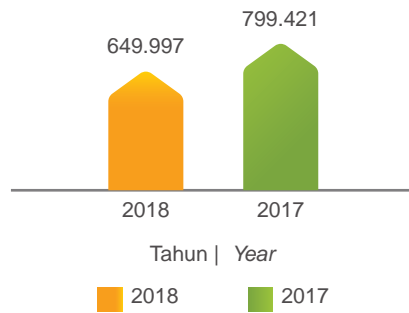
Arus kas yang digunakan untuk pengeluaran aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menurun sebesar Rp 406,40 miliar menjadi Rp 1,75 triliun dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 1,35 triliun. Hal ini terjadi karena adanya penambahan penyertaan saham pada entitas anak sebesar Rp 65,55 miliar dan pembayaran uang ganti kerugian pengadaan tanah sebesar Rp 1,33 triliun.

Net cash used in the Company's investing activities in the year ending on December 31st 2018 decreased by Rp 406.40 billion to Rp 1.75 trillion compared to the year ending on December 31st 2017 of Rp 1.35 trillion. This has occurred due to additional shares in subsidiaries of Rp 65.55 billion and payment of compensation bridging funds of Rp 1.33 trillion.

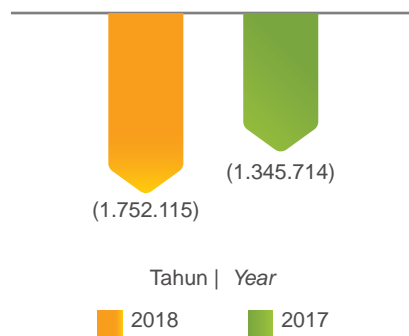
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah meningkat sebesar Rp 62,27 miliar menjadi Rp 1,74 triliun dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 1,68 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penambahan utang bank jangka panjang sebesar Rp 1,65 triliun.

Net cash used in the Company's financing activities in the year ending on December 31st 2018 increased by Rp 62.27 billion to Rp 1.74 trillion compared to the year ending on December 31st 2017 of Rp 1.68 trillion. This is caused by additional long-term bank loan of Rp 1.65 trillion.

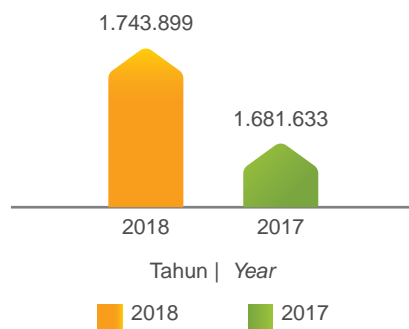
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi |
Net Cash Provided by Operating Activities



Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi |
Net Cash Used in Investing Activities



Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan |
Net Cash Used in Financing Activities



Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Ability To Pay Debts and Collectibility of Recievables

Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Kewajiban Jangka Pendek Dipengaruhi Oleh Tingkat Likuiditas Perseroan

The Company's ability to pay short-term liabilities was affected by the Companys's Liquidity Level

Likuiditas Liquidity

Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Kas dan Setara kas/ Cash and Cash Equivalent	3.481.236	2.829.144
Aset lancar/Current Assets	5.102.307	3.929.273
Liabilitas Jangka Pendek/ Short-Term Liabilities	1.702.446	1.448.577
Rasio Kas/Cash Ratio	2,04x	1,95x
Rasio Lancar/Current Ratio	3,00x	2,71x

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) rasio lancar (ii) rasio kas.

Liquidity level reflects the Company's ability to meet its short-term liabilities, which can be calculated in several methods, namely: (i) current ratio and (ii) cash ratio.

Rasio lancar Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 masing-masing adalah 2,71x dan 3,00x mengalami kenaikan sebesar 0,29x.

The Company's current ratio, which is calculated by comparing the total current assets with total current liabilities on December 31st 2017 and 2018 each being 2,71x and 3,00x respectively, increasing by 0,29x.

Rasio kas Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 masing-masing adalah 1,95x dan 2,04x mengalami kenaikan sebesar 0,09x.

The Company's cash ratio, which is calculated by comparing the total cash and cash equivalent with total current liabilities on December 31st 2017 and 2018 each being 1,95x and 2,04x respectively, increasing by 0,09x.

Kenaikan Rasio Likuiditas Perseroan terutama dikarenakan oleh kenaikan aset lancar terutama kas dan setara kas. Dengan demikian, struktur keuangan Perseroan menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat tinggi.

The increase in the Company's Liquidity Ratio is mainly caused by the increase in current assets primarily cash and cash equivalent. Therefore, the company's financial structure shows a very high level of liquidity.

Solvabilitas Solvency

Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Liabilitas/ Liabilities	6.260.605	5.148.271
Ekuitas/Equity	6.837.901	5.588.637
Aset/Assets	13.098.506	10.736.908
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas/ Liabilities to Equity Ratio	0,92x	0,92x
Rasio Liabilitas Terhadap Aset/ Liabilities to Assets Ratio	0,48x	0,48x

Tingkat solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki dan modal sendiri, yang diukur dengan perbandingan seluruh liabilitas dengan ekuitas atau dengan seluruh aset.

Solvency level is the Company's ability to meet its all liabilities by using all the assets it owns and capital, which is measured by comparing all liabilities with equities or total assets.

Tingkat Solvabilitas Perseroan dinilai dengan dua cara perbandingan, yang pertama dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 masing-masing adalah 0,92x dan 0,92x, tidak ada perubahan. Sedangkan tingkat yang kedua dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan seluruh aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 masing-masing adalah 0,48x dan 0,48x tidak ada perubahan.

Solvency level is measured by two methods of comparison; the first by comparing the total liabilities with the total equities for the year ending December 31st 2017 and 2018 each being 0,92x and 0,92x respectively, no changes. The second method is done by comparing total liabilities to all assets for the year ending December 31st 2017 and 2018 each being 0,48x and 0,48x respectively, no changes.

Angka-angka di atas menunjukkan nilai rata-rata solvabilitas yang relatif kecil dimana risiko Solvabilitas Perseroan rendah karena aset Perseroan memiliki likuiditas yang baik.

The Ratio show the average solvency values which are low risk due to the good quality of the Company's assets.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2018, piutang usaha merupakan tagihan e-Toll card ke Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI dan Bank BCA serta piutang usaha kepada pihak ketiga di entitas anak. Seluruh piutang usaha berumur kurang dari 90 hari.

Receivables Collection

In 2018, the Company's trade receivables of e-Toll card to Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI and Bank BCA and trade receivables to third parties in subsidiaries. All trade receivables are less than 90 days.

Profitabilitas/Profitability

Keterangan/ Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31st December	
	2018	2017
Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Laba Neto/Net Income	730.584	693.061
Ekuitas/Equity	6.837.901	5.588.637
Aset/Assets	13.098.506	10.736.908
Rasio Laba Neto terhadap Ekuitas/ Return On Equity (ROE)	10,68%	12,40%
Rasio Laba Neto terhadap Aset/ Return On Assets (ROA)	5,58%	6,45%

Rasio Laba Neto terhadap ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba neto dari ekuitas yang diinvestasikan, yang diukur dari perbandingan antara laba neto dengan ekuitas.

ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 masing-masing adalah 12,40% dan 10,68%, menurun sebesar 1,72%.

Rasio Laba Neto terhadap Aset atau *Return On Assets* (ROA) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba neto dari aset yang dimiliki, yang diukur dari perbandingan antara laba neto dengan jumlah aset.

ROA Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 masing-masing adalah 6,45% dan 5,58%, menurun sebesar 0,87%.

Secara keseluruhan ROE dan ROA Perseroan mengalami penurunan terutama disebabkan oleh peningkatan ekuitas sehubungan peningkatan aset pada pembelian properti investasi dan penambahan aset konsesi dalam pengerjaan di anak perusahaan.

Return on Equity (ROE) is the Company's ability to generate net income from the equities invested, measured by the comparison between net income to equity.

The Company's ROE on December 31st 2017 and 2018 are respectively 12.40% and 10.68%, decrease by 1.72%.

Return On Assets (ROA) is the Company's ability to generate net income from the asset that it owns, measured by comparing net income to the total assets.

The Company's ROA on December 31st 2017 and 2018 are respectively 6.45% and 5.58%, decrease by 0.87%.

Overall, The Company's ROE and ROA are decreased by the increase of equity in regards to the increase of asset related to purchasing investment property and additional asset concession in subsidiaries.

Aspek Pemasaran

Dalam berkelanjutan bisnis jalan tol, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dalam menjaga kesinambungan usahanya antara lain: menambahkan panjang jalan tol, menambahkan konsesi jalan tol melalui entitas anak, serta mengembangkan integrasi jaringan jalan tol untuk memberikan jaminan adanya volume lalu lintas dan menambah proyek-proyek strategis jalan tol baik di Jakarta Raya, Bandung Raya maupun Surabaya Raya.

Selain itu Perseroan juga terus mengembangkan bisnis, substitusi, suplemen dan komplementer melalui entitas anak yaitu pada bisnis operasi dan pemeliharaan, konstruksi, teknologi dan jasa konsultan.

Seluruh bisnis substitusi, suplemen dan komplementer pada entitas anak diharapkan dapat menunjang bisnis inti Perseroan.

Belanja Modal

Model bisnis Perseroan adalah membangun dan mengoperasikan jalan tol. Perseroan mengeluarkan belanja modal dalam rangka pembangunan jalan tol hanya diakui pada periode sejak dibangun sampai selesainya jalan tol tersebut. Setelah selesai, biaya pemeliharaan jalan tol dibebankan pada tahun berjalan.

Realisasi belanja modal pada tahun 2018 mencapai Rp 1.405,01 miliar. Belanja modal tahun 2018 diperuntukkan penambahan Hak Pengusahaan Jalan Tol sebesar Rp 1.289,94 miliar, penambahan penyertaan saham entitas asosiasi sebesar Rp 65,55 miliar, penambahan aset tetap sebesar Rp 20,57 miliar dan properti investasi sebesar Rp 28,95 miliar.

Aspek Pemasaran

To keep the sustainability of the toll road business, the Company take several strategic to maintain its business continuity, among others: to increase the length of toll roads, to increase toll road concessions through subsidiaries, to develop toll road network integration to guarantee the volume of traffic and adding to strategic toll road projects in Jakarta Raya, Bandung Raya and Surabaya Raya.

The Company also continues to develop business, substitution, supplementary and complementary through subsidiaries, namely in the business of operation and maintenance, construction, technology and consulting service.

All substitution, supplementary and complementary business in subsidiaries expected to support the Company's core business.

Capital Expenditure

The Company's business model is the construction and operation of toll roads. The Company's allocation of capital expenditure in the process of toll road construction and is only recognized from the construction period until the toll road is completed.

Realization of capital expenditure in 2018 reached Rp 1,405.01 billion. Capital expenditure for 2018 was used for additional Acquisition of Toll Road Concession Rights of Rp 1,289.94 billion, additional shares in associate of Rp 65.55 billion, acquisition of fixed asset of Rp 20.57 billion and property investment of Rp 28.95 billion.

Perbandingan Target 2018 dan Realisasi 2018
Comparison Of 2018 Targets and Realizations

Uraian Description	Target 2018	Realisasi 2018 Realization 2018
Pendapatan Tol / Toll Income	1.392,12 miliar/ billion	1.384,32 miliar/ billion
Volume Lalu Lintas / Traffic Volume	253.674.445 kendaraan/ vehicles	241.766.618 kendaraan/ vehicles

Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Tahun Depan

Tahun 2019, Perseroan menargetkan kenaikan Pendapatan menjadi sebesar Rp 1.527,25 miliar dari target tahun 2018 sebesar Rp 1.392,12 miliar.

Target/Projection To Be Achieved Next Year

In 2019, the Company targets a revenue increase to be Rp 1,527.25 billion from the target in 2018 of Rp 1,392.12 billion.

Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Tahun Depan
Target/Projection To Be Achieved Next Year

Uraian Description	Target 2019
Pendapatan Tol / Toll Income	1.533,09 miliar/ billion
Volume Lalu Lintas / Traffic Volume	256.661.266 kendaraan/ vehicles

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Di tahun 2018 Perseroan tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal.

Material Bonds For Capital Goods Investment

In 2018 the Company performed no material bonding for capital goods investment.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Berdasarkan hasil keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 28 Februari 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan dewan komisaris dan direksi perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Robert Priantono
 Bonususetyo
 Komisaris Independen : Tito Sulistio
 Komisaris Independen : Amir Gunawan

Direksi

Direktur Utama : Fitria Yusuf
 Direktur : Suarmin Tioniwar
 Direktur : Feisal Hamka
 Direktur Independen : Djoko Saptio M. Mulyo

Subsiquent Events

1. *Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 28,2019 shareholders have approved the changes to the Company's board of commissioners and directors as follows:*

Board of Commissioners

President Commissioner : Robert Priantono
 Bonususetyo
 Independent Commissioner : Tito Sulistio
 Independent Commissioner : Amir Gunawan

Board of Directors

President Director : Fitria Yusuf
 Director : Suarmin Tioniwar
 Director : Feisal Hamka
 Independent Director : Djoko Saptio M. Mulyo

2. Berdasarkan akta No. 04 tanggal 07 Februari 2019, PPJT CW mengalami perubahan mengenai perubahan lingkup pengusahaan jalan tol menjadi jalan tol Antasari – Depok – Salabenda sepanjang 27,94 km.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 07 Februari 2019, PPJT CMLJ mengalami perubahan mengenai perubahan masa konsesi dari 45 tahun menjadi 40 tahun.

2. *Based on Notarial Deed No. 04 dated February 7, 2019, CW PPJT has been amended regarding the change in the scope of concession of toll roads to become Antasari - Depok - Salabenda toll road along 27.94 km.*

Based on Notarial Deed No. 05 dated February 7, 2019, CMLJ PPJT has been amended regarding the change in the concession period from 45 years to become 40 years.

Perjanjian Penting, Ikatan Dan Kontijensi

1. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditanda tangani Berita Acara nomor: 99/BA/Pt.6/2018 antar Perusahaan dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada pengusahaan jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit sehubungan dengan pengembangan jalan tol Ancol Timur – Pluit (*Elevated*)" sebagai berikut:

Total Investasi : Rp 13.200.000.000.000
Masa konsesi : 35 Tahun sampai dengan Maret 2060
Panjang jalan tol : 9,53 Km

2. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditanda tangani Berita Acara nomor: 101/BA/Pt.6/2018 antar Perusahaan dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada pengusahaan jalan tol Soreang - Pasirkoja sehubungan dengan pengembangan jalan tol NS-Link Bandung" sebagai berikut:

Total Investasi : Rp 8.377.302.000.000
Masa konsesi : 40 Tahun sampai dengan Agustus 2056
Panjang : 14,3 Km

Important Agreements, Commitment and Contingencies

1. *On 4 October 2018 Minutes signed: 99/BA/Pt.6/2018 between Companies and Members of the Indonesia Toll Road Authority (BPJT) regarding "Changing the business plan for the operation of the Cawang - Tanjung Priok- East Ancol - Jembatan Tiga/Pluit was appointed with the development of the East Ancol - Pluit (*Elevated*)" toll road as follows:*

*Total investment : Rp 13.200.000.000.000
Concession period : 35 years until March 2060*

Toll road length : 9,53 Km

2. *On 4 October 2018 Minutes signed: 101/BA/Pt.6/2018 between Companies and Members of the Indonesia Toll Road Authority (BPJT) regarding "Changing the business plan for the operation of the Soreang - Pasirkoja was appointed with the development of the NS-Link Bandung" toll road as follows:*

*Total investment : Rp 8.377.302.000.000
Concession period : 40 years until August 2056*

Toll road length : 14,3 Km

Kebijakan Dividen

Perseroan mempunyai kebijakan dalam pemberian dividen minimal 20%, namun sejak tahun 2009 Perseroan telah mencanangkan ekspansi usaha sehingga Laba Bersih Perseroan akan digunakan untuk kebutuhan tersebut. Besaran persentase pemberian dividen diputuskan dalam mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari pengurus Perseroan.

Dalam rangka memberikan manfaat maksimal kepada pemegang saham atas kepercayaan untuk berinvestasi dan mendukung langkah-langkah ekspansi Perseroan untuk menambah ruas jalan tol dalam portofolio Perseroan. Perseroan sejak tahun 2015 telah menempatkan laba bersih semaksimal mungkin dalam laba ditahan, untuk merealisasikan komitmen kepada pemegang saham dalam memberikan nilai tambah atas investasi saham tersebut.

Dividend Policy

The Company has a policy of 20% minimum dividend issued, however since 2009 the Company has planned business expansions so that the Company's Net Profit will be used for these needs. The percentage of dividend distribution as decided in the machinations of the Annual General Meeting of Shareholders based on the proposals of the Company's administration.

In order to give maximum benefit to the shareholder for their trust to invest and support the measures of expansion of the Company for adding toll road section in the Company portfolio. Since 2015, the Company has placed maximally the Net Profit into Retained Earnings, to show commitment to shareholders in providing added value on investments.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang/Modal

Di tahun 2018 Perseroan tidak memiliki Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Akuisisi, tetapi Perseroan telah melakukan investasi dan penambahan modal pada entitas anak yaitu :

Information on Material Investments, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructurisation

In 2018, the Company has no Material Information regarding Investments, Expansions, Divestments and Acquisitions, but the Company has invested and increased capital on subsidiaries such as:

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Penambahan Modal <i>Capital Increase</i>
PT Citra Margatama Surabaya	-
PT Citra Waspphutowa	Rp 62.500.000.000
PT Citra Persada Infrastruktur	-
PT Citra Marga Lintas Jabar	Rp 188.401.200.000
PT Citra Marga Nusantara Proptindo	-
PT Citra Karya Jabar Tol	Rp 102.000.000.000

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Ditahun 2018, tidak ada corporate action yang dilakukan oleh Perseroan, sehingga tidak ada realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Realization Of Use Of Funds Resulting From Public Offering

In 2018 no corporate action was taken by the Company, so that there was no realization of the use of funds as a result of public offering

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Di tahun 2018 Perseroan tidak memiliki Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi.

Information On Material Transactions Having Clash Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties

In 2018 the Company has no information on Material Transactions Having a Clash of Interests and/or Affiliated Transactions, but transactions with affiliated

Prospek Usaha

Keberadaan jalan tol sangat memberikan pengaruh positif baik bagi wilayah sekitar maupun bagi masyarakat, hal ini terlihat dengan adanya jalan tol daya saing masyarakat menjadi meningkat dengan berkembangnya wilayah di sekitar jalan tol selain itu jalan tol menjadi salah satu sarana penghubung pada setiap daerah serta mempercepat jarak tempuh masyarakat.

Business Prospects

The existence of toll roads provides a thoroughly positive influence to the surrounding areas as well as communities, this is evident since the presence of toll roads, the community's competing power increases with the development of areas in the vicinity of the toll road, furthermore the toll road becomes a means of transportation in every region and shortens the community's travelling distance.

Banyaknya Badan Usaha Jalan Tol baru telah membuktikan bahwa jalan tol merupakan salah satu investasi jangka panjang yang masih sangat menarik bagi investor serta terdepan yang turut serta dalam mewujudkan pembangunan bangsa.

The number of new Toll Road Business Enterprises has proven that toll roads is one of the long-term investments that is still very attractive to investors and is foremost to participate in realizing the nation's development.

Badan Usaha Jalan Tol baru tersebut bukan merupakan pesaing bagi sesama pebisnis tol, tetapi merupakan rekan bisnis yang dapat mewujudkan bersama dalam membangun konektivitas dan sistem jaringan jalan.

These new Toll Road Enterprises do not compete with other toll businesses, but are business partners who could realize together the development of connectivity and a road network system.

Dukungan serta komitmen Pemerintah dalam

The Governmnet's support and commitment in

membangun infrastruktur khususnya jalan tol telah memberikan banyak peluang bagi investor terutama Perseroan. Sebagai salah satu Badan Usaha Jalan Tol swasta pertama, Perseroan terus meningkatkan kinerja dengan menambah panjang jalan tol yang dimiliki serta menargetkan proyek-proyek jalan tol strategis dan pengembangan pada bisnis suplemen dan bisnis komplementer.

infrastructure development, especially in toll roads, have provided many opportunities for investors especially our Company. As one of the first Private Toll Road Business Entities, the Company constantly enhances its performance by adding the length of toll roads that it owns, and targeting strategic toll road projects and the development of supplementary and complementary businesses.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pada tahun 2018, telah ditetapkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 06/PRT/M/2018 tentang Wewenang dan Tugas Direktorat Jendral Bina Marga, Badan Pengatur Jalan Tol dan Badan Usaha Jalan Tol Dalam Penyelenggaraan Jalan Tol.

Atas adanya ketentuan ini, maka Emiten selaku badan usaha jalan tol harus mengikuti ketentuan tersebut dalam menjalankan kegiatan usaha penyelenggaraan jalan tol.

Changes In Regulations

In 2018, the Minister for Public Works and Housing set down Regulation Number 06/PRT/M/2018 regarding the Authority and Duties of the Directorate General of Highways, Indonesia Toll Road Authority, and Toll Roads Business Entity in Toll Road Operations.

Due to the existence of this stipulation, the Issuer as a toll road business entity must abide by this stipulation in running the business activities of toll road operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama tahun 2018 tidak terdapat perubahan kebijakan Akuntansi baru, Perseroan telah menerapkan seluruh kebijakan Akuntansi sesuai dengan PSAK yang berlaku.

Changes In Accounting Policy

Throughout 2018 there was no new Accounting Policy change, the Company has laid down all Accountancy policies according to applicable PSAK.



Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management





Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Perseroan merupakan perusahaan jalan tol swasta pertama di Indonesia yang eksistensinya hingga saat ini masih diperhitungkan di industri jalan tol. Perkembangan Perseroan menjadi salah satu barometer pertumbuhan industri jalan tol di Indonesia. Pertumbuhan usaha yang berkelanjutan menjadi strategi Perseroan, agar tetap menjadi leader dan berdaya saing di industri jalan tol baik tingkat regional maupun nasional.

Untuk mendukung maksud tersebut, Perseroan secara konsisten mengoptimalkan pendayagunaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Jumlah karyawan sebanyak 413 orang, menjadi salah satu modal penting untuk mendukung kinerja Perseroan. Namun demikian, untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di masa depan, berbagai upaya terus dilakukan, diantaranya melalui peningkatan kualitas SDM, pengembangan organisasi, peningkatan hubungan kemitraan manajemen dan karyawan secara harmonis dan saling mendukung.

Untuk memacu proses pengembangan SDM agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik *Corporate Human Capital Management System* (CHCM). Dengan panduan CHCM, pengelolaan SDM di CMNP Group mengacu pada sistem dan kebijakan tingkat korporasi yang diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan.

Untuk menjadikan CMNP sebagai “*high performance organization*” dengan didukung oleh “*high performance people*” terdapat 3 (tiga) pilar utama yang mendasari strategi human capital yaitu :

1. Transformasi Budaya Perusahaan menuju Budaya Berkinerja Tinggi (*High Performance Culture*) dan menjadikan karyawan sebagai keunggulan perusahaan.
2. Pengelolaan talenta yang akan memastikan tersedianya para kader dan pemimpin perusahaan di masa depan (*future cadres & leaders*)
3. Penerapan prinsip “*Pay for Performance*” dimana kompetensi, kinerja dan kontribusi karyawan akan menentukan remunerasi.

Sepanjang tahun 2018 penyempurnaan praktik *Human Capital Management* difokuskan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Perencanaan SDM dan Rekrutmen

Perseroan telah menyusun Human Capital Master Plan untuk mengoptimalkan potensi human capital yang ada di CMNP Group. Penyusunan Human Capital Master Plan dilakukan secara terpadu, dengan merujuk kepada perencanaan korporasi jangka panjang maupun tahunan, strategi bisnis dari masing-masing perusahaan yang tergabung

The Company, as the first public toll road company in Indonesia whose existence till now is still taken into account in the toll road industry. The Company's Expansion has become one of the barometers on the growth of toll road industry in Indonesia. Continuous business growth has become the Company's strategy so as to remain the leader and competitive in the toll road industry at the regional as well as the national level.

In support of such intentions, the Company consistently optimizes the use of Human Resources (SDM) available. Our employees number 413 persons, making them an important capital to support the Company's performance. However, in order to maintain and enhance the Company's performance in the future, various efforts continue to be implemented, among which through the improvement of Human Resources (SDM) quality, organizational development, enhancing partnership relations of management and employees in harmony and mutual support.

To motivate the process of SDM development so as to meet business demands and growth, the Company implements the practice of Corporate Human Capital Management System (CHCM). Guided by CHCM, management of SDM in the CMNP Group refers to the system and corporate-level policy that is set down and applied according to the needs of the organization at each Company subsidiary.

To turn CMNP into a “high performance organization” supported by “high performance people”, there are 3 (three) main pillars that underlie the human capital strategy, they are:

1. *Transforming the Corporate Culture towards High Performance Culture and making employees excel in the company.*
2. *Talent management to ensure the availability of future company cadres and leaders.*
3. *Implementing the “Pay for Performance” principle where competence, performance and contribution of the employee will determine remuneration.*

Throughout 2018 the consummation of Human Capital Management practices is focused on the following matters:

1. SDM Planning and Recruitment

The Company has compiled the Human Capital Master Plan to optimize the potentials of human capital available in the CMNP Group. The compilation of the Human Capital Master Plan was done in an integrated manner, referring to the corporate long-term as well as annual planning, the business strategy of every company incorporated

dalam CMNP Group serta rencana pensiun karyawan.

Penyusunan Human Capital Master Plan CMNP Group yang terpadu, membantu Perseroan dalam memproyeksikan kebutuhan human capital yang tepat, baik dari sisi jumlah tenaga kerja maupun dari segi kompetensi yang dibutuhkan, menyusun rencana pengalokasian karyawan dan rencana pengembangan karir serta mengukur produktivitas human capital yang ada.

Strategi pengelolaan SDM menekankan pada harmonisasi jumlah dan kompetensi SDM yang searah dengan portofolio bisnis Perseroan, disamping menyusun rencana pengalokasian karyawan untuk lima tahun kedepan dan rencana ketenagakerjaan setiap tahun, agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Rencana pengalokasian karyawan disusun pada triwulan keempat setiap tahun dan berlaku selama satu tahun ke depan. Rencana pengalokasian karyawan berisi berbagai informasi, diantaranya nama posisi yang sudah atau sedang dan akan dijabat oleh karyawan, layer posisi, job stream, lokasi kerja, jumlah formasi, rencana pengaturan karyawan tiap bulan termasuk promosi, mutasi masuk dan keluar dan status penugasan (berjangka waktu/tidak berjangka waktu) .

Rencana ketenagakerjaan disusun dengan mengidentifikasi kebutuhan karyawan yang mencakup penjelasan mengenai profil sumber daya yang dihitung berdasarkan aktivitas bisnis dari tiap perusahaan di lingkungan CMNP Group serta penjelasan berdasarkan pendidikan, posisi dan umur.

Untuk pemenuhan kebutuhan SDM jangka pendek di lingkungan CMNP Grup, dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya dari lingkungan internal Perseroan, melalui sinergi di lingkungan CMNP Group. Sinergi tersebut bertujuan untuk mengedepankan efisiensi pembiayaan rekrutmen dan pergantian SDM di masing-masing Perusahaan serta untuk mendapatkan kandidat terbaik sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan di CMNP Group. Selain itu, sinergi ini dengan sendirinya juga memfasilitasi pengembangan karir setiap karyawan di jajaran CMNP Group. Jika dimungkinkan, kebutuhan karyawan akan dipenuhi oleh kandidat yang berasal dari dalam.

Pemenuhan SDM jangka panjang, terutama untuk pekerjaan-pekerjaan yang kompetensinya tidak dimiliki oleh Perseroan, akan dilakukan melalui eksternal rekrutmen, baik rekrutmen untuk SDM yang sudah berpengalaman maupun fresh graduate dari universitas terkemuka baik lokal maupun internasional untuk dididik dan dikembangkan lebih lanjut oleh Perseroan.

Seiring dengan dinamika Perseroan dan agar Perseroan mendapatkan SDM yang tepat dari sisi kualitas maupun kuantitas, maka dalam proses rekrutmen, Perseroan selalu menekankan

to the CMNP Group, and the employees' pension plan.

Compilation of an integrated Human Capital Master Plan of the CMNP Group helps the Company to project precisely the needs of human capital, from the aspect of labor as well as the competence required, to plan the allocation of employees, career development plans, and measuring the productivity of available human capital.

The Company's management strategy stresses the harmonization of numbers and competence of SDM in line with the Company's business portfolio, besides compiling the allocation of employees for the future five years and employment plans annually, so as to provide more accurate information, among which the name of the position available or will be taken by the employee, position level, job stream, work location, number of formations, monthly employee arrangements including promotion, mutation in and out, and duty status (within/without a time period).

Labor plans are drawn up by identifying the needs of employees, covering descriptions regarding resource profiles calculated based on business activities from each company in CMNP Group circle and descriptions based on education, position and age.

Fulfilment of short-term SDM needs in the environment of CMNP Group is done by optimizing resources from the Company's internal circles, through the synergy of CMNP Group environment. Such synergy is aimed to put forward efficiency in recruitment expenditure and SDM replacement in each Company and in order to get the best candidate according to the qualifications required by the CMNP Group. Furthermore, this synergy in itself also facilitates the career development of every employee in the ranks of the CMNP Group. Whenever possible, employee needs will be filled by internal candidates.

To fulfill long-term SDM needs, especially for jobs whose competence is not present in the Company, will be done by external recruitment, whether in recruitment for experienced SDM as well as fresh graduates from leading universities whether local or international, to be trained and developed further by the Company.

Together with the Company's dynamics and so that the Company can procure precisely the quality as well as quantity, in the process of recruitment, the Company always stresses the importance of

pentingnya penilaian atas potensi, kompetensi dan karakter yang dimiliki oleh setiap calon karyawan. Untuk menjaga independensi hasil penilaian, dalam proses rekrutmen, Perseroan bekerjasama dengan konsultan independen yang profesional.

evaluation of potential, competence and character possessed by each potential employee. To safeguard the independence of evaluation results, during the recruitment process, the Company cooperates with independent professional consultants.

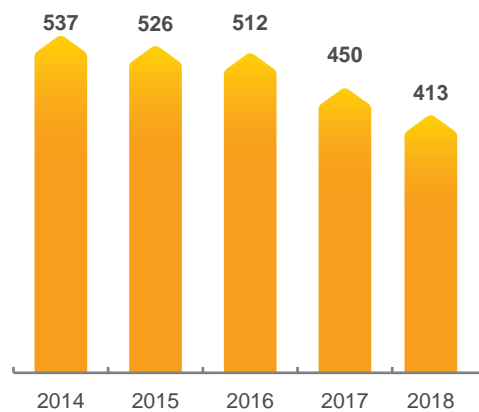
Perseroan juga berupaya menjembatani dunia pendidikan dengan dunia kerja melalui pemberian kesempatan belajar bekerja bagi sejumlah mahasiswa melalui Talent Empowerment Program (TEP).

The Company also attempts to bridge the world of education with the professional by providing opportunities for on-the-job training for a number of university students through Talent Empowerment Program (TEP).

Sampai dengan Desember 2018, komposisi Sumber Daya Manusia Perseroan dapat dilihat sebagai berikut :

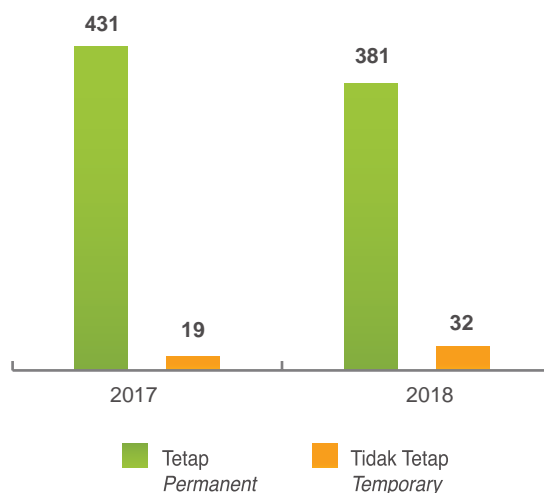
As of December 2018, the composition of the Company's Human Resources can be viewed as follows:

Jumlah Karyawan Tahun 2014-2018
Number of Employees Year 2014-2018

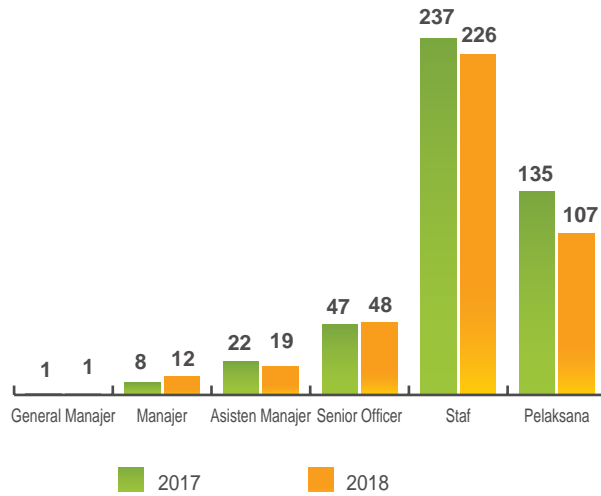


Profil Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Tahun 2017-2018

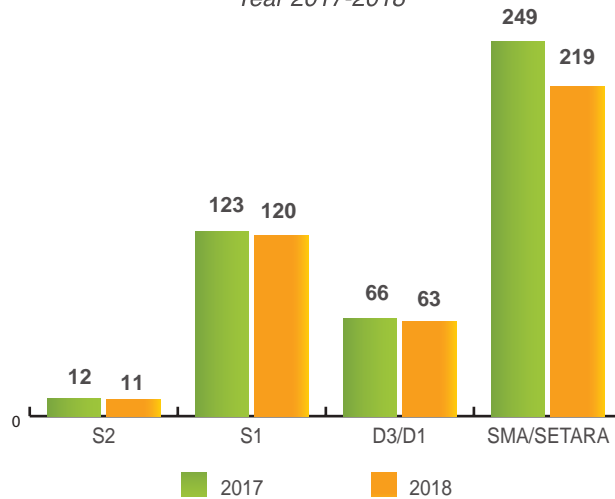
Employee Profile Based on Employment Status for Year 2017-2018



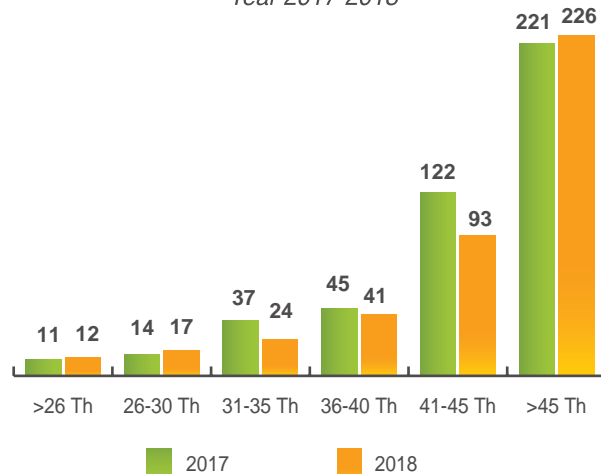
Profil Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Tahun 2017-2018
*Employee Profile Based on Position for
Year 2017-2018*



Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2017-2018
*Employee Profile Based on Education for
Year 2017-2018*



Profil Karyawan Berdasarkan Usia
Tahun 2017-2018
*Employee Profile Based on Age for
Year 2017-2018*



2. Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan berkomitmen meraih kinerja terbaiknya. Untuk mewujudkan hal tersebut, karyawan harus dijadikan keunggulan Perseroan, melalui upaya komprehensif seperti pemberian target kerja yang jelas bagi masing-masing karyawan, peningkatan standar kinerja maupun mendorong karyawan untuk keluar dari zona nyaman, agar mereka tertantang dan berjuang untuk mencapai kinerja terbaiknya. Sejak tahun 2011 Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Berbasis Kinerja (Performance Based System) agar dapat dicapai pengelolaan kinerja yang obyektif, adil, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pelaksanaan sistem ini telah dilakukan secara online terhadap sejumlah indikator perilaku yang ditunjukkan oleh karyawan pada saat mereka bekerja (demonstrated behavior). Penilaian kinerja masing-masing karyawan diukur dalam 2 (dua) aspek. Aspek pertama yaitu aspek hasil kerja berdasarkan sasaran kerja individu yang dirumuskan melalui Indikator Keberhasilan Kinerja atau Key Performance Indicator (KPI). Sedangkan aspek kedua adalah aspek kompetensi yaitu pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan serta proses yang dilakukan dalam mencapai hasil kerja yang diharapkan. Hasil penilaian kompetensi akan dikaitkan juga dengan proses-proses lainnya seperti untuk kepentingan peningkatan kompetensi dan kinerja, pengembangan karir dan pemberian penghargaan.

Perseroan juga menerapkan kebijakan reward and punishment yang menjadi komitmen bersama antara karyawan dan Perseroan dalam mencapai hasil kerja. Bagi karyawan yang memberikan upaya yang lebih dan terbukti memberikan kontribusi bagi keberhasilan unit kerja, akan diberikan penghargaan (reward) di dalam penilaian kinerjanya. Sedangkan bagi karyawan yang tidak dapat mencapai target akan mendapatkan sanksi (punishment).

3. Talent Empowerment Program

Salah satu upaya pemenuhan tenaga kerja yang disinergikan dengan program Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang pendidikan adalah Talent Empowerment Program (TEP). TEP adalah program kerja bersama antara Divisi SDM dan Sekretaris Perusahaan. Dari sisi CSR, TEP merupakan wujud kepedulian Perseroan melalui pemberian kesempatan kepada mahasiswa semester akhir untuk mendapatkan pengalaman bekerja sesuai disiplin ilmunya. Sedangkan bagi SDM, TEP menjadi salah satu metode mendapatkan kandidat-kandidat potensial untuk ditawarkan sebagai karyawan di lingkungan CMNP Group.

Rekrutmen peserta TEP dilakukan melalui pengenalan program ke beberapa perguruan tinggi ternama di Jakarta, Bandung dan Yogyakarta. Mahasiswa yang berminat menjadi peserta TEP dapat mendaftarkan diri ke CMNP dengan disertai surat rekomendasi dari perguruan tinggi yang

2. Employee Performance Evaluation

The Company is committed to excel its performance. To realize it, employees must represent the Company's excellence through comprehensive efforts, such as providing clear work targets for each employee, raising performance standards as well as motivating employees to leave their comfort zone, so that they will face challenges and fight to achieve their best performance. Since 2011 the Company has implemented the Performance-Based System of Management in order to achieve performance management that is objective, fair, transparent and accountable.

This system has been implemented online towards a number of behavior indicators which is shown by employees at work (demonstrated behavior). The performance evaluation of each employee is measured by 2 (two) aspects. The first aspect is productivity aspect based on individual work targets which is formulated through the indicator of Performance Successor Key Performance Indicator (KPI). While the second aspect is the aspect of competence, meaning the knowledge and expertise required and the process taken to reach the expected work targets. The result of competence evaluation will also be connected to other processes such as for the enhancement of competence and performance, career development and the presentation of awards.

The Company also implements a policy of rewards and punishments which has become a joint commitment between employees and the Company to achieve work results. An employee who has made extra efforts and proven to have contributed to the success of the work unit, will be given a reward in his performance evaluation. Meanwhile employees who could not reach their targets will receive sanctions (punishment).

3. Talent Empowerment Program

One of the efforts to fulfill labor in synergy with the Corporate Social Responsibility (CSR) program in the field of education is Talent Empowerment Program (TEP). TEP is the first work program jointly between SDM Division and the Company Secretary. On the CSR side, TEP personifies the Company's concern by providing opportunities to university students in their final semester to obtain work experience according to his discipline. Meanwhile for SDM, TEP is one of the methods to obtain potential candidates to be offered employment in the environment of the CMNP Group.

Recruitment of TEP participants is done through introduction programs to several well-known higher education establishments in Jakarta, Bandung and Yogyakarta. Students who wish to join TEP can register themselves to CMNP together with a letter of recommendation from the higher education

bersangkutan. Persyaratan menjadi peserta TEP adalah, mahasiswa S1 atau D4, minimal semester VII, atau sedang menyelesaikan tugas akhir dan lulus seleksi yang diselenggarakan oleh CMNP.

Periode pelaksanaan TEP adalah selama 3 bulan. Penilaian dilakukan berdasarkan partisipasi dan performa peserta di unit kerja penempatan serta hasil presentasi di akhir periode program. Peserta yang dinilai baik dapat direkomendasikan untuk mendapatkan Privilege untuk menjadi karyawan di lingkungan CMNP Group.

Pada Periode I tahun 2017, Periode II dan III tahun 2018 sebanyak 17 orang peserta TEP dari 3 perguruan tinggi diberikan Privilege untuk penerimaan karyawan dan telah bergabung di CMNP Group. Jika diawal pelaksanaan TEP khusus bagi mahasiswa S1/D4 Teknik Sipil, maka tahun 2018 telah dibuka TEP untuk S1 Akuntansi. Kedepannya TEP akan dibuka untuk beberapa disiplin ilmu lain sesuai kebutuhan CMNP Group.

4. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Seiring dengan pertumbuhan dan tuntutan bisnis Perseroan, ketersediaan SDM yang kompetitif sangat diperlukan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut berbagai upaya telah dilakukan Perseroan melalui pembinaan dan pengembangan karyawan secara komprehensif dan terprogram dengan mensinergikan antara kekuatan strategi Perseroan dengan potensi yang dimiliki karyawan. Sinergi yang menjadi modal utama keunggulan Perseroan dalam menghadapi persaingan di industri dan bisnis yang digeluti.

Program pelatihan dan pengembangan karyawan, diberikan dalam beberapa bentuk pelatihan, yaitu seminar/workshop/kursus/pelatihan. Program pelatihan dan pengembangan karyawan, didesain dan dikembangkan berdasarkan training need analysis, sehingga dapat diketahui kebutuhan pelatihan yang tepat bagi setiap karyawan. Secara umum terdapat tiga kelompok program pelatihan yang diselenggarakan dan difasilitasi Perseroan yaitu :

1. Pelatihan Pengembangan Kompetensi

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, kemampuan teknis dan profesionalisme karyawan sesuai dengan kebutuhan unit kerja atau bidang pekerjaannya masing-masing maupun untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan atau potensi sesuai dengan kebutuhan individu karyawan.

Berbagai program pelatihan tahun 2018 yang dilaksanakan diantaranya adalah :

establishment concerned. Conditions to participate in TEP are: S1 or D4 student, minimum semester VII, or finishing his final assignments and pass CMNP selection.

TEP period lasts for 3 months. Evaluation is based on participation and performance of participants in their assigned work unit and presentation of results at the end of the program's period. Participants with good grades will be recommended for the Privilege to become employees in the CMNP Group of companies.

During Period I in 2017, Period II and III in 2018, as many as 17 TEP participants from 3 higher education establishments were given the Privilege to be accepted as employees and have joined CMNP Group. If, in the beginning, TEP was open only to S1 in Accounting. In the future, TEP will be further available for several other disciplines according to the needs of CMNP Group.

4. Employee Training and Development

In conjunction with the Company's business growth and demands, the supply of competitive SDM is urgently required. To fulfill those needs various efforts have been carried out by the Company through comprehensive employee coaching and development and programmed by synergizing the Company's strategic strengths with the employee's potential. The synergy which becomes the Company's main capital in facing competition in the industry and business which it cultivates.

The employee training and development program, given in the form of training, as seminar/workshop/course/training. The employee training and development program is designed and developed based on training need analysis, so as to find out the precise training needs for each employee. In general, there are three groups of training programs arranged and facilitated by the Company, these are:

1. Competence Development Program

This training aims to enhance and develop competence, technical ability and employee professionalism according to the needs of the work unit or each field of work as well as to enhance and develop ability and potential according to the needs of the individual employee.

Various training programs were arranged in 2018, among which are:

- **Pelatihan Manajemen Lalu Lintas**



Pelatihan Manajemen Lalu Lintas ini diselenggarakan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman pelaksanaan Manajemen Lalu Lintas dan sebagai langkah preventif apabila terjadi kejadian luar biasa pada jalur tol.

Pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 5 (lima) angkatan dan masing-masing angkatan dilaksanakan selama 2 (dua) hari. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah 142 karyawan, yang terdiri dari Petugas Senkom, PPJT, Rescue, Derek, Paramedis, HSE dan Perwakilan Anak Perusahaan (PT CPI, PT CW, PT CMLJ, PT CMS) dengan Tim Pengajar dari Internal Perusahaan (Tim Divisi P & P) dan Eksternal Perusahaan dari Pusdik Lantas Polri Serpong.

- **Traffic Management Training**



The Traffic Management Training is arranged in order to upgrade understanding in the implementation of traffic management and as a preventive step in case of an extraordinary incident on the toll lane.

This training is arranged for 5 (five) sessions and each session lasts for 2 (two) days. The number of participants in this training were 142 employees, made of Senkom Personnel, PPJT, Rescue, Towing Service, Paramedics, HSE and Subsidiary Representatives (PT CPI, PT CW, PT CMS) with the Coaching Team from within the Company (P&P Division Team) and Company External from the Traffic Education Center of Serpong Police Department.

- Pelatihan Pembuatan Data Leger & Aplikasi PMS



Pelatihan Pembuatan Data Leger dan Aplikasi PMS dilaksanakan dalam rangka sentralisasi Data Leger dan Aplikasi PMS CMNP Grup di Kantor Pusat PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

Pelatihan ini dilaksanakan di PT CMNP dan diikuti oleh perwakilan dari Anak Perusahaan (PT CMS, PT CMLJ, PT CKJT dan PT CW) dengan dibimbing oleh Instruktur Internal Perusahaan (Tim Divisi Teknik)

- Data Ledger Writing Training & PMS Application



Data Ledger Writing Training and Application of PMS is carried out in order to centralize Ledger Data and Application of CMNP Group PMS at the Central Office of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

This training was arranged at PT CMNP and participated by representatives from Company Subsidiaries (PT CMS, PT CMLJ, PT CKJT, PT CW) under the guidance of Internal Instructor of the Company (Technical Division Team)

- **Pelatihan Komputer Microsoft Office**



Pelatihan Komputer Microsoft Office dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan komputer, khususnya bagi karyawan yang baru Alih Tugas dari karyawan operasional ke staf.

2. **Pelatihan Pembekalan Tata Nilai, Etika dan Budaya Perusahaan**

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi inti dalam rangka efektifitas organisasi, mengembangkan karakter dan sikap kerja positif, meningkatkan motivasi serta pembentukan tata nilai, etika dan budaya kerja perusahaan. Program pelatihan yang diberikan diantaranya adalah Orientasi Kerja Karyawan Baru.

3. **Pelatihan dalam rangka Pemenuhan Standarisasi Profesi**

Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi teknis karyawan agar sesuai dengan Standar Profesi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan pada unit kerjanya. Program pelatihan yang tercakup didalamnya antara lain adalah Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar I, Audit Intern Tingkat Dasar II, Sertifikasi Genset/Diesel, K3 Listrik dan Ahli K3 Umum.

Dalam setiap proses pembelajaran selalu dilengkapi dengan sesi umpan balik, yang dilakukan setelah sesi pembelajaran berakhir. Setiap peserta akan diberikan kesempatan untuk mengevaluasi

- **Microsoft Office Computer Training**



Computer Training in Microsoft Office is arranged in order to upgrade employee ability in operating computers, especially for employees who are newly transferred from operational employees to staff members.

2. **Value System Briefing, Corporate Ethics and Culture**

This training is targeted to enhance and develop core competence in organizational effectiveness, character development and positive work attitude, increasing motivation and forming a value system, ethics and the corporate work culture. Among the training program given was Work Orientation for New Employees.

3. **Training to Fulfill Professional Standards**

This training is aimed to enhance and develop an employee's technical competence to comply with the Professional Standards required to support the execution of work at his work unit. The training program also covers among others; Basic Internal Audit Training Level I, Basic Internal Audit Training Level II, Generator/Diesel Certificate, Electrical K3 and General K3 Expertise.

Every learning process is always completed with a feedback session, which is carried out after the learning session ended. Every participant will be given a chance to evaluate the training given,

pelatihan yang diikuti, diantaranya mengenai manfaat program serta peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap, untuk memberi gambaran mengenai efektivitas program pelatihan serta informasi berharga untuk pengembangan program ke depan.

among which as to program benefits and knowledge improvement, capability and attitude, to provide a picture on the effectiveness of the training program and valuable information for the development of the program in the future.

Jumlah Peserta berdasarkan Kelompok Program Pelatihan



Jumlah Pelatihan berdasarkan Kelompok Program Pelatihan



Jumlah Peserta berdasarkan Jenis Pelatihan



2. Penugasan Karyawan Pada Entitas Anak

Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis Perseroan, maka sebagai bagian upaya peningkatan jenjang karir serta pemerayaan jabatan Karyawan di lingkungan CMNP Group, telah dilakukan penugasan Karyawan untuk mengisi posisi jabatan selaku Pengurus serta Manajemen di lingkungan Anak Perusahaan. Penugasan Karyawan pada Anak Perusahaan melalui proses seleksi dan disesuaikan dengan kompetensi individu Karyawan.

Pada tahun 2018, Perseroan telah menugaskan 6 (enam) Karyawan Perseroan ke Anak Perusahaan untuk mengisi jabatan struktural di PT Citra Waspphutowa, PT Marga Sarana Jabar dan PT Citra Persada Infrastruktur. Sampai dengan tahun 2018 tercatat sebanyak 25 Karyawan telah ditugaskan di entitas anak baik untuk mengisi posisi jabatan Pengurus maupun jabatan struktural.

3. Program Reward Management

Perseroan telah menerapkan sistem Pay for Performance sejak tahun 2011. Penerapan sistem ini dengan memperhatikan prinsip internally fair dan external competitiveness serta didasarkan pada ukuran jabatan, yang meliputi keselarasan antara input (pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan), proses (upaya untuk menyelesaikan pekerjaan) dan output (tingkat tanggung jawab terhadap hasil dalam bentuk biaya dan distribusi kewajiban). Hingga tahun 2018, implementasi program ini secara bertahap mampu memotivasi karyawan untuk terus produktif dan berkontribusi maksimal. Bagi karyawan yang mampu menunjukkan pencapaian kinerja, Perseroan akan memberikan bonus yang besarnya ditetapkan berdasarkan pencapaian performa Perseroan.

4. Pengelolaan Hubungan Industrial

Penerapan pola hubungan kerja yang harmonis merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung pencapaian tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan. Berikut ini adalah beberapa bentuk

2. Employee Assignment To Subsidiary

In order to support the Company's business expansion, as part of the effort to upgrade the career path and enrichment of Employee position in the CMNP Group's environment, Employees can be assigned to fill positions as Administrators and Management in a Subsidiary's environment. The Assignment of Employees to Subsidiaries goes through a selection process and adjusted according to the individual's competence.

In 2018, the Company have assigned 6 (six) Company Employees to Company Subsidiaries to fill structural positions at PT Citra Waspphutowa, PT Marga Sarana Jabar and PT Citra Persada Infrastruktur. Up to 2018 up to 25 Employees are recorded to have been assigned at subsidiaries to fill the position of Administrators as well as structural positions.

3. Reward Management Program

The Company has implemented the Pay for Performance system since 2011. This system is implemented by paying attention to the principle of internally fair and external competitiveness and based on the measure of the position, which covers equality between input (knowledge and expertise required to complete a task), process (the effort to complete the task), and output (the level of responsibility towards results in the form of costs and distribution of duties). Until 2018, the implementation of this program in stages was able to motivate employees to continue to be productive and contribute to the maximum. For employees who are able to show performance achievement, the Company will handout a bonus the size of which will be determined based on achievement of the Company's performance.

4. Managing Industrial Relations

Implementing a harmonious relationship pattern is one of the factors that could support the achievement of objectives and the Company's business continuity. The following are various

program yang dijalankan sehubungan dengan pengelolaan hubungan dengan karyawan di dalam Perseroan

forms of programs implemented in connection with the management of relations with employees in the Company.

Pemberian PIN Emas

Presenting the Golden PIN



Penghargaan PIN Emas merupakan wujud apresiasi Perseroan atas dedikasi dan loyalitas bagi Karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun. Pada tahun 2018 Perseroan telah memberikan penghargaan ini kepada 5 (lima) orang Karyawan. Secara akumulasi, sejak tahun 2002 jumlah Karyawan yang telah menerima penghargaan PIN Emas sebanyak 643 orang.

The Golden PIN Award forms the Company's appreciation for the dedication and loyalty of Employees who have worked for 15 years. In 2018 the Company have given this award to 5 (five) Employees. In accumulation since 2002 the number of Employees who have received the Golden PIN award is 643 people.

Undian Program Ibadah Umroh atas Biaya Perusahaan

Umroh Pilgrimage Lottery Program on Company Expense



Perseroan memiliki *concern* besar terhadap kehidupan beragama yang diwujudkan melalui pemberian apresiasi kepada Karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dengan kinerja "BAIK" berupa Program Undian Ibadah Umroh atas Biaya Perseroan. Pada tahun 2018 Perseroan telah memberikan Biaya Program Ibadah Umroh kepada 5 (lima) orang karyawan. Pembiayaan program ini meliputi : Biaya Ibadah Umroh, Bantuan Uang Saku serta pembekalan dari instansi terkait.

The Company is highly concerned with religious life, which is reflected in awarding appreciation to Employees who have worked for 10 years with "GOOD" performance in the form of Umroh Pilgrimage Lottery Program at Company expense. In 2018 the Company has donated the Costs of Umroh Pilgrimage to 5 (five) employees. The financing of this program covers: Umroh pilgrimage costs, Pocket Money Support, and the briefing from concerned agencies. Since the haji/

Sejak digulirkan Program Undian Ibadah Haji/Umroh pada tahun 2002, jumlah Karyawan yang mendapatkan kesempatan menunaikan Ibadah Haji/Umroh sebanyak 93 orang karyawan.

Umroh Pilgrimage Lottery Program was set up in 2002, the number of Employees who have benefitted from the chance to perform the Umroh Pilgrimage have been 93 employees.

Program Ibadah Umroh Khusus bagi Karyawan Pensiunan

Special Umroh Pilgrimage Program for Retired Employees



Pada tahun 2018 Perseroan menetapkan pemberian Program Ibadah Umroh Khusus kepada 5 (lima) Karyawan yang memiliki dedikasi khusus, terutama untuk Karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Pembiayaan program ini berupa bantuan Biaya Ibadah Umroh yang nilainya ditetapkan oleh Direksi Perseroan. Sejak digulirkan pada tahun 2012, jumlah karyawan yang telah mendapatkan program ini sebanyak 35 orang.

In 2018 the Company donated the Special Umroh Pilgrimage Program to 5 (five) Employees with special dedication, especially for Employees entering retirement age. Financing for this program is in the form of Umroh Pilgrimage Expenses Assistance, the value of which is determined by Company Directors. Since established in 2012, the number of employees who have benefitted from this program is 35 people.

Undian Program Perjalanan Religi atas Biaya Perusahaan

Religious Journey Lottery at Company Expense



Perseroan memfasilitasi karyawan non muslim melalui Program Perjalanan Religi atas biaya Perusahaan. Pada tahun 2018 telah terpilih 2 (dua) karyawan yang mendapatkan kesempatan melaksanakan program ini yaitu berziarah ke tempat suci menurut agama yang dianutnya. Pembiayaan Program Perjalanan Religi nilainya ditetapkan oleh Direksi Perseroan. Sejak digulirkan pada tahun 2013, jumlah Karyawan yang mendapatkan Program Perjalanan Religi adalah sebanyak 11 orang .

The Company facilitates non-Muslim employees with the Religious Journeys Program on Company expense. In 2018, 2 (two) employees received the opportunity to perform this program, namely pilgrimage to holy places according to their beliefs. Financing for the Religious Journeys Program is decided by the Company Directors. Since established in 2013, the number of Employees who have benefitted from the Religious Journeys Program is 11 persons.

5. Program Kesejahteraan Karyawan

Program Medical Check-Up



Perseroan memfasilitasi Program *Medical Check-Up* (MCU) setiap tahun bekerjasama dengan Rumah Sakit yang berpengalaman. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi dan mempertahankan kualitas kesehatan Karyawan. Hasil MCU akan menjadi rujukan untuk tindakan pencegahan gangguan kesehatan Karyawan melalui konsultasi medis, imunisasi/vaksinasi dan tindakan pengobatan bagi Karyawan yang memerlukan, agar gangguan kesehatan yang dialami dapat ditanggulangi lebih dini.

5. Employee Welfare Program

Medical Check-Up Program

The Company provides a Medical Check-Up Program (MCU) annually, in cooperation with an experienced Hospital. This Program aims to facilitate and maintain the Employee's quality of health. MCU results will be used as reference for preventive action on Employees' health problems through medical consultations, immunization/ vaccinations and medical steps for Employees in need, so that the medical problems detected could be dealt with early.

Poliklinik



Polyclinic

Untuk menjamin tersedianya layanan kesehatan bagi karyawan pada saat dinas, Perseroan menyelenggarakan Poliklinik melalui penyediaan tenaga dokter, tenaga perawat serta obat-obatan. Melalui Poliklinik diharapkan dapat dilakukan preventif medis, terutama bagi Karyawan operasional yang punya risiko gangguan kesehatan akibat risiko lingkungan serta risiko lingkungan kerja.

To ensure the availability of medical service towards employees during duty hours, the Company arranges Polyclinic with a doctor, nurse and medication. The Polyclinic is hoped to provide preventive medication, especially for Operational Employees having health risks due to environmental risks and risks in the workplace.

Proyek dalam Pengembangan

Projects Development





Proyek dalam Pengembangan

Projects Development

Proyek Jalan Tol Ruas Cilunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) *Toll Road Project Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) Section*

Jalan Tol Cisumdawu termasuk ke dalam Proyek strategis Nasional (PSN) yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016. Pada tanggal 22 Februari 2017 Perseroan melalui Entitas Anak PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT), telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan JalanTol (PPJT) ruas Cisumdawu antara Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dengan Direktur Utama PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT), dengan masa konsesi selama 40 th.

Jalan Tol Cisumdawu membentang sepanjang 62,015 km, dengan menghubungkan dua jalan Tol yang sudah ada yakni jalan tol Purwakarta-Bandung-Cileunyi (Purbaleunyi) dan Jalan Tol Cikampek-Palimanan (Cipali) sehingga akan membentuk jaringan Jalan Jabar Outer Ring Road (JABORR). Jalan tol ini nantinya juga akan terhubung dengan kawasan Aerocity Bandara Kertajati, yang berupa jalan akses sehingga memudahkan pengguna jalan untuk menuju Bandara Kertajati melalui kawasan Aerocity.

Jalan Tol Cisumdawu terbagi menjadi 6 seksi, dimana Seksi 1 dan 2 sepanjang 28,80 km dikerjakan oleh Pemerintah melalui Satker Fisik Jalan Bebas Hambatan. Seksi 3 sampai dengan seksi 6 sepanjang 33,215 km dikerjakan oleh PT CKJT selaku BUJT. Proyek ini ditargetkan dapat dioperasikan pada akhir Tahun 2019 untuk Seksi 1 – Seksi 3, sedangkan seksi 4 – 6 konstruksi dimulai ketika lahan sudah dibebaskan.

Progres Lahan

Sesuai dengan Undang – undang Pembebasan tanah no.30 dan Peraturan Presiden No.5 Tahun 2014 maka proses pengadaan tanah pada proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dilakukan oleh Pemerintah yaitu Badan Pertahanan Nasional (BPN).

Progres pembebasan lahan hingga Desember 2018 sebagai berikut :

Cisumdawu Toll Road is included in the National Strategic Project as listed in Presidential Decree Number 3 of 2013. Onn 22nd February 2017 the Company, through its subsidiary PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT), had signed a Toll Road Enterprise Agreement (PPJT) of the Cisumdawu section between the Chief of Toll Road Regulating Body (BPJT) with the President Director of PT Citra Karya Jabar Tol (KJT), with a concession period of 40 years.

Cisumdawu Toll Road stretches for 62.015 km, by linking two existing toll roads which are Purwakarta- Bandung- Cileunyi (Purbaleunyi) toll road and Cikampek- Palimanan (Cipali) Toll Road, so as to form a network of Jabar Outer Ring Road (JABORR). This toll road in time, will also be connected with Kertajati Aerocity area, as an access road to facilitate road users going to Kertajati Airport through Aerocity area.

Cisumdawu Toll Road is divided into 6 sections, where Sections 1 and 2 for 28.80 km are constructed by the Government through Physical Freeway Work Unit. Section 3 through Section 6 for a length of 33.215 km is constructed by PT CKJT as BUJT. This project is targeted to be operational by the end of 2019 for Section 1 - Section 3, whereas for Section 4 - 6, construction will begin when the land has been acquired.

Land Acquisition Progress

According to the Laws on land Acquisition no.30 and Presidential Decree No. 5 of 2014 where the process of land acquisition on the construction project of Cisumdawu Toll Road will be executed by the Government, represented by the National Land Body (BPN).

The progress of land acquisition up to December 2018 is as follows:

**Progres Pengadaan Tanah Jalan Tol Cisumdawu Seksi 1 s.d. Seksi 6
(Status : Januari 2019)**

*Progress Of Land Acquisition Cisumdawu Toll Road Section 1 To Section 6
(Status On 1St January 2019)*

No	Wilayah Area	Kebutuhan Lahan		Terbebaskan		% Total	Keterangan Description
		Luas Total (Ha)	Total Jumlah Bidang	Luas Total (Ha)	Total Jumlah Bidang		
I	Seksi 1	217.06	1,808	149.32	1.773	68.79%	
II	Seksi 2	415.66	6.106	374.33	5.539	90.06%	
III	Seksi 3	50.63	664	50.5	659	99.74%	
IV	Seksi 4	164.9	652	8.62	113	5.23%	
V	Seksi 5	188.45	2.286	-	-	0%	Lahan Perhutani sebesar 20,82% (Luas Lahan = 39,24 Ha) dari total lahan Seksi 5
VI	Seksi 6	109.4	311	17.39	-	15.90%	Lahan Perhutani sebesar 58,74% (Luas Lahan = 64,32 Ha) dari total lahan Seksi 6

Progres Konstruksi

Construction Progress



Bangunan Struktur yang ada pada Seksi 3 terdiri dari 4 Overpass, 2 Box Underpass dan 1 Interchange. Progres konstruksi Seksi 3 hingga Desember 2018 sudah mencapai 53,33% dengan target September 2019 konstruksi sudah selesai.

Building Structures on Section 3 are made up of 4 Overpasses, 2 Box Underpasses and 1 Interchange. Construction progress of Section 3 as of December 2018 have reached 53.33% with construction targeted to be complete by September 2019.

Berikut Progress kegiatan dilapangan / *The following is progress of activities on site:*



Pembesian bekisting BUP 1 STA 27+159
Reinforcement framework BUP1STA27+159



Pemasangan bekisting tahap 2 BUP 2 STA 27+600
Framework assembly stage 2 BUP 2 STA 27+600



Pemasangan tensar multiblock STA 27+450 - 27+475
Tensar multiblock assembly SIA 27+450-27+475



CL main Road zona 3



Erection TE 1 SUTT



LC pile cap Abutment 1 OP IC cimilaka



26 + 850 sd STa 28 + 025



Sisi kanan center line top sub grade sta 28+ 850 sd 29 + 225
Right side center line top sub grade sta 28+ 850 to 29+225



Pengecoran dinding BUP 1
Retaining BUP 1 wall



Pembesian OP 1 sta 26+850
Reinforcement OP 1 sta 26_850



Retaining wall multi block STA 27 + 400



Box Culvert untuk irigasi STA 27 + 830
Box culvert for irrigation STA 27 + 830



Pemadatan timbunan Ramp 3
Embankment compaction Ramp 3

Bisnis Substitusi Suplementer dan Komplementer

Substitution Suplementer
and Complementer Business





Bisnis Substitusi Suplementer dan Komplementer

Substitution Suplementer and Complementer Business

PT Citra Persada Infrastruktur

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) merupakan Entitas Anak Perseroan yang telah berdiri selama 15 tahun sebagai bagian dari pengembangan lini usaha Perseroan. Terbukanya bisnis jalan tol di Indonesia serta diperlukannya industri Operation and Maintenance (OM) dan industri terkait lainnya telah menuntut Perseroan untuk terus mengembangkan lini bisnisnya. Awal perjalanan usaha, CPI hanya menjalankan 2 proyek pekerjaan pemeliharaan berupa perawatan lingkungan gerbang tol dan perawatan pertamanan jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Namun seiring dengan perkembangan bisnis, saat ini CPI telah mengelola 9 (Sembilan) ruas tol baik dalam group CMNP maupun diluar group dalam berbagai bidang terkait pengelolaan, operasional dan pemeliharaan jalan tol antara lain; layanan transaksi tol, pelayanan lalu lintas, pemeliharaan jalan dan konstruksi jalan tol, penyedia tenaga kerja dan lain sebagainya.

Berkembangnya bisnis CPI tidak terlepas dari adanya dukungan penuh CMNP sebagai perusahaan Induk serta kerja keras dan komitmen manajemen dan karyawan CPI. Sebagai induk perusahaan CMNP terus berusaha dan berkomitmen untuk mengembangkan anak-anak usahanya sehingga mampu menjadi salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan OM yang mulai berkembang dan bidang bisnis yang luas, CPI didukung oleh sumberdaya manusia yang berpengalaman dan kompeten dibidangnya serta jaringan bisnis yang kuat.

CPI memahami bahwa penyediaan pembangunan jalan termasuk jalan tol dan infrastruktur lainnya tidak akan pernah berhenti, bahkan disaat indikator ekonomi makro telah memperlihatkan angka pertumbuhan yang memuaskan, hal tersebut menunjukkan peluang bisnis OM memiliki prospek yang sangat baik, terutama di industri jalan tol dan industri lain yang terkait. Sebagai perusahaan yang berpengalaman serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang OM jalan tol, CPI berkomitmen untuk berkembang menjadi penyedia *Operation and Maintenance Solution*.

Kinerja

CPI merupakan OM Company jalan tol maupun non-tol serta infrastruktur lainnya yang andal dan terpercaya. Hal ini terbukti dengan kinerja CPI yang telah tercatat dan ikut ambil bagian dalam pengelolaan jalan tol, yaitu:

1. Jalan Tol Ir Wiyoto Wiyono MSc. Ruas Cawang - Tanjung Priok - Pluit/Jembatan Tiga (PT CMNP Tbk)
2. Jalan Tol Bandara ruas Waru – Juanda, Surabaya (PT CMS)

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) is a Company Affiliate that has been set up for 15 years as part of the Company's expansion of its line of business. The opening of the toll road business in Indonesia and the need for an Operations and Maintenance (M) industry and other related businesses have demanded the Company to continue to expand its line of business. At the beginning of its enterprise, CPI only handles 2 maintenance projects namely environmental maintenance of the toll gate vicinity and the maintenance of the greenery at Ir. Wiyoto Wiyono Msc. Toll road. However, along with its business expansion, at this moment CPI is managing 9 (Nine) toll road sections, whether within the CMNP Group, or outside of the group in various fields involving management, operational and maintenance of toll roads, among them toll transaction service, traffic service, road maintenance and toll road construction, labor supply and various others.

The expansion of CPI business cannot be separated from the support of CMNP as the Parent company and the hard work and commitment of CPI management and employees. As the parent company, CMNP continues its efforts and commitment to develop its affiliate so as to become one of the biggest companies in Indonesia. As an OM company that is expanding with an extensive field of business, CPI is supported by human resources that is experienced and competent in its field, with a strong business network.

CPI realizes that the provision of toll road construction including toll roads and other infrastructure will never stop, even when the macro economy indicator have shown a satisfactory growth rate. This factor shows that OM business prospects is very good, especially in the toll road industry and other related industries. As a company with experience and having competence and resources in the field of OM of toll roads, CPI is committed to develop to become an Operations and Maintenance Solution provider.

Performance

CPI is an OM Company for toll roads as well as non-toll roads and other infrastructure, which is capable and trustworthy. This is proven by CPI performance, which has been noticed and taken part in toll road management, namely :

1. Ir Wiyoto Wiyono Msc. Toll Road, Cawang – Tanjung Priok – Pluit/Jembatan Tiga Section (PT CMNP Tbk)
2. Surabaya Airport Toll Road, Waru – Juanda Section (PT CMS)

3. Jalan Tol Trans Jawa ruas Cikopo – Palimanan (Cipali – PT LMS)
4. Jalan Tol JORR W1 ruas Kamal - Meruya (PT JLB1)
5. Jalan Tol Akses Tanjung Priok (PT Utama Karya (Persero))
6. Jalan Tol Trans Sumatera ruas Palembang – Indralaya (PT Utama Karya (Persero))
7. Jalan Tol Trans Sumatera ruas Kota Baru – Lematang (PT Utama Karya (Persero))
8. Jalan Tol Trans Sumatera ruas Bakauheni – Kampung Hatta (PT Utama Karya (Persero))
9. Jalan Tol Soreang – Pasir Koja (PT CMLJ)

PT CPI terus mengoptimalkan usaha pada bisnis inti dan bisnis pendukung lainnya. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan dunia konstruksi dan bisnis infrastruktur misalnya, padatahun 2012, PT CPI telah berekspansi melalui anak perusahaan PT. Girder Indonesia (GI) yang bergerak di bidang Precast Concrete. GI telah mencatatkan partisipasinya di berbagai proyek antara lain proyek jalan tol Waru – Juanda, jalan tol JORR W1, Jembatan Suramadu, *Manila Skyway Phase-2 Philipina*, proyek pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan, proyek pembangunan jalan tol Soreang-Pasir Koja dan proyek pembangunan Antasari-Depok.

Kerja keras dan komitmen tinggi pelayanan merupakan moto yang ditunjukkan manajemen PT CPI, sebagai bentuk komitmen untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Efisiensi yang tinggi juga dilakukan agar hasil yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sehingga proyek-proyek yang diperoleh dan dijalankan memiliki tingkat keuntungan yang memadai sebagai modal perseroan untuk mandiri secara operasional.

Dengan berbagai macam bidang pekerjaan OM yang ditangani, PT CPI saat ini didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 1704 orang tenaga kerja yang terdiri atas 42 orang tenaga kantor dan 1662 tenaga kontrak pelaksana lapangan. Organisasi PT CPI diisi dan dikendalikan oleh sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya dan siap memberikan pelayanan terbaik. Seiring dengan berkembangnya usaha, aspek financial PT CPI telah tumbuh menjadi kekuatan yang dapat diandalkan. Kekuatan ini telah dimanfaatkan untuk secara langsung mendukung operasional perusahaan, mengembangkan jenis layanan lain serta memperkuat nilai investasi.

Dengan pencapaian tersebut, CPI sejak tahun 2013 telah mendapatkan sertifikasi ISO sebagai bentuk pengakuan profesional perseroan dalam melaksanakan usaha sesuai tuntutan standar kerja internasional. ISO yang telah di peroleh CPI meliputi :

1. Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001 : 2007
2. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015
3. Sertifikasi Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015

Sertifikasi ini layak diperoleh dan sebagai syarat mutlak untuk dapat bersaing di luar. Pengalaman menjalankan dan mengelola proyek-proyek di dalam kelompok usaha

3. *Trans Java Toll Road; Cikopo – Palimanan Section (Cipali - PT LMS)*
4. *JORR W1 Toll Road, Kamal – Meruya Section (PT JLB1)*
5. *Tanjung Priok Toll Road Access (PT Utama Karya Persero)*
6. *Trans Sumatera Toll Road, Palembang – Indralaya Section (PT Utama Karya Persero)*
7. *Trans Sumatera Toll Road, Kota Baru – Lematang Section (PT Utama Karya Persero)*
8. *Trans Sumatera Toll Road, Bakauheni – Kampung Hatta Section (PT Utama Karya Persero)*
9. *Soreang – Pasir Koja Toll Road, (PT CMLJ)*

PT CPI constantly optimizes its efforts in the main business and other supporting businesses. To anticipate the needs and developments in the construction world and infrastructure business for example, in 2012, PT CPI has expanded to through its affiliate PT Girder Indonesia (GI) which is active in the field of Precast Concrete. GI has recorded its participation in various projects, among them Waru – Juanda toll road Project, JORR W1 toll road, the Suramadu Bridge, Manila Skyway Phase-2 Philippines, Cikampek-Palimanan toll road expansion project, Soreang-Pasir Koja toll road construction project, and Antasari-Depok construction project.

Hard work and high commitment service are the mottos shown by PT CPI management, as a form of commitment to increase company income. High efficiency is also enacted in order to reach determined results. In order that projects that have been acquired and in progress can have substantial levels of profits as the company's assets in order to be independent in its operations.

With various types of OM field work that it handles, PT CPI at the moment is supported by human resources of 1,704 employees, made up of 42 office personnel, and 1,662 field work contract employees. The PT CPI organization is filled and controlled by human resources that are competent in their field and prepared to present the best service. Along with business expansion, the financial aspect of PT CPI has grown to considerable power. This power has been directly used to support company operations, developing other services, and strengthening investment values.

With these achievements, as of 2013 CPI has earned ISO certifications as a form of professional acknowledgement of the company in running its enterprise according to the demands of international working standards. The ISO obtained by the company covers:

1. *Occupational Health and Safety Management System (K3) : OHSAS 18001 : 2007*
2. *Quality Management System ISO 9001 : 2015*
3. *Environmental Management System ISO 14001 : 2015*

This certificate is worth getting and is an absolute requirement for external competition. The experience of running and managing projects in the Citra business

Citra dan di luar Citra Grup, menjadikan CPI sebagai bekal pengalaman usaha untuk dapat meraih peluang yang lebih besar di luar.

group and outside of the Citra Group, becomes for CPI, a stock of business experience in order to grab more opportunities externally.

Perseroan melalui entitas anak akan terus melakukan pengembangan bisnis agar mampu berkembang lebih besar lagi. Pada tahun 2018, CPI bertekad akan melebarkan sayap usaha untuk keluar mendapatkan lebih banyak peluang dan potensi usaha baru terutama bidang Operational and Manitenance. Tentu hal ini akan dapat dilakukan dengan dukungan penuh dari segenap sumber daya yang ada pada CPI maupun dari CMNP selaku induk grup Perseroan.

The Company, through its affiliates, will continue to carry on business expansion so as to develop further. In 2018, CPI is determined to spread its business wings externally to obtain more opportunities and new business potentials, especially in the field of Operations and Maintenance. This can certainly be done with the full support of the entire resources available to CPI as well as CMNP as the parent of the Company group.



Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001 : 2007
Occupational Health and Safety Management System (K3) : OHSAS 18001 : 2007



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015
Quality Management System- ISO 9001 : 2015



Sertifikasi Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015
Environmental Management System : ISO 14001 : 2015

PT Girder Indonesia

Pembangunan infrastruktur merupakan bagian dari pembangunan nasional dan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur juga mempunyai peran yang penting dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Infrastruktur teknis atau fisik yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas antara lain dapat berupa jalan, jembatan, kanal, waduk, bandara, pelabuhan, stasiun merupakan faktor yang sangat penting dalam penunjang perekonomian suatu daerah.

Dengan berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan pelaksanaan konstruksi yang lebih praktis dan efisien, pemakaian beton pracetak adalah pilihan yang sampai saat ini masih paling tepat dan bahkan terus berkembang. Kegiatan infrastruktur yang merupakan bagian dari pembangunan nasional pun kembali menjadi prioritas utama Pemerintah.

Menyikapi tuntutan tersebut serta berbagai prospek peluang bisnis, Perseroan telah memiliki anak perusahaan yang mampu menjadi bagian dari upaya pemerintah dan pihak investor dalam meningkatkan kemampuan infrastruktur di Indonesia serta sebagai penunjang pengembangan usaha Perseroan.

PT. Girder Indonesia (GI) merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam dunia konstruksi berbasis produk beton, sebagai kontraktor spesialis jalan dan jembatan beton. Pengalaman sejak tahun 2000 serta memiliki kompetensi dan sumberdaya di bidang jembatan khususnya beton pracetak, PT. Girder Indonesia berkomitmen menjadi penyedia jasa girder fabricator termasuk prestressing dan erection serta engineering value yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan dan bahkan sampai dengan efisiensi design engineering. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor, PT GI juga telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 – 2015, Sertifikasi Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja BS OHSAS 18001 : 2007 dan SMK3.

Kehandalan personil yang telah berpengalaman dan kompeten di bidangnya dan siap untuk memberikan yang terbaik untuk Perseroan. Saat ini PT. Girder Indonesia telah memiliki beberapa sumber daya untuk menunjang kebutuhan proyek yang dilaksanakan antara lain :

- Workshop di Rorotan (dalam tahap pengembangan) dan Cibubur yang saat dijadikan gudang
- Launching Gantry
- Hyap Crane kap. 3 ton
- Roughter Crane kap. 25 ton
- Crawler Crane kap. 50 ton
- Bar Bender & Cutter, Genset 17.5/30/60 Kva.
- Hydraulic Jack kap. 100 tons + Accesories
- Stressing Abutment
- Alat Ukur GTS 255N & Auto level AT-B4
- Concrete Bucket & Concrete Vibrator
- Formwork PC-I Girder, PC-U Girder, Box Girder, U-Ditch, Box Culvert
- Office & Storage Container 20 Feet
- Submersible Pump
- Tangki BBM
- Jack Hammer

Infrastructure building is part of national building and the wheel that motivates economic growth. Infrastructure also plays an important part in strengthening the nation's unity and coalition. Technical or physical infrastructures that support the structural network such as, among others: roads, bridges, canals, reservoirs, airports, ports, and train stations are extremely important factors in supporting a region's economy.

With the development of technology and the need for more practical and efficient construction work, the use of pre-cast concrete is still, up to the present, the most appropriate choice and even keeps expanding. Infrastructure activity which is part of the national development once again becomes the Government's top priority.

To face such challenges and various business prospects and opportunities, the Company has set up an affiliate which is able to be part of the Government's and investors' efforts in increasing the infrastructure capacity of Indonesia and in supporting the Company's business development.

PT Girder Indonesia (GI) is a Company affiliate that is active in the construction world based on concrete products, as a specialist contractor for concrete roads and bridges. With experience going back to 2000 and having competence and resources in the field of bridges, especially in pre-cast concrete. PT. Girder Indonesia is committed to become a provider of girder fabrication service including pre-stressing and erection, and having engineering values that is able to provide technical solutions on site and even design engineering efficiency. As a company that moves in the contracting field, PT. GI has also been certified in Quality System Management ISO 9001 – 2015, Environmental Management Certificate ISO 14001 : 2015, Certificate of Healthcare Management System and Work Safety BS OHSAS 18001 : 2007 and SMK3.

Our personnel are experienced and competent in their field and ready to give their best for the Company. At the moment PT Girder Indonesia is in possession of several resources to support the needs of ongoing projects, among which are :

- *Workshop in Rorotan (under development) and Cibubur, which right now function as warehouse*
- *Launching Gantry*
- *Hyap Crane cap. 3 tons*
- *Roughter Crane cap. 25 tons*
- *Crawler Crane Cap 50 tons*
- *Bar Bender & Cutter, Genset 17.5/30/60 Kva*
- *Hydraulic Jack cap 100 tons + Accessories*
- *Stressing Abutment*
- *Measuring Instrument GTS 255N & Auto level At-B4*
- *Concrete Bucker and Concrete Vibrator*
- *Formwork PC-1 Girder, PC-U Girder, Box Girder, U-Ditch, Box Culvert*
- *Office & Storage Containers 20 Feet*
- *Submersible Pump*
- *Fuel Tank*
- *Jack Hammer*

Pembuatan Girder Langsung Dilapangan

Pada saat melakukan pekerjaan proyek, GI memproduksi dan memproses pembuatan Girder langsung di lapangan, hal ini agar pekerjaan konstruksi dapat lebih efisien. Adapun persiapan dan proses pekerjaan yang dilakukan, antara lain :

Persiapan dan Mobilisasi: melakukan persiapan dan pengiriman moulding set, bar bender dan cutter, concrete vibrator, genset, service crane dan membuat concrete stressing bed di casting yard lokasi proyek.

Fabrikasi Girder : melakukan pekerjaan bongkar pasang moulding set, potong bengkok dan pasang besi beton, pemasangan *pre-stress tendon*, pengecoran dan finishing.

Prestressing : melakukan penarikan kabel prategang dan grouting.

Delivery & Erection : melakukan pengiriman girder baik segmental maupun monolit dan melakukan pemasangan girder sampai diletakkan di atas bearing pad.

Selain memproduksi PC Girder, PT. Girder Indonesia juga dapat memproduksi material *precast* lainnya seperti Voids Slab, U-Ditch, Sheet Pile, Square Pile, PC Plate, dll

Girder Fabrication Direct On-Site

During project work, GI produces and processes Girder fabrication directly on-site, this is so that the construction work can be more efficient. As for the preparation and work process that have to be done are as follows :

Preparation and Mobilization : *preparing and shipping of moulding set, bar bender and cutter, concrete vibrator, genset, service crane and preparing concrete stressing beds in the casting yard at the project location.*

Girder Fabrication : *unloading and assembling the moulding set, bar cutting & bending and assembling concrete steel, assembling pre-stress tendon, concrete casting and finishing.*

Prestressing : *stressing of prestressed cables and then grouting.*

Delivery & Erection : *Delivering the girder in segmental or monolith form and erecting the girder up to the top of the bearing pad.*

Besides producing PC Girders, PT Girder Indonesia can also produce other precast materials such as Voids Slab, U-Ditch, Sheet Pile, Square Pile, PC Plate, etc.



Proyek-proyek tahun 2018 | Projects in 2018

Nama Proyek Project Name	Jangka Waktu Pelaksanaan Work Schedule
Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Soreang – Pasir Koja (STA 3+300 s.d Batas Akhir Proyek) <i>Construction of Soreang-Pasir Koja Toll Road (STA 3+300 up to Project's End)</i>	Januari 2015 s/d. Oktober 2017 (100%) <i>January 2015 until October 2017 (100%)</i>
Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, pipa Distribusi air bersih, Sistem Pipa air Limbah dan Lampu Penerangan Jalan umum (PJU) Row 40 STA.0+000 s.d Row 27 STA.0+050 Zone B – GIIC Phase 1 <i>Road Infrastructure Work, Fresh Water Distribution Pipes, Waste Water Pipe System and General Street Lights (PJU) Row 40 STA 0+000 up to Row 27 STA 0+050 Zone B – GIIC Phase I</i>	Januari 2016 s/d Desember 2017 (100%) <i>January 2016 until December 2017 (100%)</i>
Penerusan pengadaan & pemasangan Girder dan Jembatan Krukut 1 & Krukut 2 dalam Pembangunan Jalan Tol Depok – Antasari Paket 1 (Antasari - Brigif/ Cinere) STA.-01+121 s.d STA.05+775 <i>Continuing Girder and Bridge supply & assembly Krukut 1 & Krukut 2 in the Construction of Depok-Antasari Toll Road Package 1 (Antasari-Brigif/ Cinere) STA-01+121 up to STA 05+775</i>	Desember 2016 s/d Desember 2017 (100%) <i>December 2016 until December 2017 (100%)</i>
Penyediaan Box Girder Proyek Bogor Ring Road Seksi IIB <i>Supplying Box Girder for Bogor Ring Road Section IIB</i>	Agustus 2017 s/d Desember 2017 (100%) <i>August 2017 until December 2017 (100%)</i>

Proyek – proyek yang sedang Berlangsung | Projects under way

Nama Proyek Project Name	Jangka Waktu Pelaksanaan Work Schedule	Progres Progress
Penerusan Pembangunan Jalan Tol Depok – Antasari Paket 1 Selatan, Segmen Cilandak Permai s/d Brigif STA -0+450 s.d STA 5+775.247 (Brigif/ Cinere) <i>Continued Construction of Depok-Antasari Toll Road Packet 1 South, Cilandak-Permai Segment - Brigif STA -0+450 up to STA 5+775.247 (Brigif/ Cinere)</i>	Februari 2017 s/d Juni 2019 <i>February 2017 until June 2019</i>	38,24% (per Feb 2019) (as of Feb 2019)
Penerusan Pembangunan Jalan Tol Depok – Antasari Paket 1 Utara, Segmen Antasari s/d Cilandak Permai Overpass (STA.-01+121 s/d STA.00+450/MR) <i>Continued Construction of Depok-Antasari Toll Road Packet 1 North Antasari to Cilandak Permai Segment Overpass (STA-01+121 up to STA.00+450/MR)</i>	Januari 2017 s/d April 2018 <i>January 2017 until April 2018</i>	100,00%
Pekerjaan Desain & Build Jembatan kali Mati BKL4 <i>Design & Construction Work Kali mati Bridge BKL 4</i>	Oktober 2017 s/d April 2018 <i>October 2017 until April 2018</i>	100,00%

Proyek – proyek yang akan Dilaksanakan | Projects to be undertaken

Nama Proyek <i>Project Name</i>
Proyek Jalan Tol Cisumdawu Paket III – VI <i>Cisumdawu Toll Road Project Packet III-VI</i>
Pekerjaan Jasa Desain Pembangunan Pelebaran Jalan Ruas Kemayoran Jalan Tol Ir.Wiyoto Wiyono <i>Designing the Road Widening Construction Work for Kemayoran Section to Ir. Wiyoto Wiyono Toll Road</i>
Pekerjaan Box Girder Proyek Bogor Ring Road Seksi III <i>Box Girder Work on Bogor Ring Road Project Section III</i>
Penyediaan Moulding Box Girder & Launching Gantry untuk Tol Pettarani III <i>Provision of Girder Box Molding & Gantry Launcher for Pettarani III Toll Road</i>

Pembangunan Jalan Tol Proyek Depok-Antasari
Building Toll Road Depok-Antasari



PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro)

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) memberikan kontribusi secara nyata kepada pengembangan bisnis Perseroan khususnya pada bidang komplementer dalam pengembangan kawasan. Industri co-working space di Asia Tenggara yang terus tumbuh dan meningkat menjadi pintu masuk bagi CMNPro untuk turut andil berpartisipasi dalam pengembangan bisnis di sektor ini. Peluang ini akan terus meningkat seiring makin luasnya adopsi budaya kerja baru yang dilakukan oleh pelaku startup, freelance profesional, dan sebagainya.

Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Indonesia yang terus tumbuh merupakan salah satu peluang, di mana CMNPro dapat memenuhi kebutuhan sejumlah wirausahawan yang membutuhkan tempat kerja fleksibel. Bukan hanya bisnis semata sebagai tujuan saat menginisiasi co-working space sebagai pengembangan usaha, CMNPro juga turut menyebarkan edukasi kepada masyarakat dalam mengubah pola pikir bahwa co-working space tidak hanya sekadar tempat kerja tetapi menjadi tempat berkolaborasi, bertukar pikiran, dan mendapatkan akses ke beragam peluang dan kesempatan.

Selain office space, di area lokasi yang sama CMNPro mengembangkan lahan untuk sentra usaha dalam merangsang pemberdayaan ekonomi bagi para wirausaha disekitar kawasan. Gallery & Cafe melengkapi Tenant dan Retail Space, Photo Studio yang menunjang exhibition event dan Auditorium demi terbentuknya tempat kolaborasi dan akses dari para penggiat usaha dan komunitas. Keberadaan Podjok Halal sebagai salah satu tenant akan mendukung para calon konsumen dan para usahawan yang aktif dalam mobilitas bisnisnya di kawasan tersebut.

CMNPro selalu menjadi bagian strategis didalam Citra Marga Group dengan bertanggung jawab atas pengadaan dan pembangunan gedung-gedung kantor Citra Marga Group yang berlokasi pada wilayah strategis dan representatif. Hal ini guna memberikan dukungan maksimal bagi anak usaha/afiliasi Citra Marga Group agar fokus dalam menjalankan bisnis intinya.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) actually contributes to the Company's business expansion, especially in the complementary sector of regional development. The industrial co-working space of Southeast Asia which continues to grow and upgrade becomes the gateway for CMNPro to share and participate in expanding business in this sector. This opportunity will continue to rise together with the further widespread adoption of the new work ethic culture carried out by starter-ups, professional freelancers, and so forth.

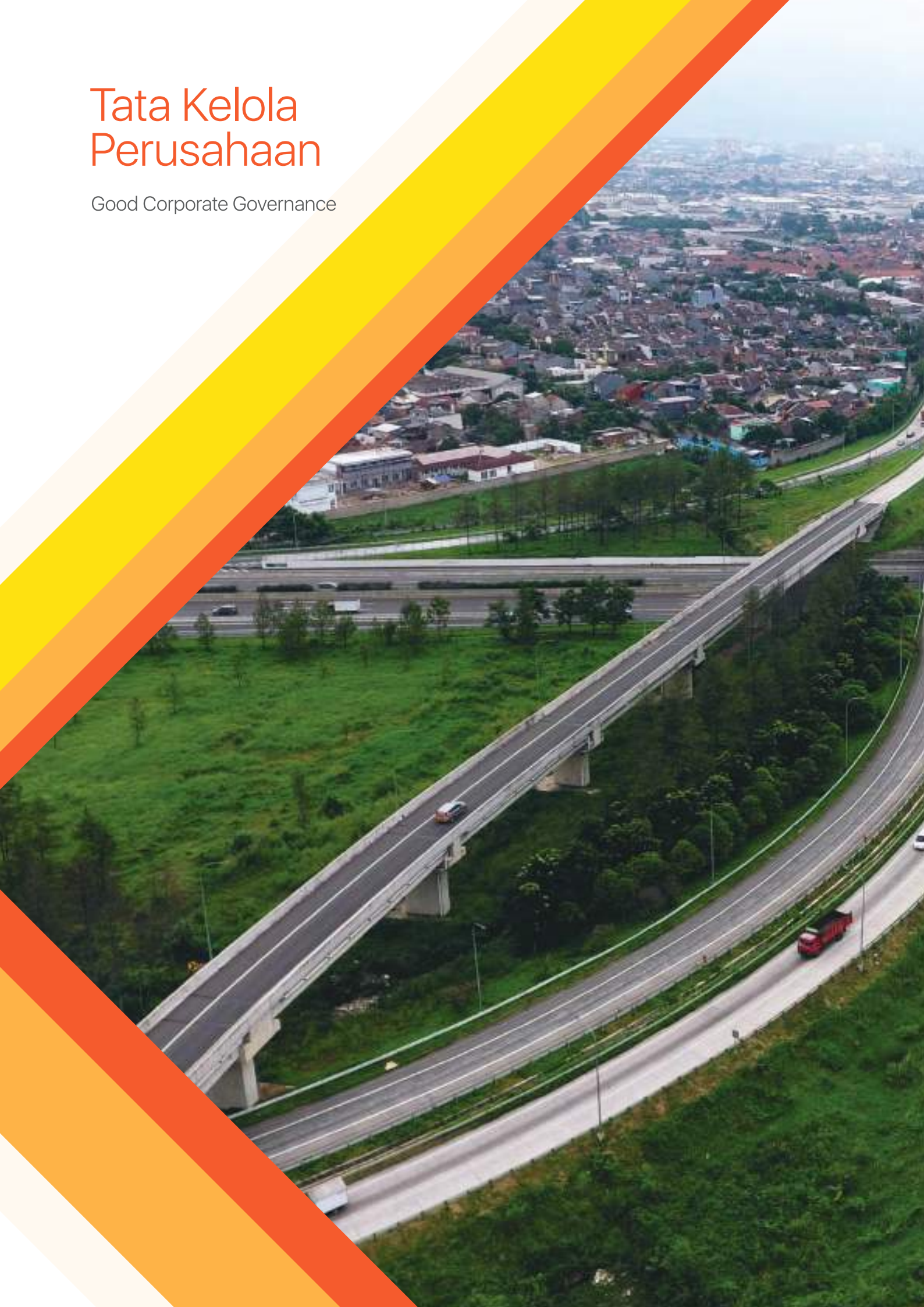
The Small and Medium Business Sector (UMKM) in Indonesia is constantly growing and forms an opportunity, where CMNPro can fulfill the needs of a number of entrepreneurs who need flexible working spaces. Not just business as the goal in initiating co-working space as business expansion, CMNPro also participates in educating the public in changing the mind-set that a co-working space is not only simply a place to work, but also a place to collaborate, exchange ideas, and gaining access to various chance and opportunities.

Besides office space, in the same location area, CMNPro develops the land as an entrepreneurial center to stimulate economic empowerment for entrepreneurs in the area. Galleries and Cafes complete the Tenant and Retail Space, Photo Studios that support exhibition events and Auditoriums to form a venue for collaboration and access to entrepreneurs and the community. The availability of a Halal Corner as one of the tenants will bolster potential consumers and entrepreneurs who are active in their business mobility in the area.

CMNPro is always a strategic part of the Citra Marga Group and is responsible for the supply and construction of the Citra Marga Group's office towers, which are located in strategic and representative areas. This is in order to provide maximal support to the subsidiaries/ affiliates of the Citra Marga Group so as to be able to focus in running its core business.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan sebagai perusahaan publik dalam bidang pengusahaan jalan tol menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan Perseroan dan anak Perusahaan dalam menjalankan dan mengelola perusahaan secara profesional, dan sudah menjadi keharusan bagi Perseroan untuk menerapkan praktik-praktik GCG.

Pelaksanaan praktik-praktik GCG merupakan salah satu langkah penting bagi Perseroan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, mendorong pengelolaan Perseroan yang lebih profesional, transparan dan efisien serta dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan anak perusahaan dengan memperhatikan pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, dapat dipercaya, tanggung jawab dan keadilan sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan. Dengan penerapan GCG diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan sekaligus nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta Investor.

Perseroan sangat menyadari bahwa GCG merupakan perangkat utama yang mengatur dan mengarahkan kegiatan perusahaan dalam tata hubungan antara karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham dan para pemangku (*stakeholders*) lainnya. Dan Perseroan senantiasa melakukan perbaikan dan penyesuaian GCG secara terus menerus untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu memberikan nilai tambah bagi kelangsungan bisnis Perseroan dan anak Perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan kewenangan Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif dan selalu mengacu kepada prinsip-prinsip umum dan fungsional yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("Undang-Undang Perseroan") dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketiga Struktur Tata Kelola Perusahaan dalam menjalankan roda kegiatan Perseroan ke arah visi-misinya yang meliputi fungsi pembuatan kebijakan, pelaksanaan dan pengawasan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang memiliki kewenangan eksklusif dalam perusahaan dan memegang segala kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 atau anggaran dasar yang berlaku.

The Company, as a public company of toll road operations, realizes the importance of implementing Good Corporate Governance/GCG in the Company's environment and in that of its subsidiaries in operating and managing the company in a professional manner, and it is imperative for the Company to implement GCG practices.

The implementation of GCG practices is one of the Company's important steps to enhance and maximize Corporate values, motivating a Company management that is more professional, transparent and efficient, and could raise investor confidence towards the company and its subsidiaries by paying attention to the principles of GCG, which are; transparency, accountability, reliability, responsibility and fair play, so as to fulfill its obligations to the Shareholders, Board of Commissioners, business partners and stakeholders. The implementation of GCG is expected to increase trust and provide additional values for shareholders, stakeholders and investors.

The Company is quite aware that GCG is the main component in organizing and directing the company's activities in intercourse of employees, Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders and other stakeholders. And the Company constantly carries out improvements and adjustments of GCG in order to create Human Resources (HR) that is competent and able to give added value for the business continuity of the Company and its Subsidiaries.

Structure Of Corporate Governance

The execution of duties and authority in the Corporate Management Structure is made up of General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Directors and the Board of Commissioners play important roles in implementing GCG effectively and always refer to the general and functional principles as arranged in Regulations No. 40 of 2007 regarding Limited Companies. ('Company Law') and Articles of Association. The three Structures of Corporate Management which motivate the mechanism of Corporate activities in its mission, which covers the function of policy-making, execution and supervision.

General Meeting Of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company organ holding the highest authority within the company, representing all authority that is not given to the Board of Directors and Board of Commissioners within the limits set out in the Regulations of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 or Articles of Association.

RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun berjalan. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai manajemen Perseroan. Dan RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan saham yang telah ditempatkan dalam perusahaan, dengan melalui RUPS pemegang saham berhak mengambil keputusan atas berbagai masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan.

RUPS diselenggarakan dalam 2 (dua) macam yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), dimana RUPST wajib diselenggarakan oleh Direksi dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir sedangkan RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan dari Perseroan.

Selama tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yaitu RUPST dan RUPS Luar Biasa pada Tanggal 28 Juni 2018 dan RUPSLB pada tanggal 31 Oktober 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tanggal 28 Juni 2018 Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun buku 2017 dan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham sebanyak 3.264.699.652 (tiga miliar dua ratus enam puluh empat juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus lima puluh dua) saham dengan hak suara yang sah, atau mewakili 97,575% (sembilan puluh tujuh koma lima ratus tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan sebesar 3.345.831.944 (tiga miliar tiga ratus empat puluh lima juta delapan ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus empat puluh empat) saham dan disetor penuh dalam Perseroan.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Rencana dan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK. Pengumuman, Pemanggilan RUPS dan Ringkasan Risalah Hasil RUPST dan RUPSLB telah diumumkan pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional serta situs web Bursa Efek Indonesia (IDXnet) dan situs web Perseroan, dengan detail persiapan sebagai berikut:

GMS forms the responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors towards Shareholders in supervising and managing the Company in the current year. GMS is also a forum for shareholders to use their rights and authority to request explanations regarding the management of the Company. And GMS is a venue for shareholders to make important resolutions concerning the shares placed within the company, through GMS, shareholders have the right to decide on various important issues involving the Company's business and operations.

There are 2 (two) GMS organized, these are: Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS), where the AGMS is mandatory to be arranged by the Board of Directors within a time period of no more than 6 months after the Company's fiscal year ended, meanwhile the EGMS could be carried out at any time based on the needs and requirements of the Company.

Throughout 2018, the Company has organized 2 (two) GMS, these are: AGMS and EGMS on 28th June 2018 and EGMS on 31st October 2018.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) And Extraordinary General Meeting of Shareholders' (EGMS)

On 28th June 2018, the Company arranged AGMS for 2017 Fiscal Year and EGMS, attended by the shareholders of 3,264,699,652 (three billion, two hundred sixty-four million, six hundred ninety-nine thousand, six hundred and fifty-two) shares with legal voting rights, or representing 97.575% (ninety-seven point five hundred and seventy-five percent) and the number of all shares that have been issued of 3,345,831,944 (three billion, three hundred and forty-five million, eight hundred and thirty-three thousand, nine hundred and forty-four) shares and fully paid up in the Company.

The organizing of AGMS and EGMS is based on the Regulations of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 regarding the Planning and Organizing of GMS of a Public Company and the Company's Articles of Association. The planning and organizing of AGMS and EGMS have been set down in a Company letter submitted to OJK. Notification and Invitation to GMS and Summary of Minutes of AGMS and EGMS Results have been announced in 1 (one) Indonesian language newspaper with Nation-wide circulation and the website of the Indonesian Stock Exchange (IDX net) dan the Company's website, with preparation details as follows:

Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK <i>Notice of GMS Intent to OJK</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Recording Date <i>Recording Date</i>	Panggilan <i>Invitation</i>	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB <i>Organizing AGMS and EGMS</i>	Ringkasan Risalah <i>Summary of Minute</i>
15 Mei 2018 <i>15th May, 2018</i>	22 Mei 2018 <i>22nd May, 2018</i>	5 Juni 2018 <i>5th June, 2018</i>	6 Juni 2018 <i>6th June, 2018</i>	28 Juni 2018 <i>28th June, 2018</i>	2 Juli 2018 <i>2nd July, 2018</i>

Adapun mata acara dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB yang telah dipublikasikan adalah sebagai berikut :

As for the agenda and resolutions of AGMS and EGMS that have been published are as follows:

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolutions
RUPST AGMS	
<p>1. Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk Pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan Pengesahan atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2017;</p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen nomor: KNMT&R-20.03.2018/01 tanggal 20 Maret 2018 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2017.</p> <p>Dengan disetujui Laporan Tahunan termasuk disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2017. Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.</p>
<p>1. <i>Approval of the Annual Report for the fiscal year ended on 31st December 2017 including Ratification of the Financial Report for the fiscal year ended on 31st December 2017 and Ratification of the Board of Commissioners' Supervision Report for the year ended 2017.</i></p>	<p><i>Approval of the Annual Report for the fiscal year ended on 31st December 2017, including the ratification of the Annual Report for the fiscal year ended on 31st December 2017 that have been inspected by the Office of Public Accountants Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahyo & Partners according Independent Auditor's Report number KNMT/R-20.03.2018/01 on 20th March 2018, with the evaluation as normal, in all material matters the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries on 31st December 2017 and its consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date, are compatible with the Standards of Financial Accountancy of Indonesia, and ratification the Supervising Report of the Company's Board of Commissioners for the year ended 2017.</i></p> <p><i>With the approval of the Annual Report, including the ratification of the Financial Report for the fiscal year ended on 31st December 2017 and the ratification of the Company's Board of Commissioners' Supervision Report for the year ended 2017. The Meeting immediately confers satisfaction and acquittal of all responsibilities (aquit et de charge) to all members of the Board of Director and Board of Commissioners of the Company of any actions in management and supervision that were executed during the year ended 2017, so far as such actions are reflected in the fore-mentioned Annual Report and Financial Report of the Company.</i></p>

-
- | | |
|--|--|
| <p>2. Persetujuan atas usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;</p> | <p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2017 sebesar Rp693.061.258.413,- (enam ratus sembilan puluh tiga miliar enam puluh satu juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus tiga belas Rupiah), sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp17.326.531.460,- (tujuh belas miliar tiga ratus dua puluh enam juta lima ratus tiga puluh satu ribu empat ratus enam puluh Rupiah) atau 2,50% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2017, akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan tahun buku 2017 setelah dikurangi dana cadangan akan ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. |
| <p>2. <i>Approval the suggested usage of the Company's Net Profits for the fiscal year ended on 31st December 2017.</i></p> | <p><i>Agreed on the usage of Net Profits gained by the Company during the fiscal year 2017 to the sum of Rp693,061,258,413,- (six hundred and ninety-three billion, sixty-one million, two hundred and fifty-eight thousand, four hundred and thirteen Rupiah), as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Amount of Rp17,326,531,460,-(seventeen billion, three hundred and twenty-six million, five hundred and thirty-one thousand, four hundred and sixty Rupiah) or 2.50% of the Company's net Profits from the year ended 2017, will be placed in the Company's reserves, in order to fulfill the provision of Article 70 of the Laws of the Republic of Indonesia Number: 40 of 2017 regarding Limited Companies and Article 22 Articles of Association of the Company.</i> 2. <i>The remaining of the Company Net Profits from the year ended 2017, after deducting the reserves will be placed as retained earning.</i> |
-

-
- | | |
|--|---|
| <p>3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pemberhentian Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; b. menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala sesuatu tindakan berkenaan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. |
| <p>3. <i>The appointment of the Company's Public Accountant in order to audit the Company's Financial Report for the fiscal year ended on 31st December 2018.</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Agreed the termination of Public Accountants Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners as the Company's Public Accountants who have audited the Company's Financial Report for the fiscal year ended on 31st December 2017.</i> 2. <i>Approved the conferring of authority to the Company's Board of Commissioners to:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>appoint a Public Accountant that is registered with the Financial Services Authority in order to audit the Company's Financial Report for the fiscal year ended on 31st December 2018.</i> b. <i>determine compensation for the Public Accountant , including the terms of the appointment.</i> 3. <i>To give power and authority to The Board of Director of the Company with the approval of the Board of Commissioners, to take any steps regarding the appointment of said Public Accountant according to applicable provisions.</i> |
-

- | | |
|--|---|
| <p>1. Persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Global (<i>Global Bonds</i>) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar US\$700.000.000 (tujuh ratus dolar Amerika Serikat) yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam&LK") No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam&LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;</p> | <p>1. Menyetujui rencana penerbitan Obligasi Global (<i>Global Bonds</i>) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar US\$700.000.000,- (tujuh ratus juta dolar Amerika Serikat) yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam&LK") No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Global tersebut diatas, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut diatas, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> |
| <p>1. <i>Approval of the planned issue of Global Bonds numbering US\$700,000,000,- (seven hundred million American Dollars) which is a material transaction as intended by the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Body ("Bapepam & LK") No. IX.E.2, Attachment of the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-614/BL/2011, of 28th November 2011, regarding Material transactions and Changes in the Main Business Activity</i></p> | <p>1. <i>Agreed the planned issue of Global Bonds with a maximum amount of US\$700,000,000,- (seven hundred million American Dollars) which is a material transaction as intended by the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Body ("Bapepam&LK") No. IX.E.2, Attachment of the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-614/BL/2011, dated 28th November 2011, regarding Material Transactions and Changes in the Main Business Activity.;</i></p> <p>2. <i>To give power and authority to the Board of Directors of the Company to take other actions as required in the above-mentioned issue of Global Bonds, in short, to take any action considered necessary and useful for the above-mentioned needs, no actions are excepted.</i></p> |
-

-
2. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
- I. Menyetujui usulan Perubahan Pengurus Perseroan
 - II.
 1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Ori Setianto sebagai Komisaris Utama dan Bapak Sari Putra Joseph sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan.
 2. Mengangkat Bapak Sari Putra Joseph sebagai Komisaris Utama dan Bapak Ori Setianto sebagai Komisaris Perseroan yang baru sampai dengan berakhirnya sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya. Dengan Demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, akan menjadi sebagai berikut:
 Komisaris Utama : Bapak Sari Putra Joseph
 Komisaris : Bapak Ori Setianto
 Komisaris Independen : Bapak Amir Gunawan
 - III.
 1. Menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Bapak Shadik Wahono sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan;
 2. Mengangkat Bapak Tito Sulistio sebagai Direktur Utama Perseroan dan Independen yang baru terhitung sejak berakhirnya masa jabatan Bapak Tito Sulistio selaku Direktur Utama pada PT Bursa Efek Indonesia sampai dengan berakhirnya sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya.
 3. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, akan menjadi sebagai berikut:
 Direktur Utama dan Independen : Bapak Tito Sulistio
 Wakil Direktur Utama : Ibu Fitria Yusuf
 Direktur Independen : Bapak Suarmin Tioniwar.
 4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk :
 - a. menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ke dalam suatu akta di hadapan Notaris, dan
 - b. memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Untuk Keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut diatas, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Demikian Risalah RUPST dan RUPSLB ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 31 ayat (1) POJK No. 32/2014.

2. Changes of Management Structure of the Company

I. Agreed the suggestion for Changes in Management of The Company

II. 1. Honorable termination of Mr. Ori Setianto as President Commissioner and Mr. Sari Putra Joseph as Company Commissioner effective as of the closing of this meeting, with expressions of gratitude and highest appreciation for their dedication and services while in office in the Company.

2. Appointed Mr. Sari Putra Joseph as President Commissioner, and Mr. Ori Setianto as Commissioner of the Company until the end of term of office of the other members of the Board of Commissioners. Thus the management of the Company's Board of Commissioners effective as of the close of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the fiscal year ended on 31st December 2018, will be as follows:

President Commissioner : Mr. Sari Putra Joseph
Commissioner : Mr. Ori Setianto
Independent Commissioner : Mr. Amir Gunawn

III. 1. Accepted the resignation and honorable termination of Mr. Shadik Wahono as President Director of the Company effective as of the closing of this Meeting with expressions of gratitude and highest appreciation for his services in the Company.;

2. Appointed Mr. Tito Sulistio as President Director and Independent of the Company, effective at the end of Mr. Tito Sulistio's as President Director of PT Indonesian Stock Exchange until the end of the period other Director.

3. Thus the Management of the Company's Board of Directors until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year ended on 31st December 2018, will be as follows:

President Director and Independent : Mr. Tito Sulistio
Vice President Director : Ms. Fitria Yusuf
Independent Director : Mr. Suarmin Tioniwar

4. To give of power and authority to the Company's Board of Directors to:

- Announce and rearrange resolutions regarding changes in the Management Structure of the Board of Commissioners of the Company that have been decided in the Meeting into a deed before a Notary, and
- inform the changes in the management of the Board of Commissioners and members of the Company Board of Directors, as decided in the Meeting, to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Having the right, for such needs, to appear before a Notary or anyone deemed necessary, to provide or request explanations as required, making or request to be made and sign deeds, letters and documents so required, in short, to carry out any action deemed necessary and useful for the above-mentioned requirements, no actions excepted.

Thus these GMS and EGMS Minutes are recorded according to the provisions of Article 31 paragraph (1) POJK No.32/2014.

RUPST dan RUPSLB berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh pemegang saham berperan aktif selama RUPST dan RUPSLB berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPST Akta No 36 dan Berita Acara No. 37 RUPSLB tanggal 28 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, Notaris di Jakarta.

AGMS and EGMS proceeded in a smooth and orderly manner, all shareholders participating actively while AGMS and EGMS was taking place. According to the AGMS Program Deed No. 36 and EGMS Program No. 37 dated 28th June 2018 made before Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. Notary, in Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tanggal 17 September 2018, Perseroan telah menerima surat dari salah satu pemegang saham Perseroan yaitu Lena T Burhanuddin, Fitira Yusuf dan Feisal Hamka dengan total kepemilikan saham dalam Perseroan sebanyak 11,71% untuk mengajukan permintaan perubahan susunan pengurus Perseroan dan tanggal 23 Oktober 2018, Perseroan menerima kembali surat dari pemegang saham tersebut untuk mengusulkan menambah 1 (satu) orang Direksi Perseroan, untuk kembali menyelenggarakan RUPSLB dengan agenda yaitu

1. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
2. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

RUPSLB kembali diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober 2018 yang dihadiri oleh 2.903.169.663 (dua miliar sembilan ratus tiga juta seratus enam puluh sembilan ribu enam ratus enam puluh tiga) saham atau lebih kurang 86,77% (delapan puluh enam koma tujuh puluh persen) dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu 3.345.831.944 (tiga miliar tiga ratus empat puluh lima delapan ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus empat puluh empat) saham dan disetor penuh dalam Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

On 17th September 2018, the Company received a letter from its shareholders; Lena T Burhanuddin, Fitira Yusuf and Faisal Hamka with a total share ownership in the Company of 11,71%, requesting a change in the Company's administration, and on 23rd October 2018, the Company again received a letter from the fore-mentioned shareholders suggesting the addition of 1 (one) Company Director, in order to re-arrange EGMS with the agenda being:

1. Approval of Changes in the Management Structure of the Company
2. Approval of Changes in Articles of Association of the Company

EGMS was again held on 31st October 2018 which was attended by 2,903,169,663 (two billion, nine hundred and three million, one hundred and sixty-nine thousand, six hundred and sixty- three) shares or about 86.77% (eighty-six point seventy-seven percent) of the votes issued by the Company which is 3,345,831,944 (three billion, three hundred and forty-five million, eight hundred and thirty-one thousand, nine hundred and forty-four) shares and fully paid-up in the Company.

Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK <i>Notice of RUPS Intent to OJK</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Recording Date <i>Recording Date</i>	Panggilan <i>Invitation</i>	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB <i>Organizing RUPS and RUPSLB</i>	Ringkasan Risalah <i>Summary of Minute</i>
17 September 2018 <i>17th September, 2018</i>	17 September 2018 <i>17th September, 2018</i>	8 Oktober 2018 <i>8th October, 2018</i>	9 Oktober 2018 <i>9th October, 2018</i>	31 Oktober 2018 <i>31st October, 2018</i>	2 November 2018 <i>2nd November, 2018</i>



Adapun mata acara dan hasil keputusan RUPSLB yang telah dipublikasikan adalah sebagai berikut:

As for the agenda and resolutions of EGMS that are published are as follows:

Mata Acara <i>Agenda</i>	Hasil Keputusan <i>Resolutions</i>
<p>1. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan</p>	<p>I. Menyetujui usulan perubahan susunan Pengurus Perseroan dengan menambah dan/atau mengangkat 1(satu) orang anggota Direksi Perseroan.</p> <p>II. 1. Menyetujui pengangkatan dan penetapan Bapak Feisal Hamka sebagai Direktur Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan lainnya.</p> <p>2. Dengan adanya penambahan anggota Direksi Perseroan, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, akan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris :</p> <p>Komisaris Utama : Bapak Sari Putra Joseph</p> <p>Komisaris : Bapak Ori Setianto</p> <p>Komisaris Independen : Bapak Amir Gunawan</p> <p>Direksi :</p> <p>Direktur Utama dan Independen : Bapak Tito Sulistio</p> <p>Wakil Direktur Utama : Ibu Fitria Yusuf</p> <p>Direktur Independen : Bapak Suarmin Tioniar</p> <p>Direktur : Bapak Feisal Hamka</p> <p>3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:</p> <p>a. menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Direksi Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ke dalam suatu akta dihadapan Notaris; dan</p> <p>b. memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;</p> <p>Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yangdikecualikan, dan jika untuk suatu tindakan diperlukan kuasa yang lebih khusus atau yang lebih tegas maka kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercantum dalam kuasa ini, sehingga untuk satu dan lainnya tidak diperlukan kuasa lagi.</p>

-
1. Ratification of Changes in the Management Structure of Company
- I. Ratified the proposal to change the Management Structure of Company by addition and/or appointment of 1 (one) member of the Company's Board of Directors.

- II. 1. Ratified the appointment and confirmation of Mr. Feisal Hamka as new Company Director, effective by the closing of the Meeting until end of term of the other Company Board of Directors.
2. By the addition of members of the Company's Board of Directors, the Management Structure of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as of the closing of the Meeting, up to the closing of the Annual General Shareholders' Meeting for the fiscal year ended on 31st December 2018, will be as follows:

Board of Commissioners :

President Commissioner : Mr. Sari Putra Joseph

Commissioner : Mr. Ori Setianto

Independent Commissioner : Mr. Amir Gunawan

Board of Directors :

President Director and Independent : Mr. Tito Sulistio

Vice-President Director : Ms. Fitria Yusuf

Independent Director : Mr. Suarmin Tioniwar

Director : Mr. Feisal Hamka

3. Approved the empowerment and authorization to Board of Directors of the Company with the following substitution rights to:
- a. to express and rearrange resolutions regarding changes in the Management Structure of the Company's Board of Directors which have been decided in the Meeting into a deed before a Notary, and
- b. to notify changes in the Management Structure of the Board of Directors of the Company' as decided in the Meeting to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia;

For such needs, authorized to appear before a Notary or anyone deemed necessary, to provide and/or request explanations as needed, to make or ask to be made and to sign deeds, letters and other documents as needed, in short, to take any action necessary and useful for the above-mentioned needs, and if for a certain action further specialized authority, or firmer authority is needed, then such authority is considered, word by word, to have been set down in this authorization, so that no other authorization is needed.

2. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan sebagaimana yang telah diusulkan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:
 - a. menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat dan karenanya menyebabkan disusunnya kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar ke dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus maupun terpisah;
 - b. menyesuaikan kembali perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, dalam hal tidak disetujuinya permohonan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan/atau Instansi terkait lainnya;
 - c. membuat, menyusun, memperbaiki, merubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;
 - d. mengajukan permohonan persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkan keputusan tentang perubahan ketentuan Pasal 3 dan/atau Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat pada Instansi-instansi yang berwenang yang relevan, dan jika diperlukan berhak membuat perubahan dan/atau perbaikan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk disetujuinya dan/atau diterimanya permohonan tersebut;

Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan jika untuk suatu tindakan diperlukan kuasa yang lebih khusus atau yang lebih tegas maka kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercantum dalam kuasa ini, sehingga untuk satu dan lainnya tidak diperlukan kuasa lagi.

Demikian Risalah Rapat ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 34 ayat (1) POJK No.32/2014.

-
- | | |
|---|---|
| <p>2. <i>Ratification of Changes in the Company's Articles of Association</i></p> | <p>1. <i>Approved to changes in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Work Plan, Fiscal Year, and Annual Report as proposed by the Board of Directors of the Company in the meeting</i></p> <p>2. <i>Approved to convey full power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to:</i></p> <p style="margin-left: 20px;">a. <i>to re-declare and re-arrange resolutions regarding changes stipulated in Article 3 and Article 20 of the Company's Articles of Association which was decided in the Meeting and therefore causing the re-ordering of all the Articles of Association stipulations into one or more Notarized Deeds together or separately;</i></p> <p style="margin-left: 20px;">b. <i>to re-adjust changes in Article 3 of the Company's Articles of Association, in the non-agreement of the request for changes in the Articles of Association of the Company by the Minister of Justice and Human Rights and/or other related agencies;</i></p> <p style="margin-left: 20px;">c. <i>to make, arrange, amend, change and/or modify (including by addition and/or subtraction) of sentences and/or words that are used in the Notarized deed involved, and to sign such deeds.;</i></p> <p style="margin-left: 20px;">d. <i>to submit requests, agreements and/or to inform changes in the Articles of Association of the Company to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or to register or cause to be registered resolutions regarding the stipulations of Article 3 and/or Article 20 of the Company's Articles of Association that was decided in the Meeting to authorized relevant agencies, and if needed, having the authority to make changes and/or amendments in any form required for such request to be approved and/or accepted;</i></p> |
|---|---|

For such needs, having the authority to appear before a notary or before anyone considered necessary, to provide and/or request explanations as needed, to make or request to be made and to sign deeds, letters and documents so required, inshort to take any action considered necessary and useful to the above-mentioned requirements, no actions excepted, and if for a certain step further or firmer authority is needed, then such authority is considered, word for word to have been listed in this authorization, so that for any other matter, no further authorization will be necessary.

Thus the Minutes of this Meeting have been recorded according to the stipulations of Article 34 paragraph (1) POJK No.32/2014.

RUPSLB berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh pemegang saham berperan aktif selama RUPSLB berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara No. 15 RUPSLB tanggal 31 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan Edwar, S.H, Notaris di Jakarta.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan tugasnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

The EGMS proceeded in a smooth and orderly manner, all shareholders actively participating during EGMS. According to Agenda No.15 EGMS dated on 31st October 2018, made before Edwar, S.H, Notary, in Jakarta.

Board Of Commissioners

The Board of Commissioners' duty is to supervise the policies, the management in general, whether regarding the Company or the Company's business, and to advice the Board of Directors for the Company's interest in line with the aims and objectives of the Company.

The Board of Commissioners must perform its duties for the interest of the Company according to the Company's Articles of Association, the applicable regulations and the principles of good corporate governance.

The Board of Commissioners is a council and each member of the Board of Commissioners cannot act on his or her own, but based on the Board of Commissioners' decisions.

Tugas dan tanggungjawab yang dimiliki oleh Dewan Komisaris sejalan dengan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka waktu panjang. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan. Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are in line with the duties and responsibilities of the Board of Directors in order to maintain the Company's business continuity in the long term. The Board of Directors' duty is to execute the Company's operational activities and the Board of Commissioners' duty is to supervise the actions taken by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors. In general, the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is aimed to carry out each other's duties and functions as organs of the Company.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan :

- 2 (dua) Persetujuan Dewan Komisaris
- 12 (duabelas) Keputusan Dewan Komisaris berdasarkan hasil Rapat Koordinasi Dewan Komisaris Perseroan dan keputusan di luar rapat Dewan Komisaris.

Throughout 2018, the Board of Commissioners of the Company have confirmed:

- 2 (two) Board of Commissioners' Agreements
- 12 (twelve) Board of Commissioners' Decisions based on the results of the Board of Commissioners' Coordinating Meeting and decisions outside of the Board of Commissioners' meeting.

Pada tahun 2018, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, sebagaimana hasil keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018.

In 2018, the structure of the Board of Commissioners did not experience any changes, according to the resolutions of EGMS of the Company on 28th June 2018.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

The structure of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Periode Period 1 Januari 2018 s.d 28 Juni 2018 1st January, 2018 to 28th June, 2018	Periode Period 29 Juni 2018 s.d 31 Desember 2018 29th June, 2018 to 31st December 2018
Komisaris Utama President Commissioner : Ori Setianto	Komisaris Utama President Commissioner : Sari Putra Joseph
Komisaris Commissioner : Sari Putra Joseph	Komisaris Commissioner : Ori Setianto
Komisaris Independen Independent Commissioner: Amir Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner: Amir Gunawan

**) Pada tanggal 28 Februari 2019, berdasarkan hasil keputusan RUPSLB, telah disetujui perubahan Dewan Komisaris.*

**) On 28th February 2019, based on the decision made in EGMS, the restructuring of Board of Commissioners has been approved.*

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pencatatan Efek nomor I-A tentang Perubahan Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran 1 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00183/BEI/12-2018 dan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independent Commissioner

The Company has 1 (one) Independent Commissioner out of all the members of the Board of Commissioners of the Company. Therefore, the Company have fulfilled the stipulation in the Regulations of Indonesian Stock Exchange regarding Amendment to the Rule Number I-A Concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, Attachment 1 Decision of Board of Directors Indonesia Stock Exchange Number Kep-00183/BEI/12-2018 and Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners Issued or Public Company.

Anggota Komisaris Independen Perseroan, sebagai berikut:

The Members of the Company's Independent Commissioner is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Amir Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah mengambil beberapa keputusan dan/atau persetujuan diluar Rapat Dewan Komisaris, yang antara lain tertuang dalam Persetujuan Dewan Komisaris dan Keputusan Dewan Komisaris.

Tahun 2018 Rapat Dewan Komisaris Perseroan telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Periode Period 1 Januari 2018 s.d 28 Juni 2018 1st January 2018 to 28th June 2018	Jumlah Kehadiran Attendance	Periode Period 29 Juni 2018 s.d 31 Desember 2018 29th June 2018 to 31st December 2018	Jumlah Kehadiran Attendance
Komisaris Utama President Commissioner : Ori Setianto	3	Komisaris Utama President Commissioner : Sari Putra Joseph	3
Komisaris Commissioner : Sari Putra Joseph	3	Komisaris Commissioner : Ori Setianto	3
Komisaris Independen Independent Commissioner: Amir Gunawan	3	Komisaris Independen Independent Commissioner: Amir Gunawan	3

Board Of Commissioners' Meeting

In 2018, the Company's Board of Commissioners have undertaken several decisions and/or agreements outside of the Board of Commissioners' Meeting, some of which are present in the Agreements of the Board of Commissioners and Resolutions of the Board of Commissioners.

In 2018 the Company's Board of Commissioners' Meeting have been arranged 3 (three) times with the attendance of each member of the Board of Commissioners as follows:

Komite-Komite di Perseroan

I. Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK nomer 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit diangkat serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Secara umum tugas dan bertanggung jawab Komite Audit yaitu memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris, meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada public dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh SPI dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan SPI;
- Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sebelumnya yang dilakukan oleh SPI dan KAP serta institusi pengawas/pemeriksa lain yang berwenang.

Committees in The Company

I. Audit Committee

The Company's Audit Committee based on Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. Audit Committee appointed and responsibility to Board of Commissioners of the Company.

In general, the duties and responsibilities of the Audit Committee are; to express opinions to the Board of Commissioners regarding any reports or matters conveyed by the Board of Directors, to identify any matters requiring the attention of the Board of Commissioners and performing other duties as required by the Board of Commissioners, including:

- To review the financial information that would be divulged by the Company to the public and/or the authorities; such as financial reports, projections and other reports concerned with the Company's financial information.
- To review the Company's compliance regarding regulations in the Capital Market and other regulations involved in the Company's business activities.
- To present independent opinions in case of a difference of opinion between management and KAP as to the services it provides.
- To recommend to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP based on independence, the scope of the assignment and fees.
- Review the execution of IAU investigations and supervise the Board of Directors' follow-up on the IAU findings.
- Review and observe any follow-up as a result of previous inspections by IAU and KAP and other authorized supervising/inspecting institutions.

- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- i. Menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi perseroan.

- g. To review any reports involving the process of accounting and financial reports of the Company.
- h. Review and recommend to the Board of Commissioners regarding the potential presence conflict of the Company's interest.
- i. To safeguard the secrecy of the Company's documents, data and information.

Pada tahun 2018 tidak terjadi perubahan anggota Komite Audit, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris no. 01/KPTS-DEKOM-HK.00/II/2018 tanggal 27 Februari 2018 tentang pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit, dengan susunan menjadi sebagai berikut:

In 2018, there were no changes in the membership of the Audit Committee, as set down in the resolution of the Board of Commissioners no. 01/KPTS-DEKOM-HK.00/II/2018 on 27th February 2018 regarding the appointment of Chairman and Members of the Audit Committee, with the following structure:

Nama Name	Jabatan Position
Amir Gunawan	Ketua Chairman
Rachmat Arifin	Anggota Eksternal External Member
Wilton Tjugiarto	Anggota Eksternal External Member

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2018 Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Akuntan Publik, Divisi Satuan Pengawas Intern ("SPI") dan Divisi terkait lainnya sebanyak 4 (empat) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Komite Audit, sebagai berikut:

In order to carry out their duties and responsibilities, in 2018 the Audit Committee has arranged meetings with Public Accountants, Internal Audit Unit Division ("IAU"), and other concerned Divisions as many as 4 (four) times, with the attendance of each member of the Audit Committee as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance
Amir Gunawan	Ketua Chairman	3
Rachmat Arifin	Anggota Eksternal External Member	4
Wilton Tjugiarto	Anggota Eksternal External Member	4

II. Komite Remunerasi Dan Nominasi ("KRN")

Sebagai bentuk implementasi terhadap Good Corporate Governance ("GCG"), Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) sejak tahun 2007, sesuai dengan tujuannya untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen Perseroan, khususnya dalam memberikan pendapat profesional dan independen mengenai pemberian remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anak Perusahaan Perseroan.

Ketentuan mengenai Keanggotaan KRN diatur dalam Piagam KRN yang telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor 08/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, sebagai berikut:

- Keanggotaan KRN terdiri dari beberapa orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya ditunjuk sebagai ketua dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Komite.

II. Committee for Remuneration And Nominations ("CRN")

In implementing Good Corporate Governance ("GCG"), the Company has formed the Committee for Remuneration And Nominations ("CRN") as of 2007, consistent with its purpose in helping the Company's Board of Commissioners to perform its supervisory functions on the Company's management, especially in giving professional and independent opinions regarding the allocation of remunerations and nominations to members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Company Subsidiaries.

Provisions on CRN Membership are set out in the CRN Charter which was determined by the Board of Commissioners' Decision number 08/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 dated 13th December 2010 as follows:

- Membership in the CRN is made up of several members of the Board of Commissioners, one of whom is appointed as Chairman and in performing his duties is assisted by the Committee Secretary.

2. Sekretaris Komite dijabat secara *ex-officio* oleh Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Perseroan dan dalam kedudukannya tersebut tidak mempunyai *voting rights* pada saat Rapat Komite. Sekretaris Komite sewaktu-waktu bilamana diperlukan dapat meninggalkan ruang Rapat Komite apabila terjadi pembahasan materi Rapat yang sifatnya *confidential*.
3. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris Perseroan.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *Charter*/Piagam Komite.
5. Pengangkatan dan Pemberhentian Komite diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Adapun Tugas dan tanggungjawab KRN sesuai dengan Piagam KRN, sebagai berikut:

- a. Menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan serta rekomendasi tentang:
 1. Penilaian terhadap sistem penggajian dan pemberian tunjangan;
 2. Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;
 3. Sistem pensiun;
 4. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan;
 5. Pembagian tantiem.
- b. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi mengenai:
 1. Jumlah, susunan dan kriteria bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
 2. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
 3. Penempatan nama-nama calon Dewan Komisaris dan Direksi pada anak perusahaan.

Pada tahun 2018 tidak terjadi perubahan atas susunan Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

2. *The position of Committee Secretary is held ex-officio by the General Director and Human Resources of the Company, and in said position has no voting rights during Committee Meeting. The Committee Secretary could, at any time required leave the Committee's Meeting room whenever there is a discussion of meeting materials of a confidential nature.*
3. *The Committee is responsible to the Board of Commissioners of the Company and reports on the results of executing its duties to the Company's Board of Commissioners.*
4. *In performing its duties, the Committee is guided by applicable laws and regulations and the Committee's Charter.*
5. *Promotions and Terminations in the Committee are decided in the Board of Commissioners' Meeting.*

As for the duties and responsibilities of CRN according to the CRN Charter are as follows:

- a. *To organize the salary system and granting of subsidies to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries and make recommendations on:*
 1. *To arrange the payroll system and disbursement of subsidies.*
 2. *Options given, among which are share options.*
 3. *Retirement system.*
 4. *Compensation system and other benefits in in the matter of employee downsizing.*
 5. *Distribution of bonuses.*
- b. *To evaluate, assure and offer recommendations on:*
 1. *Number of, arrangement and criteria for the Director and the Board of Commissioners.*
 2. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
 3. *Assignment of names of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to subsidiaries.*

In 2018 no changes occurred in the structure of the Chairman and Members of the Committee for Remuneration and Nominations as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Amir Gunawan	Ketua Chairman
Ori Setianto	Anggota Member
Sari Putra Joseph	Anggota Member

III. Komite Manajemen Resiko Dan Investasi ("KMRI")

Sejak tahun 2007 Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Resiko dan Investasi ("KMRI") Perseroan yang bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dan bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen, khususnya dalam pengelolaan manajemen resiko dan investasi agar pengelolaan Perseroan dapat

III. Committee For Risk And Investment Management ("CRIM")

As of 2007 the Company had formed the Committee For Risk And Investment Management ("CRIM") of the Company which is responsible to the Board of Commissioners and is aimed at helping the Board of Commissioners in running its supervisory function of management, particularly in risk management and investments so that Company can manage efficiently and

berjalan dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten.

Sesuai dengan Piagam KMRI sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, tugas dan tanggung jawab KMRI sebagai berikut:

- Menyusun sistem manajemen resiko Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas kepada resiko operasional Perseroan, resiko keuangan dan resiko hukum serta resiko yang pada umumnya dihadapi oleh sebuah Perusahaan jalan tol, yaitu resiko keterlambatan/tidak dilakukan penyesuaian kenaikan tarif tol, resiko proyek, resiko pencabutan hak pengusahaan jalan tol Pemerintah dan resiko makro pada umumnya.
- Menyusun dan melakukan pemetaan (*mapping*) atas rencana-rencana investasi Perseroan, termasuk investasi Perseroan pada beberapa anak perusahaan atau investasi dimana Perseroan memiliki penyertaan dalam bentuk saham.
- Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Aspek manajemen resiko;
 - Aspek investasi dan anak perusahaan.

Susunan Ketua dan Anggota Komite Manajemen Resiko & Investasi, berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Maret 2017 No.03/KPTS-DEKOM-KP.02/III/2017, sebagai berikut:

effectively through a competent system of supervision.

According to the CRIM Charter as determined in the Resolution of the Board of Commissioners number 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 on 13 December 2010, the duties and responsibilities of CRIM are as follows:

- Structuring the Company's risk management system, including but not limited to operational risks of the Company, financial and legal risks and risks which are generally faced by a Toll Road Company, these are: the risk of delays/non-enactment of toll fare increase adjustments, project risks, risk of toll road concessions being revoked by the Government and macro risks in general.*
- Arrange and perform mapping of the Company's investment plans, including the Company's investments in several subsidiaries, or investments where the Company takes part in the form of shares.*
- Evaluating, confirming and offering recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - Aspects of risk management.*
 - Aspects of investment and subsidiaries.*

The structure of Chairman and Members of the Committee for Investment & Risk Management, based on the decision of the Board of Commissioners on 3rd March 2017 No.03/KPTS-DEKOM-KP.02/III/2017, is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Sari Putra Joseph	Ketua <i>Chairman</i>
Ori Setianto	Anggota <i>Member</i>
Tinne Ratulangi	Anggota <i>Member</i>

IV. Komite Corporate Social Responsibility ("KCSR")

Dalam rangka pengelolaan perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* serta sebagai bentuk implementasi dari Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terutama terhadap tanggungjawab sosial di lingkungan sekitar Perseroan, maka pada tahun 2013 Dewan Komisaris telah membentuk Komite Perseroan yang bernama Komite *Corporate Social Responsibility* ("KCSR").

Tugas dan tanggung jawab KCSR sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013 tentang Piagam KCSR, sebagai berikut:

- Merumuskan dan memperbarui visi, strategi dan pelaksanaan program CSR bagi Perseroan
- Menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur kebijakan Perseroan dalam tanggung jawab sosial

IV. Committee For Corporate Social Responsibility ("CCSR")

Within the framework of good company according to the principles of Good Corporate Governance and as a form of implementation of Regulation number 40 of 2007 regarding Limited Companies, especially in the case of social responsibility in the environment surrounding the Company, therefore in 2013 the Board of Commissioners have formed a Company Committee called the Committee for Corporate Social Responsibility ("CCSR").

The duties and responsibilities of CCSR as listed in the Decision of the Board of Commissioners number 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 on 24th July 2013 regarding the CCSR Charter, are as follows:

- To formulate and refresh the vision, strategy and execution of the Company's CSR program.*
- To lay down the principles that set the Company's policy in social and environmental responsibility*

dan lingkungan yang akan menjadi panduan manajemen dalam pengambilan keputusan dan tindakan

3. Mengawasi pengembang dan pelaksanaan sistem dan prosedur untuk memastikan pencapaian tujuan tanggungjawab sosial dan lingkungan Perseroan.
4. Memastikan transparan yang diperlukan dan keterbukaan yang tepat dalam perilaku bisnis Perseroan dalam mencapai tujuan tanggungjawab sosial dan lingkungan Perseroan
5. Mengawasi Program Perseroan yang berkaitan dengan CSR dan memastikan bahwa program tersebut terintegrasi dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.
6. Melakukan review tahunan dari program CSR yang terintegrasi untuk memastikan bahwa:
 - a. telah sesuai dengan hukum yang berlaku;
 - b. sesuai dengan standar nasional dan tren global, dan
 - c. konsisten dengan kebijakan Perseroan, pedoman dan tujuan CSR
7. Meninjau kembali kebijakan Perseroan terhadap lingkungan, hak asasi manusia dan topik lain yang berkaitan dengan isu-isu tanggungjawab sosial
8. Me-review, mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas perubahan dalam Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan, di dalam area yang menjadi tanggungjawabnya.
9. Mengidentifikasi dan merekomendasikan program tambahan yang akan meningkat efektivitas dan peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja dan citra perusahaan
10. Mempertimbangkan topik lain yang sesuai.

Susunan Ketua dan Anggota Komite *Corporate Social Responsibility*, berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris Komisariatanggal 22 Maret 2016 No 03/KPTS-DEKOM-HK01/III/2016, sebagai berikut:

which will guide the management in decision-making and action-taking.

3. *To supervise the development and implementation of systems and procedures to ensure the attainment of the Company's goals in corporate social and environmental responsibility.*
4. *To ensure the required transparency and proper openness in the Company's business conduct in order to attain the Company's goals in Corporate Social and Environmental Responsibility.*
5. *Monitoring the Company's Programs that involve CSR and ensuring that such programs are integrated, implemented, and consistently applied throughout the whole organization.*
6. *To undertake an annual review of the intergrated CSR programs to ensure that:*
 - a. *they are compatible with applicable regulations.*
 - b. *compatible with national standards and global trends, and*
 - c. *consistent with Company policy, guidelines and goals of CSR*
7. *To review Company policy towards the environment, human rights and other topics having to do with the issues of corporate social responsibility.*
8. *To review, evaluate and recommend to the Board of Commissioners of the Company any changes within the Company's Business conduct guidelines, in the areas for which it is responsible.*
9. *To identify and recommend additional programs which would improve effectiveness and improvements in general of the Company's performance and image.*
10. *To take into consideration any further relevant topics.*

The Structure of Chairman and Members of the Committee for Corporate Social Responsibility, based on the resolutions of the Board of Commissioners on 22nd march 2016 No 03/KPTS-DEKOM-HK01/III/2016, as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ori Setianto	Ketua Chairman
Suarmin Tioniwar	Anggota Member
Fitria Yusuf	Anggota Member

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi dalam mengelola bisnis Perseroan wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab harus tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perseroan.

Direksi harus bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek

Board Of Directors

Board of Directors are Company organs that responsibility in managing the Company according to the Company's aim and objectives and represent the Company whether in or out of a court of law according to the principles of the Company's Articles of Association. In support of its duties and responsibilities, the Board of Directors, in managing the Company's business, are required be of good faith and full of responsibility, must always pay attention to the harmony of all parties involved in the activities of the Company.

Board of Directors must act carefully, and cautiously, and by considering various important aspects that are

penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan Perseroan semata. Tugas pokok Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 serta telah di atur dalam Board Manual.

relevant in executing their duties. Board of Directors are to use the authority they hold solely for the benefit of the Company. The Board of Directors' basic duties refer to the Company's Articles of Association, Limited Company By-Laws no. 40 of 2007 and in the Board Manual.

Tugas dan Wewenang Direksi adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.

The Duties and Authority of the Board of Directors are to lead and manage the Company according to the aims and objectives of the Company and constantly endeavor to enhance Company efficiency and effectivity and to be in control of, nurturing and managing the Company's assets as set down in the Company's Articles of Association.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur terdiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota Direksi, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

According to the Company's Articles of Association the Board of Directors are made up of at least 3 (three) persons and at most 5 (five) members of the Board of Directors, one of whom could be appointed as President Director.

Direksi diangkat oleh RUPS dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak ditutupnya RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Board of Directors are appointed at GMS for 3 (three) years as of the closing of GMS, which does not diminish the right of GMS to terminate at any time.

Pada tahun 2018 susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan, sebagai berikut:

In 2018 the structure of the Company's Board of Directors had changed as follows:

Jabatan Position	1 Januari- 28 Juni 2018 1st January-28th June 2018	29 Juni- 31 Oktober 2018 29th June-31st October 2018	31 Okt- 31 Desember 2018 31st Oct- 31st December 2018
Direktur Utama President Director	Shadik Wahono	-	-
Direktur Utama dan Independen President Director and Independent	-	Tito Sulistio	Tito Sulistio
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Fitria Yusuf	Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
Direktur Independen Independent Director	Suarmin Tioniwar	Suarmin Tioniwar	Suarmin Tioniwar
Direktur Director	-	-	Feisal Hamka

**) pada tanggal 28 Februari 2019, berdasarkan hasil keputusan RUPSLB, telah disetujui perubahan Direksi*

**) On 28th February 2019, based on the results of EGMS, the change of Board of Directors has been approved.*

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Dan Direksi wajib mengadakan rapat Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan anggaran Perseroan.

Board Of Directors' Meeting

Board of Directors are mandated to periodically hold Board of Directors' meetings at least 1 (once) within a month and can be carried out if attended by a majority of all members of the Board of Directors. And the Board of Directors must hold meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners periodically, at least 1 (once) within 4 (four) months according to the Company's articles of association.

Selama tahun 2018, Rapat Koordinasi Direksi Perseroan dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali Rapat, dengan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

In 2018, Coordinating Meetings of the Company's Board of Directors were carried out 12 (twelve) times, with the attendance of each member of the Board of Directors as follows:

Jabatan <i>Position</i>	1 Januari- 28 Juni 2018 <i>1st January- 28th June 2018</i>	Jumlah Kehadiran Rapat <i>Meeting Attendance</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Shadik Wahono	6
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Fitria Yusuf	5
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Suarmin Tioniwar	6

Jabatan <i>Position</i>	29 Juni - 31 Oktober 2018 <i>29th June - 31st October 2018</i>	Jumlah Kehadiran Rapat <i>Meeting Attendance</i>
Direktur Utama dan Independen <i>President Director and Independent</i>	Tito Sulistio	4
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Fitria Yusuf	4
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Suarmin Tioniwar	4

Jabatan <i>Position</i>	31 Okt– 31 Desember 2018 <i>31st October – 31st December 2018</i>	Jumlah Kehadiran Rapat <i>Meeting Attendance</i>
Direktur Utama dan Independen <i>President Director and Independent</i>	Tito Sulistio	2
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Fitria Yusuf	2
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Suarmin Tioniwar	2
Direktur <i>Director</i>	Feisal Hamka	2

Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dengan Direksi

Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi tersebut. Namun demikian, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi harus mengikuti prinsip-prinsip:

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing organ Perseroan, setiap hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing

Relationship Between The Board Of Commissioners and The Board of Directors

In general, the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is directed to be able to perform the duties and functions of each as an organ of the Company. Board of Directors is in charge of managing the Company's operations and Board of Commissioners is in charge of overseeing the implementation of the activities undertaken by the Board of Directors. However, the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors must follow the following principles:

1. *In order to preserve the independence of each organ of the Company, any relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors within the framework of the duties and responsibilities of each was a formal relationship, in the sense should always be founded by a mechanism or correspondence that could be accounted for. Informal relationship can only be done by each member of the Board of Commissioners and Board*

anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggung-jawabkan.

2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, panduan *Good Corporate Governance* serta dokumen ini akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
3. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegiat dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan.
4. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perseroan. Merupakan wewenang Direksi Perseroan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perseroan secara periodik melakukan Rapat Koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perseroan. Dalam Rapat Koordinasi tersebut, Komisaris Utama atau Direktur Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama atau Direktur Utama berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.
6. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat.
7. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang mempresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang Anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya.

Penilaian Dewan Komisaris Dan Direksi

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan.

Selama tahun 2018 Perseroan tidak melakukan assessment tersendiri terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

of Directors, but cannot be used as a formal policy before through mechanisms or correspondence can be accountable.

2. *The Board of Commissioners must respect the functions and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Company Law and Articles of Association of the Company. Various matters relating to day to day employees relations between Board of Commissioners and Board of Directors, which is not regulated by the legislation in force, Articles of Association, good corporate governance guidelines and also this document, will be further regulated according to the agreement between the Board of Commissioners and Board of Directors based on the principle of GCG.*
3. *Board of Commissioners members, either individually or collegially, could gain access to information related to the management of the Company, including but not limited to information concerning the Subsidiary.*
4. *In the case of a request for information by the Board of Commissioners regarding the Subsidiaries, the demand is channeled through the Board of Directors. The Board of Directors is authorized to request such information from the Subsidiary with authority as the Shareholders.*
5. *Board of Commissioners with Board of Directors will periodically have Coordination Meeting to discuss various issues concerning the Company. In Coordination Meeting the President Commissioner or President Director are acting as chairman of the meeting. Should the President Commissioner or President Director unable to attend, they may appoint other member of Board of Commissioners as representatives.*
6. *The result of Coordination Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors is binding for all meeting participants.*
7. *Each of the working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is institutional relationship. In the sense, Board of Commissioners is a collective position that represents the entire members of the Board of Commissioners so that any employment relationship between a Board of Commissioners member with one or more Board of Directors member must be known by the other members of the Board of Commissioners.*

Assessment Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

As a whole, GMS is the party that evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, pertinent to the carrying out of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors during the year in question.

Throughout 2018, the Company did not perform a separate assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Pada tahun 2018, tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada keputusan Dewan Komisaris No. 08/KPTS-DEKOM-HK.00/XI/2018 tanggal 13 November 2018 tentang honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris.

Sedangkan tunjangan Direksi mengacu pada keputusan Dewan Komisaris No. 09/KPTS-DEKOM-HK.00/XI/2018 tanggal 13 November 2018 tentang honorarium dan tunjangan bagi Direksi.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

Berdasarkan daftar khusus Perseroan tahun 2018, kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Ownership
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Sari Putra Joseph	-
Wakil Komisaris <i>Vice Commissioner</i>	Ori Setianto	2.309
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Amir Gunawan	-
Direktur Utama dan Independen <i>President Director and Independent</i>	Tito Sulistio	-
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Fitria Yusuf	160.000.000
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Suarmin Tioniwar	-
Direktur <i>Director</i>	Feisal Hamka	67.000.000

Pelatihan Dewan Komisaris Dan Direksi

Selama tahun 2018 tidak ada pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi

Selama tahun 2018 telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 5 (lima) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Remuneration Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

In 2018, the allowance given to the Board of Commissioners is still based on the decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 08/KPTS-DEKOM_HK.00/XI/2018 on 13th November 2018 regarding honorariums and allowances for the Board of Commissioners.

The Board of Directors also still refer to the decision of the Board of Commissioners No. 09/KPTS-DEKOM-HK.00/XI/2018 on 13th November 2018 regarding honorariums and allowances for Board of Directors.

Share Ownership Of The Board Of Commissioners And Board of Directors

Based on the Company's special list of 2018, share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Training Of Board Of Commissioners And Board of Directors

Throughout 2018 no training nor seminars were attended by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Joint Meetings Of The Board Of Commissioners And Board of Directors

Throughout 2018 Coordination Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors have been organized 5 (five) times, with the attendance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Periode 1 Januari – 28 Juni 2018 | Period of 1st January - 28th June 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance
Komisaris Commissioner		
Ori Setianto	Komisaris Utama President Commissioner	1
Amir Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Sari Putra Joseph	Komisaris Commissioner	1
Direksi Director		
Shadik Wahono	Direktur Utama President Director	1
Fitria Yusuf	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1
Suarmin Tioniwar	Direktur Independen Independent Director	1

Periode 29 Juni – 31 Oktober 2018 | Period of 29th June - 31st October 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance
Komisaris Commissioner		
Sari Putra Joseph	Komisaris Utama President Commissioner	2
Amir Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1
Ori Setianto	Komisaris Commissioner	2
Direksi Director		
Tito Sulistio	Direktur Utama & Independen President Director & Independent	2
Fitria Yusuf	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2
Suarmin Tioniwar	Direktur Independen Independent Director	2

Periode 31 Oktober – 31 Desember 2018 | Period of 31st October - 31st December 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance
Komisaris Commissioner		
Sari Putra Joseph	Komisaris Utama President Commissioner	2
Amir Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1
Ori Setianto	Komisaris Commissioner	2
Direksi Director		
Tito Sulistio	Direktur Utama & Independen President Director & Independent	2
Fitria Yusuf	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2
Suarmin Tioniwar	Direktur Independen Independent Director	2
Feisal Hamka	Direktur Director	2

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, termasuk syarat penyampaian undangan/ panggilan rapat yang disampaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender sebelum rapat diadakan (kecuali dalam keadaan sangat penting dan mendesak dapat disampaikan sebelum waktu 7 (tujuh) hari kalender atau sekurangnya 2 (dua) hari kalender sebelum rapat diadakan).

The Meetings of the Board of Commissioners and Coordination Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company always pay attention to provisions in Articles of Association, including the stipulation to send invitations/calls to meetings within 7 (seven) calendar days before the meeting is to take place (except in very urgent or pressing situations, could be delivered before 7 (seven) calendar days or at least 2 (two) calendar days before the meeting takes place).

Kuorum kehadiran rapat Dewan Komisaris Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai peranan penting dalam memperlancar hubungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan hubungan antara Perseroan dengan Stakeholders. Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan tingkat badan yang merupakan manajemen pimpinan perusahaan dan mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, hubungan kemasyarakatan, corporate lawyer, penegakan terhadap kepatuhan dan penegakan GCG, tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Stakeholders, dan bina lingkungan dalam rangka menjaga citra Perseroan ke dalam dan ke luar Perseroan. Dan Sekretaris Perusahaan harus memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku dan wajib memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Aktivitas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengarahkan, menyelenggarakan dan mengendalikan proses *Corporate Event* Perseroan (RUPS, *Publik Expose*, HUT Perseroan dan CSR Event)
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan media komunikasi (website, analisa media, media internal, company profile) dan penyediaan press release
3. Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan *shareholder relation*, yang mencakup tugas-tugas merespon permintaan informasi dari pemegang saham.
5. Membina hubungan dengan *government*, wartawan, dan *stakeholder* Perseroan
6. Memberikan advise atau arahan kepada BoD untuk hal-hal terkait dengan *corporate action*
7. Menyelenggarakan rapat BoD dan BoC

Dalam menjalankan fungsi komunikasi serta tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh 2 (dua) Departemen yaitu Departemen Hubungan Investor, dan Departemen Komunikasi Korporat.

Saat ini Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh seorang Manajer yaitu Ibu Indah Dahlia Lavie.

Hubungan Investor

Divisi Sekretaris Perusahaan membawahi Departemen Hubungan Investor yang dalam melaksanakan kegiatannya, Departemen Hubungan Investor selalu menjalin hubungan baik dengan beberapa pihak diantaranya bertugas sebagai penghubung antara manajemen Perseroan dan para pemegang saham, analis dan investor untuk menjalin dialog dengan

Meeting attendance quorum of the Board of Commissioners of the Company must be attended by more than 50% (fifty percent) members of the Board of Commissioners, and Coordination Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company must be attended by more than 50% (fifty percent) of members of the Board of Commissioners and more than 50% (fifty percent) of members of the Board of Directors.

Corporate Secretary

Corporate Secretary has an important role in expediting relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Company's relations with Stakeholders. Corporate Secretary is a Company organ at the level of company management leadership and has the primary function of handling secretarial functions of the company, public relations, corporate lawyers, maintaining conformity to and upholding of GCG, the Corporate social responsibility towards Stakeholders, and community development in the course of safeguarding the Company's image internally and outside of the Company. And the Corporate Secretary must ensure that the Company's compliance towards legislations and regulations and is obligated to provide information involving her duties to the Board of Directors periodically and to the Board of Commissioners whenever requested by the Board of Commissioners.

Corporate Secretary Activities

Corporate Secretary's primary activities are as follows:

1. *Directing, organizing and being in charge of the process of Company Corporate Events (GMS, Public Expose, Company Anniversary, and CSR Events)*
2. *Coordinating media communication events (website, media analysis, internal media, company profile) and preparing press releases*
3. *Monitoring the development of regulations in the capital market and fulfilment of the Company's obligations as a Public Company.*
4. *Coordinating shareholder relation events, covering the duties of responding to information requests from shareholders.*
5. *Building up relations with the government, the press, and Company stakeholders*
6. *Offering advice or direction or referrals to the BoD in matters concerning corporate action*
7. *Organizing BoC and BoD meetings*

In performing the function of communications and her duties and responsibilities, the Company Secretary is assisted by 2 (two) Departments, namely the Department of Investor Relations, and the Department of Corporate Communications.

At the moment, the position of Corporate Secretary is held by a Manager Ms. Indah Dahlia Lavie.

Investor Relations

Corporate Secretary's division oversees the Department of Investor Relations which in performing its activities, the Department of Investor Relations always maintain good ties with various parties, among which is acting as liason between Company management and shareholders, analysts and investors maintaining dialog by disclosing the latest developments regarding

menginformasikan perkembangan terkini tentang kondisi, kinerja dan prospek serta tanggapan terhadap isu-isu, perhatian dan permintaan informasi secara tepat sasaran, efektif dan efisien sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perseroan secara transparan dan konsisten serta regulator sebagai lembaga pemerintah yang berfungsi melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan sehari-hari dengan tujuan mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar, efisien dan melindungi kepentingan investor dan masyarakat.

Sebagai Perusahaan Terbuka, Departemen Hubungan Investor selalu memenuhi kepatuhan atas setiap perkembangan dari peraturan-peraturan Pasar Modal yang diterapkan dalam Perseroan, sehingga Perseroan dapat menjalankan kewajibannya sebagai Perusahaan Terbuka. Departemen Hubungan Investor juga mempersiapkan penyelenggaraan RUPS, *Publik Expose* dan keterbukaan informasi lainnya serta memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan Bursa Efek Indonesia termasuk kewajiban pelaporan baik melalui surat maupun melalui IDX e-reporting (IDX Net).

Pengungkapan Informasi

Sesuai dengan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan yang disampaikan kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif. Selain pelaporan langsung kepada pihak otoritas pasar modal dan bursa, informasi disampaikan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman BEI dan di media massa serta diungkapkan pula pada web site Perseroan dan web site IDXnet.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh informasi telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Pada website juga tersedia Laporan Tahunan, laporan aktivitas kuartalan, laporan keuangan, serta informasi lain terkait operasional Perseroan. Selain web site, Perseroan juga menyediakan sarana informasi bagi pengguna jalan tol yang ingin mengetahui kondisi lalu lintas terkini di tiap-tiap ruas jalan tol yang mengalami kemacetan serta informasi lalu lintas lainnya melalui Hot Line dengan No: (021) 6518350.

conditions, performance and prospects, and responding to issues, attentions and requests for information right on target, effectively and efficiently, so as to provide public understanding regarding the Company with transparency and consistency, and the regulator as the government institute that functions in nurturing, regulating and daily monitoring with the aim of creating capital market activities that is organized, proper, efficient and protecting the interests of investors and the public.

As a Public Company, the Department of Investor Relations complies fully with every new developments and regulations of the Capital Market which is laid down by the Company, so that the Company can carry out its obligations as a Public Company. The department of Investor Relations also prepares for the organization of GMS, Public Expose and other disclosures of information and ensuring the fulfillment of all regulations of the Financial Services Authority and the regulations of the Indonesian Stock Exchange, including the obligation to report through letters as well as IDX e-reporting (IDX Net).

Information Disclosure

Following the principle of transparency and fulfilling the responsibilities and compliance to valid regulations in the stock exchange and capital markets concerning openness of information, the Company constantly provides the latest information on every development that happen in the Company, which is conveyed to shareholders and authorities of the capital market through several communication channels in order to ensure effective communications. Besides direct reports to the capital market authorities and stock exchange, information is passed to shareholders in general through BEI announcements and the mass media, and also uploaded on the Company's website and IDXnet.

Corporate Secretary is responsible in ensuring that all the information have been disclosed on time, accurate and complete according to the laws and regulations in effect. On the website is also available the Annual Report, quarterly activities report, financial report, and other information concerning Company operations. Besides the website, the Company also provides information for toll road users who want to know the latest traffic conditions at every toll road section that is undergoing traffic jams and other traffic news through our Hot Line at (021) 6518350.

Satuan Pengawas Internal

Dalam Pengelolaan perusahaan yang baik perlu diterapkannya sistem pengawasan yang efektif sehingga proses pelaksanaan dan hubungan kerja dilingkungan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Di dalam melaksanakan peranannya SPI berfungsi melakukan pengawasan atas kegiatan operasional yang berjalan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan harus mempertahankan sikap objektif, independen dan memiliki kompetensi pada bidangnya serta selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dan juga SPI harus sejalan dengan Visi dan Misi yang mempunyai ruang lingkup pekerjaan salah satunya adalah melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal untuk menjaga dan melindungi kekayaan yang dimiliki Perseroan. Dan SPI harus dapat memberikan masukan serta rekomendasi cara menyajikan hasil-hasil analisa, penilaian, saran serta informasi mengenai aktifitas yang diperiksa dan memberikan konsultasi mengenai risiko manajemen, sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik.

SPI dalam melakukan pengawasan diperlukan suatu pedoman atau panduan sebagai acuan untuk melaksanakan tugas yang dituangkan dalam Audit Charter berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.750/KPTS-HK.00/VI/2004 tanggal 9 Juni 2004.

Saat ini SPI dipimpin oleh seorang manajer Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur utama atau persetujuan BOD. Jumlah karyawan dalam jabatan pada struktur organisasi SPI adalah 7 (tujuh) personal dengan 1 (satu) Manajer Satuan Pengawasan Intern, 1 (satu) Staf Ahli Satuan Pengawasan Intern dan level Senior Auditor 2 (dua) personal serta level Junior Auditor 3 (tiga) personal. Adapun pihak yang mengangkat/memberhentikan Ketua SPI adalah Direktur Utama.

Kedudukan SPI Perseroan dalam struktur perusahaan adalah bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Internal Audit Unit

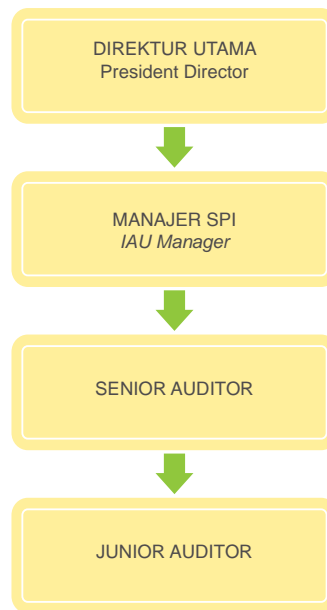
Good Company management requires the implementation of an effective supervising system, so that the process of implementation and work relations in the company's environment could be carried out according to applicable regulations. The function of monitoring the Company's environment is carried out by the Division of Internal Audit Unit (IAU) which is directly responsible to the President Director.

In performing its role, IAU monitors the implementation of operational activities that run according to applicable regulations and must maintain an objective attitude, independent and competent in its field and to always avoid any clash of interest, and IAU must also be in accord with Vision and Mission in the work environment, one of which is the evaluation of the internal control system to safeguard and protect the assets of the Company. And IAU must be able to provide input and recommendations on the presentation of analytical results, evaluations, suggestions and information regarding the activities inspected, and provide consultation on management risks, the internal control system and good corporate management.

In its supervising duties, IAU requires an orientation or guideline as a reference to perform the duties laid down in the Audit Charter based on the Board of Directors' Resolution No.750/KPTS-HK.00/VI/2004 on 9th June 2004.

At the moment, IAU is led by a manager of the Internal Audit Unit, appointed and dismissed by the President Director with the agreement of BOD. The number of employees in the organizational structure of IAU is 7 (seven) personnel with 1 (one) Manager of the Internal Audit Unit, 1 (one) Expert Staff of the Internal Audit Unit and 2 (two) Senior Level Auditor personnel, and 3 (three) Junior Level Auditor personnel. The party that appoint/dismiss the Head of IAU is the President Director.

The position of the IAU in the company's structure is directly responsible to the President Director.



Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal (SPI)

SPI dalam melaksanakan tugasnya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit untuk menyajikan hasil-hasil analisa, penilaian, rekomendasi, saran serta informasi mengenai aktifitas yang diperiksa atau yang ditemukan guna untuk memperbaiki operasional bisnis yang dijalankan oleh Perseroan:

Adapun Ruang Lingkup Pekerjaan SPI sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal untuk menjaga dan melindungi kekayaan yang dimiliki Perseroan.
2. Melakukan pengujian ketaatan pelaksanaan oleh Unit-unit kerja atas ketentuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pemeriksaan atas transaksi-transaksi ekonomi dan aktifitas operasional yang telah dilakukan oleh unit-unit kerja.
4. Melakukan evaluasi atas kehandalan (reliability) dan integritas system informasi manajemen yang ada di Perseroan.
5. Melakukan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan SPI, guna menyelidiki dan mengungkapkan penyimpangan, kecurangan (fraud) dan inefisiensi.
6. Mengarahkan perhatian manajemen terhadap perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul, dan hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan.
7. Melakukan penelaahan laporan Keuangan secara periodik dan melakukan pertemuan dengan eksternal auditor untuk pembahasan atas hasil audit secara komprehensif.

Dalam menjalankan tugasnya SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal:

1. Mendorong tersedianya sistem dan prosedur pengendalian seluruh aktifitas operasional maupun Keuangan Perseroan.
2. Memantau tanggapan dan tindak lanjut atas rekomendasi yang telah disampaikan kepada Direktur Utama.

Duties And Responsibilities Of The Internal Audit Unit (IAU)

IAU in performing its duties, always coordinates with the Audit Committee in order to present analytical results, evaluations, recommendations, suggestions and information regarding activities inspected or found, in order to improve business operations carried out by the Company.

The Scope of IAU Work is as follows:

1. To evaluate the internal control system in order to safeguard and protect the Company's assets.
2. To evaluate the compliance of work Units to Company provisions and applicable regulations.
3. To review economic transactions and operational activities that have been carried out by work units.
4. To evaluate the reliability and integrity of the information system management of the Company.
5. To carry out special duties relevant to the IAU's work environment, in order to review and expose deviations, fraud, and inefficiency.
6. To direct the management's attention to environmental changes, business risks that occur, and matters that affect the performance of the Company.
7. To periodically review financial reports and conduct meetings with external auditors to discuss audit results comprehensively.

In performing its duties, IAU is directly responsible to the President Director in matters of:

1. Motivating the control systems and procedures present in all operational as well as Financial activities of the Company.
2. Monitoring the responses and follow-up actions of recommendations submitted to the President Director.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Turut mendukung upaya Perseroan untuk menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang penghematan, efisiensi, efektivitas pelaksanaan kegiatan dan pengendalian risiko di Perseroan. 4. Melaporkan hal-hal penting dan kemungkinan penyempurnaan pada proses pengendalian internal, termasuk melaporkan hal lain berkaitan dengan pemeriksaan/audit. 5. Menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dari unit-unit kerja atau pihak ketiga. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Supporting the Company's efforts to create extra values by identifying opportunities in savings, efficiency, effectiveness in organizing activities and risk management in the Company.</i> 4. <i>Reporting on important matters and the possibility of perfecting the process of internal control, including reporting on matters concerned with inspections/audits.</i> 5. <i>Maintaining the confidence of data and information gathered from work units or third parties.</i> |
|---|---|

Pelaksanaan tugas unit internal pada tahun buku 2018, adalah sebagai berikut:

1. Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) 2019 dengan Tim Anggaran Divisi Keuangan
2. Pemeriksaan Pekerjaan Perkuatan Plat Lantai Pile Slab dengan Metode Plate bonding
3. Pemeriksaan Pemakaian Aspal Dingin (Cold Asfalt)
4. Pemeriksaan Expansion Joint Periodik (PBMC)
5. Pemeriksaan Drainase Elevated dan At-Grade
6. Pemeriksaan Citra Marga Club
7. Audit PT Citra Persada Infrastruktur (PT CPI)
8. Audit PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ)
9. Surveillance Audit terkait ISO 9001:2015
10. Supervisi Standard Operating Procedure (SOP) Divisi Manajemen Pengumpulan Tol dan Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan
11. Supervisi pengembangan program Aplikasi e-Doc

Duties implemented by the internal unit in the 2018 fiscal year are as follows:

1. *Studying Work Plans and Company Budget (RKAP) 2019 with the Financial Division's Budgeting Team*
2. *Inspecting Pile Slab Floor Plate Enforcing Work using Plate Bonding Method.*
3. *Inspecting the Use of Cold Asphalt*
4. *Periodic Inspection of Expansion Joint (PBMC)*
5. *Inspection of Elevated Drainage and At-Grade*
6. *Inspection of Citra Marga Club*
7. *Auditing PT Citra Persada Infrastruktur (PT CPI)*
8. *Auditing PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ)*
9. *Surveillance Audit concerning ISO 9001:2015*
10. *Supervision of Standard Operating Procedure (SOP) Division of Toll Collection Management and Division of Service and Maintenance.*
11. *Supervising the development of e-Doc Application program*

Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada standar akuntansi dan *code of conduct*. Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan laporan kepada semua pihak yang berkepentingan secara transparan dan tepat waktu. Perseroan menjamin bahwa seluruh transaksi dicatat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku. Direksi Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset-aset Perseroan dan menjaga keabsahan serta keandalan informasi yang digunakan Perseroan maupun yang dipublikasikan.

Internal Control System

The implementation of an internal control system by the Company refers to the standards of accountancy and code of conduct. The Company is committed to disclose any reports to all parties of interest in a transparent and timely manner. The Company guarantees that all transactions are recorded based on applicable regulations and standards. The Company Board of Directors have set down an effective system of internal control to safeguard the Company's assets and to protect the legality and reliability of the information used by the Company as well as those made public.

Akuntan Publik

Dalam memastikan independensi dan integritas dalam menyampaikan laporan keuangan kepada stakeholder, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris sebagaimana hasil keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2018 yaitu memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya yang dianggap perlu. Untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih Nudiyaman, Tjahjo dan Rekan dengan jasa audit tahun 2018 adalah sebesar Rp 850.000.000,-

Public Accountant

To ensure independency and integrity in presenting financial reports to the stakeholders, the Company procures the services of a Public Accountant which is registered with the Financial Services Authority. The appointment of the Public Accountant is made by the Company Board of Directors with the concurrence of the Board of Commissioners as is the result of GMS resolution on 28th June 2018 specifically authorizing to Company Board of Directors with the concurrence of the Board of Commissioners to appoint public accountants, settle the honorarium and other conditions considered necessary. In order to audit the Financial Report for the 2018 Fiscal Year the Company has appointed the Public Accountant office of Kosasih Nudiyaman, Tjahyo and Partners for the 2018 audit with an audit fee of Rp 850,000,000,-

Manajemen Risiko

Perseroan memahami bahwa ujung dari manajemen risiko adalah untuk menjaga pencapaian harapan dari

Risk Management

The Company realizes that the apex of risk management is to maintain the achievement of the

pemangku kepentingan utama khususnya lender dan investor di sisi badan usaha, serta government dan road user di sisi publik. Semangat penyediaan infrastruktur di dalam skema kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha atau *Public Private Partnership* perlu dilandasi oleh perencanaan dan penerapan manajemen risiko dengan penuh kehati-hatian. Dengan berlandaskan pada adanya dua profil risiko yang sangat berbeda antara tahapan proyek yaitu sejak inisiasi hingga awal operasi, dan tahapan operasi yaitu selama masa pengoperasian. Keterpaduan manajemen risiko oleh Perseroan terhadap ruas-ruas jalan tol yang dimiliki dengan berbagai tahapannya menjadi sangat penting, untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan utama bahwa risiko investasi jangka panjang dalam penyediaan infrastruktur telah terkendali dengan baik, sehingga unsur ketidakpastian yang tidak terkendali menjadi sangat minimal. Perseroan telah menerapkan manajemen risiko semaksimal mungkin hingga ke tahapan tindak lindung risiko. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan tersebut dimulai dari 1) identifikasi risiko, 2) penilaian dan analisa risiko lalu 3) perencanaan dan evaluasi mitigasi risiko, dilanjutkan dengan 4) monitoring dan pengendalian risiko.

primary stakeholders' expectations especially the lenders and investors on the business entity side, and the Government and road users on the public side. The spirit of infrastructure development in the scheme of Government and Enterprises or Public Private Partnership needs to be based on the planning and implementation of risk management with caution and careful consideration. Based on the foundation of two very different risk profiles between the project stage ; being from the initiation to the start of operations, and operational stage, which is during the period of operations. The consolidated risk management by the Company towards the sections of toll road in various stages under its possession becomes very important in assuring the primary stakeholders that the long-term investment risk in infrastructure development is under reliable control, so that the uncontrolled unpredictability factor is minimized. The Company has implemented risk management to the utmost, even to the point of risk protection. The Company's implementation of risk management began with 1) risk identification, 2) risk evaluation and analysis, and 3) planning and evaluation of risk mitigation, , to be continued by 4) monitoring and risk control.



Perseroan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak secara mandiri sesuai dengan bisnis usaha masing-masing berdasarkan tahapan proyek yaitu tahapan proyek atau pengembangan dengan tema efektivitas, dan tahapan operasi dengan tema efisiensi, serta masing-masing berdasarkan aspek keuangan investasi dan aspek

The Company has identified and classified the risks faced by the Company and Subsidiaries independently according to each business enterprise based on project stages such as the development stage with the theme of effectiveness, and the operational stage with the theme of efficiency, each one based on the aspect of investment finance and operational finance. Risk

keuangan operasi. Identifikasi dan klasifikasi risiko dilakukan Perseroan dimulai dari risiko yang memiliki tingkat probabilitas rendah hingga tinggi dan memiliki tingkat dampak yang rendah hingga tinggi terhadap tahapan dan jenis bisnis masing-masing.

Tahapan Proyek

Tahapan proyek dilaksanakan di bawah koordinasi Entitas Anak yaitu BUJT masing-masing pemegang konsesi, dengan dukungan Perseroan sebagai *project sponsor* yang menetapkan standarisasi proses bisnis tahap proyek, dan Entitas Anak yaitu GI dalam *project management* termasuk konstruksi dan CMNPro dalam *building management*.

• Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan

Risiko Inkonsistensi pelaksanaan Kebijakan/Peraturan yang terhambat oleh rincian prosedur serta ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dengan Badan Usaha, berdampak pada kelangsungan proyek Perseroan. Untuk lebih mengetahui *updating* mengenai kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara intens melakukan koordinasi dengan Pemerintah. Kebijakan *land capping* yang pada awalnya sangat baik bagi kelancaran proyek, menjadi terkendala dengan keterbatasan dana APBN. Hal ini perlu dimitigasi dengan inovasi sumber dana talangan Pemegang Saham, yaitu dari lembaga keuangan setelah pihak kreditur.

• Risiko Kemunduran Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan Tanah

Risiko Kemunduran Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan Tanah pada tahapan proyek tetap sangat tinggi. Meskipun telah tersedia berbagai fasilitas dana bergulir dan fasilitas Land Capping, ketidaksesuaian jadwal pengadaan tanah tidak dapat dihindari. Risiko ini terkait dengan adanya pengenaan nilai tambah tanpa batas waktu untuk dana bergulir BLU-BPJT. Hal ini memiliki pengaruh terhadap pencapaian rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Untuk meminimalisir kemunduran jadwal tersebut, Perseroan berkoordinasi secara intens dengan instansi terkait seperti TPT dan P2T. Untuk mendapatkan kesepakatan harga tanah, Perseroan juga melakukan negosiasi dengan para pemilik tanah.

• Risiko Traffic

Proyeksi Traffic merupakan salah satu faktor utama bagi kelancaran proyek jalan tol Perseroan. Setiap ruas jalan tol memiliki tingkat risiko trafik yang berbeda, tetapi Perseroan tetap fokus pada jalan tol di kawasan megapolitan atau metropolitan Jakarta, Bandung, Surabaya. Khusus Cisumdawu adalah menghubungkan kawasan Pusat Kegiatan Utama Bandung-Cirebon, dan terkoneksi secara jaringan dengan jalan tol dalam kota Bandung yaitu Padaleunyi dan jalan tol Pantura yaitu jalan tol Cipali. Bagi Entitas Anak yang mengelola ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, penyebab utama rendahnya pencapaian volume transaksi dibandingkan dengan rencana awal adalah karena belum terkoneksinya jaringan jalan arteri dan tol sekitar, sehingga masih bersifat *single destination* menjadi

identification and classification is implemented by the Company beginning from having a risk probability level from low to high, and having a low to high impact level according to the stages and types of each business.

Project Stage

The project stage is implemented in coordination with Subsidiary Entity BUJT and each concession holder, supported by the Company as project sponsor in charge of setting down business process standards in the project stage, and Subsidiary Entity GI in charge of project management including construction and CMNPro in building management.

• Inconsistency of Policy/Regulation Implementation Risk

Inconsistency of Policy/Regulation implementation risk being hampered by procedural details and imbalances in rights and obligation of the Government and Business Entities has an impact on the continuation of the Company's project. To further recognize the updating of current policies, the Company coordinates intensely with the Government. The policy of land capping which earlier was useful in expediting the project, turns out being hampered by the limited funds of APBN (State Budget). The matter has to be mitigated by innovative bailout funds of the Shareholders, such as from a financial institution other than the creditors.

• Schedule Delay and Increase Cost of Land Acquisition Risk

Schedule delays and Increase Cost of Land Acquisition Risk in the project stage remains very high. Although various revolving fund and land capping facilities have been prepared, schedule incompatibility in land acquisition cannot be avoided. This risk involves the imposition of added value without a time limit on BLU-BPJT revolving fund. This has influenced the achievement of the Company's business development plans.

In order to minimize such scheduling delays, the Company coordinates intensely with the institutions involved such as TPT and P2T. In order to come to a consensus on the price of the land, the Company also negotiates with the land owners.

• Traffic Risks

Traffic Projection is a prime factor for the smooth running of the Company's toll road projects. Every toll road section has a different risk level, but the Company remains focused on toll roads in the megapolitan or metropolitan areas of Jakarta, Bandung and Surabaya. Cisumdawu in particular connects the Major Centers of Activity of Bandung – Cirebon, and connected to the network of Bandung's municipal toll roads by the Padaleunyi toll road and to the Pantura toll road by the Cipali toll road. For the Subsidiaries who operate the Susun Waru – Juanda Airport Interchange, the main reason for the low volume of transactions compared to initial plans is because the arterial and surrounding toll roads are not yet connected, so that the nature of single destination is the reason for the low transaction volume.

penyebab utama rendahnya volume transaksi. Adapun ruas Soreang-Pasirkoja untuk peningkatan trafik perlu adanya konektivitas jaringan ke wilayah Kota Bandung. Sedangkan untuk Ruas Depok-Antasari percepatan pembangunan sampai dengan Salabenda akan meningkatkan volume trafik karena terintegrasi dengan jalan tol Bogor Ring Road dan akan menjadi alternatif sebagai jalan tol Jagorawi kedua.

• **Risiko Keterlambatan Penetapan Tarif Tol Awal**

Ketentuan tentang penetapan tarif tol awal sudah sangat jelas seiring dengan penyelesaian proyek dan didapatkannya Sertifikat Laik Operasi. Namun demikian tetap ada risiko keterlambatan penetapan tarif tol awal terkait dengan penyelesaian bertahap dari seluruh panjang ruas, dan pengajuan revisi rencana bisnis pada akhir proyek atau awal pengoperasian.

• **Risiko Pencabutan Konsesi**

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol mempunyai *legal standing* yang sangat kuat, sehingga kemungkinan adanya pencabutan konsesi cukup rendah probabilitasnya. Namun demikian apabila terjadi pencabutan konsesi maka dampaknya akan fatal bagi BUJT yaitu bagi Pemegang Saham khususnya adalah *lost of opportunity*, dan tentunya berdampak kepada Kreditur atau Pemegang Obligasi. Daftar simak pemenuhan kewajiban selama tahapan proyek harus dicermati agar tahapan proyek tidak mengalami kegagalan atau default di mata pemberi konsesi atau *grantor*, yaitu BPJT.

• **Risiko Keterlambatan Konstruksi dan Pembangunan Proyek**

Risiko ini berhubungan langsung dengan risiko inkonsistensi kebijakan/peraturan dan risiko kemunduran jadwal dan kenaikan biaya pengadaan tanah. Saat ini risiko tersebut sedang dihadapi oleh PT CW (ruas Depok-Antasari) PT CKJT (ruas Cisumdawu) yang berdampak pada tidak tercapainya target pembangunan infrastruktur. Keterlambatan konstruksi dan pembangunan proyek juga dialami oleh PT CMNPro sebagai badan usaha yang bergerak di bidang pengembangan kawasan diantaranya disebabkan oleh berbagai kendala seperti keterlambatan perijinan, kekurangan tenaga kerja, iklim dan cuaca, bencana alam, dan *inkonsistensi* kebijakan pemerintah, khususnya dalam hal rencana tata ruang. Untuk menghindari keterlambatan konstruksi dan pembangunan proyek, Perseroan secara intens berkoordinasi dengan instansi yang berwenang, sehingga proses pengadaan tanah dapat berjalan lancar sesuai dengan prosedur yang berlaku.

• **Risiko Nilai dan Persaingan Pasar**

Risiko Nilai dan Persaingan Pasar pada tahap proyek khususnya adalah pada nilai ekonomi dari penilaian lahan untuk penetapan besaran Uang Ganti Kerugian, dan risiko kegagalan konstruksi karena tekanan persaingan penyedia jasa konstruksi yang masuk melalui kepemilikan saham badan usaha jalan tol. Kecenderungan pergeseran pendanaan jasa konstruksi dari project financing oleh badan usaha menjadi contractor pre financing juga perlu diantisipasi dengan baik melalui inovasi pendanaan proyek. Kompetensi manajemen proyek menjadi satu hal yang sangat

And for the purpose of increasing traffic volume in Soreang-Pasirkoja Section, there is the need of interconnectivity into the Bandung City area. Whereas for Depok-Antasari Section, the need to speed up construction till Salabenda could increase the volume of traffic due to the intergration between Bogor Ring Toll Road and will be the alternative of the 2nd Jagorawi Toll Road.

• **Delay of Initial Tariff Toll Risk**

Regulations regarding of initial tariff toll are very clearly set down along with project completion and the attainment of Operation-Worthy Certificate. However there is till the risk of delays of initial tariff toll related to segmental completion of the whole length of the toll section, and the submission of revised business plans at the project's end or at the start of operations.

• **Concession Revocation Risk**

A Toll Road Concession Agreement is bound by a very strong legal standing, so that the possibility of a concession being revoked is quite low. However, should a concession happen to be revoked, the impact would be fatal for BUJT, especially for the Shareholders it would be a loss of opportunity, and would of course reflect on the Creditors and Stockholders. Referring to the list of fulfilled obligations during the project stage must be scrutinized so that the project stage does not experience failure or default in the sight of the concession giver (grantor), namely BPJT.

• **Project Construction and Development Delays Risk**

This risk is directly related to the inconsistencies in policies/regulations risk and Schedule Delay and Increase Cost of Land Acquisition Risk. At this moment, such risk is being confronted by PT CW (Depok-Antasari section), PT CKJT (Cisumdawu section) resulting in missing the target of infrastructure development. Delays in construction and project development is also faced by PT CMNPro as the business entity active in regional development, partly caused by various obstacles such as delays in issuing of permits, lack of manpower, climate and weather, natural disasters, and inconsistencies of Government policies, especially in spatial planning. To avoid delays in project construction and development, the Company coordinates intensely with authorized institutions, so that the process of land acquisition can proceed smoothly according to effective procedures.

• **Value Added and Market Competition Risk**

Value Added and Market Competition Risk in the project stage is especially in the economic value and property evaluation to determine the amount of Compensation, and the risk of Construction failure due to competitive pressure from construction service providers who gained entry by virtue of owning shares in a toll road company. The tendency to shift funding in the construction service from project financing by a business entity to pre-financing contractor also needs to be well-anticipated by innovative project funding. Competition in project management becomes an important matter, and is

penting, menjadi key success factor paling utama, yang harus dikuasai oleh Perseroan khususnya melalui Entitas Anak GI. Bagi Girder Indonesia, munculnya pesaing-pesaing baru yang masuk dalam bisnis konstruksi sangat terbuka lebar karena bisnis konstruksi mempunyai pasar yang luas. Sedangkan Girder Indonesia sebagai kontraktor terus berupaya untuk meningkatkan keahliannya dalam bidang *hightech precast concrete*.

• **Risiko Hutang dan Kesulitan Penarikan Tepat Biaya-Waktu**

Upaya mendanai proyek-proyek jalan tol tidak terlepas dari kebutuhan dari proyek tersebut. Dana yang diperoleh dapat dari pinjaman bank maupun dari surat berharga dengan tingkat bunga yang bervariasi. Kenaikan tingkat bunga serta ketidaksesuaian progress proyek dengan jadwal penarikan akan berdampak negatif pada *corporate image* BUJT tersebut hingga Perseroan, yang bisa berwujud pada kenaikan tingkat suku bunga karena peningkatan persepsi risiko kredit tidak tertarik. Untuk mengurangi risiko tersebut di atas, Perseroan harus mempunyai kebijakan sistem pendanaan melalui pihak perbankan maupun dengan instrument hutang dengan tenor yang lebih panjang dan/atau lebih fleksibel.

• **Risiko Kredit**

Perseroan beserta Entitas Anak menghadapi risiko kredit pinjaman kepada kreditur baik kepada bank ataupun non-bank yang akan dipergunakan untuk melakukan kegiatan usaha pada tahap pengembangan atau proyek khususnya oleh Entitas Anak yang dilakukan melalui realisasi penarikan kredit seiring progress konstruksi yang berujung pada mulainya pengoperasian. Memulai pengoperasian atau memulai pengumpulan tol merupakan milestone dari kesuksesan perusahaan jalan tol dengan jangka waktu konsesi yang bisa mencapai 50 tahun. Perseroan serta Entitas anak terus berupaya mengendalikan dan mempertahankan *exposure* yang minimal terhadap risiko kredit yang dihadapi. Perseroan berusaha tidak melakukan pinjaman utang bank berdenominasi dalam mata uang asing, tidak terdapat kebijakan lindung nilai atas pinjaman karena seluruh pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah.

• **Risiko Ekuitas**

Pada saat kebutuhan dana dari sisi ekuitas atas suatu proyek dibutuhkan, Pemegang Saham mempunyai kriteria *commercial viability* yang sangat *prudent* sehingga kepastian kelayakan investasi akan mempengaruhi kelancaran setoran modal dari Pemegang Saham. Sebagai contoh ketentuan *top up* ekuitas oleh pemegang Saham di dalam perjanjian kredit apabila terjadi *cost over run* cukup membuat Pemegang Saham sangat berhati-hati dalam mengucurkan Ekuitas. Mitigasi risiko ini Perseroan secara berkala melakukan *review* terhadap struktur permodalan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi dan manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

• **Risiko Ekonomi Transportasi Makro**

Indonesia cukup kuat menghadapi gejolak ekonomi dunia dan regional yang sangat mempengaruhi perekonomian

also an utmost key success factor which the Company must be on top of, especially through GI, our subsidiary. For Girder Indonesia, the entry of new competitors in the construction business is wide open, since the construction business has a broad market. Whereas Girder Indonesia as a contractor continues to enhance its expertise in high-tech precast concrete.

• **The risk of Loan Default and Difficulties in Prompt Payment.**

The effort in funding toll road projects is inseparable from the needs of such projects. The funds thus raised could be from bank loans or from securities with various rates of interest. The rise of interest rates and incompatibility of the progress of the project with the payment schedule will have a negative impact on the BPJT's as well as the Company's corporate image, which could result in an increase in interest rates because the perceived credit risk becomes unattractive. To minimize such risks as mentioned above, the Company must have a funding policy system through the banking institutions as well as loan instruments with a longer tenure.

• **Credit Risks**

The Company and its Subsidiaries face credit risks whether from the banking system as well as non-banking institutions which will be used in its business activities in the development stage as well as the project stage, particularly by the Subsidiary which will be done by credit withdrawal according to construction progress culminating with the start of operations. The start of operations or the start of toll collection forms a milestone in a successful toll road operation with a period of concession that may reach 50 years. The Company and its Subsidiaries continuously attempt to control and maintain a minimal exposure towards the credit risks that it is faced with. The Company tries not to make bank loans in foreign currency, there is no policy on loan hedging because all loans are in Rupiah.

• **Equity Risk**

When the need arises for equity funding for a project, the Shareholders have a very prudent criteria of commercial viability so that the assurance of investment feasibility will influence the smooth process of capital injection by the Shareholders. For example the clause of equity top up by the Shareholder in the credit agreement whenever a cost overrun occurs is sufficient to make the Shareholder cautious when contributing to the equity. To mitigate this risk the Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors and Management take into consideration funding costs and related risks.

• **Macro Economic Transportation Risk**

Indonesia is strong enough to face global and regional economic fluctuations that greatly influence the

di Indonesia saat ini. Penurunan perekonomian makro dapat berdampak pada mobilitas orang dan barang serta pertumbuhan investasi Perseroan.

• **Risiko Likuiditas**

Proyek *property* memiliki kebutuhan modal besar pada awal-awal pembangunan proyek (padat modal) sekaligus jarang terjadi pembayaran dilakukan secara *hard cash*, sehingga CMNPro harus cermat dalam strategi untuk mendapatkan modal kerja agar pembangunan proyek dapat dilaksanakan secara lancar tanpa harus menyediakan modal sendiri (100%), hal ini dapat dimitigasi dengan beberapa hal seperti pembayaran Uang Muka (*down payment*), melakukan kredit modal kerja dan menjalin kerjasama dengan Bank dan lembaga keuangan lainnya.

• **Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)**

Risiko ini menduduki peringkat rendah karena memiliki dampak rendah dan probabilitas rendah. Pada saat ini umumnya BUJT menghindari adanya komponen mata uang asing dalam mobilisasi pendanaan, meskipun cukup banyak juga tawaran pinjaman mata uang asing dari overseas creditor dengan bunga relatif rendah akan tetapi apabila memasukkan biaya untuk hedging maka menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan tawaran tingkat suku bunga dari domestic creditor dalam mata uang Rupiah.

Manajemen Risiko berdasarkan tingkat Probabilitas tinggi, dampak tinggi hingga tingkat probabilitas rendah, dampak rendah, pada tahap proyek jalan tol dengan fokus pada aspek efektivitas adalah sebagaimana matrix dibawah ini:

Indonesian economy at this moment. The regression of the macro economy could impact on the mobility of people and goods and the growth of the Company's investments.

• **Liquidity Risk**

Property projects require large amounts of capital in the project's beginning (capital intensive), at the same time, payment is seldom made in hard cash, therefore CMNPro must implement a meticulous strategy in raising working capital, so that the project's development can run smoothly without having to provide its own capital (100%). This risk can be mitigated by several measures such as Down Payment, raising working capital credit loans and establishing cooperation with Banking and other financial institutions.

• **Currency Exchange Risk (Foreign Currency)**

This is a low-level risk due to its low impact and low probability. In general, BUJT currently avoids any component of foreign currency in fund mobilization, despite numerous offers of foreign currency loans from overseas creditors with relatively low interest rates. However, if hedging costs are taken into account, then the offer becomes uncompetitive compared to the interest rates on loans offered in Rupiah by domestic creditors.

Risk Management is based on high level of Probability - high impact, to low probability - low impact, in the stages of toll road projects focusing on the aspect of effectiveness is as shown in the matrix table below:

Probabilitas Tinggi Dampak Rendah
High Probability Low Impact

Ekonomi Transportasi Makro
Macro Economy Transportation

Probabilitas Tinggi Dampak Tinggi
High Probability High Impact

Inkonsistensi

Kemunduran Jadwal dan Kenaikan Biaya
Pengadaan
Nilai dan Persaingan Pasar pada tahap proyek
Hutang dan Kesulitan Penarikan Tepat
Biaya-Waktu

Inconsistencies

*Delays and Increase in Procurement Costs
Value and Market Competition in the Project Stage
Loans and Difficulty in Prompt
PaymentWithdrawals*

Probabilitas Tinggi Dampak Rendah
High Probability Low Impact

- **Probabilitas Rendah Dampak Rendah**
Low Probability Low Impact
- **Keterlambatan Penetapan Tarif Tol Awal**
Delays in Fixing Initial Toll Rates
- **Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)**
Exchange Rate (Foreign Currency)

Probabilitas Tinggi Dampak Tinggi
High Probability High Impact

- **Keterlambatan Konstruksi dan Pembangunan Proyek**
Construction and Project Development Delays
- **Pencabutan Konsesi**
Concession Revocation
- **Traffic / Traffic**
- **Kredit / Credit**
- **Ekuitas / Equity**
- **Likuiditas / Liquidity**

Tahapan Operasi

Tahapan operasional dilaksanakan di bawah koordinasi Entitas Anak yaitu BUJT masing-masing pemegang konsesi, dengan dukungan Perseroan sebagai *project sponsor* yang menetapkan standarisasi proses bisnis tahap operasi, dan Entitas Anak yaitu CPI dalam *operational management* dan CMNPro dalam *building management*.

• Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan

Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan kebijakan/Peraturan yang terhambat oleh rincian prosedur serta ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dengan Badan Usaha, berdampak pada kelangsungan pengoperasian Perseroan. Untuk lebih mengetahui *updating* mengenai kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara intens melakukan koordinasi dengan Pemerintah dan instansi Pusat/Daerah yang terkait dengan pengoperasian. Intensitas angkutan barang yang tinggi yang sangat bergantung pada prasarana jalan menyebabkan *overload* menjadi beban tambahan luar biasa pada jalan tol. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah melakukan beberapa langkah yaitu dengan melakukan operasi Penertiban KAB bagi ruas Cawang-Tj. Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit. Sedangkan untuk ruas lainnya seperti Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Depok-Antasari dan Soreang-Pasir Koja, Perseroan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk pengembangan kawasan pada sekitar ruas jalan tol agar mampu meningkatkan trafik pada ruas-ruas tersebut.

• Risiko kasus Pengadaan Tanah

Risiko kasus pengadaan tanah pada tahap operasi sangat rendah probabilitasnya tetap seandainya terjadi sangat tinggi dampaknya, apabila badan usaha harus memberikan kompensasi uang ganti kerugian kepada pemegang hak atas tanah, meskipun kemudian mendapat kompensasi perpanjangan konsesi dari Pemerintah.

• Risiko Traffic

Realisasi Traffic merupakan salah satu faktor utama bagi kelancaran pengoperasian jalan tol Perseroan. Setiap perusahaan jalan tol memiliki tingkat risiko trafik yang berbeda, bagi jalan tol dalam kota Jakarta masalah utama kepadatan trafik pada simpul-simpul kemacetan serta kendaraan angkutan barang melebihi kapasitas (*overload*) yang memasuki ruas jalan tol dalam kota Jakarta.

• Risiko Keterlambatan Penyesuaian Berkala Tarif Tol

Ketentuan tentang jadwal dan formula kenaikan berkala tarif tol sudah sangat jelas dan kuat tercantum di dalam regulasi sejak dari tingkat Undang-Undang hingga Peraturan Pemerintah. Namun demikian aspek politis seringkali menyertai realisasi pelaksanaannya, dan khusus untuk jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit yang dioperasikan secara terpadu dengan ruas Cawang-Tomang-Pluit. Kedua operator jalan tol harus mampu bersama-sama memenuhi SPM yang telah ditetapkan oleh BPJT. Pemenuhan SPM perlu menjadi perhatian khusus karena apabila operator jalan tol belum mampu memenuhi SPM, maka kenaikan

The Operational Stage

The operational stage is implemented in coordination with our Subsidiary Entity BUJT and each concession holder, supported by the Company as project sponsor which sets down business process standards in the operational stage, and Subsidiary Entity CPI in charge of operational management and CMNPro in building management.

• Inconsistency of Policy/Regulation Implementation Risk Inconsistency of policy/regulations

Implementation Risk being hampered by procedural details and imbalance of the rights and obligations between the Government and Business Entity has an impact on the continuity of Company's operations. In order to be knowledgeable in policy updating being implemented, the Company coordinates intensely with the Government and Central/Regional agencies involved in operations. The intensity of cargo which is highly dependent on road facilities causes overload to be an extraordinary additional burden on toll roads. In order to mitigate this risk, the Company has taken certain steps such as KAB monitoring operations on the Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Section. Whereas for other sections such as Waru-Juanda Airport Interchange, Depok-Antasari, and Soreang-Pasir Koja, the Company collaborates with concerned parties in developing the surrounding areas of the toll road sections and therefore improve traffic flow in those sections.

• Land Acquisition Risk

Land Acquisition Risk in the operational phase is very low probability however when they do happen it would be very high impact, if the business entity has to pay Compensation to the holder of the land deeds, even though the Government might later compensate the Company by extending the concession.

• Traffic Risks

Traffic Realization is one of the prime factors in the smooth operation of the Company's toll roads. Every toll road company has a different traffic risk factor, for Jakarta's urban toll roads the main problem of traffic density at congestion spots and cargo vehicles that exceed their capacity (*overload*) which then enter Jakarta's urban toll roads.

• Delays of Adjustment Tariff Toll Risk

Regulations on the schedule and formulation of periodic escalation of tariff toll are stipulated by regulations from Laws to Government Regulation. However the political aspect often accompanies its implementation, and especially true of the Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll road which is jointly operated with the Cawang-Tomang-Pluit Section. Both toll road operators must fulfill the SPM (Minimum Service Standard) applied by BPJT (Indonesian Toll Road Authority). SPM fulfillment must become a particular concern, because if the toll road operator is unable to fulfill SPM then the increase of tariff toll will be delayed.

tarif tol akan mengalami penundaan. Pemenuhan SPM juga berlaku bagi ruas lain yang sedang dalam masa konstruksi. Untuk itu Perseroan bersama dengan entitas anak lainnya terus berupaya untuk meningkatkan SPM sesuai dengan kriteria SPM yang ditetapkan oleh BPJT.

• **Risiko Pencabutan Konsesi**

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol mempunyai *legal standing* yang sangat kuat, sehingga kemungkinan adanya pencabutan konsesi cukup rendah probabilitasnya. Namun demikian apabila terjadi pencabutan konsesi maka dampaknya akan fatal bagi BUJT yaitu bagi Pemegang Saham khususnya adalah *lost of opportunity*, dan tentunya berdampak kepada Kreditor atau Pemegang Obligasi. Fokus pada tahapan pengoperasian adalah pada pemenuhan ketentuan Standar Pelayanan Minimum (SPM), yang ditetapkan oleh pihak pemberi konsesi atau *grantor* yaitu BPJT.

• **Risiko Kontrak Operation dan Maintenance**

Bagi entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang *Operation dan Maintenance* (O&M) yaitu PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) kontrak merupakan nilai pendapatan dalam menjalankan bisnis usahanya. Saat ini kontrak yang dimiliki CPI merupakan kontrak periodik dengan jangka waktu singkat yang dilakukan per tahun anggaran, sehingga terjadi ketidakpastian perolehan kontrak pekerjaan. Kehilangan kontrak atau tidak tercapainya target pendapatan akan berakibat fatal bagi CPI dalam menjalankan bisnis O&M. Untuk meminimalisir risiko tersebut, sebaiknya kontrak O&M dikemas dalam kontrak jangka panjang, meningkatkan marketing dengan mencari pendapatan lain pada iklan. CPI juga telah melakukan hal-hal seperti pembaharuan Sertifikasi ISO dan Format kontrak berbasis kinerja (*performance-based contract*).

• **Risiko Nilai dan Persaingan Pasar**

Risiko Nilai dan Persaingan **Pasar** pada tahap operasi adalah pada persaingan antar moda transportasi yang berbeda, seiring dengan dinamika perkembangan radikal transportasi daring (*online*), pembangunan angkutan umum masal besar-besaran, dan pergeseran “*back to the city*” melalui pembangunan apartemen hunian di tengah kota secara masif pada berbagai tingkat ekonomi masyarakat. Di sisi lain risiko akurasi pengumpulan tol mulai diantisipasi oleh Entitas Anak CPI dan menunjukkan hasilnya melalui program multi-bank dan clearing house di penghujung tahun 2016. Langkah selanjutnya adalah menawarkan kompetensi baru tersebut, yang telah dicoba pada beberapa gerbang tol Perseroan maupun gerbang tol badan usaha di luar Perseroan. Risiko Nilai dan Persaingan pasar merupakan risiko berdampak tinggi bagi entitas anak Perseroan yaitu CMNPro yang bergerak di bidang properti dan Girder Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi.

• **Risiko Hutang dan Kesulitan Membayar Tepat Biaya-Waktu**

Upaya mendanai proyek-proyek jalan tol tidak terlepas dari kebutuhan dari proyek tersebut. Dana yang diperoleh dapat dari pinjaman bank maupun dari surat berharga dengan tingkat bunga yang bervariasi. Kenaikan tingkat bunga serta ketidaksesuaian jumlah real volume lalu lintas yang berada dibawah hasil kajian konsultan lalu

SPM fulfillment also applied to other toll road sections which are under construction. Therefore the Company and Subsidiaries are always attempting to improve SPM according to the SPM criteria as set down by BPJT.

• **Concession Revocation Risk**

A Toll Road Concession Agreement is bound by a very strong legal standing, so that the possibility of the concession being revoked is quite low. However, should a concession happen to be revoked then the impact would be fatal for BUJT, in this case especially would be a loss of opportunity for Shareholders, and certainly would reflect on the Creditors or Stockholders. The focus of the operational stage is to fulfill the Minimum Service Standard (SPM), applied by the party that grants the concession, namely BPJT.

• **Contract Operation and Maintenance Risk**

For Company subsidiaries that engage in Operations and Maintenance (O&M); Citra Persada Infrastruktur (CPI) the contract is its source of income to run its business. At this moment the contracts in CPI's possession are short-term period contracts which is carried out in each budgetary year. This creates uncertainty in acquiring working contracts. The loss of a contract or a missed revenue target would have a fatal impact for CPI in running the business of O&M. To minimize such risks, it would be best for such contracts to be on long-term packages, generating markets by looking for extra revenue in advertisements. CPI has also taken other measures such as the renewal of ISO Certificates and performance-based contract formats.

• **Value Added and Market Competition Risk**

Value Added and Market Competition Risk during the operational stage is in competition among different modes of transportation simultaneously with the radical development of online transportation, great developments in mass transportation, and the “back to the city” movement through the massive building of residential apartments in the city center for different social and economic levels. On the other hand the risk of accurate toll collection has begun to be anticipated by our Subsidiary CPI and is showing results in the multi-bank and clearing house program at the end of 2016. The next step is in offering this new capacity, which has been tested at several Company toll gates, as well as at toll gates belonging to business entities other than the Company. The risk of Added Value and Market Competition is a high-impact risk for our subsidiary CMNPro which is active in the field of property, and Girder Indonesia which is active in construction.

• **The Risk of Loan Default and Difficulties in Prompt Payment.**

The effort of funding toll road projects is inseparable from the needs of such projects. The funds raised, could be from bank loans or in the form of securities with various rates of interest. The rise of interest rates and the incompatibility in the real volume of traffic which is different from the traffic consultant's study will have a

lintas akan berdampak negatif pada kinerja keuangan BUJT tersebut. Akibat dari hal tersebut akan terdapat kesulitan untuk membayar hutang bunga baik bunga pinjaman maupun surat berharga.

Untuk mengurangi risiko tersebut di atas, Perseroan harus mempunyai kebijakan sistem pendanaan melalui pihak perbankan maupun dengan instrument hutang dengan tenor yang lebih panjang.

• Risiko Kredit

Perseroan beserta Entitas Anak menghadapi risiko kredit pinjaman kepada kreditur baik kepada bank ataupun non-bank yang akan dipergunakan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai BUJT serta risiko pembelian barang khususnya oleh Entitas Anak yang dilakukan melalui angsuran. Risiko kredit merupakan risiko yang timbul bila debitur (peminjam) tidak dapat membayar pokok dan bunga (yang diperjanjikan) dengan tepat waktu atau gagal bayar (*default*) oleh Perseroan dan Entitas Anak kepada kreditur ataupun sebaliknya, terutama kegagalan melakukan pembayaran angsuran oleh Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan serta Entitas anak terus berupaya mengendalikan dan mempertahankan *exposure* yang minimal terhadap risiko kredit yang dihadapi. Perseroan berusaha tidak melakukan pinjaman utang bank berdenominasi dalam mata uang asing, tidak terdapat kebijakan lindung nilai atas pinjaman karena seluruh pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah.

• Risiko Ekuitas

Pada saat kebutuhan dana dari sisi ekuitas atas suatu proyek dibutuhkan, Pemegang Saham mempunyai kriteria *commercial viability* yang sangat *prudent* sehingga kepastian kelayakan investasi akan mempengaruhi kelancaran setoran modal dari Pemegang Saham. Sebagai contoh ketentuan *top up* ekuitas oleh pemegang Saham di dalam perjanjian kredit apabila terjadi *cost over run* cukup membuat Pemegang Saham sangat berhati-hati dalam mengucurkan Ekuitas. Mitigasi risiko ini Perseroan secara berkala melakukan *review* terhadap struktur pengelolaan pengoperasian sehingga didapatkan tingkat efisiensi yang tinggi melalui berbagai inovasi struktur bisnis operasi jalan tol yang terintegrasi.

• Risiko Ekonomi Transportasi Makro

Perkembangan moda transportasi angkutan barang dan jasa berlangsung sangat dinamis, dan hal ini menimbulkan potensi risiko labilnya pertumbuhan lalu-lintas di jalan tol. Perseroan mengelola risiko ini dengan mencermati berbagai tantangan dan peluang dalam berbagai moda transportasi berbeda, di dalam **koridor** jalan tol yang dikelola Perseroan atau Entitas Anak.

• Risiko Likuiditas

Proyek *property* memiliki kebutuhan modal besar pada awal-awal pembangunan proyek (padat modal) sekaligus jarang terjadi pembayaran dilakukan secara *hard cash*, sehingga CMNPro harus cermat dalam strategi untuk mendapatkan modal kerja agar pembangunan proyek dapat dilaksanakan secara lancar tanpa harus menyediakan modal sendiri (100%), hal ini dapat dimitigasi dengan beberapa hal seperti pembayaran Uang Muka (*down payment*), melakukan

negative impact on BUJT's financial performance. This will result in difficulties in interest payments whether on loan interests as well as securities.

In order to minimize the risks mentioned above, the Company must have a funding policy system through the banking institutions as well as loan instruments with a longer tenure.

• Credit Risks

The Company and its Subsidiaries face credit risks whether from the banking system as well as non-banking institutions which will be used in its business activities as BUJT, as well as purchasing risks particularly in installment payments by Subsidiaries. A Credit Risk is a risk that emerges when a debtor (borrower) cannot pay the (promised) premium and interest on time, or the failure to pay (default) by the Company and Subsidiary to the creditor or the reverse situation, especially the failure to pay installments by the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiary continuously attempt to control and maintain a minimal exposure to the credit risks that it faces. The Company tries not to make any banking loans in foreign currency, there is no policy on loan hedging as all loans are in Rupiah.

• Equity Risk

When the need arises for equity funding for a project, the Shareholders have a very prudent criteria of commercial viability so that the assurance of investment feasibility will influence the smooth process of capital injection by the Shareholders. For example the clause of equity top-up by the Shareholder in the credit agreement whenever a cost overrun occurs is sufficient to make the Shareholder cautious when contributing to the equity. To mitigate this risk, the Company periodically reviews the operational structure so as to obtain a high level of efficiency through various innovations in the business structure of an integrated toll road operation.

• Macro Economic Transportation Risk

The mode of transportation of goods and services progresses quite dynamically, and this creates the potential risk of an unstable traffic surge in the toll roads. The Company handles this risk by studying various challenges and opportunities in various different transportation modes in the toll roads operated by the Company or its Subsidiaries.

• Liquidity Risk

Property projects require large amounts of capital at the project's beginning (capital intensive), at the same time, payment is seldom made in hard cash, therefore CMNPro must implement a meticulous strategy in raising working capital, so that the project's development can run smoothly without having to prepare its own capital (100%). This risk can be mitigated by several measures such as Down Payment, raising working capital credit loans and establishing cooperation with Banking and

kredit modal kerja dan menjalin kerjasama dengan Bank dan lembaga keuangan lainnya.

• **Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)**

Risiko ini menduduki peringkat rendah karena memiliki dampak rendah dan probabilitas rendah. Pada saat ini umumnya BUJT menghindari adanya komponen mata uang asing dalam mobilisasi pendanaan, meskipun cukup banyak juga tawaran pinjaman mata uang asing dari overseas creditor dengan bunga relatif rendah akan tetapi apabila memasukkan biaya untuk hedging maka menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan tawaran tingkat suku bunga dari domestic creditor dalam mata uang Rupiah.

Manajemen Risiko berdasarkan tingkat Probabilitas tinggi, dampak tinggi hingga tingkat probabilitas rendah, dampak rendah, pada tahap operasi jalan tol dengan fokus pada aspek efisiensi adalah sebagaimana matrix dibawah ini:



Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2018 tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berpengaruh terhadap kondisi Perseroan.

Kode Etik Dan Budaya Perseroan

Kode Etik Perseroan atau disebut *Code of Conduct* merupakan prinsip-prinsip pokok pengelolaan

other financial institutions.

• **Currency Exchange Risk (Foreign Currency)**

This is a low-level risk due to its low impact and low probability. In general, BUJT currently avoids any component of foreign currency in fund mobilization, despite numerous offers of foreign currency loans from overseas creditors with relatively low interest rates. However, if hedging costs are taken into account, then the offer becomes uncompetitive compared to the interest rates on loans offered in Rupiah by local creditors.

Risk Management is based on high level of probability – high impact, to low probability – low impact, in the stages of toll road projects focusing on the aspect of effectiveness is as shown in the matrix table below:

Legal Cases

Throughout 2018 no significant cases were faced by the Company, Subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company that influence the Company's situation.

Ethical Code And Corporate Culture

The Company's ethical code or also called code of conduct is the basic principle in managing an

organisasi, harta dan sumber daya penting lainnya sehingga dapat menjamin tercapainya suatu standar kerja yang maksimal bagi seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan hingga level staff. Selain itu Kode Etik Perseroan juga dapat dilihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh karyawan.

Code of Conduct merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktek-praktek terbaik (*best practices*), oleh karena itu *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Kode Etik, Perseroan telah mengatur beberapa kebijakan internal Perseroan yang wajib dipatuhi antara lain :

1. Integritas dalam Berusaha

Perseroan menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan illegal, tidak fair dan pelanggaran atas norma-norma serta peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Hubungan dengan Pemegang Saham

Perseroan menjamin bahwa setiap Pemegang Saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Hubungan dengan Pemakai Jalan

Perseroan akan memberikan pelayanan dengan kualitas prima kepada pengguna jalan dengan memberikan rasa aman dan nyaman dalam berkendara di jalan tol Perseroan

4. Karyawan dan Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusianya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan

Perseroan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengambil tindakan yang tepat agar terhindar dari kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja dan selalu memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perseroan.

6. Kemitraan dengan Masyarakat

Perseroan sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat khususnya yang tinggal di wilayah sekitar jalan tol. Perseroan senantiasa menegakkan komitmen bahwa dimanapun Perseroan beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

organization, wealth and other important resources so as to ensure the attainment of a maximum work standard for all employees and interested parties in their relationship with the Company.

The Company has socialized a Code of Conduct to all employees up to staff level. Furthermore, the Ethics Code can also be seen in the execution of duties and responsibilities of all employees.

Code of Conduct represents the Company's commitment in running its enterprise based on the principles of good corporate management according to the best practices, which is why the Code of Conduct applies for all Company employees including Board of Directors and the Board of Commissioners.

In the Ethics Code, the Company has arranged several internal Company policies which must be complied with, among which are:

1. Integrity in Enterprise

The Company implements monitoring functions by audits based on proper and generally accepted principles and constantly strives that behavior that is illegal, unfair and in violation of norms and applicable regulations could be sanctioned according to applicable stipulations.

2. Shareholder Relations

The Company ensures that every Shareholder is treated reasonably and can use his rights according to applicable regulations.

3. Road Users Relations

The Company provides prime quality service to road users by giving them a sense of safety and comfort while driving on the Company's toll roads.

4. Employee and Industrial Relations

The Company is committed to develop the quality of its human resources according to the needs of the Company.

5. Health and Safety in the Workplace and Environment

The Company always upholds Safety and Health in the Workplace (K3) and environmental preservation. The Company is always committed to take appropriate steps so as to avoid accidents and health hazards in the workplace and always pays attention to environmental problems and impact in all the Company's activities.

6. Community Partnership

The Company is very concerned with the problems of the community, especially of those who live in the vicinity of toll roads. The Company always upholds the commitment that wherever the Company operates, good relations and community development of the surrounding area forms the basic foundation for the Company's long-term success.

7. Persaingan Usaha

Perseroan sepenuhnya mendukung pembangunan infrastruktur khususnya jalan tol di Indonesia yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan mendorong terciptanya daya saing Perseroan.

8. Manajemen Resiko

Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan dan mengidentifikasi secara transparan resiko-resiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi Perseroan baik resiko eksternal maupun internal, sehingga Perseroan dapat melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya resiko tersebut.

Dengan demikian pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan dapat mengetahui resiko yang relevan apabila melakukan transaksi dengan Perseroan.

9. Benturan Kepentingan

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai suatu situasi dimana kepentingan pribadi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dengan kepentingan Perseroan berada dalam posisi yang saling bertentangan. Perseroan memiliki 2 (dua) prinsip utama yang harus dipatuhi untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkan, antara lain :

- a. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
- b. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

10. Benturan Kepentingan dalam Pengadaan

Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perseroan di mana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial.

11. Suap

Perseroan melarang setiap bentuk pemberian, permintaan, penerimaan atau usaha untuk mendapatkan suap. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada tindakan disiplin oleh Perseroan.

12. Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi

Perseroan melarang seluruh karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan tanpa persetujuan Direksi.

Sistem Pelaporan Pelanggaran(Whistleblower)

Perseroan telah mengatur mengenai mekanisme pelaporan (*whistleblower*) untuk setiap kejadian pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* maupun terhadap setiap bentuk pelanggaran etika lainnya. Setiap karyawan dapat melaporkan kejadian pelanggaran baik secara langsung atau melalui surat kepada Perseroan. Karyawan yang memberikan laporan harus mengungkapkan identitasnya secara jelas,

7. Business Competition

The Company fully supports infrastructure-building especially toll roads in Indonesia, which is expected to provide greater benefits to the community and motivate the creation of the Company's competitiveness.

8. Risk Management

The company is committed to expose and identify in a transparent manner the risks that could significantly affect the Company, whether external or internal risks, so that the Company could make the necessary efforts to minimize the occurrence of such risks.

Thus parties of interest to the Company can be aware of the relevant risks whenever they perform transactions with the Company.

9. Clash of Interest

The Company defines clash of interest as a situation where the private interests of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees and that of the Company are in the position of opposing sides.

The Company has 2 (two) main principles which must be obeyed to prevent a clash of interest and the further implications that are often caused, among which are:

- a. *Not to exploit his position for personal interests or of other involved parties.*
- b. *Avoiding any extra-duty activities that could cause a negative influence towards independency and objectivity of judgement in decision-making.*

10. Conflict of Interest in Procurement

The Board of Commissioners, Board of Directors, Management and employees may not participate in any procurement activities that involve a company where the involved party or family of the involved party has significant share ownership or financial interest.

11. Bribery

The Company forbids any form of giving, asking for, accepting of, or attempting to obtain bribes. Any transgression of this rule may result in disciplinary action by the Company.

12. Company Data and Secrecy of Information

The Company forbids all employees to disclose information of a confidential nature regarding the Company without the approval of the Board of Directors.

Whistleblower System

The Company has established a whistleblower mechanism for any violation or suspected violation to the Code of Conduct as well as any other form of ethics violation. Any employee can report incidents of violation directly or through a letter to the Company. The employee that submits the report must expose his identity clearly, no punishment will be given to the reporting party whether or not the violation actually

tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali yang bersangkutan juga terlibat dapat pelanggaran tersebut. apabila pelanggaran benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat didalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.

happened, unless that person is also involved in said violation, in case the violation actually happened and and the reporter is not involved, then the reporting party will be given a suitable reward.

Kerahasiaan pihak pelapor akan dijaga kecuali apabila diperlukan dalam kaitan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah, kepentingan Perseroan dan diperlukan oleh Biro Hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan.

The confidentiality of the reporting party will be guarded, unless otherwise required concerning the report or investigation carried out by the Government, the interests of the Company, and as required by a Law Firm to defend the Company's position.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2018 Perseroan telah mendapatkan sanksi administratif dari institusi pasar modal yaitu :

Administrative Sanctions

Throughout 2018, Company has received administrative sanctions from capital market institutions, they are:

No	Institusi Pasar Modal <i>Capital Market Institution</i>	Perihal <i>Subject Matter</i>	Sanksi <i>Sanction</i>
1	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	Konfirmasi atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tengah Tahunan 2018 dan Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2018 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	Peringatan Tertulis
		Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk per 30 Juni 2018	Sanksi Administratif
		<i>Confirmation on Tardiness to Submit Mid-Year Report 2018 and Announcement of Mid-Year Report 2018 of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.</i>	<i>Written Warning</i>
		<i>Administrative Sanction on the Tardiness to Submit and Announcement of Mid-year Financial Report PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk by 30th June 2018</i>	<i>Administrative Sanction</i>
2	PT. Bursa Efek Indonesia <i>PT. Indonesian Stock Exchange</i>	Reminder Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahun 2018	Peringatan Tertulis
		Peringatan Tertulis II dan Denda Atas belum dilaksanakannya <i>Public Expose</i> Tahun 2018	Sanksi Peringatan Tertulis II dan Denda
		Peringatan Tertulis III dan Denda Atas belum dilaksanakannya <i>Public Expose</i> Tahun 2018	Sanksi Peringatan Tertulis III dan Denda
		<i>Reminder to Implement Public Expose 2018</i>	<i>Written Warning</i>
		<i>Written Warning II and Fine at failure to implement Public Expose 2018</i>	<i>Section of written II warning and pinalty</i>
		<i>Written Warning III and Fine At failure to implement Public Expose 2018</i>	<i>Section of written III warning and pinalty</i>



Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Sebagai perusahaan publik, perseroan tidak hanya *concern* terhadap pencapaian nilai tambah bagi para pemegang saham, tetapi juga memiliki perhatian besar terhadap pengelolaan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dijalankan secara konsisten, untuk memberikan kemanfaatan yang luas bagi masyarakat serta dapat mendorong keberlangsungan usaha Perseroan.

Seperti halnya pengalaman para pelaku usaha di beberapa negara maju, perseroan meyakini pengelolaan CSR yang dijalankan dengan baik dan konsisten menjadi perangkat penting yang dapat membantu memperbesar pendapatan, mempertahankan dan meningkatkan kesetiaan pelanggan, memperluas pangsa pasar, bahkan dapat mendorong produk dan layanan baru.

As a public corporation, the company is not only concerned with towards the achievement of extra values for the shareholders, but also pays great attention to the management of social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR) which is consistently implemented, in order to provide widespread benefits for society and able to further motivate the sustainability of the Company's enterprise.

As in the cases experienced by other entrepreneurs in several developed countries, the company is convinced that proper and consistent CSR management is an important device that can help increase revenues, maintain and enhance customer loyalty, expand market share, and even encourage new products and services.

Praktik CSR CMNP

Bagi Perseroan, praktik CSR memiliki tujuan utama untuk memastikan bahwa kepentingan sosial dari berbagai kelompok pemangku kepentingan Perseroan dapat dipenuhi secara tepat dan proporsional. Melalui 4 (empat) praktik CSR berikut ini, Perseroan mengupayakan keseimbangan kepentingan bisnis dengan kepentingan lingkungan dan sosial yang meliputi :

- Tanggung jawab terhadap lingkungan;
- Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja;
- Tanggung jawab terhadap konsumen;
- Tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Keempat praktik CSR tersebut didasarkan beberapa landasan regulasi, walaupun kegiatan memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan sudah dilakukan Perseroan sejak kelahirannya pada 13 April 1987. Landasan-landasan CSR itu diantaranya diatur melalui Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

CMNP'S CSR Practices

For the Company, CSR practices have the primary objective of ensuring that the social interests of various groups of Company stakeholders could be fulfilled accurately and proportionately. Through 4 (four) of the following CSR practices, the Company strives for a balance of business interests with environmental and social interests which involve:

- Responsibility towards the environment,*
- Responsibility towards labour force, health and work safety,*
- Responsibility towards the consumer;*
- Responsibility towards social and community development.*

The four mentioned CSR practices are based on certain regulations, although activities that contribute to society and the environment have been implemented by the Company since its inception on 13th April 1987. Such CSR foundations are partly arranged in the Limited Company Regulations Number 40 of 2007 regarding Limited Companies and Government Regulation Number 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibilities.

Kebijakan Program CSR

Pelaksana utama program CSR Perseroan adalah Departemen Komunikasi Korporat Divisi Sekretaris Perusahaan yang memiliki fungsi strategis dalam menetapkan arah dan strategi pelaksanaan program CSR yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan bisnis, diantaranya :

CSR Program Policy

The main executors of the Company's CSR program is the Corporate Communications Division of Company Secretary which has a strategic function in determining the direction and strategy in implementing a CSR program that is always relevant towards business needs and interests, among which are:

- a. Program CSR harus mampu mengidentifikasi seluruh potensi dampak dari proses bisnis dan merancang program yang tepat sasaran untuk menyeimbangkannya;
- b. Program CSR perlu didesain lebih kreatif agar dapat memberikan kontribusi maksimal sertamemiliki nilai tambah yang dapat meningkatkan harkat dan martabat para pemangku kepentingan;
- c. Program CSR perlu dikomunikasikan secara efektif kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan kontrol umpan balik dan pencitraan positif Perseroan.

- a. *The CSR Program must be able to identify all the potential impact of the business process and design accurate programs to keep it in harmony;*
- b. *The CSR Program must be more creatively designed so as to be able to provide maximum contribution and possess extra values that would increase the stakeholders' praise and prestige;*
- c. *The CSR Program must be effectively communicated to stakeholders in order to obtain feedback control and the Company's positive image.*

A. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa operasional bisnis yang dilakukan dapat membawa dampak bagi lingkungan sekitar, baik di area Gedung Citra Marga maupun di area operasional jalan tol. Untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan, Perseroan secara komprehensif mengkampanyekan budaya cinta lingkungan baik di lingkungan perusahaan, masyarakat sekitar maupun para pengguna jalan tol.

A. Responsibility Towards The Environment

The Company realizes that the execution of business operations could have an impact on the surrounding environment, whether in the vicinity of the Citra Marga Building or in the toll road operational area. In order to minimize the negative impact so caused, the Company comprehensively campaigns for a culture of loving the environment, whether in the company's vicinity, the surrounding community, as well as road users.

Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan pengendalian lingkungan secara komprehensif dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti: Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 27 tentang Izin Lingkungan, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan AMDAL.

Policy

The Company is committed to environmental management and control in a comprehensive and continuous manner according to the stipulations of current regulations, such as: Regulation No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management, Government Regulation No. 27 regarding Environmental Permit, the Decision of the Minister for the Environment No. 45 of 2005 on the Directives for the Configuration on Environmental Impact Analysis (AMDAL).

Melalui pengelolaan dan pengendalian lingkungan yang baik, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan, masyarakat sekitar dan para pengguna jalan tol. Untuk mewujudkan kepentingan tersebut Perseroan perlu menetapkan kebijakan sebagai berikut :

By good environmental management and control, it is hoped to be able to provide extra values for the Company, the surrounding community and toll road users. In order to manifest these interests, the Company needs to implement the following policies:

- a. Perseroan memastikan implementasi Sistem Manajemen Lingkungan dapat dijalankan dengan konsekuen;
- b. Perseroan menempatkan penanganan dampak operasional jalan tol sebagai program strategis;
- c. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan lingkungan di area Gedung Citra Marga dilaksanakan oleh Divisi Umum;
- d. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan lingkungan di area operasional jalan tol dilaksanakan Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan, bekerjasama dengan Divisi Sekretaris Perusahaan;
- e. Direksi, karyawan dan mitra kerja Perseroan berkomitmen mendukung upaya pengelolaan dan pengendalian lingkungan sesuai kapasitas dan tanggungjawabnya masing-masing.

- a. *The Company ensures the implementation of an Environmental Management System can be executed consistently;*
- b. *The Company places the handling of toll road operational impact as a strategic program;*
- c. *The function of planning, managing, controlling and maintenance of the operational area of the Citra marga Building will be carried out by the Public Division;*
- d. *The function of planning, management and control and monitoring of the environment of the operational area of toll roads will be carried out by the Service and Maintenance Division, in cooperation with the Division of Company Secretary.*
- e. *The Directors, employees and work partners of the Company are committed to support the effort to manage and control the environment according to each one's capacities and responsibilities.*

Program Yang Telah Dijalankan

a. Pengelolaan UKL – UPL Gedung Citra Marga

Sesuai dengan Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup Nomor 45 Tahun 2005, Perseroan secara konsisten dan periodic melakukan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sebagai konsekuensi operasional di lingkungan Gedung Citra Marga. Pada setiap semester satu dan kedua Tahun berjalan upaya tersebut di laporkan ke Kantor Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Utara.

b. Pengelolaan AMDAL Jalan Tol

Setiap proyek jalan tol yang dibangun oleh Perseroan selalu dibarengi dengan pengelolaan lingkungan melalui penerapan AMDAL. Untuk mempertahankan kualitas lingkungan pada jalan yang telah beroperasi, Perseroan selalu memastikan pelaksanaan program Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) untuk mengetahui kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol. Hasil penelitian menunjukkan kedua parameter yang diuji tersebut masih di bawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Program yang dilaksanakan setahun dua kali ini hasilnya di sampaikan ke BPLHD dalam bentuk Laporan RKL dan RPL.

c. Efisiensi Air

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap pengawasan penggunaan air. Di beberapa titik penggunaan air seperti toilet, tempat wudhu dan tempat cuci kendaraan dipasang stiker yang mengkampanyekan penghematan air. Perseroan juga menyiapkan danau buatan untuk menampung aliran air hujan.

d. Efisiensi Listrik

Stiker himbauan penghematan penggunaan listrik dan penggunaan lampu hemat energi juga dipasang di beberapa area ruang kerja dan lingkungan Gedung Citra Marga. Cara ini merupakan bagian dari upaya membudayakan hemat energi di lingkungan kerja.

e. Efisiensi Kertas

Pengurangan penggunaan kertas dilakukan melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi yaitu dengan diterapkannya sistem *paperless* secara luas di lingkungan Perseroan. Sistem ini merupakan *e-correspondence* yang memungkinkan korespondensi di lingkungan internal perusahaan dapat dilakukan secara elektronik. Sistem ini juga memungkinkan penyusunan draft korespondensi eksternal dalam bentuk softcopy. Selain membantu mengurangi penggunaan kertas, sistem ini juga memungkinkan penataan dokumen lebih baik dan ramah lingkungan.

f. Pengurangan Emisi

Penyelenggaraan Uji Emisi Gratis merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung program pemerintah untuk menurunkan emisi gas

Programs Under Way

a. UKL - UPL Management of the Citra Marga Building

According to the Decision of the Ministry for the Environment Number 45 of 2005, the Company consistently and periodically carries out Environmental Management Undertakings (UKL) as a part of operational responsibility in the vicinity of the Citra mMarga Building. On every first and second semester of the current year, such activities are reported to the Office of the Environment, North Jakarta City Administration.

b. Toll Roads AMDAL Management

Every toll road project built by the Company is always accompanied by environmental management by the implementation of AMDAL. In order to maintain environmental quality on operational roads, the Company always ensures the implementation of Environmental Management Program Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) in order to find out the air quality and noise pollution caused by vehicles that pass by on the toll roads. Results of the research show that both parameters examined are still within the standards of quality and the fixed limits of tolerance. The results of this program, which is implemented twice annually, are submitted to the BPLHD in the form of RKL and RPL reports.

c. Water Efficiency

The Company pays great attention on the supervision of water use. At several points of water usage such as toilets, water for ablutions and car wash areas, are placed stickers campaigning water conservation. The Company also prepares man-made lakes as rain-water reservoirs.

d. Electrical Efficiency

Stickers appealing to the economical use of electricity and the usage of energy-saving light bulbs are also placed at several work areas and the surroundings of Citra Marga Building. This method is part of the effort to make acculturate energy-saving as a culture in the workplace.

e. Paper Efficiency

Diminishing paper use is implemented by exploiting communication and information technology, which is by makes use of the widespread implementation of the paperless system in the Company's premises. This system is found in e-correspondence which enables possible for that correspondence in the inner circles of the Company to can be done electronically. This system also makes possible external correspondence drafts in the form of soft copy. Besides cutting down the use of paper use, this system also makes possible a better and more environment-friendly document-filing.

f. Emission Control

The implementation of Free Emission Control Tests forms the Company's commitment in support of the government program to reduce exhaust gasses of

buang kendaraan yang melintas di ruas jalan tol yang dikelola perusahaan.

vehicles that pass on company-managed toll roads.

g. Pembersihan Kolong Tol dan Pemagaran

Perseroan kembali melakukan pembersihan kolong tol Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatul) dari pemanfaat ilegal yang berpotensi membahayakan struktur jalan tol. Pasca pembersihan, dilakukan pemagaran *beton precast* untuk membatasi dan menghilangkan ruang gerak pemanfaat ilegal. Hingga akhir tahun 2018 Perseroan telah menyelesaikan pemagaran di kelurahan Lodan, Rawa Bebek dan Papanggo dengan volume sekitar 3.000 meter.

g. Clean-up Under Toll Overpass and Fencing

The company resumes cleaning up of under toll Road Space (Rumijatul) and illegal exploitation with the potential to endanger the road structure. After the clean-up, Pre-cast concrete fencing is put up to limit and eliminate illegal use. As of the end of 2018, the Company has completed fencing in the urban villages of Lodan, Rawa bebek and Papanggo with a length of about 1,000 meters.

Sejalan dengan penertiban dan pemagaran kolong tol, Perseroan juga telah membersihkan kolong tol kelurahan Papanggo yang selama ini digunakan untuk pembuangan sampah warga sekitar. Dengan kegiatan pembersihan sampah dari kolong tol diharapkan dapat ikut menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi warga yang tinggal disekitar Rumijatul tersebut.

Simultaneously with the road space control and fencing, the Company has also cleaned up toll road space in the Papanggo urban village, which until recently has been used as garbage disposal by local residents. The action of garbage cleaning from under the toll road overpass is expected to help create a cleaner and healthier environment for residents who live in the vicinity of the said Rumijatul.

Pembersihan Sampah Kolong Tol

Under Toll Overpass Garbage Clean-Up

Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan kolong tol, Perseroan telah melakukan pembersihan sampah di kolong tol guna menjaga lingkungan sekitar koridor tol. Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan PPSU Kelurahan Papanggo, melakukan pembersihan sampah kolong tol di daerah kolong tol Kelurahan Papanggo. Selain itu, pembersihan sampah dikolong tol pun dilaksanakan di kelurahan Sungai Bambu RW 08 bekerja sama dengan petugas PPSU Kelurahan dan RW setempat.

As a form of the Company's concern towards under toll overpass environment, the Company has implemented garbage clean-up under the toll overpass in order to protect the environment in the toll corridor vicinity. In cooperation with the Department of Environmental Services and PPSU of Papanggo urban village, we have cleaned up garbage in the area under toll overpass of the Papanggo urban village. Furthermore, the cleaning of garbage in the area under the toll overpass is also implemented in the urban villages of Sungai Bambu RW (hamlet) 08 in cooperation with urban village PPSU employees and local RW personnel.

Dampak Keuangan Dari Program Lingkungan

Monetary Financial Impact Of The Environmental Program

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program lingkungan, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan.

The Company does not implement a particular policy on cost as a financial impact of the environmental program, because cost is always appropriated to the conditions and needs of the environment.

B. Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan Dan K3

B. Responsibility Towards Labour And K3

Karyawan atau tenaga kerja adalah kelompok pemangku kepentingan internal yang merupakan asset utama Perseroan dalam menjalankan usahanya. Di samping tugas dan tanggung jawab yang diemban, karyawan juga memiliki hak-hak yang mesti diperhatikan, agar kontribusinya terhadap Perseroan dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan menjadi lebih baik.

Employees or labour are the group of internal stakeholders who are the Company's primary asset in running its enterprise. Besides the duties and responsibilities that they bear, employees also have rights that must be attended to, so that their contribution towards the Company can continue to be maintained and even further enhanced.

Kebijakan

Policy

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja

The Company is committed to labour management and Health and Safety in the Workplace (K3) to minimize the occurrence of human rights violations in work relations according to the stipulations of regulations in

sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti : Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 sebagai berikut :

- a. Perseroan memastikan pelaksanaan kepatuhan terhadap perundang-undangan ketenagakerjaan dan K3;
- b. Perseroan menjunjung tinggi hak-hak asasi pekerja dengan memberikan perlakuan yang layak dan kesempatan yang sama, tanpa adanya diskriminasi terhadap agama, suku maupun jenis kelamin;
- c. Perseroan meletakkan pertimbangan utama terhadap perlindungan K3 pada setiap pengambilan kepentingan bisnis.

effect, such as : Regulation No. 13 of 2013 regarding the Workforce, Regulation No. 2 of 2004 regarding the Settlement of Industrial Relation Disputes, Regulation No.1 of 1970 regarding Work Safety, Regulation No. 40 of 2004 regarding the National Social Security System, Regulation No. 24 of 2011 regarding the Social Security Executive Body (BPJS).

In order to realize such interests, the Company needs to set down labour management and K3 policies as follows:

- a. *The Company ensures that labour and K3 regulations are complied with;*
- b. *The Company highly upholds employee rights by providing the same treatment and rights, without discrimination towards religion, race or gender;*
- c. *The Company places primary consideration towards K3 protection in every business decision.*

Program Ketenagakerjaan Yang Telah Dijalankan

a. Pengelolaan Hubungan Karyawan dengan Manajemen

Hubungan karyawan dan manajemen telah terbina sejak dibentuknya Serikat Karyawan (SKCMNP) pada tahun 1999. SKCMNP adalah organisasi yang merepresentasikan karyawan. Keberadaan SKCMNP di dalam perusahaan sangat strategis, terutama menjadi perwakilan karyawan dalam menjalankan hubungan industrial dengan manajemen sehingga terwujud keseimbangan hak dan kewajiban antara karyawan dan Perseroan yang diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

b. Pengembangan Kompetensi dan Skill

Untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan, karyawan diberikan penguatan kompetensi dan skill mereka melalui pelatihan sesuai dengan kebutuhan unit kerja, bidang kerja, penguatan tata-nilai, etika dan budaya perusahaan serta standarisasi profesi. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan mencapai karir sesuai dengan kompetensinya yang diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

c. Penghargaan Karyawan

Untuk mendorong prestasi karyawan, Perseroan menjalankan sistem Penilaian Kinerja yang lebih obyektif dengan mengukur tingkat pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan level kompetensi setiap karyawan. Hasil Penilaian Kinerja akan menjadi barometer pemberian bonus atau penghargaan tahunan yang akan diterima karyawan. Penghargaan karyawan juga diberikan kepada karyawan operasional lapangan, melalui pemilihan karyawan frontliners terbaik yang apresiasinya diberikan pada setiap event ulang tahun Perseroan.

Labour Programs Realized

a. Administering Employee - Management Relations

Employee and Management relations have been cultivated since the formation of the Labour Union (SKCMNP) in 1999. SKCMNP is the organization representing employees. The existence of SKCMNP in the company is very strategic, especially as employees' representatives in industrial relations with management, so as to form a harmonious balance of rights and obligations between employees and the Company as arranged in the Joint Labour Agreement (PKB).

b. Skill and Competence Development

In order to support the Company's performance upgrade, employees are given competence and skill enhancement through training according to the needs of the work unit, field of work, strengthening of value system, Company ethics and culture, and professional standards. The Company also provides opportunities to employees for self-development and career achievement according to his competence which will be harmonized to the Company's business needs.

c. Employee Appreciation

In order to motivate employee achievement, the Company undertakes a more objective system of Work Evaluation by measuring the level achieved in Key Performance Indicator (KPI) and competence level of every employee. Results of the Performance Evaluation will be the barometer in bonus distribution or annual appreciation which will be received by employees. Appreciation is also shown to field operation employees, through the selection of the best frontliner employees whose appreciation will be handed out at each Company Anniversary event.

d. Family Gathering

Untuk memberikan apresiasi kepada karyawan dan keluarga karyawan, Perseroan selalu menyelenggarakan acara *Citra Marga Family Fun Day* (CFFD) pada setiap peringatan hari jadi Perseroan. Manajemen, karyawan dan keluarganya berkesempatan berkumpul dan bergembira menikmati rekreasi dan mendapatkan hadiah.

e. Hari Kerja dan Waktu Kerja

Untuk menjaga produktivitas dan menghindari eksploitasi tenaga kerja, Perseroan telah menetapkan batasan waktu kerja untuk karyawan shift dan non shift. Karyawan pada unit kerja tertentu diberlakukan waktu kerja periodik/ shift yang tidak melebihi 40 jam per minggu dengan memperhatikan unsur keadilan.

f. Istirahat dan Cuti Karyawan

Perseroan memberikan istirahat dan cuti tahunan diantaranya libur mingguan, libur hari nasional, cuti tahunan, cuti tambahan, cuti melahirkan, cuti keguguran, cuti haid, cuti di luar tanggungan perusahaan dan cuti menunaikan ibadah wajib keagamaan.

g. Remunerasi Karyawan

Perseroan memahami bahwa kompensasi yang diberikan kepada karyawan dapat berimbas pada produktivitas karyawan. Paket remunerasi diberikan kepada karyawan cukup kompetitif diantaranya berupa gaji bulanan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, tunjangan tahun baru, lembur, insentif kinerja dan bonus.

h. Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan sosial tenaga kerja yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian dan jaminan hari tua. Perseroan juga menyertakan karyawan dalam program Asuransi Kecelakaan Di luar Hubungan Kerja (AKDHK) serta program jaminan hari tua dalam bentuk Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) yang diselenggarakan oleh DPLK Jiwasraya.

i. Masa Persiapan Pensiun

Perseroan menetapkan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 3 bulan sebelum memasuki usia pensiun. Selama MPP, karyawan dibebaskan dari tugasnya dengan tetap mendapatkan hak-haknya dan diberikan pelatihan kewirausahaan.

Keberhasilan Perseroan dalam pengelolaan ketenagakerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan karyawan dalam melaksanakan tugas diantaranya diukur melalui tingkat *turnover* karyawan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan memiliki *turnover* karyawan sebanyak 42 orang atau 0.097% dari jumlah karyawan sebanyak 413 orang. Jumlah tersebut sedikit lebih tinggi/ rendah dari *turnover* karyawan tahun 2018 sebanyak 60 orang atau 0.124% dari jumlah karyawan sebanyak 450 orang.

d. Family Gathering

To express its appreciation to employees and their families, the Company regularly arranges Citra Marga Family Fun Day (CFFD) on every Company anniversary. Management, employees and their families have the chance to gather together, and joyfully enjoy pastimes and receive gifts.

e. Working Days and Hours

In order to maintain productivity and to avoid labour exploitation, the Company has set down working time limits for shift and non shift employees. Employees on certain work units are imposed with working hours/shifts not exceeding 40 hours per week, paying attention to the element of fair play.

f. Employees' Rest and Leave

The Company provides rest and annual leave, among which are weekly holidays, national holidays, annual leave, additional leave, maternity leave, miscarriage leave, menstruation leave, leave without company obligation (unpaid), and leave to perform mandatory religious pilgrimage.

g. Employee Remuneration

The Company understands that the compensation paid to employees could reflect on the employee's productivity. The remuneration packet paid to employees is quite competitive, among which is the monthly salary, educational support, holiday support, new year's subsidies, overtime, work incentive and bonus.

h. Employee's Social Security and Benefits

The Company enrolls all employees in the employee social security program arranged by BPJS of Labour covering workplace accidents, death benefits and old age benefits. The Company also enrolls employees in Non-Work Related Accident Insurance (AKDHK) and old age insurance in the form of Assured Contribution Pension Program (PIIP) which is arranged by DPLK Jiwasraya.

i. Pension Preparation Phase

The Company determines Pension Preparation Phase (MPP) as 3 months before attaining retirement age. During MPP, the employee is relieved of his duties while still receiving his rights and is given entrepreneurship training.

The company's success in labour management is commensurate to the needs and aspirations of our employees in performing their duties, and can be partly measured by employee turnover. Throughout 2018, the Company had a turnover of 42 persons or 0.097% of the total number of 413 employees. This number is slightly lower/higher than the employee turnover in 2018 of 260 persons, or 0.124% out of a total of 450 employees.

Program K3 Yang Telah Dijalankan

a. Pembentukan Unit *Health, Safety and Environment (HSE)*

Untuk memastikan setiap karyawan memiliki perilaku kerja yang aman, sejak 2016 Perseroan telah membentuk unit HSE dengan mengoptimalkan peran 3 (tiga) orang Pengawas HSE yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasi. Ketiga Pengawas HSE tersebut bertanggungjawab atas :

- **Safety Induction** yaitu melakukan pengawasan penerapan norma keselamatan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan baik di kantor, gerbang tol maupun di ruas jalan tol. Safety Induction disampaikan sebelum dimulainya pekerjaan terutama para petugas lapangan seperti Petugas Patroli Jalan Tol, Petugas Rescue, Petugas Ambulance, Petugas Derek, Kepala Shift Pengumpul Tol, Petugas Pengumpul Tol, Petugas Pengamanan Gerbang Tol, Petugas Kebersihan dan Pekerja Proyek.
- **Safety Inspection** yaitu melakukan identifikasi kondisi di lingkungan kerja (area kantor, gerbang tol, ruas jalan tol), mengevaluasi pelaksanaan tanggap darurat (gangguan keamanan, kecelakaan, bencana alam, demo masa dll) serta membuat rekomendasi tindak lanjut hasil temuan safety inspection.
- **Investigasi** yaitu upaya penelitian, penyelidikan, pengusutan, pencarian, pemeriksaan dan pengumpulan data, informasi dan temuan lainnya untuk mengetahui dan membuktikan kebenaran atau bahkan kesalahan sebuah fakta yang kemudian menyajikan kesimpulan atas rangkaian temuan dan susunan kejadian yang menyebabkan kecelakaan atau hampir menyebabkan kecelakaan serta membuat rekomendasi tindak lanjut hasil temuan investigasi.

b. Pemenuhan Kompetensi Bidang K3

Perseroan mendukung pelaksanaan Sistem Manajemen K3 dengan menyiapkan sejumlah Ahli K3 Umum sebanyak 6orang untuk melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan norma-norma K3 di lingkungan kerja.

c. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Fasilitas Penunjang Kesehatan

Perseroan mengikutsertakan karyawan beserta keluarganya dalam program jaminan pemeliharaan kesehatan melalui program asuransi kesehatan yang ditetapkan Perseroan. Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam pemeriksaan kesehatan (MCU) yang dilaksanakan secara berkala. Pemeriksaan kesehatan bagi karyawan operasional dan karyawan yang telah berusia 40 tahun ke atas dilaksanakan setiap tahun, sedangkan karyawan non operasional dilaksanakan setiap dua tahun sekali.

K3 Programs Under Way

a. Formation of Health, Safety and Environment Unit HSE)

In order to ensure that each employee behaves safely at work, since 2018 the Company has formed the HSF Unit, optimizing the roles of 3 (three) HSE Supervisors who are answerable directly to the Director of Operations. The three HSE Supervisors are responsible for:

- **Safety Induction** which is the supervision of the implementation of work safety norms in the execution of work, whether at the office, toll gate, as well as at toll road sections. Safety induction is announced before starting work, especially for field personnel such as Toll Road Patrol Officers, Rescue Personnel, and Ambulance Personnel, Crane and Towing Personnel, Toll Collection Shift Chief, Toll Collection Personnel, Toll Gate Security Personnel, Cleaning Service Personnel, and Project Workers.
- **Safety Inspection** which is identifying conditions in the work environment (office area, toll gates, toll road sections), evaluating emergency responses (security disturbances, accidents, natural disasters, demonstrating mobs etc.) and submit follow-up recommendations on the findings of the safety inspection.
- **Investigation; is** the attempt to research, investigate, analysis, search for, inspection and gathering of data, information and other findings in order to find out and prove the truth or even faults of a fact which then presents a conclusion on a series of findings and arrangement of incidents which caused an accident or almost caused an accident and making recommendations to follow-up actions on the results of the investigation.

b. Fulfilling K3 Competence Qualification

The Company supports the implementation of K3 Management System by preparing a 6 -person team of General K3 Experts in order to put in place and supervise the implementation of K3 norms in the workplace.

c. Health Care Insurance and Health Support Facilities

The Company enrolls employees including their families in healthcare program through health insurance programs determined by the Company. The Company also enrolls employees in medical check-ups (MCU) which is carried out periodically. Health check-up for operational employees and employees who are over 40 years old is carried out annually, while for non-operational employees are done bi-annually.

Sebagai penunjang kesehatan karyawan, Perseroan juga menyediakan unit pelayanan kesehatan berupa Poliklinik dan dokter di Gedung Citra Marga yang beroperasi setiap hari Senin, Rabu dan Jumat dengan jadwal jam pelayanan dari pukul 08.00 – 10.00 dan pukul 13.00 – 15.00 WIB.

In support of employee health, the Company also presents a healthcare unit available in the form of Polyclinic and doctor at the Citra Marga Building which practices on every Monday, Wednesday and Friday with service hours from 08.00 - 10.00 and from 13.00 to 15.00 hours WIB.

Dampak Keuangan Dari Program Ketenagakerjaan Dan K3

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program ketenagakerjaan dan K3, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan. Pada tahun 2018.

Financial Impact Of Labour And K3 Programs

The Company has determined no special policy regarding the amount of funds as a monetary impact of labour and K3 programs, because the costs are always made suitable to the conditions and capability of the Company in 2018.

C. Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Perseroan senantiasa menempatkan pelayanan pengguna jalan (konsumen) pada tempat yang penting sehingga keamanan, kenyamanan dan kelancaran perjalanannya di jalan tol dapat merepresentasikan kepuasan mereka. Pelayanan terbaik tidak sekedar menjadi tujuan atau target, tetapi telah menjadi kebutuhan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan yang menjadi landasan dan sikap mental karyawan sehari-hari.

C. Responsibility To The Consumer

The Company always puts service to road users (consumer) in a place of importance, so that the safety, comfort and smoothness of their journey on the toll road can represent their satisfaction. Superior service is not simply in reaching a destination or target, but has become a necessity in implementing Corporate values which daily form the basis and mental attitude of our employees.

Kebijakan

Sebagai Badan Usaha Jalan Tol, Perseroan berkomitmen menjalankan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan sebaik-baiknya sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang SPM.

Policy

As a Toll Road Business Entity, the Company is committed to implement Minimum Service Standards (SPM) as well as mandated in the Regulations of the Minister of Public Works No. 16/PRT/M/2014 on 17th October 2014 regarding SPM.

Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang pelayanan konsumen sebagai berikut :

In order to realize those concerns, the Company needs to determine policies regarding consumer service as follows:

- a. Perseroan memastikan pemenuhan SPM sebagai program strategis yang merupakan bagian dari tuntutan bisnis yang harus dianggarkan dan dijalankan dengan baik;
- b. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan SPM dilaksanakan oleh Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan;
- c. Perseroan menjunjung tinggi hak-hak konsumen dengan memberikan pelayanan transaksi, pelayanan lalu-lintas dan pelayanan kualitas jalan secara terintegrasi dan mumpuni.

- a. *The Company ensures the fulfillment of SPM as a strategic program which forms part of business demands which must be well-calculated and implemented.*
- b. *The functions of planning, management, control and supervision of SPM will be carried out by the Division of Service and Maintenance.*
- c. *The Company upholds the right of consumers by providing transaction service, traffic service and road quality service in an integrated and qualified manner.*

Program Pelayanan Konsumen Yang Telah Dijalankan

Customer Service Programs Under Way

- a. **Operasi Penertiban Kendaraan Overload**
Perseroan menaruh perhatian besar terhadap keselamatan pemakai jalan dengan menggelar Operasi Penertiban Kendaraan Overload. Program yang telah dimulai sejak tahun 2014 ini dilaksanakan Perseroan bekerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan untuk

- a. **Operations to Control Overloaded Vehicles**
The Company pays great attention towards the safety of road users by organizing Overloaded Vehicles Control Operations. This Program, which had been enforced since 2014, is carried out by the Company in cooperation with the Jakarta Metropolitan Police and the Communications Office

menekan pelanggaran kendaraan angkutan barang dengan muatan lebih. Selain mengkampanyekan keselamatan berkendara di jalan tol, program ini sekaligus untuk menjaga keandalan struktur dan kualitas jalan tol.

Pada tahun 2018 Perseroan telah menggelar Operasi Penertiban Kendaraan Overload sebanyak 851 kali atau lebih rendah 53,9 % dari penyelenggaraan operasi yang sama pada tahun 2017 sebanyak 1.578 kali. Dalam operasi ini tingkat pelanggaran pada tahun 2018 tercatat sebanyak 389 kendaraan atau sebanyak 45,71 %. Adapun penyebab penurunan jumlah kendaraan truk yang ditertibkan dikarenakan adanya pembatasan kendaraan truk masuk jalan tol Dalam Kota sehubungan dengan kegiatan penyelenggaraan Asian Games 2018.

in order to suppress the violations of goods vehicles with excess loads. Besides the campaign for driving safety on toll roads, this program also safeguards the structural integrity and quality of toll roads.

In 2018, the Company has organized Overloaded Vehicles Control Operations 851 times, or 53.9% less than similar operations in 2017 of 1,578 times. During operations, the extent of violations in 2018 have been recorded as 389 vehicles or 45.71%. Whereas the reason for the decline in the number of trucks that were disciplined was due to the limitation on trucks entering toll roads in the city in connection with the events of 2018 Asian Games.

b. Peningkatan Arus Informasi di Jalan Tol

Guna meningkatkan arus informasi kepada pengguna jalan, Perseroan mengoptimalkan fungsi Sentral Komunikasi (Senkom) dengan memberi kemudahan pelayanan informasi selama 24 jam melalui telpon 021 – 6518350 baik pelayanan permintaan informasi, permintaan bantuan maupun pelayanan keluhan atau pengaduan. Senkom juga menjadi pengendali operasional petugas dalam penanganan lalu-lintas atau kecelakaan di jalan tol.

Peningkatan arus informasi juga diwujudkan melalui penambahan jumlah VMS sebanyak 24 unit, sehingga total VMS yang disediakan di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc baik di median jalan maupun di gerbang-gerbang tol berjumlah 18 unit. Akses informasi juga difasilitasi melalui twitter @SenkomCMNP yang menginformasikan berita lalu-lintas secara update.

b. Enhancing the Flow of Information on Toll Roads

In order to enhance the flow of information to road users, the Company optimizes the function of Communications Center (Senkom) providing easy 24 hours' information service by telephone 021 - 6518350 for information service requests, assistance requests as well as complaints or reports. Senkom also controls operational personnel in handling traffic as well as accidents on toll roads.

Enhancing the flow of information is also realized through the addition of 24 units. VMS units, so that the total VMS available on Ir. Wiyoto Wiyono MSc on the road median as well as at toll gates totals 24 units. Information access is also facilitated on twitter @SenkomCNMP for information on up-to-dated traffic news.

c. Peningkatan Kualitas Jalan dan Konstruksi

Menyadari lebih dari 95% struktur jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc berupa jalan layang (elevated) serta mempertimbangkan usia jalan yang telah mencapai 32 tahun, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap kualitas jalan dan konstruksi agar keandalan jalan tetap terjaga. Selain melakukan pemeliharaan rutin, Perseroan juga intensif melakukan penelitian bekerjasama dengan Balai Bahan dan Perkerasan Jalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan (PUSJATAN) Kementerian Umum dan Perumahan Rakyat.

c. Upgrading Road Quality and Construction

In realization that over 95% of the structure of Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll road is elevated and considering the age of the road which has reached 32 years, the Company pays great concern towards road quality and construction so as to safeguard the integrity of the road structure. Besides routine maintenance, the Company also carries out detailed research in cooperation with the Materials and Pavement Hall, the Center for Road and Bridge Research (PUSJATAN), and the Ministry for Public Works and Public Housing.

Dampak Keuangan Dari Program Pelayanan Konsumen

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program Pelayanan Konsumen, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

Monetary Impact Of The Customer Service Program

The Company has no fixed policy regarding costs as monetary impact of Customer Service, because the use of funds is always commensurate to the conditions and needs on site.

D. Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk bisa terus berkembang secara berkelanjutan, perlu bekerja keras untuk meningkatkan laba dalam setiap aktivitas bisnisnya. Namun demikian, Perseroan memahami bahwa keberlanjutan dan keuntungan bisnis tersebut tidak bisa dipisahkan dengan peran masyarakat dimana operasional Perseroan berada.

Implementasi program CSR yang mengedepankan hubungan baik dengan masyarakat terus dibangun secara konstruktif dengan pendekatan *emotional appeal* yang terarah. Melalui upaya-upaya tersebut diyakini mampu menjadi *trigger* yang tidak hanya berdampak positif bagi keamanan asset jalan tol Perseroan, tetapi juga bagi peningkatan reputasi Perseroan.

Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab pengembangan sosial kemasyarakatan. Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut :

- a. Perseroan menetapkan prioritas wilayah jangkauan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan di 3 (tiga) Kecamatan yaitu Tanjung Priok, Pademangan dan Penjaringan yang meliputi 8 (delapan) Kelurahan yaitu Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol Timur, Penjaringan dan Pejagalan. Penetapan wilayah tersebut atas pertimbangan besarnya potensi risiko terhadap keamanan struktur jalan tol yang membelah pemukiman padat di wilayah tersebut;
- b. Program pengembangan sosial kemasyarakatan Perseroan meliputi 5 pilar yaitu sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, sarana dan prasarana.

Program Pengembangan Sosial Kemasya-Rakatan Yang Telah Dilaksanakan

1. Bidang Sosial

a. Buka Puasa Gratis dan Ta'jil Gratis

Pada tahun 2018 Perseroan menggelar Buka Puasa Gratis untuk ketujuh kalinya di halaman Parkir Gedung Citra Marga. Kegiatan yang menyediakan rata-rata sebanyak 350 porsi di Masjid Babah Alun (Papanggo) 150 porsi setiap harinya dari tanggal 21 Mei 2018 – 8 Juni 2018. Selama bulan Ramadhan ini memberikan menu buka puasa berupa nasi lengkap dengan lauk-pauknya. CMNP juga membagikan Ta'jil Gratis di 19 Gerbang Tol. Sebanyak 1.900 paket per hari Ta'jil berhasil dibagikan selama kegiatan berlangsung.

b. Safari Ramadhan

Selama bulan Ramadhan tahun 2018 Perseroan juga menggelar kegiatan Safari Ramadhan bekerjasama dengan Front Pembela Islam (FPI)

D. Responsibility For Social And Commu-Nity Development

The Company realizes fully that in order to continue to develop, hard work is required to increase revenue in every business activity. However, the Company understands that such business continuity and profits can not be separated from the role of the community where the Company operates.

Implementation of the CSR program that promotes good relations with the community continues to be developed constructively by directed emotional appeal approach. Such efforts are believed to act as a trigger, not only as a positive impact on the security of the Company's toll road assets, but also to enhance the Company's reputation.

Policy

The Company is committed to carry out the responsibility of social community development. In order to realize these interests, the Company needs to determine social and community development policies as follows:

- a. *The Company has determined to prioritize the outreach area of the social and community development program at 3 (three) Sub-districts, these are; Tanjung Priok, Pademangan, and Penjaringan covering 8 (eight) Urban Villages, these are; Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol Timur, Penjaringan and Pejagalan. These areas are determined based on the consideration of potential risks towards the security of the toll road structure that cuts through these densely populated areas.*
- b. *The Company's social community development program covers 5 pillars, which are; social, education, health, environment, the ways and means, and infrastructure.*

Community Social Development Programs Under Way

1. Social Sector

a. Free Beaking the Fast and Ta'jil

In 2018 the Company organized Free Beaking the Fast for the seventh time at the Citra Marga Building Parking Area. The event, which involved an average preparation of 350 portions, and at the Babah Alun Masque (Papanggo) 150 portions daily from 21st May 2018 - 8th June 2018. Throughout the month of Ramadhan this provides a breaking the fast menu of rice complete with side dishes. CMNP also distributes Free Ta'jil at 10 Toll Gates. A total of 1,900 packets daily were successfully distributed while this activity took place.

b. Ramadhan Safari

During the month of Ramadhan of 2018, the Company also carried out Ramadhan Safari activity in cooperation with the Islamic

Jakarta Utara dan Muslim Tionghoa Indonesia (MUSTI). Kegiatan tersebut dilaksanakan di beberapa masjid dan musholla di koridor tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc ini, selain menjalankan dakwah, juga memberikan bantuan kepada 15 Masjid dan Musholla dikawasankoridor tol, berupa donasi perbaikan dan perawatan tempat ibadah dan pembagian takjil.

c. Donasi BAZIS Jakarta Utara

Setiap tahun Perseroan menyerahkan donasi kepada Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh (BAZIS) Jakarta Utara senilai Rp. 10.000.000,-. Donasi tersebut untuk dikelola dan atau disalurkan kepada masyarakat yang berhak di luar jangkauan Perseroan.

d. Bantuan Hewan Kurban

Menyambut Idul adha 1439 H, Perseroan memberikan bantuan 36ekor kambing dan 2 ekor sapi kepada 24 RW di 8 Kelurahanwilayah CSR Perseroan. Daging kurban dibagikan kepada para dhuafa yang berdomisili di lingkungan RW-RW sepanjang koridor jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc.

Defenders Front (FPI) of Northern Jakarta and the Indonesian Chinese Muslim organization (MUSTI). These activities were organized at several mosques mushollas at the Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll corridor, besides proseiytizing, the event also provided assistance to 15 Mosques and Mushollas in the toll corridor, in the form donation for the repair and maintenamce of places of worship and the distribution of takjil.

c. North Jakarta BAZIS Donations

Every year, the Company donates to Badan Amal Zakat, Infaq dan Shodaqoh (Tithes and Donations Agency) (BAZIS) of North Jakarta the amount of Rp. 10,000,000,-. The Donation is to be managed and/or channeled to the rightfully needy people out of the Company's reach.

d. Sacrificial Animals Aid

In welcoming Idul Adfa 1439 H, the Company donated 36 goats and 2 cows to 24 RW (hamlets) in 8 Urban Villages in the Company's CSR area. The sacrificial meat was distributed to needy people who live in the vicinity of the hamlets along the Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll road corridor.

2. Bidang Pendidikan

a. Pelatihan Merajut dan Komunikasi Efektif

Pada tahun 2018 Perseroan menggelar pelatihan yang diperuntukkan bagi para Kader dan Anggota BKB PAUD di Jakarta Utara yaitu Pelatihan Merajut Tingkat Lanjutanguna memberikan tambahan ketrampilan kerajinan tangan bagi para Guru PAUD serta Penyuluh Kader dan Anggota BKB PAUD.

2. Education Sector

a. Knitting and Effective Communications Training

In 2018, the Company arranged training for cadres and members of BKB PAUD at North Jakarta, namely Advanced Knitting Training in order to provider further knitting skills for PAUD Teachers, Cadre Instructors and BKB PAUD Members.





b. Pembinaan Kolompok Belajar Anak (KBA)

Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Srikanthi Pemberdayaan Masyarakat Cilincing (PMC) membentuk dan membina KBA di Kelurahan Warakas, Sungai Bambu dan Papanggo. Melalui pembinaan KBA Mata Pelajaran, KBA Tari Tradisional dan KBA Musik Hadroh, anak-anak yang berdomisili di koridor tol Ir Wiyoto Wiyono MSc diberikan pendampingan belajar mata pelajaran sekolah dan diarahkan minat dan bakatnya melalui latihan menari dan musik. Program KBA akan dikembangkan di kelurahan-kelurahan lain di kawasan Rumija tol.

b. Development of Children's Study Group (KBA)

The Company, in cooperation with the Srikanthi Institute for Community Empowerment at Cilincing (PMC) have formed and developed KBA at the urban villages of Warakas, Sungai Bambu and Papanggo. Through the fostering of KBA Subjects, KBA Traditional Dance and KBA Hadroh Music, children who live in the Ir Wiyoto Wiyono Msc toll road corridor are given learning assistance in school subjects and their interests and talents are directed through dance and musical training. The KBA Program will be developed in other urban villages in the Toll Road Underspace (Rumijatal) area.

c. Penyuluhan Bahaya Narkoba

Perseroan bekerjasama dengan BNN Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan Penyuluhan Bahaya Narkoba di RPTRA Pademangan Timur. Event yang dihadiri sebanyak 200 warga ini merupakan wujud kepedulian Perseroan akan bahaya narkoba yang mulai mewabah di kawasan Rumija Tol. Melalui penyuluhan ini masyarakat diberikan pengetahuan tentang seluk beluk narkoba, serta ditumbuhkan rasa kewaspadaan akan bahaya narkoba.

c. Information on the Dangers of Narcotics

The Company, in cooperation with DKI Jakarta Province BNN (National Drug Enforcement Agency) arranged a counselling session on the dangers of Narcotics at East Pademangan RPTRA. The event which was attended by 200 residents represents the Company's concern on the dangers of narcotics which has begun to be endemic in toll road space (Rumijatal). Through this counselling session, residents are enlightened on the intricacies of narcotics, and arouse their watchfulness on the dangers of narcotics.

d. Talent Empowerment Program (TEP)

Pada tahun 2018, Perseroan membuka dan memberi kesempatan kepada mahasiswa S1 atau D4 Teknik Sipil dari berbagai perguruan tinggi ternama di Jakarta, Jawa Barat dan Yogyakarta untuk mengikuti TEP. Program magang yang diikuti mahasiswa-mahasiswa berpotensi tersebut merupakan wujud kepedulian Perseroan di bidang pendidikan, sekaligus membidik kandidat terbaik untuk diberikan *privilege* menjadi karyawan di lingkungan CMNP Group.

d Talent Empowerment Program (TEP)

In 2018, the Company opens and provides opportunities to S1 university students and D4 Civil Engineering students and various renowned establishments of higher learning in Jakarta, West Java and Yogyakarta to participate in TEP. The apprenticeship program, which is participated by those promising students forms the Company's concern in the field of education, at the same time targeting the best candidates to achieve the privilege to become employees in the CMNP group of companies.



3. Bidang Kesehatan

a. Donor Darah

Perseroan melalui Citra Marga Club (CMC) bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Utara menggelar Donor Darah rutin tiga bulanan. Program yang diikuti oleh karyawan CMNP Group ini mendorong dan membangkitkan semangat saling menolong demi menyelamatkan jiwa bagi sesama.

b. Donasi kepada Palang Merah Indonesia (PMI)

Untuk mendukung Bulan Dana Palang Merah Indonesia (PMI), Perseroan secara konsisten berpartisipasi dengan memberikan donasi sebesar Rp 5.000.000,- kepada PMI Jakarta Utara.

3. Health Sector

a. Blood Donations

The Company, through the Citra Marga Club (CMC) in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) in North Jakarta organizes routine Blood Donations every three months. The program, which is participated by employees of the CMNP Group, motivates and arouses the spirit of mutual help to save lives for all.

b. Donations to the Indonesian Red Cross (PMI)

In support of the Indonesian Red Cross (PMI) Fund Month, the Company consistently participates by donating the amount of Rp 5,000,000,- to the North Jakarta PMI.

4. Bidang Lingkungan

Uji Emisi Gratis

Perseroan bekerjasama dengan AstraWorld dan Auto 2000 menggelar kegiatan Uji Emisi Gratis, bertempat di Rest area Gerbang Tol Tanjung Priok 1. Kegiatan yang dilaksanakan ditahun 2018 mencapai kepesertaan sebanyak 2.018 kendaraan. Program yang telah berlangsung sebanyak 13 kali ini merupakan wujud kepedulian Perseroan akan pentingnya udara yang bersih dan sehat.

4. Environment Sector

Free Emission Tests

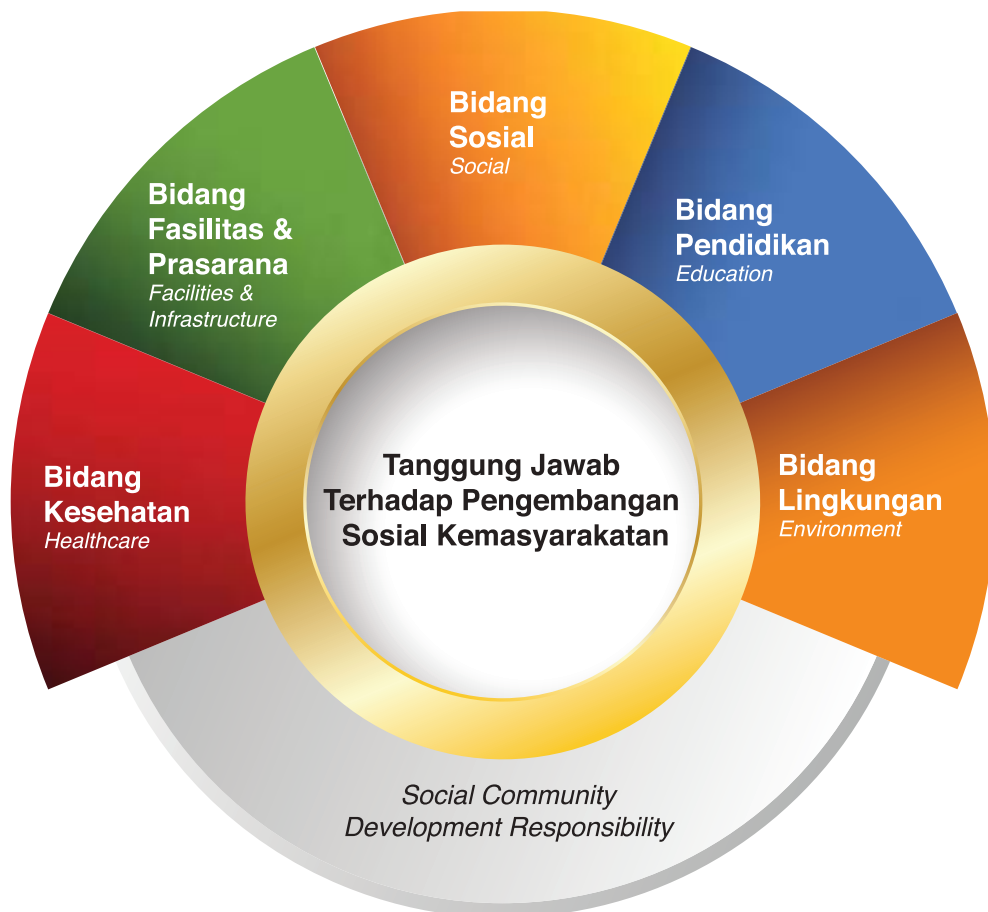
The Company, in cooperation with Astraworld and Auto 2000 organized Free Emission Tests at Tanjung Priok 1 Toll Gate Rest Area. The event carried out in 2018 attained the participation of 2,018 vehicles. The program, which has been going on for 13 times, represents the Company's concern on the importance of clean and healthy air.

Dampak Keuangan Dari Program Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi wilayah dan kemampuan Perseroan.

Monetary Impact Of The Social And Community Development Program

The Company has no set policy regarding costs as monetary impact of the Social and Community Development Program, because the use of funds is always made appropriate to conditions in the area and the Company's capability.







Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Is Intentionally Left Blank

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Is Intentionally Left Blank



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Statement From The Board Of Commissioners And Board Of Directors For The Responsibility Of Annual Report 2018 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Tahun 2018 telah dimuat secara benar dan lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We hereby the undersigned declare that all information contained in this Annual Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk year 2018 have been disclosed in a complete and truthful manner, and that we are responsible for truthfulness of the Company Annual Report contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 16 April 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners


Robert Priantono Bonosusatya
Komisaris Utama
President Commissioner


Tito Sulistio
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Amir Gunawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Director


Fitria Yusuf
Direktur Utama
President Director


Suarmin Tionlwar
Direktur
Director


Feisal Hamka
Direktur
Director


Djoko Sapto M Mulyo
Direktur Independen
Independent Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Is Intentionally Left Blank

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Is Intentionally Left Blank

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 130	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



Management
System
ISO 9001:2015
www.tuv.com
ID 97082895

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

FITRIA YUSUF
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter
Jakarta 14350

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Jl. Bukit Hijau VIII / 8
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan
021- 65306930

Nomor telepon/Phone number :

Jabatan/Position :

Direktur Utama / President Director

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

SUARMIN TIONIWAR
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter
Jakarta 14350

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Jl. Pulau Sebaru M - I / 31
Kembangan – Jakarta Barat
021- 65306930

Nomor telepon/Phone number :

Jabatan/Position :

Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements for the year ended Desember 31, 2018;
2. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 4 Maret 2019 / March 4, 2019

FITRIA YUSUF
Direktur Utama
/ President Director

SUARMIN TIONIWAR
Direktur / Director

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00087/2.1051/AU.1/10/0269-1/1/III/2019**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' ReportReport No. 00087/2.1051/AU.1/10/0269-1/1/III/2019**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors****PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Nunu Nurdiyan, CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP. 0269/Public Accountant License No. AP. 0269

4 Maret 2019/ March 4, 2019

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.481.236.100.567	2, 4	2.829.143.844.280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	137.734.928.058	2, 5	81.804.969.200	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1.363.097.990.322	2, 6	917.148.621.595	Third parties
Pihak berelasi	55.550.000.000	2, 6, 41	1.158.972.865	Related party
Biaya dibayar dimuka	2.223.603.711	2, 7	2.153.907.699	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	33.323.827.719	2, 34	-	Prepaid taxes
Uang muka jangka pendek	28.456.668.321	2, 8	97.575.715.969	Short-term advance payments
Aset lancar lainnya	683.708.420	2, 9	286.619.895	Other current assets
Total Aset Lancar	5.102.306.827.118		3.929.272.651.503	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	1.003.452.831	2, 8	5.525.768.870	Long-term advance payments
Investasi pada entitas asosiasi	184.236.889.797	2, 10	117.895.214.497	Investments in associates
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2, 34	1.464.874.182	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	9.728.475.460	2, 34	15.593.037.916	Deferred tax assets - net
Hak pengusahaan jalan tol - neto	6.768.256.502.744	2, 11	5.610.544.291.133	Toll road concession rights - net
Aset tetap - neto	182.731.637.013	2, 12	174.102.027.220	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	541.117.500.957	2, 13	580.670.509.449	Investment properties - net
Beban ditangguhkan	4.461.499.116	2, 14	10.917.737.393	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	304.662.801.672	2, 15	290.921.945.621	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	7.996.198.759.590		6.807.635.406.281	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	13.098.505.586.708		10.736.908.057.784	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	486.772.112.782	2, 24	168.162.412.899	Short-term bank loan
Utang usaha	280.345.257.964	2, 16, 37	227.549.374.899	Trade payables
Beban akrual	656.173.539.189	2, 17, 37	733.646.543.327	Accrued expenses
Utang pajak	32.293.127.923	2, 34	60.446.387.332	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.955.433.843	2, 18	44.127.176.225	Short-term employee benefits liability
Pendapatan diterima dimuka	75.991.548.661	2, 19	97.211.854.800	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	18.470.296.228	2, 20	15.502.033.051	Provision for overlay
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja	50.071.960.086	2, 21	61.784.195.339	Gross amount due to customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	60.977.074.875	2, 24	37.669.381.040	Bank loans
Liabilitas lainnya	2.395.884.978	2, 22	2.477.415.231	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.702.446.236.529		1.448.576.774.143	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	476.939.810	2, 34	24.854.019.559	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	3.771.844.666.727	2, 24	2.909.885.182.140	Bank loans
Liabilitas lainnya	593.694.270.028	2, 22	592.895.786.703	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	184.664.664.478	2, 23, 41	165.381.056.690	Due to shareholders of subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.478.230.000	2, 25	6.678.375.000	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.558.158.771.043		3.699.694.420.092	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	6.260.605.007.572		5.148.271.194.235	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital – par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.620.831.944 Saham pada 2018 dan 3.345.831.944 saham pada 2017	1.810.415.972.000	1b, 26	1.672.915.972.000	Issued and fully paid - 3,620,831,944 shares in 2018 and 3,345,831,944 shares in 2017
Tambahan modal disetor	2.336.499.313.383	1b, 27	2.047.749.313.383	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	250.038.991.172		232.712.459.712	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.972.254.359.737		1.232.694.711.904	Unappropriated
 Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk Kepentingan non-pengendali	 6.369.208.636.292 468.691.942.844	 2, 35	 5.186.072.456.999 402.564.406.550	 Total equity attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	6.837.900.579.136		5.588.636.863.549	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13.098.505.586.708		10.736.908.057.784	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN	3.821.122.529.642	2, 28	2.906.663.239.601	REVENUES
BEBAN PENDAPATAN	(2.625.878.025.549)	2, 29	(1.928.999.566.359)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.195.244.504.093		977.663.673.242	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(290.812.045.433)	2, 30	(271.737.263.619)	General and administrative expenses
LABA USAHA	904.432.458.660		705.926.409.623	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	131.598.807.864	2, 31	80.081.617.031	Finance income
Biaya keuangan	(168.526.347.685)	2, 32	(99.538.800.956)	Finance costs
Lain-lain - neto	20.330.972.249	2, 33	176.704.322.961	Others - nett
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	887.835.891.088		863.173.548.659	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(23.540.642.155)	2,34	(14.728.821.434)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	864.295.248.933		848.444.727.225	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(152.140.211.391)	2, 34	(167.108.599.921)	Current
Tangguhan	18.428.738.292	2, 34	11.725.131.109	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(133.711.473.099)		(155.383.468.812)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO	730.583.775.834		693.061.258.413	NET INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME(continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LABA NETO	730.583.775.834		693.061.258.413	NET INCOME
PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	982.549.886	2	1.052.781.342	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	83.779.000	2, 34	(250.406.253)	Related income tax
Laba Komprehensif Lain - Neto	1.066.328.886		802.375.089	Other Comprehensive Income - Net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	731.650.104.720		693.863.633.502	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	755.859.306.042	2	682.635.382.869	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(25.275.530.208)		10.425.875.544	Non-controlling interest
	730.583.775.834		693.061.258.413	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	756.886.179.293	2, 35	683.421.572.297	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(25.236.074.573)		10.442.061.205	Non-controlling interest
	731.650.104.720		693.863.633.502	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	209	2, 36	204	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total / Total	Total Equitas/ Total Equity
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2017	1.375.000.000.000	1.398.570.338.785	219.999.536.025	1.519.705.109.744	170.122.271.941	4.513.274.984.554	4.683.397.256.495
Penerimaan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	Issuance of new shares by subsidiaries
Penerimaan saham baru	27	-	-	-	251.209.329.163	251.209.329.163	Issuance of new shares
Tambahan modal disetor	27	649.178.974.598	-	-	-	297.915.972.000	Additional paid-in capital
Dividen saham	-	-	-	(986.944.487.870)	-	649.178.974.598	Share dividends
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	-	12.712.923.687	(12.712.923.687)	-	(986.944.487.870)	Appropriation of retained earnings to general reserve
Laba neto	-	-	-	682.635.382.869	10.425.875.544	693.061.258.413	Net income
Reklasifikasi	-	-	-	29.209.255.759	(29.209.255.759)	-	Reclassification
Laba komprehensif lainnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	-	-	1.052.781.342	21.360.158	1.074.141.500	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	34	-	-	(250.406.253)	(5.174.497)	(255.580.750)	Related income tax
Saldo per 31 Desember 2017	1.672.915.972.000	2.047.749.313.383	232.712.459.712	1.232.694.711.904	402.564.406.550	5.186.072.456.999	5.588.636.863.549
Penerimaan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	Issuance of new shares by subsidiaries
Penerimaan saham baru	27	137.500.000.000	-	-	91.363.610.867	91.363.610.867	Issuance of new shares
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	288.750.000.000	-	-	-	426.250.000.000	Appropriation of retained earnings to general reserve
Laba neto	-	-	17.326.531.460	(17.326.531.460)	-	-	Net income
Laba komprehensif lainnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	-	-	755.859.306.042	(25.275.530.208)	730.583.775.834	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	34	-	-	82.339.454	1.439.546	83.779.000	Related income tax
Saldo per 31 Desember 2018	1.810.415.972.000	2.336.499.313.383	250.038.991.172	1.972.254.359.737	468.691.942.844	6.369.208.636.292	6.837.900.579.136

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari				Cash receipts from
Pendapatan tol dan jasa	1.467.778.470.091		1.230.173.430.782	Toll and service revenues
Pendapatan konstruksi	1.112.382.023.054		415.523.288.229	Construction revenue
Pendapatan sewa	30.397.528.012		32.901.573.987	Rental revenue
Pembayaran kepada karyawan	(217.253.877.581)		(199.941.081.591)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada kontraktor dan suplier	(1.564.502.715.359)		(504.068.337.666)	Cash paid to contractors and suppliers
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	828.801.428.217		974.588.873.741	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan bunga	106.092.620.907		78.194.123.517	Interest received
Pembayaran bunga	(119.723.799.243)		(65.422.911.274)	Payment of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(141.632.585.535)		(187.939.238.254)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(23.540.642.155)		-	Final tax paid
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	649.997.022.191		799.420.847.730	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2.395.708.408		(3.343.816.168)	Redemption (placement) of restricted cash in banks
Pengurangan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(8.408.685.001)		16.628.913.851	Redemption (placement) of restricted time deposits
Penambahan hak perusahaan jalan tol	(1.289.936.461.295)	11	(1.301.761.600.972)	Acquisition of toll road concession rights
Pengembalian dari pemerintah kerugian pengadaan tanah	923.813.435.736	6	-	Reimbursement from Government for land acquisition
Penambahan penyertaan saham entitas asosiasi	(65.545.200.000)		-	Additional shares in associate
Penambahan aset tetap	(20.573.794.207)	12	(47.122.083.289)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.600.000.000	12	3.245.833.666	Receipt from sale of fixed asset
Penerimaan dari penjualan Properti Investasi	67.232.320.000	13	216.868.357.511	Proceeds from sale of investment properties
Penambahan properti investasi	(28.951.953.556)	13	(6.804.945.467)	Acquisition of investment Properties
Pembayaran uang ganti kerugian pengadaan tanah	(1.333.739.933.567)	6	(223.425.108.812)	Payment for land acquisition
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.752.114.563.482)		(1.345.714.449.680)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang pemegang saham	(72.745.659.625)		(248.413.045.032)	Payment of due to shareholders of subsidiaries
Penerimaan uang muka setoran modal	91.729.580.000		38.610.000.000	Proceeds from advances for future stock subscription of subsidiaries
Pembayaran utang bank jangka pendek	(168.162.412.899)		-	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	486.772.112.782		168.162.412.899	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran atas penerbitan dividen saham	-		(39.849.541.272)	Payment of fees on issuance of new shares
Perolehan utang dari pemegang saham	299.687.413		-	Proceeds from loan from shareholders
Penerimaan atas penambahan modal perusahaan	426.250.000.000		-	Proceed from issuance of share capital
Perolehan utang bank jangka panjang	1.654.722.695.926		1.544.633.387.962	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank	(765.429.674.792)		(32.719.680.933)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas jangka panjang lainnya	(900.741.677)		-	Payment of other long-term liabilities
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	91.363.610.867		251.209.329.163	Proceeds from issuance of shares by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.743.899.197.995		1.681.632.862.787	Net Cash Provided by Financing Activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	10.310.599.583		4.027.124.713	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	652.092.256.287		1.139.366.385.550	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2.829.143.844.280		1.689.777.458.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	3.481.236.100.567	4	2.829.143.844.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edwar, S.H. No. 2 tanggal 11 Desember 2018, mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan PMT HMETD.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan penyediaan atas jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dan pengembangan serta dalam menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Perhubungan dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004, telah disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under notarial deed Edwar, S.H., No. 2 dated December 11, 2018 concerning the additional of issued and paid-up capital through the implementation of the Right Issue PMT.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995, sehingga jumlah saham yang dicatatkan dibursa efek Indonesia menjadi 500.000.000 lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

b. The Company's public offering of shares

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesia Stock Exchange) on January 10, 1995, so that the amount of shares listed in Indonesia Securities Exchange becomes 500,000,000 shares.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 60 tanggal 11 Juni 1996 dari SP Henny Singgih Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui pembagian saham bonus sebanyak 500.000.000 lembar saham.
3. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 58 tanggal 17 Juni 1997 dari SP Henny Singgih Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (right issue) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.
4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.
5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

2. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in notarial deed SP Henny Singgih No. 60 dated 11 June 1996 in Jakarta, shareholders approved the addition of capital through the distribution of 500,000,000 shares of bonus shares.
3. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in notarial deed SP Henny Singgih No. 58 dated June 17, 1997 in Jakarta, shareholders agreed to increase capital through a rights issue in the amount of 1,000,000,000 shares.
4. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase its capital stock without rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.

Capital increase without pre-emptive rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.
5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under notarial deed Edward, S.H., No 18 dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000,000 representing 550,000,000 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (full amount) per share.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui membagikan dividen saham sebagaimana terdapat dalam akta No. 4 tanggal 8 Februari 2017 dengan jumlah sebesar Rp 962.268.589.560 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (nilai penuh) per saham.
7. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 2 tanggal 11 Desember 2018 dari Edwar S.H., Notaris di Jakarta.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 tanggal 13 November 2018. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.550 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh PT Raja Berkah Tentram.

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

1. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2016 yang diaktakan dengan akta notaris Edwar, S.H., No. 11 tanggal 11 Januari 2017, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

6. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held which was notarized under notarial deed Edward, S.H., No 11 dated December 19, 2016 in Jakarta, the Shareholder agreed to distribute of stock dividends of Rp 962,268,589,560 net after tax or representing 595,831,944 shares from retained earning using the closing price of The Company's shares on the Indonesian Stock Exchange which is Rp 1,615 (full amount) per shares.
7. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in deed Edwar, S.H., No. 11 December 19, 2016 in Jakarta, shareholders agreed to conduct Capital Additions without Pre-emptive Rights by issuing new shares in deposits totaling 275,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of the Service Authority Finance No. 38 / POJK.04 / 2014 with a maximum implementation period of 2 years from the resolution of the EGM, as stated in the deed of notary No. 2 dated 11 December 2018 from Edwar S.H., Notary in Jakarta.

The additional capital without pre-emptive rights has been implemented on November 14, 2018 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of the exchange in letter No. Peng-P-01434 / BEI.PP2 / 11-2018 dated November 13, 2018. The implementation price is Rp 1,550 per share and all of it is taken by PT Raja Berkah Tentram.

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

1. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 19, 2016 which was notarized under notarial deed No. 49 of Herdimansyah Edwar, S.H., dated January 11, 2017, in relation to changes in Company's President Director.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

2. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018 yang diaktakan dengan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 49 tanggal 17 Juli 2018, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober 2018 yang diaktakan dengan akta notaris Edwar, S.H., No. 7 tanggal 26 November 2018, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner
Komisaris/Commissioner
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama dan Independen /President and Independent Director
Direktur Utama/President Director
Wakil Direktur Utama/Vice President Director
Direktur Independen/Independent Director
Direktur/Director

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman
Anggota/Members
Anggota/Members

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 394 dan 450 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 30.955.433.843 untuk 31 Desember 2018, Rp 33.206.433.935 dan untuk 31 Desember 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

2. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 28, 2018 which was notarized under notarial deed No. 49 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated July 17, 2018, in relation to changes in Company's President Director.
3. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 31, 2018 which was notarized under notarial deed No. 49 of Edwar, S.H., dated November 26, 2018, in relation to changes in Company's President Director.

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Sari Putra Joseph Ori Setianto Amir Gunawan	Ori Setianto Sari Putra Joseph Amir Gunawan
	Tito Sulistio - Fitria Yusuf Suarmin Tioniwar Feisal Hamka	- Shadik Wahono Fitria Yusuf Suarmin Tioniwar -
	Amir Gunawan Rachmat Arifin Wilton Tjugiarto	Amir Gunawan Rachmat Arifin Suwarna Senjaya

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 394 and 450 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 30,955,433,843 for December 31, 2018, and Rp 33,206,433,935 for December 31, 2017.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Langsung/Direct							
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	96,83%	96,83%	27 April 2008/ April 27, 2008	1.063.098	1.065.735
PT Citra Wasphtutowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok- Antasari di Jakarta/Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	62,50%	62,50%	Tahap pengembangan/ Under development stage	4.429.158	3.514.792
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta	99,99%	99,99%	Januari 2009/ January 2009	843.238	480.847
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ established on June 3, 2014	Perdagangan, pengadaan barang perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, procurement, contractors, procurement, industry and other services	Jakarta	99,93%	99,93%	10 Juni 2014/ June 10, 2014	636.640	583.362
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ established on July 8, 2015	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/Operator of the Soreang - Pasir Koja toll toll road in Bandung	Jakarta	69,32%	69,74%	Desember 2017/ December 2017	1.949.043	1.970.561
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / established on November 21, 2011	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,95%	99,95%	Agustus 2017/ August 2017	3.322	3.244
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / established on January 0, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ Operator of the Sumedang Dawuan toll toll road	Sumedang	51%	51%	Tahap pengembangan/ Under development stage	1.132.670	281.484
PT GST Persada didirikan tanggal 21 Juli 2017 / established on November 21, 2011	Jasa konsultasi Manajemen bisnis, Dan pengembangan usaha,/ Business management consulting services and business development,,	Jakarta	-	99,99%	Agustus 2017/ August 2017	-	2.503
Tidak langsung/Indirect PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI)/ established on June 9, 2005 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	95,92%	95,92%	18 Januari 2012/ January 18, 2012	843.238	480.847

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:

- a. Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CW adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan tanggal 29 Mei 2041. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

Berdasarkan perubahan PPJT CW sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dalam akta No. 08 tanggal 07 Juni 2011, antara lain mengenai perpanjangan masa konsesi dari 35 tahun menjadi 40 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Perintah Mulai Kerja pertama dari BPJT, terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2056.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen VI pada tanggal 31 Mei 2018.

Pada Desember 2018 CW telah mengoperasikan seksi 1 (Antasari - Brigif) secara komersial.

- b. Di dalam PPJT antara CMS dengan Pemerintah Republik Indonesia untuk jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya, ditetapkan masa konsesi CMS adalah selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.
- c. Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2061. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (consolidated)

Service concession arrangements of subsidiaries:

- a. On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

Based on changes in PPJT CW as amended and restated in deed No. 08 dated June 7, 2011, among others concerning the extension of the concession period from 35 years to 40 years from the date of the issuance of the first Work Start Order from the BPJT, from August 12 2016 to August 11, 2056.

PPJT underwent the latest amendment based on the Amendment VI on May 31, 2018.

As of December 2018 CW has operated section 1 (Antasari - Brigif) commercially.

- b. In its PPJT between CMS and the Government of the Republic of Indonesia covering the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya, CMS's concession rights cover 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of concession period, CMS will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.
- c. On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years date of SPMK from August 12, 2016 to August 11, 2056. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen IV pada tanggal 07 Juni 2017.

CMLJ sudah beroperasi secara komersial sejak 23 Desember 2017.

- d. Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi Perusahaan adalah selama 40 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK tanggal 10 April 2018 sampai dengan tanggal 09 April 2058. Pada saat berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan berdasarkan perubahan pertama pada tanggal 08 Juni 2017.

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Christy Maharani Akbar, S.H., No. 01 tanggal 16 Desember 2017, Perusahaan dan konsorsium setuju untuk penyeteroran modal atas saham CMLJ sebanyak 52.505.300 saham dengan nilai Rp 525.053.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, kepemilikan Perusahaan di CMLJ mencerminkan 69,32% kepemilikan saham, sedangkan WIKA dan Jasa Sarana masing-masing sebesar 29,56% dan 1,12% sesuai dengan akta No. 494 tanggal 20 Agustus 2018.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Dessi, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan bersama PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana mendirikan PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT). PT CKJT bergerak di bidang pembangunan dan pengoperasian jalan tol ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (consolidated)

Service concession arrangements of subsidiaries:

PPJT experienced the latest changes based on Amendment IV on June 7, 2017.

CMLJ has been operating commercially since December 23, 2017.

- d. On February 22, 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, the Company's concession rights for 40 years from April 10, 2018 to April 09, 2058. At the end of the concession period, the Company will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

PPJT underwent changes based on the first changes on June 8, 2017.

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- a. Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Christy Maharani Akbar, S.H., dated December 16, 2017, The Company and the consortium agreed to inject capital to CMLJ as much as 52,505,300 shares at a price of Rp 525,053,000,000. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company's ownership in CMLJ reflect the 69,32%, while WIKA and Jasa Sarana by 29,56% and 1,12%, respectively. CMLJ has commenced its commercial operations since August 20, 2018.
- b. Based on Notarial Deed No 18 dated January 30, 2017 of Dessi, S.H., M.Kn., the Company and PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana established PT Citra Karya Jabar Toll (CKJT). PT CKJT activities are the construction and operation of the toll road Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak: (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 tanggal 29 Oktober 2018. Perusahaan dan konsorsium telah melakukan penyeteroran modal atas saham CKJT sebanyak 1.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 100.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, kepemilikan Perusahaan di CKJT mencerminkan 51% kepemilikan saham, sedangkan PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% dan PT Jasa Sarana 10%.

c. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 4 tanggal 3 Juni 2014, Perusahaan dan CPI mendirikan PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro bergerak dibidang pembangunan, perdagangan dan industri. Perusahaan dan CPI setuju untuk penyeteroran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 149.850 saham dengan harga Rp 14.985.000.000 dan 150 lembar saham dengan harga Rp 15.000.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E.,S.H.,M.Kn., No. 3 tanggal 19 Juli 2017, CMNPro melakukan peningkatan menjadi Rp 1.000.000.000.000 dan peningkatan modal sebesar Rp 591.325.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan dan CPI telah melakukan penyeteroran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 5.909.250 saham dengan nilai Rp 590.925.000.000 dan 4.000 lembar saham dengan nilai Rp 400.000.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,93%, sedangkan CPI 0,07%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (consolidated)

Service concession arrangements of subsidiaries: (continued)

Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 dated 29 October 2018. The company and the consortium have deposited capital of 1,000,000 shares of CKJT with a value of Rp 100,000,000,000. As of December 31, 2018, the Company's ownership in CKJT reflects a 51% share ownership, while PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% and PT Jasa Sarana 10%.

c. Based on Notarial Deed No. 4 dated June 3, 2014 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company and CPI established PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro's activities are mainly in contracting, trading and industry. The Company and CPI agreed to subscribe for its 149,850 shares for Rp 14,985,000,000 and 150 shares for Rp 15,000,000, respectively. The Company's ownership in CMNPro shares after increasing capital represented 99.90%.

Based on Notarial Deed No. 3 dated July 19, 2017 of Yuliana Sinarta, S.E.,S.H.,M.Kn., CMNPro increased its authorized capital to Rp 1,000,000,000,000 and increase in issued and fully paid capital to Rp 591,325,000,000.

Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 dated January 30, 2018, the Company and CPI have deposited capital of CMNPro shares of 5,909,250 shares with a value of Rp 590,925,000,000 and 4,000 shares with a value of Rp 400,000,000. The Company's ownership in CMNPro after the increase in authorized capital reflected 99.93%, while CPI was 0.07%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak: (lanjutan)

- d. Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen dan pembangunan. Kepemilikan Perusahaan di GST mencerminkan 99,99% kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 26 tanggal 21 November 2018, para pemegang saham telah menyetujui untuk pembubaran PT GST, dan pengumuman pembubaran PT GST telah dimuat dalam harian Ekonomi Neraca tanggal 30 November 2018.

- e. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 30 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CPI menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 84.960.000.000 yang terdiri dari 84.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kepemilikan CMNP di CPI setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,99%, sedangkan PT CMNPro sebesar 0,01%.

- f. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 21 Agustus 2017, PT Elevasi Teknologi Indonesia mengalihkan saham yang dimiliki oleh PT Citra Persada Infrastruktur ke Perusahaan sebesar Rp 2.498.750.000 atau setara dengan 2.498.750 lembar saham atau 99,95% persentase kepemilikan. Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., No. 85 tanggal 30 Agustus 2017, PT Citra Persada Servis berubah nama menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (consolidated)

Service concession arrangements of subsidiaries: (continued)

- d. Based on Notarial Deed No. 28 dated July 21, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., the Company established PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia activities are management consultant service and development. The Company's percentage is 99.99%.

Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 26 dated November 21, 2018, the shareholders have agreed to the dissolution of PT GST, and the announcement of the dissolution of PT GST has been published in the Economic Balance daily on 30 November 2018.

- e. Based on Notarial Deed No. 48 dated January 30, 2018 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders of the Company approved the increase in CPI authorized share capital to Rp 100,000,000,000 and increase in subscribed share capital to become Rp 84,960,000,000 which consists of 84,960,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. CMNP ownership in CPI shares after increasing capital represented 99.98% while PT CMNPro by 0.01%.

- f. Based on Notarial Deed No. 48 dated August 21, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., PT Elevasi Teknologi Indonesia has transferred shares owned by PT Citra Persada Infrastruktur to the Company amounting to Rp 2,498,750,000,000 equivalent to 2,498,750 shares or 99.95% percentage ownership. Also, based on Notarial Deed No. 85 dated August 30, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H. M.Kn., PT Citra Persada Servis name was change to PT Elevasi Teknologi Indonesia.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak: (lanjutan)

g. Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., No. 28 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen dan pembangunan. Kepemilikan Perusahaan di GST mencerminkan 99,99% kepemilikan saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (consolidated)

Service concession arrangements of subsidiaries: (continued)

g. Based on Notarial Deed No. 28 dated July 21, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., the Company established PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia activities are management consultant service and development. The Company's percentage is 99.99%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Amandemen ini mengisyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di isyaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The amendment require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amandement to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 26 of the financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Instrumen keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya kecuali penyertaan saham, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan penyertaan saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and cash equivalents (continued)

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

d. Financial instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consists of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets, except for investments in share, which are classified as loans and receivables and investment in shares is classified as available for sale financial asset.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, provisi pelapisan jalan tol, liabilitas jangka panjang dan utang kepadapemegang saham entitas anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, provision for overlay, long-term debts and due to shareholders of subsidiaries which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan

memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Available for sale financial assets
(continued)

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of

loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Available for sale financial assets
(continued)

Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

ii. Liabilitas keuangan

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

ii. Financial liabilities

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate..

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

iii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

If a when the asset becomes uncollectible, loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

iii. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**iii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

**iii. Available for sale financial assets
(continued)**

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset(continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

f. Investment in associates

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in associates (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Building equipment
	Vehicles and heavy equipment
	Machinery and equipment
	Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Properti investasi

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 13 (2017), "Properti Investasi".

Amandemen ini, mengklarifikasi bahwa perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti adanya perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 13 (2017) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Investment properties

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 13 (2017), "Investment Property".

The amendments clarify that change of usage occurs when the property fulfill, or not fulfill the definition of investment property and there is evidence of change of use. Separately, change in management intention to use the property not showed the evidence of usage.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such

The adoption of amendments PSAK No. 13 (2017) has no significant impact on the consolidated financial statements.

cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties of 20 years.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

i. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Service concession arrangement

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the services concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Biaya konstruksi merupakan harga pokok dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian, dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

k. Investasi pada saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

Construction cost is cost of goods from construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

k. Investment in shares of stock

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan operasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi finance pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

m. Leases

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (Khususnya oleh Perusahaan CMLJ dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39) dimana untuk CMS, entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

n. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

o. Revenue and expense recognition

Toll revenues

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ and CMS) are recognized upon the sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39) while that of CMS, a subsidiary, is accounted wholly as its toll revenues.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan jasa konstruksi

Berdasarkan PSAK 34, pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Selisih biaya dan pendapatan diperkirakan lebih dari tagihan (termasuk retensi kontrak) yang belum ditagih pada tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai "Piutang usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan uang muka yang diterima dari pemilik proyek/pelanggan lebih dari biaya yang berkaitan dan estimasi laba disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelebihan pembayaran ke pemasok atas sebagian estimasi total biaya berdasarkan pekerjaan fisik yang telah dilaksanakan untuk proyek sebelum dimulainya proyek tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pekerjaan dalam proses penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Rental income

Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned Revenue".

Construction services revenue

Based on PSAK 34, revenue from construction services is recognized using the percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract works, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured.

The excess of costs and estimated earnings over billings (including contract retention) which is unbilled at statement of financial position date is presented as "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position, while the advances received from project owners/customers in excess of the related costs and estimated earnings are presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

The excess of payment to the supplier over the portion of total estimated cost based on the actual physical work completed for a project before commencement of the project is presented as part of "Contract work in progress" in the consolidated statement of financial position.

Contract cost comprised of cost that relate directly to the specific contract, cost that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customers under the terms of the contract.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	2018
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481
1 Dolar Singapura	10.602

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Dividend income

Dividend income is recognized when the dividends are declared.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
13.548		1 United States Dollar
10.133		1 Singapore Dollar

q. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Transactions with related parties
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

t. Perpajakan

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

t. Taxation

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Final income tax (continued)

The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

w. Penyesuaian Tahun 2017

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. 2017 Annual Improvements

The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures"

This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities"

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset tak berwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak berwujud".

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 11.

Estimasi dan asumsi

CW mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. CW mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Jumlah yang sama diakui pada beban dari jasa konstruksi atas aset konsesi karena CW menunjuk pihak ketiga untuk menyediakan jasa konstruksidan tidak menambahkan margin pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi pada 2017 tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2 and 11.

Estimates and assumptions

CW recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. CW measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. The same amount is recognized as construction cost over the concession assetssince CW hires third parties to provide the construction services and will not add the margin in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue in 2017 did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 34.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 25.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2 and 34.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas		
Rupiah	6.531.288.058	5.351.785.990
Dolar Amerika Serikat (US\$ 15.419 tahun 2018 dan US\$ 9.344 tahun 2017)	223.277.050	126.590.103
Total Kas	6.754.565.108	5.478.376.093
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.044.771.500.690	1.137.851.578.863
PT Bank Mandiri Syariah	162.670.820.473	8.835.167.243
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.057.923.215	96.349.531.739
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.375.502.290	73.759.644.223
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.498.008.159	40.791.324.040
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	21.612.239.520	68.319.857.744
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	32.880.207.273	22.818.129.435
PT Bank Mega Tbk	29.605.987.705	14.180.113.569
PT Bank Central Asia Tbk	17.447.300.977	8.577.241.089
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.521.969.837	2.069.893.386
PT Bank Bukopin Tbk	531.909.333	868.228.158
PT Bank CIMB Niaga Tbk	528.245.611	10.822.048.300
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	464.255.833	73.915.681
PT Bank DKI	6.882.667	82.844.869
PT Bank Permata Tbk	5.067.885	3.254.363.518
PT Bank Ganesha Tbk	4.914.439	1.000.000
PT Bank Panin Tbk	3.364.225	25.891.486
PT Shinhan Bank Indonesia	2.127.376	-
PT Bank Jasa Jakarta	851.111	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	128.581.928
Sub-total	1.478.989.078.619	1.488.809.355.271
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 48.701.103 tahun 2018) dan US\$ 28.386.462 tahun 2017)	705.240.669.646	384.579.784.602
PT Bank Ganesha Tbk (US\$ 799.333 tahun 2017)	-	10.829.362.740
PT Bank Mega Tbk (US\$ 46.880 pada tahun 2018 dan 353.033 pada tahun 2017)	678.867.108	4.782.886.837
Sub-total	705.919.536.754	400.192.034.179
Total Bank	2.184.908.615.373	1.889.001.389.450

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on Hand
Rupiah
United States Dollar (US\$ 15,419 in 2018 and US\$ 9,344 in 2017)
Total Cash on Hand
Cash in Banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Sharia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 48,701,103 in 2018) and US\$ 28,386,462 in 2017)
PT Bank Ganesha Tbk (US\$ 799,333 in 2017)
PT Bank Mega Tbk (US\$ 46,880 in 2018 and US\$ 353,033 in 2017)
Sub-total
Total Cash in Banks

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2018	2017
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	756.096.955.544	719.107.900.000
PT Bank Mega Tbk	408.574.876.625	151.403.200.625
PT Bank Bukopin Tbk	80.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.600.000.000	45.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	8.408.685.000
PT Bank Permata Tbk	7.335.000.000	2.335.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.150.000.000	5.593.205.195
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917	116.087.917
Total Deposito Berjangka	1.289.572.920.086	934.664.078.737
	3.481.236.100.567	2.829.143.844.280

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	3,5% - 9%	3,30% - 9,33%

Semua saldo bank dan deposito berjangka
ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time Deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total Time Deposits

The ranges of annual interest rates on time
deposits were as follows:

All bank balances and time deposits are placed
with third parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
<u>Pihak ketiga</u>		
Pendapatan tol	1.039.960.316	16.762.940.942
Pendapatan jasa konstruksi	136.176.200.114	59.884.948.474
Pendapatan jasa	518.767.628	5.157.079.784
Total	137.734.928.058	81.804.969.200

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang
usaha pada akhir tahun, manajemen Grup
berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut
dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan
penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada
31 Desember 2018 dan 2017.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>
Toll revenue
Construction revenue
Service revenue

Total

Based on a review of the trade receivables at the
end of the year, the Group's management is of the
opinion that all the above receivables are realizable
and no provision for impairment is necessary to be
provided for December 31, 2018 and 2017.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018
Lancar	22.650.209.414
Kurang dari 60 hari	24.072.230.550
60 - 90 hari	46.921.071.883
Lebih dari 90 hari	44.091.416.211
Total	137.734.928.058

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018
Pihak ketiga	
Piutang pemerintah	1.303.872.295.792
Piutang bunga	47.034.923.697
Karyawan	452.258.105
Lain-lain	11.738.512.728
	1.363.097.990.322
Pihak berelasi (Catatan 41)	
PT Jasa Sarana	55.550.000.000
Pemegang saham entitas anak	-
Total	1.418.647.990.322

Piutang pemerintah merupakan piutang terhadap pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Piutang Pemerintah dikenakan "biaya dana" sebesar Bank Indonesia 7 day repo rate dan akan dikembalikan setelah permohonan pembayaran dana Ganti Kerugian disetujui oleh LMAN.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging of trade receivables are as follows:

2017	
16.762.940.942	Current
15.138.477.035	Less than 60 days
-	60 - 90 days
49.903.551.223	More than 90 days
81.804.969.200	Total

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables are not pledged as collateral.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

2017	
893.945.797.961	Third parties
21.528.736.740	Government receivables
1.117.803.799	Interest receivables
556.283.095	Employees
	Others
917.148.621.595	
-	Related party (Note 41)
1.158.972.865	PT Jasa Sarana
	Shareholder of subsidiary
918.307.594.460	Total

Government receivables represent receivables from government for land acquisition.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

The Government receivable is charged at "cost of fund" using Bank Indonesia 7 day repo rate and will be refunded after the request for payment of the compensation funds approved by LMAN.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movement in the other receivables are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	706.647.111.874	8.149.505.315	179.149.180.772	893.945.797.961	Beginning
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	846.967.820.785	-	486.772.112.782	1.333.739.933.567	Land acquisition during the year
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(748.180.355.622)	(2.815.079.779)	(172.818.000.335)	(923.813.435.736)	Reimbursed by the government
Saldo akhir	805.434.577.037	5.334.425.536	493.103.293.219	1.303.872.295.792	Ending balance
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	617.341.167.274	53.179.521.875	-	670.520.689.149	Beginning
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	804.409.063.845	15.240.055.828	179.149.180.772	998.798.300.445	Land acquisition during the year
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(715.103.119.245)	(60.270.072.388)	-	(775.373.191.633)	Reimbursed by the Government
Saldo akhir	706.647.111.874	8.149.505.315	179.149.180.772	893.945.797.961	Ending balance

Informasi lain pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Other information as of December 31, 2018 and 2017 are follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan lahan Yang sudah ditagih ke Pemerintah	2.268.718.051.904	68.419.577.703	665.921.293.554	3.003.058.923.161	Land acquisition
Yang belum ditagih	2.116.163.574.493	63.085.152.167	179.149.180.772	2.358.397.907.432	Billed to the Government
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	152.554.477.410	5.334.425.536	486.772.112.782	644.661.015.728	Unbilled
	652.880.099.627	-	6.331.180.437	659.211.280.064	Billed but not yet reimbursed by the Government
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan lahan Yang sudah ditagih ke Pemerintah	1.421.750.231.119	68.419.577.703	179.149.180.772	1.669.318.989.594	Land acquisition
Yang belum ditagih	1.164.803.677.931	63.085.152.167	-	1.227.888.830.098	Billed to the Government
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	256.946.553.188	5.334.425.536	179.149.180.772	441.430.159.496	Unbilled
	449.700.558.686	-	-	899.401.117.372	Billed but not yet reimbursed by the Government

Entitas anak – CW

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 01 tanggal 16 Mei 2016 tentang amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan Jalan Tol Depok - Antasari dengan jumlah maksimum Rp 580.000.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan amandemen terakhir meningkatkan jumlah dana talangan maksimum menjadi Rp 4.062.121.708.455.

Subsidiary - CW

Based on Notarial Deed No. 01 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated May 16, 2016 regarding the Amendment II of the Depok - Antasari Toll Road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari Toll Road with a maximum amount of Rp 580,000,000,000 which are reimbursable from the Government including the interest. Toll Road concession agreement has been amended several times, with the latest amendment increasing the maximum amount of bridging fund to Rp 4,062,121,708,455.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 37.044.227.685 dan Rp 18.571.159.753 pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 11).

Entitas anak – CMLJ

CMLJ telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 53.319.621.330.

CMLJ telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 72.500.000.000.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah sebesar Rp 542.694.041 pada 2017 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 11). Pada tahun 2018 pendapatan bunga sebesar Rp 726.078.901 dicatat pada laporan laba rugi.

Entitas anak – CKJT

CKJT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan BPJT dan berdasarkan nota kesepahaman No 01/CKJT-MoU/V/2017 tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 500.000.000.000.

CKJT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan BPJT dan berdasarkan nota kesepahaman No 02/CKJT-MoU/X/2018 tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 1.074.525.303.894.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Subsidiary - CW (continued)

Interest income from the government receivables amounted to Rp 37,044,227,685 and Rp 18,571,159,753 for the years ended December 31, 2018 and 2017 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 11).

Subsidiary – CMLJ

CMLJ has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT based on Notarial Deed No. 2 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment I Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging fund amounting to Rp 53,319,621,330.

CMLJ has signed Bridging Fund Agreement for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT and based on Notarial Deed No. 17 dated December 19, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang - Pasir Koja. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 72,500,000,000.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 542,694,041 in 2017 was deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 11). In 2018, interest income amounted to Rp 726,078,901 was recognized in profit or loss.

Subsidiary - CKJT

CKJT has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Cileunyi - Sumedang - Dawuan with BPJT and based on the memorandum of understanding No 01/CKJT-MoU/V/2017. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 500,000,000,000.

CKJT has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Cileunyi - Sumedang - Dawuan with BPJT and based on the memorandum of understanding No 02/CKJT-MoU/X/2018. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 1,074,525,303,894.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Entitas anak – CKJT (lanjutan)

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 7.648.457.489 pada 31 Desember 2018 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Subsidiary – CKJT (continued)

Interest income from the government receivables amounted to Rp 7,648,457,489 for the years ended December 31, 2018 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2018
Asuransi	1.966.514.568
Sewa gedung	257.089.143
Total	2.223.603.711

7. PREPAID EXPENSES

	2017	
	1.520.445.673	Insurance
	633.462.026	Office building rental
Total	2.153.907.699	Total

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	2018
Uang muka - aset lancar:	
Biaya operasional	28.369.216.034
Kompensasi kepada nominee tanah	87.452.287
Pembayaran pajak	-
	28.456.668.321
Uang muka - aset tidak lancar:	
Proyek	994.779.050
Pembebasan tanah	8.673.781
Konsultan	-
	1.003.452.831
Total	29.460.121.152

8. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of advances for:

	2017	
Uang muka - aset lancar:		Short-term advances:
Biaya operasional	27.703.074.741	Operational expenses
Kompensasi kepada nominee tanah	74.718.980	Compensation for land nominee
Pembayaran pajak	69.797.922.248	Payment of taxes
	97.575.715.969	
Uang muka - aset tidak lancar:		Long-term advances:
Proyek	4.137.287.479	Project
Pembebasan tanah	8.673.781	Land acquisition
Konsultan	1.379.807.610	Consultant
	5.525.768.870	
Total	103.101.484.839	Total

Uang muka pembayaran pajak merupakan uang muka Perusahaan atas permohonan penilaian kembali aset tetap, telah mendapatkan penolakan oleh kantor pajak. Pada tahun 2018 telah di reklasifikasi menjadi uang muka pajak (Catatan 34).

Advance payment for taxes represents advances to the Company's application for revaluation of fixed assets, which has been rejected by the tax office. In 2018, this has been reclassified to prepaid taxes (Note 34).

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2018
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.619.895
Persediaan	393.588.525
Jaminan sewa	8.500.000
Total	683.708.420

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2017	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		Restricted time deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.619.895	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Persediaan	-	Inventories
Jaminan sewa	5.000.000	Rental deposit
Total	286.619.895	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u>		
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		
Biaya perolehan	199.545.200.000	134.000.000.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(16.200.785.503)	(20.401.222.107)
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	796.475.300	4.200.436.604
Saldo akhir tahun	(15.404.310.203)	(16.200.785.503)
Nilai tercatat pada akhir tahun	184.140.889.797	117.799.214.497
PT Sari Bangun Persada (SBP)		
Biaya perolehan	4.900.000.000	4.900.000.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-
PT Pradas Marga Persada (PMP)		
Biaya perolehan	96.000.000	96.000.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	-	-
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	96.000.000	96.000.000
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000.000	96.000.000
Total	184.236.889.797	117.895.214.497

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenues	Laba (rugi) neto/ Net income (loss)
31 Desember 2018				
PT Marga Sarana Jabar	1.868.507.473.201	1.357.366.312.514	281.361.887.367	2.654.917.666
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-
31 Desember 2017				
PT Marga Sarana Jabar	1.932.975.622.115	1.643.099.351.580	891.645.496.011	14.001.455.344
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-

The details of the investments in associates are as follows:

<u>Equity Method for Associates</u>	
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)	
Acquisition cost	
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	
Equity in net income of associate	
Ending balance	
Carrying amount at end of year	
PT Sari Bangun Persada (SBP)	
Acquisition cost	
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	
Equity in net loss of associate	
Ending balance	
Carrying amount at end of year	
PT Pradas Marga Persada (PMP)	
Acquisition cost	
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	
Equity in net loss of associate	
Ending balance	
Carrying amount at end of year	
Total	

Additional information as of December 31, 2018 and 2017 on the investments in associates are as follows:

December 31, 2018
PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada
December 31, 2017
PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000.000. Disamping itu pada bulan Juli dan Desember 2013 Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyeterkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

SBP

Pada bulan Juni 2004, CPI mendirikan SBP yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP berhenti beroperasi sejak tahun 2009 dan SBP memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp 4.721.279.808. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET
(continued)**

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 1,000) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued and SBP has accumulated losses of Rp 4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP did not have any activities since the establishment in 2004.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
MSJ	30,00%	30,00%
SBP	49,00%	49,00%
PMP	40,00%	40,00%

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

MSJ
SBP
PMP

11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru- Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dan ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan CKJT dengan rincian sebagai berikut:

11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta, the Company, Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya, in CMS, Depok - Antasari, Jakarta CW and Soreang - Pasir Koja Bandung CMLJ and CKJT with details as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	4.437.924.590.248	95.071.078.312	-	1.886.113.946.204	6.419.109.614.764	Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	2.495.566.424.736	1.220.045.259.164	-	(1.886.113.946.204)	1.829.497.737.696	Concession asset in progress
	6.933.491.014.984	1.315.116.337.476	-	-	8.248.607.352.460	
Akumulasi amortisasi	1.322.536.846.744	157.404.125.865	-	-	1.479.940.972.609	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107	Accumulated impairment
Nilai Buku Neto	5.610.544.291.133				6.768.256.502.744	Net Book Value
31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	3.561.239.940.456	876.684.649.792	-	-	4.437.924.590.248	Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	1.722.401.835.139	773.164.589.597	-	-	2.495.566.424.736	Concession asset in progress
	5.283.641.775.595	1.649.849.239.389	-	-	6.933.491.014.984	
Akumulasi amortisasi	1.208.609.191.368	113.927.655.376	-	-	1.322.536.846.744	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107	Accumulated impairment
Nilai Buku Neto	4.074.622.707.120				5.610.544.291.133	Net Book Value

Seluruh beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial (Catatan 29).

Amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating is charged to cost of revenues (Note 29).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO
(lanjutan)**

Biaya pinjaman yang telah dikurangkan dengan pendapatan bunga dikapitalisasi ke-aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 350.209.544.596 dan Rp 151.336.436.085.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 997.175 m² (54,99%) dan 745.134 m² (40,96%) dari yang direncanakan seluas 1.822.417 m².

Pada 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan, CMS, CW dan CMLJ telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko dengan nilai pertanggungan Rp 7.193.442.277.593 dan Rp 5.820.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Tania, PT Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Mega Pratama, dan PT China Taiping Insurance Indonesia, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.863.501.764.169 dan Rp 1.803.880.175.520. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol entitas anak digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan terhadap nilai Hak Pengusahaan Jalan Tol pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET
(continued)**

Borrowing cost net of interest income capitalized to concession assets in progress for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 350,209,544,596, and Rp 151,336,436,085, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project has reached 997.175 m² (54,99%) and 745,134 m² (40.96%) out of the planned total of 1,822,417 m².

As of December 31, 2018 and 2017 the Company CMS, CW and CMLJ's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with total coverage amounting to Rp 7,193,442,277,593 and Rp 5,820,000,000,000. Management believes that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's construction activities are insured against contractor's all risks with PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Tania, PT Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Mega Pratama, and PT China Taiping Insurance Indonesia, with total coverage amounting to Rp 1,863,501,764,169 and Rp 1,803,880,175,520, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The toll road concession rights of the subsidiaries toll road are used as collateral for bank loans (Note 24).

Based on management's assessment, there is no significant change in the fair value of the Toll Road Concession Rights as of December 31, 2018 and 2017.

The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of December 31, 2018 and 2017.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP – NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS – NET

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Cost:	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land	
Bangunan	52.940.426.437	37.000.000	-	-	52.977.426.437	Buildings	
Perlengkapan gedung	5.523.290.921	421.009.000	-	-	5.944.299.921	Building equipment	
Kendaraan dan alat berat	94.875.478.306	20.998.729.271	3.538.991.000	-	112.335.216.577	Vehicles and heavy equipment	
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	88.766.675.907	13.024.671.881	-	-	101.791.347.788	Machinery and equipment	
	7.175.225.756	4.307.027.689	92.782.748	-	11.389.470.697	Office equipment	
	297.888.466.535	38.788.437.841	3.631.773.748	-	333.045.130.628		
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>	
Kendaraan	2.631.141.000	-	-	-	2.631.141.000	Vehicles	
<u>Proyek dalam pelaksanaan</u>						<u>Projects in progress</u>	
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	-	3.758.500.000	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	
Total	304.278.107.535	38.788.437.841	3.631.773.748	-	339.434.771.628	Total	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land	
Bangunan	16.778.482.401	2.645.863.217	-	-	19.424.345.618	Buildings	
Perlengkapan gedung	4.770.214.424	337.485.408	-	-	5.107.699.832	Building equipment	
Kendaraan dan alat berat	61.715.580.133	14.496.372.837	3.276.491.000	-	72.935.461.970	Vehicles and heavy equipment	
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	31.919.398.402	10.309.599.821	-	-	42.228.998.223	Machinery and equipment	
	6.814.804.835	2.107.006.765	92.782.748	-	8.829.028.852	Office equipment	
	127.947.583.611	29.896.328.048	3.369.273.748	-	154.474.637.911		
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>	
Kendaraan	2.228.496.704	-	-	-	2.228.496.704	Vehicles	
Total	130.176.080.315	29.896.328.048	3.369.273.748	-	156.703.134.615	Total	
Nilai Buku Neto	174.102.027.220				182.731.637.013	Net Book Value	
31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Cost:	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land	
Bangunan	52.795.369.687	145.056.750	-	-	52.940.426.437	Buildings	
Perlengkapan gedung	5.443.053.671	80.237.250	-	-	5.523.290.921	Building equipment	
Kendaraan dan alat berat	96.626.202.964	2.009.675.342	3.760.400.000	-	94.875.478.306	Vehicles and heavy equipment	
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	45.847.960.335	42.918.715.572	-	-	88.766.675.907	Machinery and equipment	
	5.781.611.436	1.488.398.375	94.784.055	-	7.175.225.756	Office equipment	
	255.101.567.301	46.642.083.289	3.855.184.055	-	297.888.466.535		
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>	
Kendaraan	2.631.141.000	-	-	-	2.631.141.000	Vehicles	
<u>Proyek dalam pelaksanaan</u>						<u>Projects in progress</u>	
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	-	3.758.500.000	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	
Total	261.491.208.301	46.642.083.289	3.855.184.055	-	304.278.107.535	Total	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kep emilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416
Bangunan	14.134.769.433	2.643.712.968	-	-	16.778.482.401
Perlengkapan gedung	4.388.601.097	381.613.327	-	-	4.770.214.424
Kendaraan dan alat berat	46.898.589.296	15.681.738.420	864.747.583	-	61.715.580.133
Mesin dan peralatan	26.218.775.319	5.700.623.083	-	-	31.919.398.402
Inventaris kantor	3.881.140.856	3.028.448.034	94.784.055	-	6.814.804.835
	101.470.979.417	27.436.135.832	959.531.638	-	127.947.583.611
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Leases</u>
Kendaraan	1.697.148.505	531.348.199	-	-	2.228.496.704
Total	103.168.127.922	27.967.484.031	959.531.638	-	130.176.080.315
Nilai Buku Neto	158.323.080.379				174.102.027.220
					Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	2018	2017	
<u>Beban pendapatan</u>			<u>Cost of revenues</u>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 29)	12.438.005.392	7.183.163.322	Depreciation of fixed assets (Note 29)
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expense</u>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 30)	17.458.322.656	20.784.320.709	Depreciation of fixed assets (Note 30)
Total	29.896.328.048	27.967.484.031	Total

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan terkait dengan kontrak pekerjaan oleh GI dan CPI rencana pengembangan Jalan Tol Dalam Kota (JIUT) dan pengembangan sistem aplikasi.

Project in progress represents expenses that have been incurred relating to project contract made by GI and CPI development plan in Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) and application system development.

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 87.217.907.676 pada 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, with total coverage amounting to Rp 87,217,907,676 as of December 31, 2018 and 2017. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on the sale of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Biaya perolehan	3.631.773.748	3.855.184.055	Cost
Akumulasi penyusutan	(3.369.273.748)	(959.531.638)	Accumulated depreciation
Nilai buku netto	262.500.000	2.895.652.417	Net book value
Harga jual	(1.600.000.000)	(3.245.833.666)	Selling price
Laba penjualan aset tetap	(1.337.500.000)	(350.181.249)	Gain on sale of fixed assets

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 29.233.042.498 Rp 908.226.841.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has fixed assets that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 29,233,042,498 and Rp 908,226,841, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI - NETO

13. INVESTMENT PROPERTIES - NET

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Anak - CMNPro:					Subsidiary - CMNPro:
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	512.535.000.000	28.951.953.556	(67.232.320.000)	474.254.633.556	Land
Bangunan	32.260.787.326	-	-	32.260.787.326	Buildings
	544.795.787.326	28.951.953.556	(67.232.320.000)	506.515.420.882	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Bangunan	3.470.109.096	1.272.642.048	-	4.742.751.144	Buildings
Nilai Buku Neto	541.325.678.230	27.679.311.508	(67.232.320.000)	501.772.669.738	Net Book Value
Entitas Anak - CMS:					Subsidiary - CMS:
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219	
Total	580.670.509.449			541.117.500.957	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan	-	117.387.400.000	(117.387.400.000)	-	Company
Entitas Anak - CMNPro:					Subsidiary - CMNPro:
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	629.922.400.000	-	(117.387.400.000)	512.535.000.000	Land
Bangunan	25.455.841.859	6.804.945.467	-	32.260.787.326	Buildings
	655.378.241.859	124.192.345.467	(234.774.800.000)	544.795.787.326	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Bangunan	2.197.467.048	1.272.642.048	-	3.470.109.096	Buildings
Nilai Buku Neto	653.180.774.811	122.919.703.419	(234.774.800.000)	541.325.678.230	Net Book Value
Entitas Anak - CMS:					Subsidiary - CMS:
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219	
Total	692.525.606.030			580.670.509.449	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	2018
Biaya perolehan	67.232.320.000
Akumulasi penyusutan	-
Nilai buku neto	67.232.320.000
Harga jual	67.232.320.000
Labanya penjualan properti Investasi	-

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Tanah:

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi dengan luas 6.210 m².
- Karang tengah Rorotan - Jakarta Utara dengan luas 27.078 m².
- Pamulang - Tangerang Selatan dengan luas 13.869 m².
- Kebayoran Lama - Jakarta Selatan dengan luas 8.927 m².

Bangunan:

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m².
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m².

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOPI) adalah sebesar Rp 890.474.645.000. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Pada 31 Desember 2018 dan 31 2017, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.272.642.048 dibebankan pada akun beban pendapatan (Catatan 29).

Properti investasi merupakan investasi pada tanah dan bangunan yang telah dibebaskan, di luar *Right of Way* (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda seluas 258.473 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629.125. Semua tanah ini masih atas nama pemilik lama.

13. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

Details on the sale of investment properties are as follows:

	2018	Cost Accumulated depreciation	Net book value Selling price
Biaya perolehan	67.232.320.000		
Akumulasi penyusutan	-		
Nilai buku neto	67.232.320.000		
Harga jual	67.232.320.000		
Gain on sale of investment properties	-		

Investment properties in land and buildings, consist of:

Land:

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi with an area of 6,210 m².
- Karang tengah Rorotan - North Jakarta with an area of 27,078 m².
- Pamulang - South Tangerang with an area of 13,869 m².
- Kebayoran Lama - South Jakarta with an area of 8,927 m².

Building:

- Apartment The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m².
- Condominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m².
- Apartment Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m².

As at December 31, 2018, the tax object sales value of the CMNPro's land and buildings based on the latest available property tax assessment (NJOPI) amounted to Rp 890,474,645,000. The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, depreciation expense amounting to Rp 1,272,642,048 was charged to cost of revenues (Note 29).

Investment properties represent land acquired, which is located outside the *Right of Way* (ROW) of the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll road project with an area of 258,473 m² and acquisition cost of Rp 33,743,629,125. All of the land titles are still under the name of the former owners.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Beberapa bidang tanah dengan jumlah luas 85.734 m² dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.094 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru-Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana proyek pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan melalui PPJT (Catatan 1d poin b), tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai properti investasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Several parcels of land with a total area of 85,734 m² and acquisition cost of Rp 5,601,202,094 were intended for construction of stages II and III of the Waru-Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road project has been cancelled by PPJT (Note 1d point b), the above land is recorded under investment properties.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in value of the investment properties.

14. BEBAN DITANGGUHKAN

Biaya ditangguhkan merupakan biaya transaksi pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terkait dengan porsi yang belum digunakan dari pinjaman.

14. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent transaction cost of long-term bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk related to unutilized portion of the loan.

	2018	2017
Entitas anak - CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.461.499.116	10.917.737.393

Subsidiary - CW
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2018	2017
Investasi pada perusahaan lainnya - metode biaya		
PT Jasa Sarana (JS) Biaya perolehan	150.000.000.000	150.000.000.000
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Mega Tbk	6.462.630.529	7.755.705.265
PT Bank Central Asia Tbk	3.664.980.404	4.767.614.076
Sub-total	160.127.610.933	162.523.319.341

**Investment in shares in other
company - cost method**
PT Jasa Sarana (JS)
Acquisition cost

Restricted cash in banks:
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Sub-total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

	2018	2017
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
Bank Sindikasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
unit usaha syariah	43.500.000.000	43.500.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.850.000.000	20.850.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
unit usaha syariah	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha syariah	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit usaha syariah	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta		
unit usaha syariah	11.250.000.000	11.250.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar		
unit usaha syariah	7.500.000.000	7.500.000.000
	125.100.000.000	125.100.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.298.626.278	1.298.626.280
Sub-total	126.398.626.278	126.398.626.280
Bank Garansi		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
unit usaha syariah	8.408.685.001	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.727.879.460	-
	16.136.564.461	-
Rekening operasional:		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub-total	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	304.662.801.672	290.921.945.621

Investasi pada perusahaan lainnya

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 18.750.000.000. Sebagai akibat dari transaksi tersebut diatas, pada tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham Perusahaan di JS naik dari 15,00% menjadi sebesar 15,41%.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Restricted time deposits:
<i>Syndicated Banks</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
<i>sharia unit business</i>
<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan</i>
<i>sharia unit business</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha sharia</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit usaha sharia</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
<i>sharia unit business</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar</i>
<i>sharia unit business</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>Sub-total</i>
Bank Guarantee
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
<i>sharia unit business</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Operational accounts:
<i>PT Bank Mega Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>Sub-total</i>
Total

Investment in shares

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established JS whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

On June 18, 2014, the Company subscribed for new shares issued by JS for Rp 18,750,000,000. As a result of the above transaction, as of December 31, 2014, the Company's ownership in JS increased from 15.00% to 15.41%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Investasi pada perusahaan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860.000, kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 25.607.140.000. Pada tanggal 31 Desember 2018 kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpulan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, CMS telah memenuhi batasan minimum kas dalam rekening operasional.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Investment in shares (continued)

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 59,142,860,000, the Company's ownership in JS is still 15.41%.

On March 3, 2016, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 25,607,140,000. As of December 31, 2018, the Company's ownership in JS is still 15.41%.

Restricted cash in banks

In relation to CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS's must deposit additional funds to cover the short fall (Note 24).

As of December 31, 2018 and 2017, CMS has met the minimum limit of cash in the operating account.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Pembangunan Daerah Sumut, (Bank Sindikasi).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka pada tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 125.100.000.000 merupakan deposito berjangka milik CMLJ yang ditempatkan pada Bank Sindikasi yang dibatasi penggunaannya terkait dengan perjanjian hutang bank CMLJ dengan Bank Sindikasi.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 1.298.626.278 yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Lematang - Kota Baru Pada Jalan Tol Trans Sumatera dan proyek Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Palembang - Simpang Indralaya Pada Jalan Tol Trans Sumatera. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 4,25% per tahun.

Bank garansi

Bank garansi sebesar Rp 8.408.685.000 ditempatkan Aset tidak lancar lainnya merupakan garansi bank yang ditempatkan Perusahaan selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol sebagai jaminan pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi jalan tol masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 8.408.685.000.

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	2018	2017
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000
Total	109.745.900.000	109.745.900.000
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)
Total	-	-

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Pembangunan Daerah Sumut, (Syndicated Banks).

Restricted time deposits

Time deposits amounted to Rp 125,100,000,000 in 2018 and 2017, respectively represent time deposits of CMLJ with Syndicated Banks related with bank loan agreement between CMLJ and Syndicated Banks.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 1,298,626,278, are used as security for bank guarantee issued in connection with the Contracting Work of Toll Road Services Operation of Lematang - Kota Baru Toll Road on Trans - Sumatra Toll Road project and Contracting Work of Toll Road Services Operation of Palembang - Simpang Indralaya Toll Road on Trans - Sumatra Toll Road projec of CPI. This time deposits earned 4.25% interest per annum.

Bank Guarantee

Bank guarantee amounted to Rp 8,408,685,000 placed by the CKJT in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is related to the concession right of toll road, as a guarantee of execution and completion of the toll road construction.

Restricted Time deposits in banks under liquidation

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

PT Bank Yama
PT Bank Andromeda
Total
Allowance for losses
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada Badan Penyelesaian Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
- 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
- 3) Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000,000, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, the following:

- 1) IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team had to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500,000,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.
- 3) IBRA and the provisional management team had to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

- 1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
- 2) Appeal to the Supreme Court
- 3) Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Rupiah	280.345.257.964	226.006.153.219
Dolar Amerika Serikat	-	1.215.971.680
	280.345.257.964	227.222.124.899
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Rupiah	-	327.250.000
PT Wijaya Karya Tbk	-	327.250.000
Total	280.345.257.964	227.549.374.899

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 39.842.193.439 pada tanggal 31 Desember 2017.

Umur utang usaha 30 - 90 hari

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	2018	2017	
			Third parties
			Rupiah
			United States Dollar
			Related party (Note 41)
			Rupiah
			PT Wijaya Karya Tbk
			Total

This account includes retention payables to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp 39,842,193,439 as of December 31, 2017.

Trade payables is aged 30 - 90 days

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Biaya bunga		
Utang bantuan Pemerintah	384.700.143.271	274.254.467.048
Utang bank	28.862.621.991	20.391.597.426
Utang pemegang saham	7.196.552.414	17.042.218.682
	420.759.317.676	311.688.283.156
Biaya kontraktor dan konsultan	129.189.492.933	355.591.884.957
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	28.359.034.951	28.607.485.786
Biaya tunjangan Direksi	29.413.223.069	8.350.894.201
Biaya operasional	48.452.470.560	29.407.995.227
Total	656.173.539.189	733.646.543.327

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BRI, BCA, Bank Mega dan bank sindikasi, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pembebasan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari dan Simpang Susun Waru - Juanda (Catatan 22, 23 dan 24).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pembebasan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	28.607.485.786	28.607.485.786
Realisasi pembayaran	(248.450.835)	-
Saldo akhir tahun	28.359.034.951	28.607.485.786

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual bonus untuk karyawan dan Direksi yang akan dibayarkan pada periode berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo masing-masing sebesar Rp 38.955.433.843 dan Rp 44.127.176.225.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017
Interest on loans		
Loan from Government	384.700.143.271	274.254.467.048
Bank loans	28.862.621.991	20.391.597.426
Loans from shareholders	7.196.552.414	17.042.218.682
	420.759.317.676	311.688.283.156
Contractors and consultants fee	129.189.492.933	355.591.884.957
Acquisition of toll road concession rights	28.359.034.951	28.607.485.786
Directors' benefits	29.413.223.069	8.350.894.201
Operating expenses	48.452.470.560	29.407.995.227
Total	656.173.539.189	733.646.543.327

Interest represents interest on loans from BRI, BCA Bank Mega, and Bank, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loan from government related to land acquisition for the Depok - Antasari toll road project and Simpang Susun waru - Juanda (Notes 22, 23 and 24).

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights is additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru - Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

The details of accrued toll road concession rights balance as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of accruals of bonuses for employees and Directors which will be paid in the next period. As of December 31, 2018 and 2017 the balance of short-term employee benefits liability amounted to Rp 38,955,433,843 and Rp 44,127,176,225, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018
Pendapatan sewa diterima dimuka	62.036.635.523
Pendapatan proyek diterima di muka	13.954.913.138
Total	75.991.548.661

- a. Pada tanggal 31 Mei 2016, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

- b. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.

CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters, CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.

- c. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076.500. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.

19. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

	2017	
86.224.215.656		Unearned rent revenue
10.987.639.144		Unearned project revenue
97.211.854.800		Total

- a. On May 31, 2016, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. In this agreement, CMNP will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.

- b. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS to use Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.

CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters,. In this agreement, CPI agreed to facilitate and coordinate with CMS for permission. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696 for 5 years. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.

- c. On December 3, 2015, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076,500. In this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

- d. Pendapatan sewa diterima dimuka CMS merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.
- e. Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

19. UNEARNED REVENUE (continued)

- d. Unearned rent revenue CMS from PT Pertamina (Persero) pertains to the lease of land-use space owned by Toll (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport.
- e. Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers, net of revenue earned during the current period.

20. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Saldo awal	15.502.033.051	61.077.172.878
Penambahan	16.206.744.177	8.541.675.907
Realisasi	(13.238.481.000)	(8.235.000.000)
Pembalik	-	(45.881.815.734)
Saldo akhir	18.470.296.228	15.502.033.051

20. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY

This account consists of:

Beginning balance
Addition
Realized

Ending balance

21. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai. Dengan detail adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya kontrak	1.425.637.390.108	791.745.779.835
Ditambah (dikurangi kerugian) laba yang diakui	388.461.302.151	157.378.480.320
Sub total	1.814.098.692.259	949.124.260.155
Termin	(1.864.170.652.345)	(1.010.908.455.494)
Saldo akhir	50.071.960.086	61.784.195.339

21. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of billings over cost and estimated earnings on the uncompleted construction contract in GI, with details as follows:

Contract cost
Recognized profit (less recognized losses) profit

Sub total
Progress billings

Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN

Rincian liabilitas jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga:		
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216.382	580.448.216.382
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	12.113.298.507	10.495.603.758
Utang pembiayaan konsumen	3.075.547.136	3.576.835.862
Lain-lain	453.092.981	852.545.932
Total	596.090.155.006	595.373.201.934
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang pembiayaan konsumen	(2.395.884.978)	(2.477.415.231)
Bagian jangka panjang	593.694.270.028	592.895.786.703

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pembebasan tanah dalam rangka perusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di addendum dengan pagu pinjaman sebesar Rp 580.456.000.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216.382. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Pinjaman ini dibebankan nilai tambah sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% dan denda sebesar 2% per bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

The details of other long-term liabilities are as follows:

	2018	2017	
			Third parties:
			Loan from the Government
			Loan from Dragon Equity Group Limited
			Consumer financing payables
			Others
Total	596.090.155.006	595.373.201.934	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities
Utang pembiayaan konsumen	(2.395.884.978)	(2.477.415.231)	Consumer financing payables
Bagian jangka panjang	593.694.270.028	592.895.786.703	Long-term portion

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum of the agreement dated March 27, 2013, the maximum amount was Rp 580,456,000,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2018, the amounts of revolving funds that have been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216,382. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. This loan is charged value added at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% and penalty of 2% per month. Up to December 31, 2018, the Company has not received the notification letter from the BPJT.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, CW diwajibkan membayar "Nilai Tambah". Besarnya Nilai Tambah pinjaman didasarkan pada tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah 1% dan dibayarkan setiap 3 bulan. Tingkat suku bunga LPS yang dipergunakan adalah tingkat suku bunga LPS sesuai dengan tanggal pada Surat Edaran LPS mengenai Penetapan Tingkat Bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kewajiban Nilai Tambah yang belum dibayarkan masing-masing sebesar Rp 253.658.145.617 dan Rp 195.693.684.646. Atas keterlambatan pembayaran Nilai Tambah tersebut, CW dikenakan denda masing-masing sebesar Rp 130.302.146.062 dan Rp 40.027.011.715 dan dicatat sebagai bagian dari beban akrual dan "Aset Konsesi dalam Pengerjaan" (Catatan 11).

Beban bunga yang dikapitalisasi selama 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 2.421.200.377 dan Rp 92.545.330.345 (Catatan 11).

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega. Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan utang tersebut.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government (continued)

In the loan agreement, CW is required to pay additional "Value Added". The amount of Value Added is based on the interest rate set by Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) plus 1% and is payable every 3 months. The interest rate that was used by LPS was the interest rate of LPS at the date of the Circular Letter of LPS on the Interest Rate Determination.

As of December 31, 2018 and 2017, Value Added due from CW amounted to Rp 253,658,145,617 and Rp 195,693,684,646, respectively. Due to the late payment of Value Added, CW was charged a penalty amounting to Rp 130,302,146,062 and Rp 40,027,011,715, respectively which was recorded as accrued expenses and as part of "Concession Assets in Progress" (Note 11).

Borrowing cost capitalized for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 2,421,200,377 and Rp 92,545,330,345, respectively (Note 11).

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega. This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

- b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo pada awal tahun	10.495.603.758
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	669.665.080
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	948.029.669
Saldo pada akhir tahun	12.113.298.507

- c. Utang pembiayaan konsumen

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terhutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo paling lambat pada tahun 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

- b. Loan from Dragon Equity Group Limited (continued)

The balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2017
Beginning balance	9.092.966.737
Capitalization of interest into loan principal	646.631.368
Amortization of present value adjustment	756.005.653
Ending balance	10.495.603.758

- c. Consumer financing payables

The Group obtained consumer financing facilities from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due no later than 2020. The obligations are collateralized by the vehicles acquired which were financed by the facilities.

23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK

	2018	2017
<u>Pinjaman</u>		
Entitas Anak - CMLJ:		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIK)	54.325.084.478	54.025.397.065
Entitas Anak - CW:		
PT Waskita Toll Road (WTR)	-	48.340.781.444
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)	-	24.263.183.707
PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita)	-	141.694.474
Sub-total	54.325.084.478	126.771.056.690
<u>Uang muka setoran modal</u>		
Entitas Anak - CKJT:		
PT Waskita Toll Road (WTR)	30.000.000.000	14.850.000.000
PT Brantas Abipraya	20.000.000.000	9.900.000.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)	-	13.860.000.000
	50.000.000.000	38.610.000.000
Entitas Anak - CMLJ:		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIK)	80.339.580.000	-
Sub - total	130.339.580.000	38.610.000.000
Total	184.664.664.478	165.381.056.690

23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES

<u>Loans</u>
Subsidiary - CMLJ:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIK)
Subsidiary - CW:
PT Waskita Toll Road (WTR)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita)
Sub-total
<u>Deposit for future stock subscription</u>
Subsidiary - CKJT
PT Waskita Toll Road (WTR)
PT Brantas Abipraya
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)
Subsidiary - CMLJ:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIK)
Sub-total
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Sampai dengan 31 Desember 2018, uang muka setoran modal yang diterima Entitas anak Perusahaan dari para pemegang saham belum diaktakan, sehingga uang muka setoran modal tersebut dicatat pada .

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015,

Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Entitas anak – CW

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok - Antasari tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 580.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah Perusahaan mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Nilai maksimal berdasarkan amandemen adalah sebesar Rp 1.330.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar dan Rp 193.951.846.925. Pinjaman ini telah dilunasi pada Maret 2018.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.421.200.377 dan Rp 44.670.937.832.

Entitas anak - CMLJ

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja Nomor: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000.000 dan

**23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, advances for stock subscription received by the Subsidiaries from shareholders have not been notarized thus, such advances from stock subscription are recorded as part of due to shareholders.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015,

Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

Subsidiary - CW

Based Agreement on Provision of Bridging Fund For Toll Road Land Acquisition Depok - Antasari dated July 12, 2016, the Company obtained a loan bridging fund from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 580,000,000,000 and such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing. The maximum loan amount has been amended to Rp 1,330,000,000,000. The loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp 193,951,846,925. The Company has fully paid this loan in March 2018.

Borrowing cost capitalized in 2018 and 2017, amounted to Rp 2,421,200,377 and Rp 44,670,937,832, respectively.

Subsidiary - CMLJ

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja Number: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated June 30, 2016, CMLJ obtained a loan bridging fund from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000,000 and

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Entitas anak - CMLJ

pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Saldo pinjaman utang pemegang saham CMLJ, kecuali Perusahaan adalah sebesar Rp 54.025.397.064 dan Rp 106.555.405.333 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada 23 Juni 2017, CMLJ telah melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham termasuk Perusahaan sebesar Rp 53.845.282.110 atas pinjaman tersebut.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.888.169.338.

**23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Subsidiary - CMLJ

such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after CMLJ received a reimbursement from the Ministry of Public House and Public Housing. The loan balance from CMLJ shareholders, except the Company amounted to Rp 54,025,397,06 and Rp 106,555,405,333 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

On June 23, 2017, CMLJ has paid back to the shareholders including the Company amounted to Rp 53,845,282,110 for the loan.

Borrowing cost capitalized in 2017, amounted to Rp 2,888,169,338.

24. UTANG BANK

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Entitas Anak - CKJT:		
PT Bank Mandiri Syariah	486.772.112.782	168.162.412.899

Pada tanggal 21 Desember 2017, CKJT mengadakan Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan *Line Facility* - *Al Murabahah* dengan PT Bank Mandiri Syariah dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 800.000.000.000 dan expected return bank setara dengan 9,75% per tahun.

Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dan dikenakan margin sebesar Rp 8.197.917.629.

Perusahaan berdasarkan perjanjian, harus mencadangkan margin pembiayaan sebesar Rp 8.197.917.629 dan membayar kembali jumlah pokok dan margin dalam jangka waktu 6 bulan sesuai dengan jadwal angsuran.

24. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

Subsidiary - CKJT:
PT Bank Mandiri Syariah

On December 21, 2017, CKJT entered into a Financing Agreement with a Line Facility - *Al Murabahah* financing agreement with PT Bank Mandiri Syariah with bank financing limit of Rp 800,000,000,000 and expected bank return equal to 9.75% per annum.

The purpose of the loan is for Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road and which bears margin of Rp 8,197,917,629.

The Company based on the agreement, shall reserve the financial margin amounting to Rp 8,197,917,629 and repay the principal amount and margin within 6 months based on the installment schedule.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CKJT berdasarkan perjanjian, harus menyerahkan agunan berupa:

1. Tagihan pengembalian dana talangan tanah dari Pemerintah dan/atau BLU LMAN dan/atau instansi yang berwenang yang diikat secara fidusia sebesar Rp 1.000.000.000.000.
2. Penjaminan risiko pengembalian dana pengadaan tanah dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) yang diikat secara fidusia sebesar Rp 867.000.000.000.

CKJT berdasarkan perjanjian, tidak diperbolehkan untuk, antara lain, tidak melaksanakan pembayaran atas jumlah kewajiban, menggunakan fasilitas pembiayaan menyimpang dari tujuan penggunaan, gagal untuk memberikan penggantian barang agunan apabila agunan mengalami penurunan nilai atau menjadi obyek sengketa, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham Perusahaan dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa sepengetahuan tertulis dari PT Bank Syariah Mandiri.

UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)		
Kredit Investasi 1	145.181.018.154	163.885.694.966
Kredit Investasi 2	175.279.233.011	175.279.233.011
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(52.335.765.686)	(69.540.953.485)
Neto	268.124.485.479	269.623.974.492
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Mega Tbk (MEGA)		
Kredit Investasi 1	141.802.811.960	160.442.833.578
Interest During Construction (IDC)	176.055.036.258	176.055.036.258
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(51.684.046.518)	(68.304.851.508)
Neto	266.173.801.700	268.193.018.328

24. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

CKJT based on the agreement, shall submit the warrant based on:

1. The bail-out bill refund of bridging fund from Government and/or BLU LMAN and/or authorized institution which is bonded by fiduciary amounting to Rp 1,000,000,000,000.
2. Guarantee of the risk of land acquisition refund from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) which is bonded by fiduciary amounting to Rp 867,000,000,000.

CKJT based on the agreement, there are several restriction of, among others, not carrying out payments on the amount of liability, using a financing facility deviating from the intended use, fails to provide for the replacement of collateral when the collateral is impaired or becomes the object of the dispute, transferring and lending, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of Company, change in the composition of Company's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Syariah Mandiri.

LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Subsidiary - CMS:
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Investment Loan 1
Investment Loan 2
Unamortized premium on restructured debt
Net
Subsidiary - CMS:
PT Bank Mega Tbk (MEGA)
Investment Loan 1
Interest During Construction (IDC)
Unamortized premium on restructured debt
Net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2018	2017
Entitas Anak - CW:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)		
Kredit Investasi	1.463.292.523.104	949.107.797.004
Interest During Construction (IDC)	219.970.558.166	104.251.930.421
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(11.087.259.154)	(2.769.369.443)
	1.672.175.822.116	1.050.590.357.982

Subsidiary - CW:
**PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk (BRI)**
Investment Loan
Interest During
Construction (IDC)
Unamortized
transaction cost

Entitas Anak – CW		
Bank Sindikasi		
Line Facility AI Murabah		
Tahap I		
PT Shinhan Bank Indonesia	258.633.858.907	-
PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah	164.022.655.768	380.853.701.096
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	27.337.109.295	63.448.006.751
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	27.337.109.295	63.448.006.750
PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah	13.668.554.647	31.751.613.474
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah	5.467.421.859	12.700.645.390

Subsidiary - CW:
Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah
Phase I
PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia
Sharia unit business
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah
Sharia unit business
PT Bank Pembangunan
Daerah Sumatera Utara
Sharia unit business
PT Bank Pembangunan
Daerah Sultra
Sharia unit business
PT Bank Pembangunan
Daerah Sulsebar
Sharia unit business

Entitas Anak – CW		
Bank Sindikasi		
Line Facility AI Murabah		
Tahap II		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204.154.658.747	-
PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah	49.492.038.484	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	30.932.524.053	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	24.746.019.242	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	12.373.009.621	-
	818.164.959.918	552.201.973.461

Subsidiary - CW:
Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah
Phase II
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
Sharia unit business
PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah

Entitas Anak - CMLJ:		
Bank Sindikasi		
Line Facility AI Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	289.723.793.557	289.928.253.987
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	138.856.770.498	138.954.770.498
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	99.922.088.018	99.992.591.615

Subsidiary - CMLJ:
Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah
Sharia unit business
PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan
Daerah Jambi
Sharia unit business

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2018	2017
Entitas Anak - CMLJ: (lanjutan)		
Bank Sindikasi		
Line Facility AI Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	99.896.957.183	99.967.460.779
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	79.937.670.365	79.994.073.243
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa a Yogyakarta unit usaha syariah	74.922.717.915	74.975.595.612
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah	49.948.478.586	49.983.730.385
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(25.025.803.733)	(26.851.237.202)
	808.182.672.389	806.945.238.917
Total liabilitas jangka panjang	3.832.821.741.602	2.947.554.563.180
Dikurangi bagian jangka pendek		
Entitas Anak - CW:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	21.352.000.000	10.676.000.000
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Central Asia Tbk	14.022.338.641	13.082.672.485
PT Bank Mega Tbk	14.084.402.901	12.961.278.426
	28.106.741.542	26.043.950.911
Entitas Anak - CMLJ:		
Bank Sindikasi		
Line Facility AI Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	4.005.175.859	327.802.341
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.919.722.222	131.188.564
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	1.381.095.124	154.490.908
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	1.381.095.124	94.380.262
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	1.104.876.099	123.592.727
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa a Yogyakarta unit usaha syariah	1.035.821.343	70.785.196

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMLJ: (continued)
Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar Sharia unit business
Unamortized transaction cost
Total long-term debts
Less current maturities:
Subsidiary - CW
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Subsidiary - CMS:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Subsidiary - CMLJ:
Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit business
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Sharia unit business

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2018
Entitas Anak - CMLJ: (lanjutan)	
Bank Sindikasi (lanjutan)	
Line Facility AI Murabah (lanjutan)	
PT Bank Pembangunan	
Daerah Sulsebar	
unit usaha syariah	690.547.562
	11.518.333.333
	60.977.074.875
Bagian jangka panjang - neto atas bagian jangka pendek	3.771.844.666.727

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda (Catatan 11), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 28).

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2017	
Subsidiary - CMLJ: (continued)		
Syndicated Bank (continued)		
Line Facility AI Murabah (continued)		
PT Bank Pembangunan		
Daerah Sulsebar		
Sharia unit business	47.190.131	
	949.430.129	
	37.669.381.040	
Long-term portion – net of current maturities	2.909.885.182.140	

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 11), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 28).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.449.689.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Kredit investasi 2:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233.011 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
 - c. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
 - d. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
 - e. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak memperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*Initial Public Offering*),

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)(continued)

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:

1. Investment credit 1:
 - a. Maximum credit to become Rp 261,653,449,689.
 - b. This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.
2. Investment credit 2:
 - a. After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233,011 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.
 - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
 - c. Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.
 - d. Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.
 - e. The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounted to total Rp 50,000,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*Initial Public Offering*),

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

Selain itu, CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional BCA sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021.

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 30 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 264.126.126.722, dan Rp 269.623.974.492, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	269.623.974.492	269.569.802.992
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(18.704.676.812)	(16.294.804.830)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	17.205.187.799	16.348.976.330
Saldo akhir tahun	268.124.485.479	269.623.974.492

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman berjangka (*term loan*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)(continued)

use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from BCA.

In addition, BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its BCA's operational account (Note 15).

Based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.

The carrying amount of the BCA loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 264,126,126,722 and Rp 269,623,974,492 respectively, with details are as follows:

	2018	2017
Saldo awal tahun	269.623.974.492	269.569.802.992
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(18.704.676.812)	(16.294.804.830)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	17.205.187.799	16.348.976.330
Saldo akhir tahun	268.124.485.479	269.623.974.492

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

- Term Loan I with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yang didanai (Catatan 11), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.568.510.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.055.036.258 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017 and bears interest at 12.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 11), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

1. *Term loan facility I:*
 - a. *Maximum credit to become Rp 259,225,568,510.*
 - b. *This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.*
 - c. *The loan bears interest at:*
 1. *6% per annum for year 1-2;*
 2. *7% per annum for year 3-4;*
 3. *8% per annum for year 5-6 and*
 4. *9% per annum for year 7-12.*
2. *Interest During Construction (IDC) facility:*
 - a. *After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 176,055,036,258 which was revised on July 30, 2010 to become term loan II facility.*
 - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*
3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan pinjaman II menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantien*, bonus, *dividen*, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, *waran*, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan *dividen* dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega.

Selain itu, Bank Mega mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

4. Fund in the *escrow account* will be used to reduce the CMS's liability.
5. The Company (as a parent entity of CMS) made an *up-front payment* amounting to total Rp 50,000,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and loan II to become August 4, 2021.

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of *tantien*, bonus, *dividend*, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*initial public offering*), and declaration of *dividend* and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega. use funds in joint *escrow account* for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of *dividend* and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega.

In addition, Bank Mega require CMS to put all toll receipts in the joint *escrow account* and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its Bank Mega's operational account (Note 15).

As of December 31, 2018 and 2017, CMS has complied with the above restricted covenants.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 266.173.801.700 dan Rp 268.193.018.328, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	268.193.018.328	268.604.274.770
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(18.640.021.618)	(16.226.598.766)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	16.620.804.990	15.815.342.324
Saldo akhir tahun	266.173.801.700	268.193.018.328

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman berjangka (*term loan*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok-Antasari.
- Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

Pinjaman ini dibayar berlaku selama 13 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 36 (tiga puluh enam) bulan sejak akad kredit dan dapat diperpanjang maksimum 6 (enam) bulan dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik. Pembayaran angsuran dimulai setelah tahun ke 3 (tiga) periode pengampunan. Hutang bunga dibayar secara bulanan.

Beban bunga yang dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 212.647.846.218 dan Rp 95.017.543.577 (Catatan 11).

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

The carrying amount of the Bank Mega loans as of December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 266,173,801,700 and Rp 268,193,018,328 respectively, with details as follows:

	Beginning balance
	Payment of bank loan investment credit 1 facility
	Present value adjustment - net of amortization
	Ending balance

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from BRI, with details as follows:

- Term Loan* with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000,000 to finance the toll road construction project Depok-Antasari.
- Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.75% per annum available for disbursement until 36 (thirty six) months from the credit agreement and can be renewed a maximum of 6 (six) months and charged to a commitment fee assessed value of the credit limit has not been withdrawn. Installment payment will start after 3 (three) years grace period. Interest is payable monthly.

Borrowing cost capitalized for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 212,647,846,218 and Rp 95,017,543,577, respectively (Note 11).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CW, mengubah susunan pemegang saham CW dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan gantirugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Bank Sindikasi (CMLJ)

Pada tanggal 9 September 2016, CMLJ mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan akad pembiayaan *Line Facility* - Al Murabahah dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi unit usaha syariah.

Fasilitas kredit yang diterima CMLJ adalah maksimum sebesar Rp 834.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian material pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan jangka waktu 168 bulan (14 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2030 dengan rincian sebagai berikut:

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (continued)

Based on the agreement, there are several restriction of, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the other, use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CW, change in the composition of CW's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Depok - Antasari, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

Syndicated Bank (CMLJ)

On September 9, 2016, CMLJ signed a syndicated loan agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi sharia unit business.

The maximum credit facility given amounted to Rp 834,000,000,000 that is used for the purchase of construction material Soreang - Pasir Koja toll road with the loan valid for 168 months (14 years) term due on October 25, 2030, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (CMLJ) (lanjutan)

- a. Plafon I sebesar Rp 564.000.000.000.
- b. Plafon II sebesar Rp 240.000.000.000.

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 11% per tahun. Pembiayaan murabahah ini akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan berikut marginnya.

Jaminan pinjaman ini adalah berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi.

PT Bank BRI Syariah

Pada tanggal 23 Oktober 2017 Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan tanah yang difasilitasi oleh PT Bank BRI Syariah sebesar Rp 600.000.000.000 yang tercantum dalam perjanjian line facility (Al Qardh) No. 15.

Bank Sindikasi (CW)

Pada tanggal 23 Oktober 2017, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 270.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Depok - Antasari dengan jangka waktu 24 bulan (2 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2019.

Pada tanggal 28 Februari 2018, CW mengadakan addendum Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah, dan PT Bank Shinhan. Fasilitas kredit yang diterima CW menjadi maksimum sebesar Rp 770.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Depok - Antasari.

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 10% per tahun.

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CMLJ) (continued)

- a. Plafon I amounting to Rp 564,000,000,000.
- b. Plafon II amounting to Rp 240,000,000,000.

This financing facility bears effective margin rate of 11% per annum. This murabahah financing is payable at monthly installments including its margin.

Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period.

PT Bank BRI Syariah

On October 23, 2017, CW has obtained a land financing facility by PT Bank BRI Syariah amounting to Rp 600,000,000,000 which is stated in the agreement of line facility (Al Qardh) No. 15.

Syndicated Bank (CW)

On October 23, 2017, CW signed a syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, , PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar sharia unit business. The maximum credit facility given amounted to Rp 270,000,000,000 that is used for financing of land bailout Depok - Antasari toll road with the loan valid for 24 months (2 years) term due on October 23, 2019.

On Februari 28, 2018, CW signed a addendum syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, , PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar sharia unit business and PT Bank Shinhan. The maximum credit facility given to become amounted to Rp 770,000,000,000 that is used for financing of land bailout Depok - Antasari toll road.

This financing facility bears effective margin rate of 10% per annum.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, kecuali hutang dari pemegang saham.
- membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- menjaminkan saham kepada pihak lain.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT RAS Actuarial Consulting (RAS) berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Februari 2019 dan 12 Maret 2018 untuk periode 31 Desember 2018 dan 2017.

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenant

Based on the loan agreement with syndicated banks, while CMS and CMLJ have outstanding credit facility, CMS and CMLJ shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- changing the Company's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.
- disband or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.
- selling, pledging and transferring part or all the assets of the Companies except in case of normal/reasonable business transactions.
- change the nature or the scope of business..
- pay debt to shareholders before the the financing ends.
- obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.
- distribute or pay dividends/profits
- held investments in business and/or any other company or establishing other business.
- conduct business activities that are contrary to Islamic principles.
- offers shares to other parties.

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit of loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT RAS Actuarial Consulting (RAS), based on its reports dated February 20, 2019 and March 12, 2018 for December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba - rugi adalah:

	2018
Biaya jasa kini	1.054.050.000
Biaya bunga	528.109.000
Biaya jasa lalu	452.980.000
Total Beban imbalan kerja - neto	2.035.139.000

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2018
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	7.478.230.000

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	6.678.375.000
Biaya jasa kini	1.054.050.000
Biaya bunga	528.109.000
Biaya jasa lalu	452.980.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(254.150.000)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	
Dampak perubahan asumsi keuangan	(1.332.934.000)
Dampak penyesuaian dari pengalaman	351.800.000
Saldo pada akhir tahun	7.478.230.000

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

	2018
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	8,17%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

2017	
858.141.000	Current service cost
496.689.000	Interest cost
130.919.000	Past service cost
1.485.749.000	Total employee benefits expense

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

2017	
6.678.375.000	<i>Present value of defined benefits obligations</i>

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

2017	
6.206.401.610	<i>Balance at beginning of year</i>
858.141.000	<i>Current service cost</i>
496.689.000	<i>Interest cost</i>
130.919.000	<i>Past service cost</i>
60.365.890	<i>Payment during the year</i>
	<i>Remeasurement of</i>
	<i>employee benefits recognized</i>
	<i>in other comprehensive income</i>
(849.214.500)	<i>Effect of changes in</i>
	<i>financial assumptions</i>
(224.927.000)	<i>Effect of experience</i>
	<i>adjustments</i>
6.678.375.000	<i>Balance at end of year</i>

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

Normal retirement age
Discount rate
Salary increment rate
Annual mortality rate
Disability rate
Turnover rate

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(491.547.000)	553.373.000
Gaji		
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	902.161.000	(743.685.000)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

	2018	2017
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	363.316.000	176.435.000
Antara 2 dan 5 tahun	4.045.583.000	1.637.972.000
Antara 6 dan 10 tahun	8.447.931.000	6.190.861.000
Di atas 10 tahun	34.789.745.000	25.452.553.000
Total	47.646.575.000	33.457.821.000

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,31 tahun.

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Discount rate		
Impact on the net defined benefits obligations - net	(491.547.000)	553.373.000
Salary		
Impact on the net defined benefits obligations - net	902.161.000	(743.685.000)

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
Within the next 12 months (the next annual reporting period)	363.316.000	176.435.000	
Between 2 and 5 years	4.045.583.000	1.637.972.000	
Between 6 and 10 years	8.447.931.000	6.190.861.000	
Beyond 10 years	34.789.745.000	25.452.553.000	
Total	47.646.575.000	33.457.821.000	Total

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 10.31 years.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
Pemegang Saham				
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online	1.707.538.261	47,16%	853.769.130.500	BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online
PT Raja Berkah Tentram Direksi	275.000.000	7,59%	137.500.000.000	PT Raja Berkah Tentram Directors
Fitria Yusuf	160.000.000	4,42%	80.000.000.000	Fitria Yusuf
Feisal Hamka	67.000.000	1,85%	33.500.000.000	Feisal Hamka
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.411.293.683	38,98%	705.646.841.500	Public (each below 5% ownership)
Total	3.620.831.944	100,00%	1.810.415.972.000	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total lembar saham/ Total shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total modal disetor/ Total paid-up capital</u>	<u>Shareholders</u>
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online	1.280.169.092	38,26%	640.084.546.000	BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Pilar Indah Investama	1.279.090.602	38,23%	639.545.301.000	BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Pilar Indah Investama
Masyarakat (masing- masing di bawah 5% kepemilikan)	786.572.250	23,51%	393.286.125.000	Public (each below 5% ownership)
Total	3.345.831.944	100,00%	1.672.915.972.000	Total

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan dalam akta No. 27 tanggal 30 Mei 2017 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penyisihan laba bersih sebagai saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 12.712.923.687 dan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan dalam akta No. 49 tanggal 17 July 2018 dari Herdimansyah Chaidirsyah S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penyisihan laba bersih sebagai saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 17.326.531.460.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS) covered by Notarial Deed No. 27 dated May 30, 2017 of Edwar S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of retained earnings amounted to Rp 12,712,923,687 and based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS) covered by Notarial Deed No. 49 dated July 17, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of retained earnings amounted to Rp 17,326,531,460.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2016 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 4 tanggal 8 Februari 2017, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 962.268.589.560 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.672.915.972.000 yang terdiri dari 3.345.831.944 lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 649.178.974.598.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 19, 2016 which was notarized under notarial deed of No. 4 Edward, S.H., dated February 8, 2017, the Company declared share dividends of Rp 962,268,689,560 representing 595,831,944 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 1,615 (full amount) per stock. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,672,915,972,000 which represent 3,345,831,944 shares. The difference from the exercise price at the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 649,178,974,598.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018
Pendapatan tol:	
Pendapatan jasa konstruksi	2.332.801.516.291
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 39a dan 39b)	1.143.517.967.605
Ruas tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya (Catatan 39b)	155.262.144.451
Ruas tol Soreang Pasir Koja- (Catatan 39b)	76.988.451.432
Ruas tol Depok Antasari- (Catatan 39b)	8.555.238.000
Pendapatan Jasa	74.197.683.851
Pendapatan sewa	29.799.528.012
Total	3.821.122.529.642

28. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2017	
		Toll revenues:
	1.598.068.644.557	Construction service revenue
	1.100.980.948.375	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Note 40a and 40b)
		Toll Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya (Note 40b)
	139.814.590.853	Ruas tol Soreang - Pasir Koja (Note 40b)
	1.663.984.000	Ruas tol Depok antasari (Note 40b)
	-	Service revenue
	33.233.497.829	Rent income
	32.901.573.987	
Total	2.906.663.239.601	Total

29. BEBAN PENDAPATAN

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018
Beban pendapatan dan beban pengumpul tol:	
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 11)	157.404.125.865
Gaji dan kesejahteraan karyawan	52.470.903.810
Jasa pengumpul tol	39.854.362.748
Pajak bumi dan bangunan	32.259.401.514
Perbaikan dan pemeliharaan	5.144.155.322
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	4.752.869.982
Bahan bakar dan pelumas	3.316.751.701
Sewa dan asuransi	2.897.206.825
Listrik, telepon dan air	2.684.658.447
Lain-lain	143.121.638
Sub-total	300.927.557.852

29. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2017	
		Services expenses and toll collection expenses:
	113.927.655.376	Amortization of toll road concession rights assets (Note 11)
	50.294.351.190	Salaries and payroll
	40.941.717.820	Toll collection service
	22.514.190.777	Tax on land and building
	1.968.858.851	Repairs and maintenance
		Depreciation of fixed assets (Note 12)
	964.012.368	Fuels and lubricants
	492.765.437	Rent and insurance
	563.610.802	Electricity, telephone and water
	2.257.652.544	Others
	1.091.705.605	
Sub-total	235.016.520.770	Sub-total

Beban pelayanan dan pemeliharaan:	
Perbaikan dan pemeliharaan	120.190.385.913
Gaji dan kesejahteraan karyawan	31.519.712.014
Pengembangan usaha	12.213.155.072
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	7.685.135.410
Sewa dan asuransi	2.318.878.428
Listrik, telepon dan air	3.011.127.532
Bahan bakar dan pelumas	1.619.141.186
Lain-lain	1.317.686.490
Sub-total	179.875.222.045

		Service and maintenance expenses:
	90.589.413.752	Repairs and maintenance
	24.808.696.795	Salaries and payroll
	13.322.985.136	Business development
	6.219.150.954	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	5.325.568.238	Rent and insurance
	2.685.389.953	Electricity, telephone and water
	1.514.543.346	Fuels and lubricants
	1.151.160.908	Others
Sub-total	145.616.909.082	Sub-total

Beban konstruksi	2.143.802.603.604
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	1.272.642.048
Total	2.625.878.025.549

	1.547.093.494.459	Construction service expense
	1.272.642.048	Depreciation of investment property (Note 13)
Total	1.928.999.566.359	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LAIN-LAIN - NETO

	2018	2017
Selisih kurs mata uang asing – neto	10.310.599.583	4.027.124.713
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12 dan 13)	1.337.500.000	99.831.138.760
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi (Catatan 10)	796.475.300	4.200.436.604
Bunga Talangan		10.170.899.974
Administrasi bank	(233.129.019)	(165.785.476)
Pendapatan klaim	783.793.087	2.510.656.979
Lain-lain	7.335.733.298	56.129.851.407
Total	20.330.972.249	176.704.322.961

33. OTHERS - NET

Foreign exchange gain - net
Gain on sale of fixed assets (Notes 12 and 13)
Share in net income (loss) of an associate (Note 10)
Claim Income
Bank charges
Claim income
Others
Total

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2018	2017
Pajak pertambahan nilai-masukan	440.671.809	-
Pasal 25 (Catatan 8)	32.883.155.910	-
Total	33.323.827.719	-

a. Prepaid taxes consists of the following:

Value added tax- in
Article 25 (Note 8)

b. Utang pajak terdiri dari:

	2018	2017
Pajak pertambahan nilai-keluaran	4.347.839.495	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	9.793.850.716	13.285.712.489
Pasal 21	538.117.327	3.661.868.532
Pasal 23 dan 26	411.362.782	429.709.526
Pasal 25	11.487.911.208	11.090.782.062
Pasal 29		
Tahun berjalan	5.714.046.395	31.978.314.723
Total	32.293.127.923	60.446.387.332

b. Taxes payable consists of the following:

Value added tax- out
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23 and 26
Article 25
Article 29
Current year

c. Beban pajak penghasilan neto Grup terdiri dari:

c. The net income tax expense of the Group consisted of the following:

	2018	2017	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	(149.934.568.891)	(167.108.599.921)	Company
Entitas Anak	(2.205.642.500)	-	Subsidiaries
Total pajak penghasilan	(152.140.211.391)	(167.108.599.921)	Total current tax expense
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	3.155.176.938	3.169.389.498	Company
Entitas Anak	15.273.561.354	8.555.741.611	Subsidiaries
Total manfaat pajak tangguhan	18.428.738.292	11.725.131.109	Total deferred tax benefit
Beban pajak penghasilan - neto	(133.711.473.099)	(155.383.468.812)	Income tax expense – net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

34. TAXATION (continued)

- d. Reconciliation between income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	887.835.891.088	863.173.548.659	Consolidated income before final income tax
Rugi bersih entitas anak sebelum beban pajak dan jurnal eliminasi	(109.240.682.207)	35.314.109.365	Loss (income) before income tax expense and elimination journal entries of subsidiaries
Efek eliminasi	46.347.136.656	(66.427.782.128)	Elimination effect
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	824.942.345.537	832.059.875.896	Income before income tax attributable to the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban penyusutan aset tetap	1.680.590.217	3.449.465.954	Depreciation of fixed assets
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang – neto	274.286.000	215.187.000	Provision for long-term employee benefits - net
Penyisihan atas Tantiem dan purna tugas	-	561.132.000	Provision for tantiem and pension
Penyisihan atas akrual bonus – neto	8.766.196.473	8.682.261.030	Provision of liability for bonus - net
Total beda temporer	10.721.072.690	12.908.045.984	Total temporary differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Sumbangan dan representasi	3.785.528.088	4.724.509.509	Donation and representation
Pengembangan usaha	12.912.605.872	3.386.470.755	Business development
Promosi dan publikasi	784.198.504	3.254.647.981	Promotion and publication
Kenikmatan karyawan	1.486.077.242	2.826.479.936	Employee benefits in kind
Beban Pajak	24.100.000	95.084.441	Tax expenses
Lain-lain	13.868.232.942	(99.480.957.511)	Others
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(796.475.300)	(4.200.436.604)	Share in net income of an associate
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			Income already subjected to final tax
Pendapatan bunga	(96.129.938.420)	(65.214.418.003)	Interest income
Pendapatan sewa lahan	(21.924.902.700)	(21.924.902.700)	Rent income
Total beda tetap	(85.990.573.772)	(176.533.522.196)	Total permanent differences
Estimasi Laba kena pajak Perusahaan	749.672.844.455	668.434.399.684	Estimated taxable income of the Company
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan			Estimated taxable income
Non-final	749.672.844.000	668.434.399.000	Company Non-final
Entitas anak			Subsidiaries
Final	1.161.341.576.950	501.627.781.394	Final
Non-final	8.823.249.992	-	Non-final

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018	2017
Beban pajak kini		
Perusahaan		
Non-final	149.934.568.891	167.108.599.921
Entitas anak		
Final	23.540.642.155	14.728.821.434
Non-final	2.205.642.500	-
Total	175.680.853.546	181.837.421.355
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:		
Perusahaan		
Non-final	144.324.648.012	135.130.285.197
Entitas anak		
Final	23.540.642.155	14.728.821.434
Non-final	2.101.516.984	-
Total	169.966.807.151	149.859.106.631
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan		
Non-final	5.609.920.879	31.978.314.723
Entitas anak		
Non-final	104.125.516	-
	5.714.046.395	31.978.314.723

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

34. TAXATION (continued)

- d. Reconciliation between loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

	2018	2017	
Current income tax expense			
Company			
Non-final	149.934.568.891	167.108.599.921	
Subsidiaries			
Final	23.540.642.155	14.728.821.434	
Non-final	2.205.642.500	-	
Total	175.680.853.546	181.837.421.355	Total
Prepayment of income taxes:			
Company			
Non-final	144.324.648.012	135.130.285.197	
Subsidiaries			
Final	23.540.642.155	14.728.821.434	
Non-final	2.101.516.984	-	
Total	169.966.807.151	149.859.106.631	Total
Income tax payable			
Company			
Non-final	5.609.920.879	31.978.314.723	
Subsidiaries			
Non-final	104.125.516	-	
	5.714.046.395	31.978.314.723	

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak dapat memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan kenaikan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 31 Desember 2018 dan 2017.

- e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2018	2017
Entitas anak 2016	-	1.464.874.182

Subsidiary
2016

- f. Liabilitas pajak tangguhan

f. Deferred tax liabilities

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas anak:					Subsidiaries:
Tantiem dan purna tugas	135.000.000	(135.000.000)	-	-	Tantiem and pension
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	88.194.250	158.717.750	(39.111.000)	207.801.000	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	432.881.906	214.235.382	-	647.117.288	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	9.221.723.610	(9.221.723.610)	-	-	Fair value adjustment of long-term debt
	9.877.799.766	(8.983.770.478)	(39.111.000)	854.918.288	
Perusahaan:					Company:
Akrual bonus	12.170.565.258	2.856.265.385	-	15.026.830.643	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	173.914.750	29.860.000	101.363.750	305.138.500	Long-term employee benefits liability
Tantiem dan purna tugas	1.057.556.467	-	-	1.057.556.467	Tantiem and pension
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)	Fair value adjustment of long-term debt
Penyusutan aset tetap	1.312.158.290	420.147.554	-	1.732.305.844	Depreciation of fixed assets
	5.465.920.483	3.306.272.939	101.363.750	8.873.557.172	
Total	15.343.720.249			9.728.475.460	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2018 December 31, 2018
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Amortisasi nilai				
wajar utang	(63.510.307.396)	16.758.181.145	-	(46.752.126.251)
Penurunan nilai HPJT	102.469.278			102.469.278
Provisi pelapisan ulang				
jalan tol	3.935.534.498	(1.680.660.448)	-	2.254.874.050
Tantiem dan purna tugas	519.576.167	(466.986.667)	-	52.589.500
Sewa pembiayaan	(20.938.761)	(72.205.406)	-	(93.144.167)
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	1.054.697.156	501.604.844	(252.589.750)	1.303.712.250
Valuasi penyisihan atas				
aset pajak tangguhan	(11.219.855.767)	7.315.652.440	274.116.000	(3.630.087.327)
Penyusutan aset tetap	(120.209.797)	96.787.943	-	(23.421.854)
Rugi fiskal	(1.653.861.980)	1.653.861.980	-	
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711
	(24.604.701.891)	24.106.235.831	21.526.250	(476.939.810)
Total	(9.260.981.643)	18.428.738.292	83.779.000	9.251.535.650

Deferred tax liabilities
Subsidiaries:
Loan fair value
Amortization
Impairment of HPJT
Provision for overlay
Tantiem and pension
Finance leases
Long-term employee
benefits liability
Valuation provision
of deferred tax assets
Depreciation of fixed assets
Fiscal loss
Reverse loan fair value

34. TAXATION (continued)

f. Deferred tax liabilities (continued)

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2017 December 31, 2017
Aset pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Tantiem dan purna tugas	497.376.167	157.200.000	-	654.576.167
Sewa pembiayaan	(105.987.585)	85.048.824	-	(20.938.761)
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	(59.907.500)	1.494.500	8.920.750	(49.492.250)
Penyusutan aset tetap	289.023.893	32.224.774	-	321.248.667
Penyesuaian nilai wajar				
pinjaman jangka panjang	-	9.221.723.610	-	9.221.723.610
	620.504.975	9.497.691.708	8.920.750	10.127.117.433
Perusahaan:				
Akrual bonus	10.000.000.000	2.170.565.258	-	12.170.565.258
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	305.871.250	53.796.750	(185.753.250)	173.914.750
Tantiem dan purna tugas	917.273.467	140.283.000	-	1.057.556.467
Penyesuaian nilai wajar				
pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)
Penyusutan aset tetap	449.791.802	862.366.488	-	1.312.158.290
	2.424.662.237	3.227.011.496	(185.753.250)	5.465.920.483

Deferred tax assets
Subsidiaries:
Tantiem and pension
Finance leases
Long-term employee
benefits liability
Depreciation of fixed assets
Fair value adjustment of
long-term debt

Company:
Accrued bonuses
Long-term employee
benefits liability
Tantiem and pension
Fair value adjustment of
long-term debt
Depreciation of fixed assets

Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Amortisasi nilai				
wajar utang	(71.740.388.473)	8.230.081.077	-	(63.510.307.396)
Penurunan nilai HPJT	102.469.277	-	-	102.469.277
Provisi pelapisan ulang				
jalan tol	15.507.043.217	(11.479.788.469)	-	4.027.254.748
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	918.083.409	256.153.750	(73.573.753)	1.100.663.406
Valuasi penyisihan atas				
aset pajak tangguhan	(16.408.955.916)	5.189.100.137	-	(11.219.855.779)
Penyusutan aset tetap	(8.271.918)	(304.640)	-	(8.576.558)
Rugi fiskal	1.540.951.970	(3.194.813.950)	-	(1.653.861.980)
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711
	(23.780.873.723)	(999.572.095)	(73.573.753)	(24.854.019.571)
Total	(20.735.706.511)	11.725.131.109	(250.406.253)	(9.260.981.655)

Deferred tax liabilities
Subsidiaries:
Loan fair value
Amortization
Impairment of HPJT
Provision for overlay
Long-term employee
benefits liability
Valuation provision
of deferred tax assets
Depreciation of fixed assets
Fiscal loss
Fair value adjustment of liability

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba konsolidasian sebelum Pajak final penghasilan	887.835.891.088	863.173.548.659
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(109.240.682.207)	35.314.109.365
Efek eliminasi	46.347.136.656	(66.427.782.128)
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	824.942.345.537	832.059.875.896
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	164.988.469.107	208.014.968.956
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.572.148.530	(21.298.441.222)
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi	(159.295.060)	(1.050.109.151)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(23.610.968.224)	(21.784.830.176)
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	2.144.214.538	57.622.016
Beban pajak penghasilan - netto Perusahaan	149.934.568.891	163.939.210.423
Entitas anak	2.205.642.500	6.173.079.823
Beban pajak penghasilan - netto	152.140.211.391	170.112.290.246

34. TAXATION (continued)

f. Income tax expense

The reconciliation between the net income tax expense and the theoretical income tax computed on the income before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

Consolidated income before final tax and income tax
Loss (income) of subsidiaries before income tax
Elimination effect

Income before income tax Attributable to the Company

Theoretical income tax expense at applicable rate

Non-deductible expenses
Share in net loss of an associate
Income subjected to final tax
Adjustment in respect of deferred tax of the previous years

Income tax expense - net Company
Subsidiaries

Income tax expense - net

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali (KNP) merupakan bagian atas aset netto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk (Catatan 1) yang terdiri dari:

a. Ekuitas netto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	2018	2017
PT Citra Waspputowa	270.360.831.305	267.460.092.701
PT Citra Marga Lintas Jabar	183.999.891.751	156.087.976.895
PT Citra Persada Infrastruktur	(41.199.700.964)	(25.713.347.873)
PT Citra Margatama Surabaya	4.379.113.463	3.958.122.182
PT Citra Karya Jabar Tol	50.744.917.934	355.289.381
PT Citra Marga Nusantara		
Propertindo	385.139.657	394.511.115
PT Elevasi Teknologi Indonesia	21.749.698	21.762.149
Total	468.691.942.844	402.564.406.550

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interests (NCI) represent the portion of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the owners of the parent entity (Note 1) and consist of:

a. Net equity attributable to non-controlling interests:

PT Citra Waspputowa
PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Karya Jabar Tol
PT Citra Marga Nusantara
Propertindo
PT Elevasi Teknologi Indonesia

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

- b. Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	2018	2017
PT Citra Waspphutowa	(2.900.738.604)	4.682.403.804
PT Citra Marga Lintas Jabar	(27.911.914.856)	3.533.807.142
PT Citra Persada Infrastruktur	7.867.814.812	2.068.148.436
PT Citra Margatama Surabaya	(420.991.281)	157.701.823
PT Citra Karya Jabar Tol	(1.879.628.553)	-
PT Citra Marga Nusantara		
Propertindo	9.371.458	-
PT Elevasi Teknologi Indonesia	12.451	-
Total	(25.236.074.573)	10.442.061.205

35. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

- b. Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests:

PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Citra Waspphutowa
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Karya Jabar Tol
PT Citra Marga Nusantara
Propertindo
PT Elevasi Teknologi Indonesia

Total

36. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham <i>Earnings per share</i>	Years ended
31 Desember 2018	755.859.306.042	3.620.831.944	209	December 31, 2018
31 Desember 2017	682.635.382.869	3.345.831.944	204	December 31, 2017

36. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	3.481.236.100.567	3.481.236.100.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	137.734.928.058	137.734.928.058	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.418.647.990.322	1.418.647.990.322	Other receivables
Aset lancar lainnya	290.119.895	290.119.895	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	154.662.801.672	154.662.801.672	Other non-current assets
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000	Investment in share
Total aset keuangan	5.342.571.940.514	5.342.571.940.514	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	486.772.112.782	486.772.112.782	Short-term bank loan
Utang usaha	280.345.257.964	280.345.257.964	Trade payables
Beban akrual	656.173.539.189	656.173.539.189	Accrued expenses
Provisi pelapasan jalan tol	18.470.296.228	18.470.296.228	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:			Long-term debts:
Utang bank	3.832.821.741.602	3.832.821.741.602	Bank loans
Liabilitas lainnya	596.090.155.006	596.090.155.006	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	184.664.664.478	184.664.664.478	Due to shareholders of subsidiaries
Total liabilitas keuangan	6.055.337.767.249	6.055.337.767.249	Total financial liabilities
	31 Desember/ December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	2.829.143.844.280	2.829.143.844.280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	81.804.969.200	81.804.969.200	Trade receivables
Piutang lain-lain	918.307.594.460	918.307.594.460	Other receivables
Aset lancar lainnya	286.619.895	286.619.895	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	140.921.945.621	140.921.945.621	Other non-current assets
	3.970.464.973.456	3.970.464.973.456	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000	Investment in share
Total aset keuangan	4.120.464.973.456	4.120.464.973.456	Total financial assets

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	227.549.374.899	227.549.374.899	Trade payables
Utang bank jangka pendek	168.162.412.899	168.162.412.899	Short-term bank loan
Beban akrual	733.646.543.327	733.646.543.327	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.127.176.225	44.127.176.225	Short-term employee benefits liabilities
Provisi pelapisan jalan tol	15.502.033.051	15.502.033.051	Provision from overlay
Liabilitas jangka panjang:			Long - term debts:
Utang bank	2.947.554.563.180	2.947.554.563.180	Bank loans
Liabilitas lainnya	595.373.201.934	595.373.201.934	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	165.381.056.690	165.381.056.690	Due to shareholders of subsidiaries
Total liabilitas keuangan	4.897.296.362.205	4.897.296.362.205	Total financial liabilities

1. Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
2. Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
3. Nilai wajar dari utang jangka dan utang pemegang saham entitas anak panjang dinilai berdasarkan harga pasar.

1. The fair values of current financial assets and liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
2. Fair values of other non-current assets and investment in shares are carried at historical cost because their fair value cannot be measure reliably.
3. The fair values of long-term debts and due to shareholders of subsidiaries are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e., interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol
(lanjutan)

Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.419.017, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Risk on Revocation of Concession Rights
(continued)

In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2017, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2017 would have been Rp 2,419,017 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	2018	2017
<u>Pinjaman dan piutang yang diberikan</u>		
Bank dan setara kas	3.474.481.535.459	2.823.665.468.187
Piutang usaha	137.734.928.058	137.734.928.058
Piutang lain-lain	1.418.647.990.322	918.307.594.460
Aset lancar lainnya	290.119.895	286.619.895
Aset tidak lancar lainnya	154.662.801.672	140.921.945.619
	5.185.817.375.406	3.964.986.597.361
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000
Total	5.335.817.375.406	4.114.986.597.361

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

<u>Loans and receivables</u>
Cash in banks and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets
<u>Available for sale</u>
Investment in shares

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risk Management (continued)

Credit risk

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018 (Dalam ribuan Rupiah/In thousands Rupiah)						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total
		< 60 hari/ < 60 days	60 – 90 hari/ 60 – 90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank dan setara kas	3.474.481	-	-	-	-	3.474.481
Piutang usaha	137.176	-	-	-	-	137.176
Piutang lain-lain	12.190	47.035	55.550	1.303.872	-	1.418.647
Aset lancar lainnya	290	-	-	-	-	290
Aset tidak lancar lainnya	154.662	-	-	-	-	154.662
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000
Total	3.928.799	47.035	55.550	1.303.872	-	5.335.256
						Cash in banks and cash equivalents Trade receivables Other receivables Other current assets Other non-current assets Investment in shares
						Total

31 Desember 2017/December 31, 2017 (Dalam ribuan Rupiah/In thousands Rupiah)						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total
		< 60 hari/ < 60 days	60 – 90 hari/ 60 – 90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank dan setara kas	2.823.665	-	-	-	-	2.823.665
Piutang usaha	79.612	2.192	-	-	-	81.804
Piutang lain-lain	1.676	21.528	1.158	893.945	-	918.307
Aset lancar lainnya	287	-	-	-	-	287
Aset tidak lancar lainnya	140.922	-	-	-	-	140.922
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000
Total	3.196.162	23.720	1.158	893.945	-	4.114.985
						Cash in banks and cash equivalents Trade receivables Other receivables Other current assets Other non-current assets Investment in shares
						Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember / December 31, 2018

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.750.012.170.336	-	1.750.012.170.336	37,80%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.057.923.215	27.600.000.000	100.657.923.215	3,64%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.375.502.290	-	50.375.502.290	1,82%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.612.239.520	-	21.612.239.520	0,78%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Unit usaha syariah					Sharia unit bussines
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.498.008.159	756.096.955.544	797.594.963.703	28,85%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah					PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Unit usaha syariah	32.880.207.273	-	32.880.207.273	1,19%	Sharia unit bussines
PT Bank Mega Tbk	30.284.854.813	404.251.200.625	434.536.055.438	15,70%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	528.245.611	7.150.000.000	7.678.245.611	0,28%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	162.670.820.473	-	162.670.820.473	5,88%	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	17.447.300.977	116.087.917	17.563.388.894	0,64%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.067.885	7.335.000.000	7.340.067.885	0,27%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.521.969.837	-	3.521.969.837	0,13%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	531.909.333	80.000.000.000	80.531.909.333	2,91%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				0,00%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	6.882.667	-	6.882.667	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	464.255.833	2.700.000.000	3.164.255.833	0,11%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	3.364.225	-	3.364.225	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinhan Tbk	2.127.376	-	2.127.376	0,00%	PT Bank SinhanTbk
PT Bank Ganesha Tbk	4.914.439	-	4.914.439	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	851.111	-	851.111	0,00%	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
Total	2.184.908.615.373	1.285.249.244.086	3.470.157.859.459	100,00%	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

31 Desember / December 31, 2017

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.522.431.363.465	-	1.522.431.363.465	53,92%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.349.531.739	45.000.000.000	141.349.531.739	5,01%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	73.759.644.223	-	73.759.644.223	2,61%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha syariah	68.319.857.744	-	68.319.857.744	2,42%	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia unit bussines
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.791.324.040	719.107.900.000	759.899.224.040	26,91%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit usaha syariah	22.818.129.435	8.408.685.000	31.226.814.435	1,11%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit bussines
PT Bank Mega Tbk	18.963.000.406	151.403.200.625	170.366.201.031	6,03%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.822.048.300	5.593.205.195	16.415.253.495	0,58%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	8.835.167.243	-	8.835.167.243	0,31%	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	8.577.241.089	116.087.917	8.693.329.006	0,31%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.254.363.518	2.335.000.000	5.589.363.518	0,20%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.069.893.386	-	2.069.893.386	0,07%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	868.228.158	-	868.228.158	0,03%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928	-	128.581.928	0,00%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	82.844.869	-	82.844.869	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	73.915.681	2.700.000.000	2.773.915.681	0,10%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	25.891.486	-	25.891.486	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	10.830.362.740	-	10.830.362.740	0,38%	PT Bank Ganesha Tbk
Total	1.889.001.389.450	934.664.078.737	2.823.665.468.187	100,00%	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas Aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017, based on contractual undiscounted payments.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	486.772.112.782	-	-	-	486.772.112.782	Short-term bank loan
Utang usaha	280.345.257.965	-	-	-	280.345.257.965	Trade payables
Beban akrual	77.865.693.629	64.418.209.356	513.889.636.204	-	656.173.539.189	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.955.433.843	-	-	-	38.955.433.843	Short-term employee benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	-	18.470.296.228	-	-	18.470.296.228	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	37.562.284.264	1.337.480.253.135	607.692.021.165	1.850.087.183.038	3.832.821.741.602	Bank loans
Liabilitas lainnya	4.372.345.080	591.717.809.926	-	-	596.090.155.006	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	184.664.664.478	-	-	184.664.664.478	Due to shareholder of subsidiaries
Total	925.873.127.563	2.196.751.233.123	1.121.581.657.369	1.850.087.183.038	6.094.293.201.093	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	168.162.412.899	-	-	-	168.162.412.899	Short-term bank loan
Utang usaha	227.549.374.899	-	-	-	227.549.374.899	Trade payables
Beban akrual	430.038.026.995	75.698.056.099	227.910.460.233	-	733.646.543.327	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.127.176.225	-	-	-	44.127.176.225	Short-term employee benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	1.456.255.117	14.045.777.934	-	-	15.502.033.051	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	-	86.261.422.836	551.544.815.742	2.309.748.324.602	2.947.554.563.180	Bank loans
Liabilitas lainnya	9.748.067.388	579.723.636.152	-	5.901.498.394	595.373.201.934	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	165.381.056.690	-	-	165.381.056.690	Due to shareholder of subsidiaries
Total	881.081.313.523	921.109.949.711	779.455.275.975	2.315.649.822.996	4.897.296.362.205	Total

d. Manajemen Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

d. Capital Management

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to keep the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of December 31, 2018 and 2017.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Modal (lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Total pinjaman dan utang	5.100.348.673.868	3.876.471.234.703
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.369.208.636.292	5.186.072.456.999
Total	80,08%	74,75%

Total borrowings
Net equity attributable
to owners of
the parent entity

Total

e. Jaminan

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital Management (continued)

The ratios of net debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

e. Collateral

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut:

- a. Kesepakatan bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan JM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003. Ketentuan bagi hasil ini kemudian dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan tanggal 5 Juni 2007 dan Perjanjian Pengoperasian Terpadu tanggal 7 April 2010, dimana pembagian hasil diatur sebagai berikut (dalam persentase):

Waktu	Perusahaan/Company %	PT Jasa Marga (Persero) %
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55	45

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows:

- a. Toll road profit sharing between the Company and JM has been changed several times, most recently on March 19, 2003. The profit sharing agreement was later declared and reaffirmed in the Company's PPJT on June 5, 2007 and integrated operational agreement dated April 7, 2010 where profit sharing is set as follows (in percentage):

Time
January 1, 2003 up to the end
of operations

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo antara JM dan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk. Kesepakatan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo tertanggal 8 Januari 2010. Biaya operasi Gerbang Tol Kapuk akan ditanggung oleh Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 50%.

b. Tarif tol

1. Perusahaan

Sejak tanggal 8 Desember 2017, tarif jalan tol lingkar dalam kota Jakarta mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 973/KPTS/M/2017 tanggal 8 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	9.500	9.000
Truk dengan 2 gardan	II	11.500	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	15.500	14.500
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	18.000
Truk dengan 5 gardan	V	23.000	21.500

2. CMS

Pada tanggal 14 September 2018, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan lagi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 709/KPTS/M/2018, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.500
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	15.000
Truk dengan 4 gardan	IV	16.000	18.500
Truk dengan 5 gardan	V	16.000	22.500

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On September 17, 2009, based on the Minutes of the Joint Operating Agreement on the Kapok Toll Gate on Prof.Dr.Ir.Sedyatmo toll road between JM and the Company, the both parties agreed to transfer payment transactions for toll-road users from the airport to the Jakarta Inner Ring Road which was originally performed at Pluit 1 Toll Gate to the Kapuk Toll Gate. The agreement is further stipulated in the Joint Operating Agreement dated January 8, 2010 on the Kapuk Toll Gate on Prof.Dr.Ir. Sedyatmo toll road, which also stated that the operation cost of the Kapuk Toll Gate will be shared by the Company and JM by 50% each.

b. Toll rates

1. Company

Since December 8, 2017, the toll rates of the Jakarta Inner ring road have been amended as established in the Decree No. 973/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works dated December 8, 2017, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

2. CMS

On September 14, 2018, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru - Juanda Airport, Surabaya were amended, as stipulated in the Decree No. 709/KPTS/M/2018 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tarif tol (lanjutan)

3. CMLJ

Pada tanggal 08 Desember 2017, tarif tol pada ruas jalan tol Soreang – Pasir Koja, ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif / Rate
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.500
Truk dengan 3 gardan	III	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	21.000

4. CW

Pada tanggal 20 November 2018, tarif tol pada ruas jalan tol Depok-Antasari Seksi I (Antasarai-Brigif), ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 895/KPTS/M/2018, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif / Rate
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500
Truk dengan 2 gardan	II	11.500
Truk dengan 3 gardan	III	11.500
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000
Truk dengan 5 gardan	V	15.000

- c. Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk – Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk – Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Toll rates (continued)

3. CMLJ

On December 8, 2017, the toll rates on the toll roads in Soreang – Pasir Koja, as stipulated in the Decree No. 1010/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	
Truck double different gears	
Truck three different gears	
Truck four different gears	
Truck five different gears	

2. CW

On November 20, 2018, the toll rates on the toll roads in Depok-Antasari Seksi I (Antasarai-Brigif), as stipulated in the Decree No. 895/KPTS/M/2018 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	
Truck double different gears	
Truck three different gears	
Truck four different gears	
Truck five different gears	

- c. As of June 1, 2012, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang- Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. In this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang-Tanjung Priuk- Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2032.

e. Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. As of June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). In this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.

e. Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.
- 4) IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Penempatan jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasanya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

f. Pada tanggal 24 Juni 2013, CW telah menandatangani Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol perihal pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp 1.645.269.200.000. Dalam tahun anggaran 2013, besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I maksimal sebesar Rp 412.567.000.000.

Pada tanggal 11 September 2014, CW kembali menyepakati PPDP dimana besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahun anggaran 2014 untuk pengadaan tanah tahap I maksimal sebesar Rp 503.655.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, besar dana dukungan pemerintah yang belum dibayar kembali oleh Pemerintah masing-masing sebesar Rp 8.673.781, yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 8).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Long-term placement (continued)

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court. The Supreme Court granted the appeal.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

f. On June 24, 2013, CW signed Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) with Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol regarding the Government's funding support for land acquisition of the Depok - Antasari Toll Road section/phase I (Antasari - Sawangan). The maximum amount of the Government's funding support to CW for land acquisition is Rp 1,645,269,200,000. For fiscal year 2013, the maximum amount of the Government funding support to CW for phase I amounted to Rp 412,567,000,000.

On September 11, 2014, CW re-entered into a PPDP on which the amount of the Government's maximum funding support to CW for fiscal year 2014 for land acquisition for phase I is Rp 503,655,000,000.

As of December 31, 2018 and 2017, the amount of the Government's funding support that has not been reimbursed by the Government amounted to Rp 8,673,781, which is recorded as advance payment (Note 8).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 14 Agustus 2018 PT Girder Indonesia mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton terkait sewa menyewa Launching Girder untuk proyek desain dan konstruksi jalan tol ujung pandang seksi 3 sebesar Rp 21.900.000.000
- h. Pada tanggal 14 Agustus 2018 PT Girder Indonesia mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk terkait sewa menyewa Cetakan Box Girder untuk proyek Pettarani Makasar sebesar Rp 5.926.200.000
- i. Pada tanggal 28 Juli 2018 PT Girder Indonesia melakukan addendum V perjanjian pekerjaan pembangunan Jalan-Tol Depok-Antasari Paket I utara dengan PT Citra Waspphutowa sebesar Rp 786.045.388.572
- j. Pada tanggal 29 Oktober 2018 PT Girder Indonesia melakukan addendum V perjanjian pekerjaan pembangunan Jalan-Tol Depok-Antasari Paket I selatan dengan PT Citra Waspphutowa sebesar Rp 791.042.992.367
- k. Pada tanggal 15 Maret 2018 PT Girder Indonesia melakukan addendum III kontrak pekerjaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Citra Marga Lintas Jabar sebesar Rp 516.114.240.000.000
- l. Pada tanggal 21 Mei 2018 PT Girder Indonesia melakukan addendum IV kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Citra Marga Lintas Jabar sebesar Rp 481.913.500.000 dan joint operation PT Girder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi sebesar Rp 118.298.000.000
- m. Pada tanggal 18 Mei 2018 PT Citra Marga Lintas Jabar melakukan addendum VIII kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 766.227.500.000

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- g. On August 14, 2018 PT Girder Indonesia entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton related to leasing to hire a Girder Launching for design and construction projects of Ujung Pandang toll road section 3 for Rp 21,900,000,000.
- h. On August 14, 2018 PT Girder Indonesia entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton Tbk related to leasing a Box Girder Mold for the Makassar Pettarani project Rp 5,426,200,000.
- i. On July 28, 2018 PT Girder Indonesia conducted an addendum V on the work agreement for the construction of the north Depok I Antasari Toll Road with PT Citra Waspphutowa in the amount of Rp 786,045,388,572
- j. On October 29, 2018 PT Girder Indonesia conducted an addendum V on the work agreement on the construction of the southern Depok I Antasari Toll Road with PT Citra Waspphutowa in the amount of Rp 791,042,992,367
- k. On March 15, 2018 PT Girder Indonesia conducted an addendum III of the contract for the construction of the Soreang - Pasir Koja toll road with PT Citra Marga Lintas Jabar in the amount of Rp 516,114,240,000,000
- l. On May 21, 2018 PT Girder Indonesia conducted an addendum IV of the contract for the construction of the Soreang - Pasir Koja toll road construction with PT Citra Marga Lintas Jabar in the amount of Rp 481,913,500,000 and the joint operation of PT Girder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi for Rp 118,298,000,000
- m. On May 18, 2018 PT Citra Marga Lintas Jabar conducted an addendum VIII contract for the implementation of the construction of the Soreang - Pasir Koja Toll Road with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for Rp 766,227,500,000

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- n. Pada tanggal 12 Maret 2018, PT Citra Karya Jabar Tol mengadakan perjanjian dengan PT Girder Indonesia terkait pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan seksi 3 Sumedang - cimalaka dengan nilai kontrak Rp 824.139.166 jangka waktu pelaksanaan selama 549 hari dan dimulai tanggal 12 Maret 2018
- o. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Girder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+300 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 343.540.800.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- p. Pada tanggal 20 Oktober 2016, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Gilder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+360 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 516.114.240.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 16 bulan, dengan masa pemeliharaan 16 bulan.
- q. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari *interchange* Pasir Koja sampai dengan Sta 3+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 628.117.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- r. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija Diluar Rumaja untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters (Rainbow), CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- n. On March 12, 2018, PT Citra Karya Jabar Tol entered into an agreement with PT Girder Indonesia regarding the construction work of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road section 3 Sumedang-Cimalaka with a contract amount of Rp 824,139,166 for a period of 549 days and starting on the 12th March 2018
- o. On October 20, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with *Joint Operation* Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+300 to *interchange* Ketapang, with a contract value of Rp 343,540,800,000 with the construction period of 62 months, and 12 month maintenance period.
- o. On October 20, 2016, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with *Joint Operation* Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+360 to *interchange* Ketapang, with a contract value of Rp 516,114,240,000 with the construction period of 16 months, and 16 month maintenance period.
- q. On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk from Pasir Koja *interchange* up to Sta 3+300 with a contract value of Rp 628,117,000,000 with the construction period of 12 months, and 12-month maintenance period.
- r. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS for using Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). In this agreement, CPI agreed to facilitated and coordinated with CMS related permission. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696 for 5 years. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- s. Pada tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani pernyataan perjanjian konsorsium proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana sehubungan dengan keikutsertaan konsorsium dalam lelang proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Konsorsium telah ditetapkan sebagai pemenang tender proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- t. Pada tanggal 9 September 2016, CMLJ telah memperoleh Surat persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Line Facility - Al Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 834.000.000.000 untuk pembelian material untuk pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja.
- u. Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No: JL 03.04 - P/126 tanggal 19 Februari 2018, mengenai penambahan lingkup pada jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit, CMNP ditugaskan untuk melaksanakan pengembangan Gerbang Tol Kemayoran yang terkoneksi dengan pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran.
- v. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditandatangani Berita Acara nomor: 99/BA/Pt.6/2018 antar Perusahaan dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada perusahaan jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit sehubungan dengan pengembangan jalan tol Ancol Timur - Pluit (Elevated)" sebagai berikut:

Total Investasi : Rp 13.200.000.000.000
Masa konsesi : 35 Tahun sampai dengan
Maret 2060
Panjang jalan tol : 9,53 Km

- w. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditandatangani Berita Acara nomor: 101/BA/Pt.6/2018 antar Perusahaan dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada perusahaan jalan tol Soreang Pasir Koja sehubungan dengan pengembangan jalan tol NS-Link Bandung" sebagai berikut:

Total Investasi : Rp 8.377.302.000.000
Masa konsesi : 40 Tahun sampai dengan
Agustus 2056
Panjang : 14,3 Km

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- s. On July 12, 2016, the Company has signed a Consortium Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project agreement with PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana related with participated at tender Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. Consortium have been decided as the winner of Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project.
- t. On September 9, 2016, CMLJ received Line Facility- Al Murabahah Syndication Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting Rp 834,000,000,000 for construction Soreang - Pasir Koja toll road.
- u. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No: JL 03.04 -P/126 dated February 19, 2018, concerning the addition of scope on the Cawang - Tanjung Priok road of Priok - Ancol, Jembatan Tiga/Pluit, CMNP assigned to carry out the development of Toll Gate Kemayoran which is connected with Kemayoran Complex Management Center.
- v. On 4 October 2018 Minutes signed: 99/BA/Pt.6/2018 between Companies and Members of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding "Changing the business plan for the operation of the Cawang - Tanjung Priok - East Ancol - Jembatan Tiga/Pluit was appointed with the development of the East Ancol - Pluit (Elevated)" toll road as follows:

Total investment : Rp 13.200.000.000.000
Concession period : 35 years until March 2060
Toll road length : 9,53 Km

- w. On 4 October 2018 Minutes signed: 101/BA/Pt.6/2018 between Companies and Members of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding "Changing the business plan for the operation of the Soreang Pasir Koja was appointed with the development of the NS-Link Bandung" toll road as follows:

Total investment : Rp 8.377.302.000.000
Concession period : 40 years until August 2056
Toll road length : 14,3 Km

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

Segment information of the Group is as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simping Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.165.442.870.305	159.746.719.823	2.609.845.412.407	(113.912.472.893)	3.821.122.529.642	Revenues
Beban pendapatan	(283.083.184.529)	(73.272.830.201)	(2.305.035.343.563)	35.513.332.744	(2.625.878.025.549)	Cost of revenues
Laba bruto	882.359.685.776	86.473.889.622	304.810.068.844	(78.399.140.149)	1.195.244.504.093	Gross income
Beban umum dan administrasi	(201.877.755.761)	(14.482.149.364)	(79.461.598.548)	5.009.458.240	(290.812.045.433)	General and administrative expenses
Laba Usaha	680.481.930.015	71.991.740.258	225.348.470.296	(73.389.681.909)	904.432.458.660	Income from operations
Pendapatan keuangan	96.129.938.420	1.314.957.705	34.153.911.740	-	131.598.807.865	Finance income
Biaya keuangan	(84.087.105)	(100.093.234.515)	(96.263.516.857)	27.914.490.791	(168.526.347.686)	Finance cost
Lain-lain - neto	157.655.246.414	2.044.212.529	(18.537.278.344)	(120.831.208.350)	20.330.972.249	Others - net
	253.701.097.729	(96.734.064.281)	(80.646.883.461)	(92.916.717.559)	(16.596.567.572)	
Laba sebelum pajak penghasilan	934.183.027.744	(24.742.324.023)	144.701.586.835	(166.306.399.468)	887.835.891.088	Income before income tax
Beban pajak final	-	-	(23.540.642.155)	-	(23.540.642.155)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(146.779.391.952)	10.384.634.684	(2.060.585.602)	4.743.869.771	(133.711.473.099)	Income taxes expense
Laba bersih	787.403.635.792	(14.357.689.339)	119.100.359.077	(161.562.529.697)	730.583.775.834	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	6.559.131.876.032	1.063.097.746.341	8.994.127.694.216	3.517.851.729.881	13.098.505.586.708	Segment assets
Liabilitas segmen	161.308.585.136	812.908.622.153	6.450.239.174.747	(1.163.851.374.464)	6.260.605.007.572	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1.952.203.000	290.595.000	36.545.639.841	-	38.788.437.841	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	5.791.947.991	368.865.855	23.735.514.202	-	29.896.328.048	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	71.475.160.721	42.570.145.003	43.358.820.141	-	157.404.125.865	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	1.272.642.048	-	1.272.642.048	Depreciation expense - investment properties

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT

40. SEGMENT INFORMATION

31 Desember / December 31, 2017

	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simping Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.124.569.835.075	143.206.381.679	1.762.022.334.380	(123.135.311.533)	2.906.663.239.601	Revenues
Beban pendapatan	(259.850.059.518)	(72.952.567.402)	(1.658.818.492.886)	62.621.553.447	(1.928.999.566.359)	Cost of revenues
Laba bruto	864.719.775.557	70.253.814.277	103.203.841.494	(60.513.758.086)	977.663.673.242	Gross income
Beban umum dan administrasi	(198.690.917.550)	(14.052.631.132)	(64.394.746.871)	5.401.031.934	(271.737.263.619)	General and administrative expenses
Laba Usaha	666.028.858.007	56.201.183.145	38.809.094.623	(55.112.726.152)	705.926.409.623	Income from operations
Pendapatan keuangan	65.214.418.003	271.132.668	14.596.066.360	-	80.081.617.031	Finance income
Biaya keuangan	(38.547.265)	(114.800.842.757)	(6.096.802.876)	21.397.391.942	(99.538.800.956)	Finance cost
Lain-lain - neto	162.770.474.099	45.549.271.144	5.888.034.004	(37.503.456.286)	176.704.322.961	Others - net
	227.946.344.837	(68.980.438.945)	14.387.297.488	(16.106.064.344)	157.247.139.036	
Laba sebelum pajak penghasilan	893.975.202.844	(12.779.255.800)	53.196.392.111	(71.218.790.496)	863.173.548.659	Income before income tax
Beban pajak final	-	-	(14.728.821.434)	-	(14.728.821.434)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(163.939.210.423)	8.321.496.687	234.244.924	-	(155.383.468.812)	Income taxes expense
Laba bersih	730.035.992.421	(4.457.759.113)	38.701.815.601	(71.218.790.496)	693.061.258.413	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	5.380.938.606.287	1.065.940.199.571	6.836.777.071.532	(2.546.747.819.606)	10.736.908.057.784	Segment assets
Liabilitas segmen	203.230.236.237	807.056.674.316	4.875.657.554.794	(737.673.271.112)	5.148.271.194.235	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	903.611.400	70.495.000	45.667.976.889	-	46.642.083.289	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	17.160.938.237	717.385.434	10.089.160.360	-	27.967.484.031	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	71.857.133.178	42.070.522.198	-	-	113.927.655.376	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	1.272.642.048	-	1.272.642.048	Depreciation expense - investment property

41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

41. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2018	2017	2018	2017	
Piutang lain-lain (Catatan 6)					Other receivables (Note 6)
<u>Pemegang saham GI</u>					<u>GI's shareholder</u>
Budi Prasetyo Utomo	-	1.158.972.865	-	0,01%	Budi Prasetyo Utomo
PT Jasa Sarana	55.550.000.000	-	0,424%	-	PT Jasa Sarana
Uang muka kontraktor (bagian dari biaya kontraktor dan konsultan) (Catatan 8)					Advances to contractor (part of accrual contractors and consultants fee) (Note 8)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	385.028.560	-	0,00%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Utang usaha (Catatan 16)					Trade payable (Note 16)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	78.211.322.191	0,86%	1,43%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

41. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2018	2017	2018	2017	
Utang pemegang saham (Catatan 23)					Due to shareholders (Note 23)
<u>Pinjaman</u>					<u>Loans</u>
<u>Entitas anak - CMLJ</u>					<u>Subsidiary - CMLJ</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	54.325.084.478	54.025.397.064	0,86%	0,99%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
<u>Entitas anak - CW</u>					<u>Subsidiary - CW</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	141.694.474	-	0,00%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Toll Road	-	48.340.781.444	-	0,94%	PT Waskita Toll Road
PT Pembangunan Perumahan	-	24.263.183.707	-	0,47%	PT Pembangunan Perumahan
<u>Uang muka setoran modal</u>					<u>Deposit for future stock subscription</u>
<u>Entitas anak - CKJT</u>					<u>Subsidiary - CKJT</u>
PT Waskita Toll Road	30.000.000.000	14.850.000.000	0,71%	0,29%	PT Waskita Toll Road
PT Pembangunan Perumahan	-	13.860.000.000	0,22%	0,27%	PT Pembangunan Perumahan
PT Brantas Abipraya (Persero)	20.000.000.000	9.900.000.000	0,47%	0,19%	PT Brantas Abipraya (Persero)
<u>Entitas anak - CMLJ</u>					<u>Subsidiary - CMLJ</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	80.339.580.000	-	1,27%	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Total	184.664.664.478	165.381.056.689	2,95%	3,21%	Total

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	Budi Prasetyo Utomo	Pemegang saham GI/GI's shareholder	Pinjaman /Loan
b.	PT Jasa Sarana	Pemegang saham CKJT/CKJT's shareholder	Pinjaman /Loan
c.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CMLJ/CMLJ's shareholder	Biaya konstruksi dan pinjaman/ Construction fee and loan
d.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham CW dan CKJT/CW's and CKJT's shareholder	Pinjaman dan uang muka setoran modal /Loan and deposit for future stock subscription
e.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham CW dan CKJT/CW's and CKJT's shareholder	Pinjaman dan uang muka setoran modal /Loan and deposit for future stock subscription
f.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Pemegang saham CKJT/CKJT's shareholder	Uang muka setoran modal /Deposit for future stock subscription

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

	2018
Penambahan aset tetap dengan mengkredit	
Utang lain-lain	120.448.000
Utang usaha	18.094.195.634
Penambahan hak pengusahaan	
jalan tol dengan mengkredit:	
Biaya masih harus dibayar	128.910.123.756
Utang bank jangka panjang	108.596.738.034
Utang lain-lain	11.735.402.091
Beban tangguhan	6.456.238.273
Utang pajak	5.919.934.562
Piutang lain-lain	(44.692.685.174)
Amortisasi utang bank	(27.333.536.547)

b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash movements	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Hutang pemegang saham	165.381.056.690	19.283.607.788	-	184.664.664.478
Utang bank jangka pendek	168.162.412.899	318.609.699.883	-	486.772.112.782
Utang bank jangka panjang	2.909.885.182.140	889.293.021.134	(27.333.536.547)	3.771.844.666.727
Liabilitas lainnya	4.429.381.794	(900.741.677)	-	3.528.640.117
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	3.247.858.033.523	1.226.285.587.128	(27.333.536.547)	4.446.810.084.104

Addition to fixed assets credited to:
Other payables
Trade payables
Addition to toll road
concession rights credited to:
Accrued expenses
Long-term bank loans
Other payables
Deferred charges
Taxes payable
Other receivables
Amortization of bank loan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Due to shareholders of subsidiaries
Short-term bank loan
Long-term bank loan
Other liabilities
Total liabilities arising from financing activities

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan hasil keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 28 Februari 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan dewan komisaris dan direksi perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Robert Priantono Bonususetyo
Tito Sulistio
Amir Gunawan

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Fitria Yusuf
Suarmin Tioniwar
Feisal Hamka
Djoko Sapto M. Mulyo

43. SUBSEQUENTS EVENTS

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 28, 2019 shareholders have approved the changes to the Company's board of commissioners and directors as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 07 Februari 2019, PPJT CW mengalami perubahan mengenai perubahan lingkup pengusahaan jalan tol menjadi jalan tol Antasari – Depok – Salabenda sepanjang 27,94 km.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 07 Februari 2019, PPJT CMLJ mengalami perubahan mengenai perubahan masa konsesi dari 45 tahun menjadi 40 tahun.

43. SUBSEQUENTS EVENTS (continued)

Based on Notarial Deed No. 04 dated February 7, 2019, CW PPJT has been amended regarding the change in the scope of concession of toll roads to become Antasari - Depok - Salabenda toll road along 27.94 km.

Based on Notarial Deed No. 05 dated February 7, 2019, CMLJ PPJT has been amended regarding the change in the concession period from 45 years to become 40 years.

44. REKLASIFIKASI AKUN

Grop mereklasifikasi akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified certain accounts in the statement of financial position as of December 31, 2017 to conform with the presentation of accounts in the statement of financial position as of December 31, 2018, with details as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Ekuitas				Equity
Saldo laba belum dicadangkan	1.203.485.456.145	29.209.255.759	1.232.694.711.904	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	431.773.662.309	(29.209.255.759)	402.564.406.550	Non-controlling interest

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

45. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement"
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018) - "Business Combination"
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax"
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 – “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72 - “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73 - “Sewa”;
- Amandemen PSAK 15 – “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 71 – “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

45. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - “Financial Instruments”;
- PSAK 72 - “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK 73 - “Leases”;
- Amendments to PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 71 “Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation”.

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company’s financial statements.



PT. CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
Gedung Citra Marga
Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Jakarta 14350

Phone : 021 6530 6930
Fax : 021 6530 6931
Hotline : 021 651 8350

www.citramarga.com